



dan



SEX & ALLAH

Volume 1

Christian Prince

Bahasa Indonesia

ناج لَو مَهْلِق سَنَا نَهْشَطِي مَل فَوَطْلَا قَصْرَقْ نَهْفِ

fihinna qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭmiš-hunna insung
qablahum wa lā jānn

Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari huri yang
membatasi pandangan, yang selaput daranya
belum dipecah oleh manusia maupun jin
sebelumnya.

Quran At Tur 55:56

لَمْ يَهْشَطِي مَل lam yaṭmiš-huna ; tidak pecah selaput

Daftar Isi

Dedikasi	7
PERHATIAN	9
Pendahuluan	11
Kita dilahirkan dari punggung Adam atau dari hubungan suami istri?.....	23
PERILAKU SEKS SEBELUM ISLAM	30
Arti dari Kata Nikah حَكْن.....	30
Macam-macam Jenis حَكْن Nikah Sebelum Islam	32
Nikah Al-Mubadala 35.....	35
Nikah Al-Istibda' 35.....	35
Nikah Al-Mudamada 36.....	36
Nikah Al Mukhadnah 36.....	36
Wanita dengan Spanduk 38.....	38
Nikah Al-Syigar 38.....	38
Jenis-jenis Perkawinan جاوز Zawaj Sebelum Islam	38
Zawaj Al-Maqat 38.....	38
Zawaj Al-Rahat 39.....	39
Berbagai Jenis Kontrak Nikah di Dalam Islam.....	40
Perkawinan Dengan Tujuan Untuk Bercerai	44
Kawin Kontrak untuk Kenikmatan جاوز متعلما Zawaj Al-Mutah.....	44

Perkawinan Biasa Zawaj 'Urfi ۞

46.....	فرعلاَّجاوزلا	Perkawinan Misyar Zawaj Al	
Misyar 47.....	ايسملاَّجاوز	Perkawinan Siang Hari	
	يرافلاَّجاوزلا	Zawaj An-Nahariu 47	Perkawinan Turis ۞
	يحيىلاَّجوزلا	Zawaj Al-Sayahay.....	48
Sementara saat Umroh/Naik Haji.....		49	Pelacuran
Secara Resmi Diperbolehkan di Dalam Islam:50		Pezina	
Hanya Boleh Menikah حئي		Dengan Pezina	54
Kisah Seorang Imam Banci Sedang Berhasrat Dan Sedang		Memimpin Shalat	60
Kalifah Waria		61	
Saya Bukan Waria Seperti Kalifah Yazid		64	
Ayah Kalifah 'Umar adalah seorang Waria!		66	
Paman `Nabi` Muhammad Adalah Seorang Banci!		66	
KEHIDUPAN SEKSUAL `NABI` MUHAMMAD		72	
Kekhususan `Nabi` yang Diberikan Allah 72.....		ل	
Saya Mau Istri Anakku Buatku. SEKARANG!		77	
Apakah `Nabi` Dituduh Mata Keranjang?.....		88	
Cemburu Tapi Bodoh		90	
Mengapa Hijab Diharuskan Kepada Wanita?		92	
Pantat Saudah istri 'Nabi' Ada Dibalik Hijab.....		96	
Jika Engkau Seorang Budak Maka Engkau Akan Dibunuh Bila		Menikah!	103

Hijab Adalah Untuk Wanita Arab Kulit Putih Yang Merdeka, Bukan Untuk Budak	105
‘Nabi’ Mengangkat Tangannya Untuk Mencengkeram Seorang Wanita Karena Menolak Di-Nikah-i (Disenggama) - Kisah ‘Nabi’ Muhammad Memperkosa Muslimah.....	108
Robek Tubuh Seorang Wanita Tua Usia 80 Tahun Menjadi Dua dan Perkosa Anaknya.....	112
PENYAKIT SEKSUAL ‘NABI’ MUHAMMAD DAN KELAINAN OTAK YANG DIDERITANYA.....	114
‘Nabi’ Muhammad adalah orang yang paling lemah berjima	115
Juara Ber-Jima: ‘Nabi’ Muhammad.....	123
Keajaiban Tinja dan Air Kencing ‘Nabi’	126
Jika Engkau Melihat Kemaluanku Engkau Akan Buta!.....	130
Setan Mengendalikan Nafsu Birahiku	134
Penyakit Epilepsi ‘Nabi’ Muhammad	138
Malaikat Putih Dikloning oleh Setan Hitam !	151
‘Nabi’ Muhammad Mendengar Suara-suara.....	162
Pohon dan Batu Memberi Salam pada ‘Nabi’ Muhammad: Assalamualaikum!	163
‘Nabi’ Bertanya Kepada Keledainya Tentang Seks!.....	165
‘Nabi’ Muhammad Berusaha Bunuh Diri	168

Kata-kata Jorok Yang Dilontarkan oleh `Nabi` dan Para Pemimpin Islam.....	190
Apa yang Dilihat dan Didengar `Nabi` Muhammad Saat Pernikahan Puterinya?	191
Ber-jihad-lah Demi Gadis Pirang Wanita Romawi!.....	199
Hisap Kelentit al Lat ?	202
Seksualitas di Mata Allah.....	
219. ٱٱٱ Wanita Muda vs Wanita Tua Dalam Seks.....	223
Pukul Istrimu Jika Ia Menolak Melayani Seks-mu	228
Suami Yang Baru Harus Merasakan Madumu	231
Kemunafikan `Nabi` Muhammad	239
Larangan Bersetubuh Selama Haid	241
ILMU SEKS MENURUT ISLAM	246
Mengapa Allah ٱ Membuat Wanita Mengalami Menstruasi?	246
Kalifah Umar Memeriksa Kemaluan Dari Anak Gadis Dari Ali	248
Fatimah Puteri `Nabi` Tidak Pernah Mengalami Haid!....	249
Mengapa Bayi Lahir Berkelamin Laki-laki Atau Perempuan	250

Dari mana keluar Air Mani, dan Ada Air Mani Perempuan?	256
Bagaimana Air Mani Berubah Menjadi Bayi?	260

Kulit Hitam Diciptakan Untuk Menghuni Neraka Menurut `Nabi` Muhammad	263
PUASA DAN BERJIMA (SEKS)	266
Saya Masukkan Jariku Di Dalam Vaginanya!	269
Keanehan Perilaku `Nabi` Kepada Anak Kecil رافضلا Al- Şighar	270
Kami Ceraikan Anak-anak Tetapi Kami Tidak Menikahi Mereka!.....	287
`Nabi` Muhammad Mensetubuhi Seorang Wanita Yang Gila عيشة اقليها Syaiun , Yang Sedang Horny.....	292
Tangan `Nabi` Muhammad Di Payudara مردص Sadruha Seorang Wanita!.....	294
Necrofilia dan `Nabi` Muhammad!.....	295
`Nabi` Muhammad Tidak Sabar Memperkosa Shafiyah!	299
Baju Suci Rasulullah.....	301
Kesimpulan Dari Kisah Ini	303
KOMUNITAS SOSIAL YANG BERDASARKAN SEKS.....	304
Dr. Muhammad Sebagai Konsultan Seks.....	304
SUNNAT PADA ظيب bibazri KELENTIT WANITA	307
Hikmat `Nabi` Muhammad Dibalik Sunnat	307

Vaginanya Basah!310

Perkawinan Terbuka: Berbagi Istri319

Kenikmatan Satu Malam, Kenikmatan Tiga Malam: عتلا	
جاوز Zawaj Al Mutah Halal di Dalam Islam	323
Mengapa Kaum Muslim Shiah Tetap Mempraktekkan عتلا	
جاوز Zawaj Al Mutah.....	330
Sekalipun Ia Sedang Duduk Di Atas Pelana Unta.....	334
Jika Saya Sedang Berhasrat Apa Yang Harus Saya Lakukan Sebagai Seorang Mulsim?	343
Jika Engkau Tidak Bersetubuh Maka `Nabi` Akan Membencimu	346
Calon Biarawati Muslim Pertama Ditolak.....	351
Jika Bukan Karena Hawa Atau Kaum Yahudi, Kejahatan Tidak Akan Pernah Ada	352
Wanita Adalah Bahan Bakar Neraka Jahannam	356
Kurang Akal dan Haid Adalah Alasan Wanita Masuk Neraka!	359
PENUTUP DARI CHRISTIAN PRINCE	363
Koleksi buku Christian Prince dalam bahasa Indonesia	364

Dedikasi

Suatu ketika ada seorang Raja yang memerintahkan seorang Penjahit-nya untuk membuatkan baginya sebuah baju yang sangat luar biasa yang belum pernah seorang pun lihat, tetapi jika nanti ia tidak menyukai baju buatan penjahit itu maka penjahit itu akan dibunuh olehnya.

Dan Penjahit tersebut ternyata sangat pintar, jadi ia katakan kepada Raja bahwa ia akan membuatkan untuknya sebuah baju yang sangat khusus yang hanya bisa dilihat oleh mereka yang sangat dipercaya dan loyal kepada Raja, sementara mereka yang bodoh dan pembohong, dan mereka yang tidak suka pada Raja tidak akan dapat melihatnya!

Kemudian tibalah hari tersebut, dan penjahit itu berbuat seolah ia sedang memakaikan sebuah baju kepada sang Raja. Walaupun Raja sadar bahwa ia sedang tidak memakai apa-apa sama sekali, ia takut untuk mengatakan: saya tidak melihat baju itu, oleh sebab Penjahit itu telah berkata sebelumnya, hanya orang yang bodoh, pembohong, yang tidak dapat melihat baju khusus itu!

Kemudian sang Raja berjalan ke sebuah pesta dengan telanjang bulat dan seluruh yang datang pun terkejut bukan main, tetapi tidak ada satupun yang berani berkata Raja telanjang! Karena bila mereka berani berkata demikian, maka mereka akan dituduh sebagai orang yang bodoh dan tidak suka kepada Raja!

Tetapi ada seorang anak Tuhan yang bernama Christian Prince, ia berkata dengan keras dan jelas: Wahai Raja, engkau telanjang!

Karena memang itu yang benar. Itulah keadaan yang sebenarnya.

Saya harap anda akan dapat menikmati membaca buku yang saya buat tentang kebenaran yang sebenarnya yang belum ada seorangpun yang berani untuk mengatakannya.

PERHATIAN

Anda saat ini sedang membaca seri satu dari dua seri buku Seks dan Allah ﷻ.

Kedua buku ini, Seks dan Allah ﷻ volume 1 dan 2 mengulas habis pandangan seksual yang dijunjung oleh Islam. Saya membaginya menjadi dua volume agar memudahkan anda dalam membacanya. Volume 2 menyambung apa yang diakhiri oleh volume 1.

Volume 1 memberikan anda pengetahuan yang unik tentang kehidupan seksual dan aturan yang berlaku sebelum Islam muncul, dan kemudian dari sana menuju kepada kehidupan seksual dari pendiri dan tauladan Islam, Muhammad, secara detil dan menunjukkan kepada pembaca pengaruhnya dalam perkembangan, pembentukan, dan penerapan aturan-aturan mengenai hubungan seksual dan aturannya di dalam Islam.

Saya sarankan anda, setelah membaca volume 1 ini, untuk terus menggali lebih dalam tentang logika Islam yang 'luar biasa' ini tentang seks. Kemudian volume 2 melanjutkan dengan seks yang dimaksud Muhammad di dalam alam semesta yang diciptakan oleh Allah ﷻ-nya, dari keistimewaan seks yang diberikan Allah ﷻ kepadanya, hingga hubungan seks antara manusia dengan jin: kehidupan seks dari jin, setan, malaikat, sampai akhirnya sebuah kehidupan seks abadi di surga yang di-*gombal*-kan Islam.

Harap diingat jika di dalam buku ini terdapat terjemahan dari sebuah teks Arab Al Quran atau Hadist yang tidak disebutkan nama penerjemahnya maka dipastikan terjemahan itu adalah terjemahan Christian Prince.

Pencocokan tulisan berbahasa Arab dengan terjemahan Christian Prince dan terjemahan lainnya menggunakan Google Translate (translate.google.com) dan [پنا عا Almaany](https://almaany.com/en/dict/ar-en/) (almaany.com/en/dict/ar-en/)

Pendahuluan

نَاكُلُهُ قَتَانَاكَ نَمْلُكَ لَوْلَا قَوْلُ: «يُؤَابِلَا هُف» فَرَجَحْنَا (3) ظَفَالَا قَوْلُ
أَهْرَثَ أَرْهَظْ دَقْ مَلَسُو هِيلَا عِلْ هُفْ لَصْ هِلْ قِيصَا خَلَا هُفْ زَنَا مَلْعَاوْ؛ قَوْهَشْ دَشْ
هَيْسَنَ لِيْ عَفُوطِيْ نَاكَ مَلَسُو هِيلَا عِلْ هُفْ لَصْ هُنَا فْ

Imam Hafiz, dan Ibnu Hajar di dalam kitab Fat'ih Al-Bari berkata : "Barang siapa takut akan Allah, maka Allah akan selalu membangkitkan nafsu birahinya, dan ketahuilah ini adalah suatu keistimewaan dari `Nabi` salallahu alaihi wasalam, sehingga ia selalu bersenggama dengan seluruh wanita yang dimilikinya setiap hari.

Fat'ih Al-Bari, vol I, hal. 282

فَ لَوْدِيْ يُبْنَلَا: «لَوْصَلْ أَرْدَلُونْ» فِيْ ذِمَّتِلَا (٤) مِيْكَ حَلَالَا قَوْلُ حَاكَلَا لَضُوْ
نَتَلَا قَوْرَعَلَا فْ ضَا فَوْ هَنَمْ رِصَلَا هَبْ لَأَتَمْ إِذَا رَوْنَلَا نَا لَكَلْ ذُوْ مَهْرُونْتَا
قَوْهَشَلَا تَلْثَفْ قَوْرَعَلَا وَسَلْ

Hakim (4) Al Tirmidzi berkata dalam "Nawadirul Usul": Nabi meningkatkan kemahirannya dalam bersetubuh karena cahaya rahmat kebajikan (dengan pengetahuan dan iman), dadanya penuh cahaya itu, sehingga kenikmatan mengalir ke dalam darah dan urat nadi sehingga hasratnya (untuk bersetubuh) selalu dibangkitkan

At-Tanwir fi Sharih Al-Jami' Al-'Saqir vol. I, hal. 282

Perhatikan kata bersetubuh yang dipakai adalah Nikah, حَاكَلَا ; قَوْهَشَلَا al syahwat hasrat/nafsu untuk bersetubuh

Dengan dua kutipan ini saya memperkenalkan buku Seks dan Allah ﷻ karangan saya kepada anda para pembaca. Ini untuk menunjukkan bahwa bersetubuh dan bersenggama adalah hal terpenting di dalam Islam.

Begitu pentingnya sehingga kehidupan beragama atau iman di dalam Islam harus diukur seberapa kuat atau seberapa sering anda mampu melakukan seks.

Al Quran mendorong semua peneladan 'Nabi' Muhammad untuk melakukan kehidupan seksual untuk memiliki hingga empat istri dalam satu waktu, dan ini adalah pemahaman yang dimiliki oleh seluruh pengikut `Nabi` Muhammad hingga detik ini, sebuah kehidupan yang disebut perkawinan oleh kaum Muslim:

فوطسقتلَامتفخنأو متيلا وحنف عسنانم مكبباط ام نشم وثلث
لولوعتلاندا لذل مكنلجيتكلماموا قدحوفولدتلَامتفخنف عبو
wa in khiftum allā tuqsīṭu fil-**yatāmā** **fangkiḥu** mā ṭāba
lakum minan-nisā'i **mašnā** wa **šulāša** wa **rubā'**, fa in
khiftum allā ta'dilū fa wāḥidatan au mā malakat
aimānukum, zālika adnā allā ta'ūlū

Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) **perempuan yatim** (bilamana kamu menikahinya), maka **nikahilah** perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu

miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim.

Quran 4:3 litequran.net/an-nisa

متيلا al yatama anak yatim, bisa laki-laki maupun perempuan

نثم maṣnā sepasang/berdua (bukan dua) ;

ثلث ṣulāṣa bertiga (bukan tiga) ;

عرب rubā' berempat (bukan empat)

Penerjemah Muslim akan selalu mengaburkan terjemahan tulisan Arab untuk menipu kaum Indonesia yang membacanya

Agar kamu tidak berbuat zalim? Mengapa zalim? Karena kalau tidak dibatasi, bayangkan berapa rakusnya laki-laki Muslim.

Dari ayat Quran 4:3 litequran.net/an-nisa, seketika itu pula ada ribuan pertanyaan yang berkecamuk di dalam logika kita, sehingga pertanyaan berikut ini muncul:

- Berapa banyak-kah sebenarnya seorang laki-laki dewasa bisa menikahi seorang anak yatim? Maksud dari anak yatim disini sebenarnya adalah seorang anak yang ayah atau ibunya sudah meninggal. *Oh* jadi agar bisa berbuat baik pada anak yatim maka anak itu harus disetubuhi?
- Ayat ini tidak berkata nikahi-lah, atau bersetubuhlah dengan maksimal dengan empat wanita! Tidak. Bunyi ayat ini sebenarnya menikahlah dengan sepasang wanita نثم عسلا , tiga-wanita ثلث عسلا , dan empat-wanita عرب عسلا sehingga

bila ditotal maka jumlahnya $2+3+4 = 9$. Ini-lah sebabnya, seluruh sahabat dekat ‘Nabi’ memiliki sembilan istri!

- Quran 4:3 litequran.net/an-nisa menambah kondisi yang seolah membuat adil bagi wanita, dengan tertulis di sana “jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja”; tetapi ayat ini berlawanan dengan ayat lain di dalam surat yang sama, dari Quran 4:129 litequran.net/an-nisa :

لَيْمَلَا لَكَ وَلِيَّتٌ لَّآ فَمَتَّصِرْهُنَّ وَلَوْ غُرُوبًا يَبْزُقْنَ عَلَيْكَ وَأَوْحِ بِطَنَتِ نِزْوَامِي
رُفُوعًا نَّكَ ۚ إِنَّ نَفْسًا تَوَلَّى وُّحَصَّتْ نَاوُ قَقْلَعَمَلِكْ هَوْنَتِ

wa lan tastaṭī'ū an ta'dilū bainan-nisā'i walau ḥaraṣtum fa lā tamīlū kullal-maili fa taẓarūhā kal-mu'allaqah, wa in tuṣliḥū wa tattaqu fa innallāha kāna gafūrar raḥīmā

Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 4:129 litequran.net/an-nisa

Seperti biasanya, ‘Nabi’ adalah seorang yang mahir bersilat lidah, kata-katanya, yang ia sebut sebagai ‘wahyu dari Allah ﷻ’, saling berlawanan satu dengan lainnya. Di dalam Quran 3:7 litequran.net/ali-imran ‘Nabi’ berkata bahwa sebagian besar dari isi Al Quran tidak ada yang tahu arti/takwil-nya

kecuali Allah ﷻ, dan itu adalah jawaban `Nabi` saat dituding sebagai nabi palsu karena tidak mampu menjelaskan. Sungguh lucu, karena Al Quran menulis “tidak ada yang tahu artinya hanya Allah ﷻ”, dan hal ini menjadi semakin lucu karena Allah ﷻ sendiri berkata: “hanya Allah ﷻ yang tahu.”

تَهْبِشْتُمْ رُخُوبَتِ كَلَامِنَا نَهْ تَمْكُحْ مَتِيَاهُنْ بِئِلَّا كَلِيلَ عِلْمِنَا يَذِلُّ أَوْ هَلْ يُوْتُّ غَتَبُو قُلُوبَ غَتَبَاهُنْ هَبْلَتَامْ رَفَعَتْ غِيْزَ مَهْبُوقٍ فَنِيْلَ اَمَفْ لَنْ يَبُو
دَنْ عِنْ مَ لَكْ هَبَانَا رُولُوقِيْ مَلْعَلْ فَنُوحْ سَرَلْ لَوْ لَا هَلْ يُوْتُّ مَلِيْ اَمُو
بِالْمَلِّ اَوَّلُو اَرَكَذِيْ اَمُو

huwallaẓī anzala 'alaikal-kitāba min-hu āyātum muḥkamātun hunna ummul-kitābi wa ukharu mutasyābihāt, fa ammallazīna fī qulūbihim zaigun fayattabi'una mā tasyābaha min-hubtigā'al-fitnati wabtigā'a ta`wīlih, **wa mā ya'lamu ta`wīlahū illallāh**, war-rāsikhūna fil-'ilmi yaqūlūna āmannā bihī kullum min 'indi rabbinā, wa mā yazzakkaru illā ulul-albāb

Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad). Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, **padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah**. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, “Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami.”

Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal.

Quran 3:7 litequran.net/ali-imran

Takwilnya هَلْ يَ ta`wīlahū artinya

Anda dapat lihat sendiri, terjemahan ayat-ayat Al Quran tersebut di atas adalah terjemahan yang dilakukan sendiri oleh kaum Muslim, terjemahan yang saya sendiri sebenarnya tidak setuju tetapi saya gunakan untuk menghindari tuduhan terjemahan “palsu”, sebuah tuduhan yang terus dilontarkan para pengikut `Nabi` Muhammad kepada saya setiap kali debat.

Seluruh kisah dan tingkah hidup `Nabi` Muhammad memang membuat orang *menggeleng-gelengkan* kepalanya. Saling bertolak-belakang, penuh kemunafikan, penuh *kepura-puraan*, dan bahkan sebuah komedi lucu yang tidak ada lucunya sama sekali, walaupun mungkin maksudnya ingin melucu, seperti misal ketika `Nabi` a.k.a Allah ﷻ-nya berbicara tentang ilmu kedokteran, dengan bersabda: jika wanita orgasme lebih dahulu maka anaknya akan jadi *cewek* tetapi jika laki-laki yang orgasme *dulu*an maka bayinya *cowok*, dan ilmu itu pun menurut ucapannya sendiri baru diketahuinya setelah diberitahu oleh Allah ﷻ. Mari kita baca hadis berikut ini dari Sahih Muslim 473 hadits.in/?muslim/473 :

ائشح غلن زب عيبلوا هو و قوتوبأ ائشح نولول حل لىع زب نسل حل نئشح وبأ
 نئشح لاق مأس لبأ عمس هنأ هاخأ ن عي دكيؤ ن ع مأس نبا نعي قيواعم لاق
 هئشح ملسو هيلع َّ ا لقصا لوسر لوم زبوشأ ن حل اءامسأ
 دوهيلا رابحأ ن م تح اءجف ملسو هيلع َّ ا لقصا لوسر دن ع ائق تنك نغظت
 مل لقف امنم عيبي دك عغد هت عتف دم ح م لي لئيلع مأسا لقف هامس يذلا
 همسراب هو عدن امن ا يدوهيلا لقف َّ ا لوسر لي لوقت لا تقف نامس يذلا
 دم حم مسا ن ا ملسو هيلع ا لقصا لوسر لقف هلهأ هب
 ملسو هيلع َّ ا لي ص َّ ا لوسر هل لقف لكلسأ تىع يدوهيلا لقف لئلهأ هب
 هيلع َّ ا لقصا َّ ا لوسر تكف نئب عمسأ لاق لكئشح ن اءش لكئيلع
 سانلا نوكي ني ا يدوهيلا لقف لس لقف هرع م دوعب ملسو
 تلومسل لو ضرلا اءغ ضرلا لهبت صوي }

نغف لاق س جلا نود قمل ظلا فمه ملسو هيلع َّ ا لقصا َّ ا لوسر {
 لقف ي ح مهقحت ائف يدوهيلا لاق نيرج املا اءقف لاق قراج سانا
 لوا رخي لاق اهرثا لي ع م هو اءغ ائف لاق نونلا دبك تكيؤ لاق قن جلا
 نولخي ي ع ن م لاق هيلع مهبش لقف لاق افراطأ ن م لكئي ناك يذلا
 قن جلا روئ مهل دح ا هطيلع لءش ن ع لكلسأ تىع جولاق تقص لاق لي بسلس
 مس تائف عمسأ لاق لكئشح ن ا لكئيلع لاق نل ج و ا لجر و ا نل لاض لا ل هأ
 ن م رصأ قزمل اءامو ضريبأ لجرلا اءام لاق دلولا ن ع لكلسأ تىع لاق
 نئب قزمل ن م لء اءاو َّ ا نئب ركذا قزمل ن م لجرلا ن م لءغ
 اعمتج اءف فيصنا م نل كنل و تقص قنل يدوهيلا لاق َّ ا نئب لكذا
 لجرلا ن م يذلا ن ع اءه نلأس قنل ملسو هيلع َّ ا لقصا َّ ا لوسر لقف
 بهذف

هب َّ ا نلئنا ن هئم عشب ملع لءامو هئع
 نلأس ائشح ناسح زب نحي انتخأ مرادل ن م حل دب ع زب َّ ا دب ع هيئشح
 و لوسر دن ع ادعاق تنك لاق هنأ تء هئب دنسل اءه ف مأس زب
 قيواعم لي ملو ثن و ركذا لاقو نونلا دبك تكيؤ لاقو ملسو هيلع َّ ا
 لقصا

ائو ركذا

Telah menceritakan kepada kami [al-Hasan bin Ali al-Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah, yaitu ar-Rabi' bin Nafi'] telah menceritakan kepada kami [Mua'wiyah, yaitu Ibnu Sallam] dari [Zaid, yaitu saudaranya] bahwa dia mendengar [Abu Sallam] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Asma' ar-Rahabi] bahwa [Tsauban, budak Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam] bercerita kepadanya, dia berkata, "Aku pernah berdiri di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tiba-tiba datanglah salah seorang rahib dari orang-orang Yahudi seraya berkata, 'Semoga keselamatan tercurah atasmu wahai Muhammad. Maka akupun mendorongnya dengan keras hingga dia hampir saja terjungkal karenanya.' Lantas dia bertanya, 'Kenapa kamu mendorongku?' Aku menjawab, 'Tidak bisakah kamu memanggilnya dengan panggilan "Rasulullah"? ' Rahib Yahudi itu menjawab, 'Cukuplah kami memanggilnya dengan nama yang diberikan keluarganya kepadanya.' Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, ' namaku ialah Muhammad, nama yang diberikan keluargaku kepadaku.' Yahudi itu berkata, 'Aku datang untuk bertanya beberapa pertanyaan kepadamu.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam balik bertanya, 'Adakah sesuatu yang bermanfaat bagimu jika aku berbicara denganmu.' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkan dengan kedua telingaku ini'. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

membuat garis-garis ke tanah dengan tongkat yang ada di tangan beliau seraya berkata, 'Bertanyalah!' Yahudi itu berucap, '(Hari ketika bumi diganti dengan bumi dan langit yang lain...) (QS. Ibrahim 48), kala itu manusia berada di mana?' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Mereka berada dalam kegelapan di bawah shirath (jembatan).' Dia bertanya, 'Lalu siapakah orang yang paling pertama diizinkan untuk menyeberangi jembatan itu?' Beliau menjawab, 'Orang-orang fakir dari kaum Muhajirin'. Yahudi itu bertanya lagi, 'Apa hidangan spesial bagi mereka ketika memasuki surga?' Beliau menjawab, 'Organ yang paling bagus dari hati ikan hiu'. Dia bertanya lagi, 'Setelah itu hidangan apa lagi yang disuguhkan untuk mereka?' Beliau menjawab, 'Mereka disembelih sapi surga yang dimakan dari sisi-sisinya'. Dia bertanya lagi, 'Apa minuman mereka?' Beliau menjawab, 'Minuman yang diambil dari mata air yang bernama Salsabila'. Dia berkata, 'Kamu benar'. Kemudian dia melanjutkan ucapannya, 'Aku juga datang untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang jawabannya tidak diketahui seorang pun di muka bumi ini kecuali seorang Nabi atau seorang atau dua orang lelaki saja'. Beliau berkata, 'Apakah akan memberikan manfaat kepadamu jika aku menjawabnya?' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkannya dengan kedua telingaku'. Dia berkata, 'Aku datang dengan sebuah pertanyaan mengenai anak'. Beliau menjawab, 'Air mani seorang

lelaki berwarna putih dan air mani seorang wanita berwarna kuning, jika keduanya menyatu lalu air mani si lelaki lebih dominan atas air mani wanita maka janin itu akan berkelamin laki-laki dengan izin Allah. Namun jika air mani wanita lebih dominan atas air mani si lelaki maka janin itu akan berkelamin wanita dengan izin Allah.' Yahudi itu berkata, 'Kamu benar, dan kamu memang benar-benar seorang Nabi'. Lalu lelaki Yahudi itupun beranjak pergi. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Sungguh aku pernah ditanya seseorang tentang pertanyaan yang dia juga menyanyakannya kepadaku, dan aku sama sekali tidak tahu jawabannya sampai Allah memberitahukannya kepadaku'. [Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi] memberitahukan hadits ini kepadaku, [Yahya bin Hassan] mengkabarkan kepada kami, [Mu'awiyah bin Sallam] menceritakan seperti itu kepada kami dengan sanad yang sama, tapi bedanya; ia mengatakan: aku pernah duduk di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Dan perbedaan lafadz; "Zaidatu kabidin nun" (hati ikan hiu), "adzkarâ" dan "ânatsa" (dengan bentuk mufrad/tunggal), dan bukan "adzkarâ" dan "ânatsâ" (dengan bentuk mutsanna).

Sahih Muslim 473 hadits.in/?muslim/473

لرجلان maniur rajuli sperma laki-laki ;
 قزلمان manial mar'ati sperma wanita

Isi yang hampir sama terdapat juga di dalam hadis :

Sahih Bukhari 3082 hadits.in/?bukhari/3082

Sahih Bukhari 3645 hadits.in/?bukhari/3645

Sahih Bukhari 4120 hadits.in/?bukhari/4120

Perlu anda ketahui, semua hal yang berkaitan dengan `Nabi` Muhammad, dikumpulkan, ditulis dan dicetak oleh kaum Muslim sendiri, setelah melalui proses penyaringan panjang untuk menseleksinya agar tulisan yang dihasilkan menyajikan `Nabi` Muhammad sebagai laki-laki Muslim yang paling baik, yang paling *top* di muka bumi. Bayangkan bila semua tulisan itu tidak disaring terlebih dulu!

Dan seluruh upaya pembelaan atas `Nabi` Muhammad tidak pernah berakhir, bahkan di tahun 2008 bahkan presiden Turki, Erdogan, mengundang seluruh kalangan ahli agama Islam seluruh dunia untuk berkumpul dengan satu tujuan: menyaring semua semua informasi dan hadis tentang `Nabi`. Dan saya yakin beberapa tahun ke depan akan ada lagi sebuah konferensi yang bertujuan untuk melakukan lagi penyaringan dari hadis-hadis, ayat, dan semua referensi yang berkaitan dengan `Nabi` Muhammad.

Dan upaya penyaringan informasi itu tidak lain adalah sebuah bukti bahwa sebenarnya kalangan Muslim juga tidak sepenuhnya senang dengan warisan perilaku, sabda, ajaran, suri tauladan dari seseorang yang disebut `Nabi`, dan jalan satu-satunya untuk menjaga reputasi `Nabi` ada dengan menghapus kisahnya yang tertulis di dalam buku-buku mereka.

Dan saat ini, dapat dikatakan, 90% dari seluruh kisah, sabda, teladan, ajaran `Nabi` tidak mereka sukai.

Cobalah cari artikel di internet dengan menggunakan topik “Cendekiawan Turki berupaya melakukan modernisasi hadis-hadis Islam” untuk dapat membaca lebih jelas dari apa yang saya maksudkan di atas. Dan konferensi yang sama telah dilakukan di tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017.

Bahkan para pendukung dan pengikut diktator Turki Erdogan yang sedang berupaya untuk melakukan filterisasi kisah kehidupan `Nabi` Muhammad, mereka juga rela memalsukan hadis Muhammad yang berisi bahwa Muhammad pun berkeinginan agar Erdogan memenangkan pemilu.

Seorang kolumnis pro-Erdogan mengarang sebuah hadis yang menyatakan bahwa `Nabi` saw memberikan nubuatan bahwa “mereka akan menang dalam referendum 16 April”, tulisan tersebut dimuat di dalam turkishjournal.com.

Setelah bab Pendahuluan ini, kita hanya akan memakai refensi ayat dan hadis yang telah diakui oleh mayoritas ahli-ahli dari kaum Muslim dari seluruh dunia.

Referensi yang saya maksud adalah referensi yang telah diakui semenjak 12 abad atau 1200 tahun terakhir, yang digunakan oleh semua sekte Islam, sehingga dengan demikian semua kaum Muslim tidak dapat mempersoalkan legitimasinya lagi.

Dan di era internet yang luar biasa ini telah membawa banyak perubahan pada pendidikan dan penyebaran berita, tetapi

hanya 1% dari seluruh buku yang berkaitan dengan kisah Muhammad yang diterbitkan di internet dalam bahasa Inggris, apalagi dalam bahasa Indonesia, sehingga akibatnya hanya orang-orang seperti saya yang fasih berbahasa Arab saja yang bisa mengungkapkan semua hal terselubung terkait sebuah agama yang disebut Islam dari buku-buku mereka.

Tahun 1998, saya diperkenalkan kepada internet pertama kali dalam sejarah hidup saya, dan semenjak masa itu perjalanan hidup saya membongkar rahasia Islam telah meluas dari negara saya menjadi seluruh dunia. Jadi marilah kita belajar tentang kebenaran, dan saya meminta semua dari pembaca untuk bersama-sama menguji semua referensi yang saya berikan di dalam buku saya, dan saya pastikan isinya 100% akurat.

Kita dilahirkan dari punggung Adam atau dari hubungan suami istri?

Selama kita berbicara tentang hubungan seksual dan perkawinan, kita harus tahu bahwa Islam ada sebuah agama yang paling memusingkan dan paling membingungkan, dan ini adalah salah satunya.

Sudah menjadi pengetahuan umum, bahkan jikapun ini ditanyakan kepada seorang ateis sekalipun, kepada orang di pinggir jalan manapun, bahwa setiap manusia - saya, anda, dan orang suku apapun di muka bumi, adalah hasil dari

sebuah proses hubungan laki-laki dengan wanita, entah mereka itu suami istri atau tidak.

Namun ketika sampai kepada `Nabi` Islam satu ini, ceritanya lain. Mari kita baca dari hadis Imam At-Tirmidzi 3002 hadits.in/?tirmidzi/3002 berikut ini:

ملس أنبديونع دمس نهم اشه الله معين وبالله دي مح نبدبع الله لاق قويره
ن أنع حلصن أنع
ملسو هليع الله لاق لوسر لاق طقف هر هظ حسم مدآ الله قلخ
تعلق لاق لاق هتيذنم اهقلاخ وه قمن لك هر هظ لك نيع يبلع جو
لاق عل وه نم بري ألق مدآ ليع مه ضرع مرون نم لصي بوم هنم ناسن
نم بري ألق هتيذني عي بام صي بوه ب ج م هنم ل ج يلف لتيذ
عل وه م ك بر لاق دواد هل لاق لتيذنم ممل أ ر خ أ نم ل ج اذه لاق
اذه لاق قس يعبأ يرمع نم هذز بري ألق قس يمتس لاق هرمع
تلعج لاق قس نوعبأ يرمع نم قيم لوألق تومل الكلم هءاج مدآ رمع
ضرق تيسق مدآ ش نو هتيذ ت د ج جف مدآ د ج جف لاق دواد كنبا
اطعت ملو ألق هتيذ ت ط خ ف مدآ ط خ و هتيذ
ن أنع هج و تغ نم يور دقو حي حس نسح شيح اذه شيع وبألق
ملسو هليع الله لاق لاق قويره

Telah menceritakan kepada kami [Abd bin Humaid] telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'ad] dari [Zaid bin Aslam] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Saat Allah menciptakan Adam, Ia mengusap punggungnya lalu dari punggungnya berjatuhan setiap jiwa yang diciptakan Allah dari keturunan Adam hingga hari kiamat dan Ia

menjadikan kilatan cahaya diantara kedua mata setiap orang dari mereka, kemudian mereka dihadapkan kepada Adam, ia bertanya: 'Wahai Rabb, siapa mereka? ' Allah menjawab: 'Mereka keturunanmu'. Adam melihat seseorang dari mereka dan kilatan cahaya diantara kedua matanya membuatnya kagum, Adam bertanya: Wahai Rabb siapa dia? Allah menjawab: Ia orang akhir zaman dari keturunanmu bernama Dawud. Adam bertanya: Wahai Rabb, berapa lama Engkau menciptakan umurnya? Allah menjawab: Enampuluh tahun. Adam bertanya: Wahai Rabb, tambahilah empatpuluh tahun dari umurku. Saat usia Adam ditentukan, malaikat maut mendatangnya lalu berkata: Bukankah usiaku masih tersisa empatpuluh tahun. Malaikat maut berkata: Bukankah kau telah memberikannya kepada anakmu, Dawud. Adam membantah lalu keturunannya juga membantah. Adam dibuat lupa dan keturunannya juga dibuat lupa. Adam salah dan keturunannya juga salah." Abu Isa berkata: Hadits ini hasan shahih. Diriwayatkan melalui sanad lain dari Abu Hurairah dari nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam.

Tirmidzi 3002 hadits.in/?tirmidzi/3002

هره zāhrihi punggung

Saya pastikan anda akan dapat langsung melihat betapa lucunya cerita ini!

- Menurut `Nabi`, kita diciptakan di hari yang sama di saat Adam diciptakan.
- Kita tidak diciptakan dari hubungan biologis antara Adam dan Hawa, tetapi dengan cara Allah ﷻ mengusap punggung Adam. Padahal hal ini bertentangan dengan Quran 25:54 litequran.net/al-furqan

اَنَّمْ قَلَخْ يَذَلَّا وَهُوَ **ءَامِلٌ** اِيْدَقْ لِكَبُوْنَ الْوُلُوْا هِصْوْلِبْسِنْ هَلَجْ فِئْسَبْ

wa huwallaẓī khalaqa min**al-mā`i** basyaran fa ja'alahū nasabaw wa ṣihrā, wa kāna rabbuka qadīrā

Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (mempunyai) keturunan dan musaharah dan Tuhanmu adalah Mahakuasa

Quran 25:54 litequran.net/al-furqan

ءَامِلًا al-ma`i air (air dalam arti air mani, sperma)
Perhatikan kata al-ma`i akan sering dipakai dibanyak ayat Al Quran dan ayat hadis lainnya

- Saya pun bingung, lalu buat apa Hawa diciptakan? Dan ibu saya, dan ibu anda?
- Lalu “kita ciptaan Allah ﷻ” diletakkan di depan Adam setiap hari. Bayangkan ada berapa milyar manusia yang sudah mati, belum lagi yang akan mati di masa datang, tapi Adam sanggup mengenali kita satu per satu!
- Dan dari milyaran keturunannya itu hanya ada satu yang luar biasa di mata Adam, namanya **ءَوْدَ Dawud!**

- Mengejutkan buat saya bahwa nama yang disebut Adam bukan Muhammad!!!
- Rasanya ada yang salah dengan penglihatannya Adam, karena menurut semua tulisan Islam tidak ada manusia yang lebih baik dari Muhammad, lalu bagaimana perhatian Adam tertarik hanya kepada Dawud? *Masakan* Adam tidak mengenali `Nabi` Muhammad?
- Menurut Adam dalam hadis itu, kita bisa saling meminjamkan usia, tetapi saya tidak yakin apakah saya bisa meminjam 20 tahun usia dari kakek moyang Adam, jadi saya bisa hidup lebih lama, katakan 200 tahun!
- Bukankah cerita ini seperti cerita seseorang yang sedang membodoh-bodohi seorang anak kecil.

Seperti anda lihat, kita sekarang tidak sedang membicarakan sebuah ajaran agama, atau sebuah logika sebab akibat, atau bahkan hal-hal umum lain, tetapi kita sedang membicarakan sebuah cerita dongeng yang konyol. Tapi siapa yang berani mentertawakan kalau dongeng tersebut yang membuatnya adalah `Nabi` Muhammad salallahu alaihi wasalam ? Saya berani mentertawakannya, dan saya akan terus mentertawakannya sampai saya masuk ke liang kubur.

Dan seperti biasa, tidak perlu waktu lama untuk `Nabi` berganti cerita tentang bagaimana kita manusia diciptakan, seperti dapat kita lihat dalam kisah berikut ini tentang bagaimana kita diciptakan dari Adam dan Hawa, dan dalam cerita ini `Nabi` juga menambahkan sebuah ajaran yang

dijelaskan kepada semua pengikutnya bahwa air seni dari wanita bercampur dengan darah!

Sunan Ibnu Majah 518 <https://hadits.in/?ibnumajah/518> :

انتح لاق مي هراب لب ديئي لب عيس لب دم ح مو دم حم لب قوشوچ انتح ن ع
 ليلا دوسلا ن لب برح ن ا ن ع قلق ن ن ا لب ا ماشه لب ذاع م لي ع ن هيا
 لس غيو ملغلا لب حني عي ضرلا لب فلاق ملسو هلي ع ا الص ن ا قويا
 لب

نأهلا وبأفصح لقعم نبش وم نبدمح أفتدح قملس نبنس حلأوبأ لاق شرري
لمسو هيلع ٠٠١ لصنلأ شيدح نع غفلشلأ تلأس لاق يهصلأوب لنأ لاق
دحاو اعيمج نءاملأو قيوأجلأوب نم لس غيولمَ غلأوب نم وأ تمهف ل
لاق مث مدلوو محللأ نم قيوأجلأوبوي طلوو ءاملأ نم ملَ غلأ نم ءوح
تقلخم دآ قلخ امل لعنت ٠٠٢ إ لاق ل تقق لاق تنفق لاق نم قيوأجلأ
لوب راصو يطلو وءاملأ نم ملَ غلأوب رصف تصولا هرغض هب ٠٠٣ لكغزل
لاق م عن تقق تمهف ل لاق لاق مدلوو محللأ

Telah menceritakan kepada kami [Hautsarah bin Muhammad] dan [Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam] berkata, telah memberitakan kepada kami [Bapakku] dari [Qotadah] dari [Abu Harb bin Abul Aswad Ad Dili] dari [Bapaknya] dari [Ali] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda berkenaan dengan kencing anak kecil yang masih menyusui: "Anak laki-laki diperciki sedangkan anak perempuan di cuci." Abu Al Hasan bin Salamah berkata, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Musa bin Ma'qil berkata, telah

menceritakan kepada kami Abu Al Yamani Al Mishri berkata; aku bertanya kepada Imam Asy Syafi'i berkenaan dengan hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Pada bayi laki-laki diperciki dan pada bayi perempuan di cuci. Sedang kedua air tersebut adalah satu." Beliau bersabda lagi: 'Sebab kencing anak laki-laki dari air dan tanah sedangkan kencing anak perempuan dari daging dan darah.'" Setelah itu Imam Syafi'i berkata kepadaku; "Engkau paham! ", atau ia mengatakan, "engkau mengerti! " Abu Al Yamani Al Mishri berkata; Aku berkata; "Tidak." Imam Syafi'i berkata; "Ketika Allah menciptakan Adam, Hawa juga dicipta dari tulang rusuknya yang pendek. Maka kencing anak laki-laki dari air dan tanah sedangkan kencing anak perempuan dari daging dan darah." Abu Al Yamani Al Mishri berkata; "Imam Syafi'i berkata kepadaku; "Engkau paham! " Aku menjawab; "Ya, " Imam Syafi'i berkata kepadaku; "Semoga dengannya Allah memberimu manfaat."

Sunan Ibnu Majah 518 hadits.in/?ibnumajah/518

Dan lain lagi cerita tersebut di Al Quran!

نَسْنَلًا قَلَخَ قَطْرِيْمٍ مِيصْخٍ وَهَلَفَ

khalaqal-insāna min nuṭfatin fa izā huwa khaṣīmun mubīn

Dia telah menciptakan manusia dari mani, ternyata dia menjadi pembantah yang nyata.

Quran 16:4 litequran.net/an-nahl

Dari ayat hadis sebelumnya ([Sahih Muslim 473
hadits.in/?muslim/473](http://Sahih_Muslim_473_hadits.in/?muslim/473)), diajarkan oleh `Nabi` bahwa baik wanita maupun laki-laki, keduanya menghasilkan sperma ! Saya tidak akan membahasnya panjang lebar di buku ini, silahkan membaca buku saya yang lain: [Allah Khairul Makirin](#) dan [Quran dan Sains dalam Kajian](#).

PERILAKU SEKS SEBELUM ISLAM

Sebelum kita memahami sudut pandang Islam tentang seksualitas, kita perlu memahami lebih dulu pemahaman masyarakat di jaman sebelum Islam lahir.

Anda akan sangat sangat terkejut membaca informasi-informasi berikut yang akan saya berikan di dalam buku ini. Banyak sekali jenis hubungan seks laki-laki wanita yang berlaku pada jaman sebelum Islam dan bahkan di luar bayangan kita bahwa bukti yang ada menunjukkan betapa bebasnya hubungan laki-laki dan wanita pada masa itu. Dan informasi itu akan saya bagikan kepada pembaca sekalian.

Arti dari Kata Nikah

Arti sebenarnya dari kata   nikah, adalah berhubungan seks, berhubungan badan, atau sederhananya: penis masuk ke dalam vagina, *ng*nt*t*.

Tetapi terjemahan kaum Muslim selalu menyatakan bahwa  nikah adalah sebagai suatu institusi Perkawinan, Ikatan Suami Istri, yang tentunya ini adalah suatu kesalahan. Jika kita

baca dari situs resmi Kementrian Islam pemerintahan Algeria, kita akan dapatkan seseorang bertanya di sana “apakah seorang laki-laki boleh melakukan حَنِ nikah kepada binatang.” Jika arti dari حَنِ nikah ini adalah sebuah perkawinan apakah itu artinya kaum Muslim boleh menyatakan kambing yang di nikahnya sebagai istrinya?

قبيح حزن م محج

hakam min nikah bahima

Hukum menikahi binatang

Dan dari sebuah situs resmi Muslim saya kutip: "Di dalam Islam, perkawinan tidak terbatas kepada hubungan intim mesra antara suami dan istri, dan tidak hanya terbatas pada sebuah tindakan untuk mendapatkan keturunan. Di dalam Islam definisi untuk perkawinan hanyalah حَنِ nikah “hubungan badan”, *penis masuk ke dalam vagina*. Lihat situs al-islam.org.

Dan satu-satunya alasan kaum Muslim menyangkal bahwa arti dari حَنِ nikah adalah semata hubungan badan adalah karena mereka malu akan agama mereka yang tidak bisa menjabarkan sebuah hubungan suami istri sebagai sebuah hubungan yang mesra yang saling mengasihi selain *ng*nt*t*, dan hal ini membuat menjadi jelas mengapa banyak bukti yang menunjukkan mengapa `Nabi` pendiri Islam begitu sering melakukan kekejaman seksual atas wanita.

Macam-macam Jenis **حُكْن** Nikah Sebelum Islam

Cerita hadis yang tercatat di dalam Sahih Bukhari 4732

hadits.in/?bukhari/4732 berikut berasal dari mulut Aisyah:

حلص نب دم ح أنشدح و ح سنوي ن ع ب هو نب أنشح ناي لس نب نحي لاق نأ
تبلا نب قورع ن تخ لاق بامش نب ن ع سنوي أنشح قس بنع أنشح هتتخ
ملسو هيلي عا لص ننلا جوز قثناع

ويلا س ننلا ح كن اهنم ح قف عا ح نأ ع بوا لى ع ناك قيله جل ف ح كنلا نأ
ناك رخا ح كنو له كي مث القصيف هتنبلاو هتلول جل ل ل جل ب طخي
هنم غضت سرف نك ل ل لى سرا هتط ن م ترهط اذا هتلم لوقي ل جل
يذلا ل جل ل كذا ن م اهلح يبيتي نج لبأ اسمي ل و اه جوز لاقيو
قب غ كذا لغهي امن لو ب ح اذا اه جوز لبص اهلح يبتلخف هنم غضت
طهرلا عمت جي رخا ح كنو غضت سرف ح كن ح كنلا اذه ناك دلولا قبا جن ف
رمو ت عرضو تلمح لاف لبي مهلك قلم لى ع نول خفيف مبلع نود ام

عتمى نأ مهنم ل ج عطسري ملف مهيل ل تل سرا لطح عضت نأ دع ل لى ل ع تدلو
دقو م لوم أ ن م ناك يذلا متفوع دق مهل لوقت اهدن ع و عمت جي ن ح نأ
عيطي ل اهدلو هب ق ح همراب تبج ن م مست نك لى كنبا وهف ل قلم ل
لى ع نول خفيف كذا س ننلا عمت جي ع بللا ح كنو ل جل هب عبي نف امل ع نوكت
تايل نهبلو ب لى عيصي نك لى لبلان هو اهء اج نم عنمت او عدو امل او عمج
اهلح ت عرضو نهء ادا ح ا تلمح لاف نهيل ع ل خد نهء لرا ن م عتي ل هتبا
ع دو هب طلاف نوري يذلا ب اهدلو لوق حلأ مث قف ل امل هل هك قيله جل ح كن
م ده ق حلأ ملسو هيل ع َّ ل ل قصدم حم شعب لاف كذا ويلا س ننلا ح كن
ل

Telah berkata [Yahya bin Sulaiman] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb] dari [Yunus] -dalam riwayat lain- Dan Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Shalih] Telah menceritakan kepada kami [Anbasah] Telah

menceritakan kepada kami [Yunus] dari [Ibnu Syihab] ia berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Urwah bin Zubair] bahwa [Aisyah] isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepadanya bahwa; Sesungguhnya pada masa Jahiliyah ada empat macam bentuk pernikahan. Pertama, adalah pernikahan sebagaimana dilakukan orang-orang pada saat sekarang ini, yaitu seorang laki-laki meminang kepada wali sang wanita, kemudian memberikannya mahar lalu menikahinya. Bentuk kedua yaitu; Seorang suami berkata kepada isterinya pada saat suci (tidak haid/subur), "Temuilah si Fulan dan bergaullah (bersetubuh) dengannya." Sementara sang suami menjauhinya sementara waktu (tidak menjima'nya) hingga benar-benar ia positif hamil dari hasil persetubuhannya dengan laki-laki itu. Dan jika dinyatakan telah positif hamil, barulah sang suami tadi menggauli isterinya bila ia suka. Ia melakukan hal itu, hanya untuk mendapatkan keturunan yang baik. Istilah nikah ini adalah Nikah Al Istibdaa'. Kemudian bentuk ketiga; Sekelompok orang (kurang dari sepuluh) menggauli seorang wanita. Dan jika ternyata wanita itu hamil dan melahirkan. Maka setelah masa bersalinnya telah berlalu beberapa hari, wanita itu pun mengirimkan surat kepada sekelompok laki-laki tadi, dan tidak seorang pun yang boleh menolak. Hingga mereka pun berkumpul di tempat sang wanita itu. Lalu wanita itu pun berkata, "Kalian telah tahu apa urusan kalian yang

dulu. Dan aku telah melahirkan, maka anak itu adalah anakmu wanita Fulan." Yakni, wanita itu memilih nama salah seorang dari mereka yang ia sukai, dan laki-laki yang ditunjuk tidak dapat mengelak. Kemudian bentuk keempat; Orang banyak berkumpul, lalu menggauli seorang wanita, dan tak seorang pun yang dapat menolak bagi yang orang yang telah menggauli sang wanita. Para wanita itu adalah wanita pelacur. Mereka menancapkan tanda pada pintu-pintu rumah mereka sebagai tanda, siapa yang ingin mereka maka ia boleh masuk dan bergaul dengan mereka. Dan ketika salah seorang dari mereka hamil, lalu melahirkan, maka mereka (orang banyak itu) pun dikumpulkan, lalu dipanggilkanlah orang yang ahli seluk beluk nasab (Alqafah), dan Al Qafah inilah yang menyerahkan anak sang wanita itu kepada orang yang dianggapnya sebagai bapaknya, sehingga anak itu dipanggil sebagai anak darinya. Dan orang itu tidak bisa mengelak. Maka ketika Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam diutus dengan membawa kebenaran, beliau pun memusnahkan segala bentuk pernikahan jahiliyah, kecuali pernikahan yang dilakoni oleh orang-orang hari ini.

Sahih Bukhari 4732 hadits.in/?bukhari/4732

حكن nikah ; يغبل al-baghaya pelacur ;
تايل rayat spanduk/bendera

Tetapi di dalam hadis ini, Aisyah, istri dari `Nabi` Muhammad belum memasukkan semua jenis kontrak seksual yang ada di masa itu, dan ia menggunakan kata حَكَنْ nikah untuk keempat jenis pernikahan yang semuanya sudah ada semenjak jaman sebelum Islam, dan satu jenis dari keempat itu dipertahankan Islam hingga saat ini.

Nikah Al-Mubadala لِبَطْلَانٍ حَكَنْ

لِبَطْلَانٍ al-mubadala berganti-ganti

Jenis nikah ini adalah sebuah tradisi perilaku seksual yang paling dikenal di kalangan bangsa Arab pada masa itu, di dalam kategori ini dikenal kebiasaan untuk saling bertukar dan saling menikmati istri orang lain.

Jadi, bila suatu ketika seorang tetangga sedang bosan dengan istrinya dan istri tersebut juga bosan dengannya, dia bisa berkata kepada tetangga atau siapa pun untuk menawarkan berganti pasangan selama beberapa hari atau beberapa bulan, sesuai kesepakatan. Tentu hal ini bertujuan semata-mata untuk kepuasan birahi ketimbang untuk sebuah maksud melanggengkannya dalam sebuah ikatan suami istri.

Nikah Al-Istibda' غَضَبْدَا حَكَنْ

غَضَبْدَا al-istibda' harga yang dibayar lebih karena sesuatu kualitas yang lebih baik

Dalam jenis nikah ini, seorang suami mencari seseorang dengan kualitas standar yang lebih tinggi, seperti misalkan

jagoan, atau seorang penyair, atau seorang bangsawan, dan ia akan meminta orang tersebut berkenan menyetubuhi istrinya sampai ia hamil, dan maksud dari jenis nikah ini adalah untuk mendapatkan keturunan yang lebih baik dari istrinya melalui benih yang ditanam orang tersebut, yang berkualitas lebih tinggi dari dirinya (suaminya).

Nikah Al-Mudamada قداما حاكم

قدماضملا al-mudamada berpakaian

Dalam jenis nikah ini, seorang wanita bisa sewaktu-waktu menambahkan seorang suami disamping suami yang pertama yang ada, dan hal ini biasa dilakukan oleh kalangan wanita Arab untuk membuat cemburu, atau untuk menghukum suaminya yang pertama tanpa bercerai.

Nikah Al Mukhadnah هدا حاكم

قدا حاكم al-mukhadnah kekasih tidak resmi (*paramour*)

Jenis nikah ini paling mudah digambarkan dengan istilah nikah selir/gundik. Nikah semacam ini juga diceritakan di dalam Al Quran, Quran 5:5 litequran.net/al-maidah

ل ح مكم اعطو مكل ح بئلاوتوا نيلما اعطو تي طلا مكل ح هويلا مكي
نم بتكراوتوا نيلما نم تنص حملو تنمؤملا نم تنص حملو مهل
رفكي نمو نداخي ذخم لوي ح فاسم تغني نصحم نهروج نهومتيت اذ
انيسن خلانم قر ا ف وهو هلم غ طبح هف ناي لب
al-yauma uḥilla lakum ṭ-ṭayyibāt, wa ṭa'āmullaḏīna ṭtul-
kitāba ḥillul lakum wa ṭa'āmukum ḥillul lahum wal-

muḥṣanātu minal-mu`mināti wal-muḥṣanātu minallazīna
ūtul-kitāba ming qablikum izā ātaitumuḥunna ujūrahunna
muḥṣinīna gaira musāfiḥīna wa lā muttakiḥī **akhdān**, wa
may yakfur bil-īmāni fa qad ḥabiṭa 'amaluḥu wa huwa fil-
ākhirati minal-khāsirīn

Pada hari ini dihalalkan bagimu segala yang baik-baik.
Makanan (sembelihan) Ahli Kitab itu halal bagimu, dan
makananmu halal bagi mereka. Dan (dihalalkan bagimu
menikahi) perempuan-perempuan yang menjaga
kehormatan di antara perempuan-perempuan yang
beriman dan perempuan-perempuan yang menjaga
kehormatan di antara orang-orang yang diberi kitab
sebelum kamu, apabila kamu membayar maskawin
mereka untuk menikahinya, tidak dengan maksud berzina
dan bukan untuk menjadikan **perempuan piaraan**.
Barangsiapa kafir setelah beriman, maka sungguh, sia-sia
amal mereka, dan di akhirat dia termasuk orang-orang
yang rugi.

Quran 5:5 litequran.net/al-maidah

نادخا **akhdān** selir/gundik

Tetapi perilaku jenis nikah seperti ini, **هناك** **نادخ** **طاهر** **كان**
nikah al mukhadnah , termasuk jenis yang dilakukan secara
sembunyi-sembunyi karena bertujuan untuk selingkuh,
dan tidak dipraktekkan secara terbuka seperti nikah yang
sebelumnya telah saya sebutkan.

Wanita dengan Spanduk تايار

Wanita tipe ini ada di setiap sudut di seantero belahan dunia. Mereka ini dikenal dengan kelompok wanita pelacur, wanita prostitusi, لَيَاغِلَا al-baghaya . Sebuah kelompok yang melakukan bisnis seks, mereka menaruh di atas rumah mereka dengan spanduk, yang biasanya berwarna merah, sebagai tanda bagi keberadaan tempat bisnis prostitusi mereka sehingga mudah dikenali oleh `pelanggan` mereka.

Nikah Al-Syigar راغش

syigar luang/kosong/tidak berisi

Praktek nikah model ini dapat dijelaskan dengan mudahnya dengan ilustrasi seperti ini, “Kamu berikan anak gadismu dan akan aku berikan anak gadisku” semata untuk tujuan kepuasan seksual semata. Nikah semacam ini seperti barter atau bertukar barang, tanpa harus melibatkan uang atau mahar di dalamnya. Nikah jenis ini memungkinkan dua orang laki-laki yang tidak punya uang untuk menikmati seks.

Jenis-jenis Perkawinan جاوز Zawaj Sebelum Islam

Zawaj Al-Maqat

ماقات تقطاً جاوز تقم

benci/muak

Kata Arab جاوز zawaj sendiri berarti perkawinan, bukan جَاحَ nikah. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kata

nikah حُلْن adalah semata tindakan bersetubuh, penis masuk ke

dalam lubang vagina . Perkawinan Zawaj Al-Maqat جَّز bertujuan untuk mendapatkan keturunan. Bila seorang ayah dari sebuah keluarga meninggal, maka tugas anaknya, umumnya anak yang tertua, untuk mengawini janda dari mendiang ayahnya, dan praktek ini tidak bertujuan mencari kepuasan seksual tetapi dilakukan agar tidak kehilangan harta atau uang karena kekuatiran janda mendiang ayahnya tersebut akan meninggalkan mereka dengan uang dari mendiang ayah mereka.

Zawaj Al-Rahat رَاحَة

مرلّا جاوز رَاحَة هر

grup/kelompok

Jenis hubungan perkawinan ini didasarkan pada sekelompok laki-laki, yang jumlahnya tidak lebih dari sepuluh orang, yang bertindak sebagai suami dengan satu wanita yang sama. Dan ketika wanita tersebut hamil maka wanita tersebut akan memberitahukan kelompok suami tersebut dan ketika anaknya lahir ia akan memilih salah satu dari kesepuluh suami itu sebagai ayah dari anaknya. Kesepuluh suami itu tidak boleh memprotes apapun keputusan yang diambil wanita tersebut. Inilah tipe perkawinan yang dilakukan oleh ibu dari `Nabi` Muhammad, seperti telah saya jelaskan di dalam buku saya yang berjudul [Allah Khairul Makirin](#) hal.45.

Kesimpulan akhri dari cerita tentang kehidupan seksual dari orang-orang Arab di Semanjung Arabia adalah tidak ada yang menyebutkan tentang hubungan satu orang laki-laki hanya

dengan satu orang wanita saja, bahkan kenyataannya jauh

berlawanan dari itu. Bahkan wanita memiliki pilihan untuk menentukan jenis hubungan mana yang disukainya selama hal itu disetujui oleh masyarakat di tempat ia tinggal, dengan perkecualian tentu saja kalau ia sebagai simpanan rahasia dari seseorang.

Jadi pada saat Islam datang, kendali berpindah, kekuasaan atas seks berpindah dari wanita kepada laki-laki, dimana memang laki-laki lebih kuat, dan jadinya laki-laki yang menentukan perkawinan dan perceraian, dan satu-satunya kewajiban dari laki-laki atau suami, sebagaimana diwajibkan di dalam Islam, adalah sebagai pemberi nafkah, baik dalam bentuk makanan, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya.

Berbagai Jenis Kontrak Nikah di Dalam Islam

Sebelum kita mulai membahas tentang seks dan Islam, saya ingin membawa anda sebentar membahas tentang “perkawinan” di dalam Islam, walaupun saya tidak yakin bahwa apa yang disebut dengan sebuah “perkawinan atau pernikahan Islam” adalah sebuah perkawinan sebenarnya, dan akan saya tunjukkan kepada anda mengapa demikian.

Saya sangat setuju, bahwa agama ini, Islam, melarang seluruh bentuk nikah **كُلِّ لَهِّ** kecuali satu. Akan tetapi jika kita baca lebih teliti tentang struktur perkawinan di dalam Islam, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tata kehidupan sosial dari para pengikut agama ini.

Saat kita berbicara tentang perkawinan, yang datang di kepala kita adalah sebuah pemahaman, bahwa hubungan itu adalah tentang seorang laki-laki dengan seorang istri, berdasarkan aturan perundangan yang berlaku di masyarakat atau di dalam sebuah aturan sebuah kepercayaan atau agama.

Dan untuk memahami posisi wanita pada saat agama Muhammad lahir, kita akan baca dan cerna dengan mendalam ceramah berikut berikut ini yang diberikan pada saat awal-awal Islam berdiri :

تم أ ل ل ج ر أكش : ملاسل ایلع قدصل لاق یظع اول ق ضر بک نم
وعی طت ل س ان ل ش ا عم : لقف ، لی طخ طقف ، ه عسن ملاسل ایلع ی ن مؤمل ل لعل
رم أ نهل ی نه وردت ل و لام ل ی ع نه ونم أ ل و ل اح ل ک ل ی ع عسن ل
نه اندجو ان ف ، ل ل امل ارم أ نودعو ل ل امل ن درأ امو ن لوت ن نه ن ف ،
ن و مزل نهل خ ل ل ، نهت وهش دن ع نهل تصل و نهت جاح دن ع نهل
ع و ل ، ل ل ا ن ع ن م ل ا ت ث ک ل ن ل ک ش ی ل ، ن ز ج ع ن و ق ح ل نه ب ب ج ع ل و ، ن ک
ن ی ص ی و ن ل ل ط ل ب ن ی ط م ی و ن ل ت ه ل ب ی ف ی ، س ل ا ن ظ ف ح ی و ت خ ل ی م ی ن ی ن س ح ی
ن ه ل ل ل ا ق م ل نهل ا و ن س ح و ل ا ح ل ک ل ی ع نه و ر ا د ف ، ن ط ل ی ش ل ل ع ف ل

Dari Kitab "Raudat Al-Wa'izin" Al-Sadiq alaihilsalam berkata : seorang laki-laki mengeluh kepada Amir Al-Mukminin a.s., (*Kalifah Ali, saudara dari `Nabi` Muhammad*) tentang istri-istrinya sehingga ia berdiri lalu memberikan kotbah: Wahai kaumku jangan tunduk kepada wanita dalam hal apapun, dan jangan percayakan kepada mereka uangmu, atau anak-anakmu, karena kalau itu kalian serahkan kepada mereka, maka mereka akan

menuntunmu kepada malapetaka dan kebinasaan, dan kami dapatkan mereka tidaklah saleh saat mereka dibutuhkan, mereka tidak sabar saat memiliki keinginan, selalu menghabiskan uang walaupun sudah tua, dan kalian akan terkejut dengan wajah mereka saat mereka tua, mereka tidak bersyukur untukmu saat kamu memberikan banyak tanpa menahan-nahan, mereka tidak ingat kebaikanmu tetapi selalu mengingat kejahatanmu, mereka terus-menerus saling membohongimu silih bergantian dan mereka selalu membesar-besarkan tindakanmu yang kasar dan tidak adil, mereka saling berlomba berbuat jahat, maka berhati-hati lah terhadap mereka dan ajarilah mereka dengan baik agar bisa berbuat baik.

Makarim Al-Akhlaq 203

Saya tidak akan mengomentari tulisan kotbah yang jahat ini, tetapi ini dapat memberikan gambaran kepada anda sekalian pandangan Islam tentang wanita.

Hal lain lagi, dan ini menjadi hal terpenting tentang wanita di dalam Islam bukanlah tentang dirinya, tetapi tentang kemampuannya (wanita) dalam mengandung bayi, memberikan keturunan, dan kita tahu dengan sangat baik betapa diskriminatif ajaran ini dalam hal gender.

قُرْمَلَانَا أَوْلَمَعَا : مَلَسُوهُ لَو هَيَلَعَلْهُ لَصَلَقُوهُ **أَدُوْسَلْ** أَوَلُو تَنَّا إِذَا
رَقَاعِلَا غُشَّ حَلَام لَ **إِبْحَا**

Nabi salallahu alaihi wasalam berkata: “Ketahuilah bahwa lebih baik seorang wanita berkulit hitam yang bisa melahirkan anak ketimbang seorang wanita cantik yang mandul”

Makarim Al-Akhlaq 203

رقاعا al-'aqir mandul ; غادوسا al-sawda' hitam

Dari awal mula Islam berdiri, `Nabi` Muhammad terus mendorong kaum laki-laki pengikutnya untuk terus membuat anak guna menambah jumlah pengikutnya agar mereka sanggup menaklukkan negara lain sementara pada saat yang bersamaan ia bisa membanggakan tentang jumlah pengikutnya yang terus bertambah, dan bahkan ia memberitahukan kepada pengikutnya bahwa Daud Raja kaum Yahudi sanggup berhubungan badan dengan 99 istri dalam satu malam dan membuat mereka semua hamil sehingga bisa membuat pasukan 'jihad' demi berjuang di jalan Allah ﷻ (lihat [Quran dan Sains dalam Kajian](#) hal. 534 dan hadis Sahih Bukhari 6148 hadits.in/?bukhari/6148).

Setelah pendahuluan singkat ini kita sekarang masuk ke dalam topik perkawinan.

Perkawinan adalah sebuah hal sangat agamawi, ada di semua agama, baik itu agama yang rendah hati dan mengasihi maupun agama yang kejam dan penuh kebencian.

Berikut ini adalah daftar berbagai jenis perkawinan:

Perkawinan Dengan Tujuan Untuk Bercerai

قَالَ لَطَائِفُ الزَّوْجِ Alzawaj Binyat Al-

Talaq قَالَ تالاق talaq cerai

Di dalam jenis perkawinan ini, seorang suami mengawini istrinya hanya untuk hiburan atau untuk hal lain, tanpa memberi-tahukan istrinya tersebut apa yang sedang direncanakannya, yang artinya: saya menghabiskan waktu bersamamu tanpa saya memberitahumu apa maksud dibalik semuanya itu. Biasanya perkawinan semacam ini dilakukan oleh kalangan pengusaha untuk hiburan atau selingan, atau oleh mahasiswa yang hendak belajar jauh di luar negeri sehingga melakukan ini, bisa karena untuk hiburan, atau kebutuhan visa, atau pemenuhan dokumen atau persyaratan lain, tetapi di hati telah bermaksud untuk berpisah dengan istrinya segera setelah kehadirannya tidak dibutuhkan lagi, dan hal ini sangat syariaah (legal, sah) di dalam Islam.

Kawin Kontrak untuk Kenikmatan زَوَّجَ الْمُتَاهِ Zawaj Al-Mutah

مُتَاهٍ mutah kenikmatan

Jenis kontrak seks ini diterapkan pada masa `Nabi` Muhammad, dan aturan untuk melaksanakannya diatur di dalam Quran 4:24 litequran.net/an-nisa dan nanti akan kita perdalam agar menjadi lebih jelas.

عَسَىٰ أَنْ تَمْلِكُوا مِنْ نِصْحِ حَمِلٍ مَكِيلٍ ۖ أَمْ بَيْنَكُمْ مَكْرَاهِيَاتُ كُلِّكُمْ أَمْ لِحَاوٍ مَكِيلٍ
لَفِي حِفْظِ مَتَاهٍ نِصْحِ مَكْلُومٍ لَوْ بَيْنَهُمَا مَكْلُودٌ أَمْ لَوْ أَمْ مَتَاهٍ مَتَاهٍ هـ

دَعَبْنِم هَب مَتِيضَاتِ اِيْهِ مَكْلَع حَانَج لَوَضْرِيْف نَهْرُوْجَا نَهْوْتَف نَهْنَم
اَمِيْكَ اَمِيْلَع نَاكَ اَنَا قَضْرِيْلِلَا

wal-muḥṣanātu minan-nisā`i illā mā malakat aimānukum,
kitāballāhi 'alaikum, wa uḥilla lakum mā warā`a zālikum
an tabtagu bi`amwālikum muḥṣinīna gaira musāfiḥīn, fa
māstamta'tum bihī min-hunna fa ātuhunna ujūrahunna
farīḍah, wa lā junāḥa 'alaikum fīmā tarāḍaitum bihī mim
ba'dil-farīḍah, innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang
bersuami, **kecuali** hamba sahaya perempuan (tawanan
perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas
kamu. **Dan dihalalkan bagimu selain** (perempuan-
perempuan) **yang demikian itu** jika kamu berusaha
dengan hartamu untuk menikahnya bukan untuk
berzina. **Maka karena kenikmatan** yang telah kamu
dapatkan dari mereka, berikanlah maskawinnya kepada
mereka sebagai suatu kewajiban. Tetapi tidak mengapa
jika ternyata di antara kamu telah saling merelakannya,
setelah ditetapkan. Sungguh, Allah Maha Mengetahui,
Mahabijaksana.

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa

مَقْتَمَرَا 'istamta'tum kenikmatan bagimu ; memiliki kata
dasar Arab مَعْتَمِدَةٌ mut'ah nikmat

Tetapi dari tulisan ayat Quran 4:24 litequran.net/an-nisa ini
anda dapat lihat bahwa perkawinan kontrak dari jenis mutah

ini seluruhnya hanya-lah tentang seks, kenikmatan, dan kondisi untuk itu ada tiga syarat agar kontrak ini berlaku:

- Menurut Islam, semua wanita setuju untuk melayani laki-laki dengan tubuhnya. Seluruh wanita harus mengatakan kalimat ini di depan saksi: "Saya setuju memberikanmu kenikmatan atas diriku menurut uang yang diberikan dan tanggal yang telah ditetapkan", lalu laki-laki itu akan berkata, "Saya terima "
- Kontrak ini hanya berlaku dalam kurun jangka waktu yang disepakati, sehingga harus ada tanggal kadaluarsanya agar sah, sebagai misal, anda telah bersepakat katakan untuk sekian hari atau berapa jam kontrak ini sah atau berlaku. Dan ketika tanggal atau waktunya sudah tercapai tidak perlu cerai, karena kontrak tersebut sudah menetapkan masa berlakunya.
- Kontrak ini berlaku untuk sejumlah uang yang telah disepakati di awal. Ini berarti mereka harus menetapkan dengan jelas berapa uang yang harus diterima oleh wanita atas jasa seksual yang diberikannya, dan pembayaran akan diterima setelah jasa diberikan, atau menurut kesepakatan.

Jenis perkawinan model mutah ini tidak perlu saksi atau bukti apapun, dan ini yang membuat pernikahan mutah sangat rentan terhadap penipuan.

Perkawinan Biasa Zawaj 'Urfi يفرعى جوازا

يفرعى 'urfi biasa

Perkawinan jenis ini merupakan sebuah kesepakatan antara laki-laki dan wanita tanpa adanya dokumen resmi atau terdaftar di pemerintah. Perkawinan model ini bertujuan untuk menyembunyikan status seseorang, sehingga bila ternyata anda sudah memiliki istri dan istri anda mencoba memeriksa di KUA atau catatan sipil apakah anda mempunyai istri lain atau tidak, ia tidak akan mendapatkan data apapun, karena memang tidak tercatat, dan biasanya hubungan jenis ini memang tujuannya hanyalah untuk berhubungan seks tanpa perlu ada kewajiban-kewajiban yang menyertai.

Perkawinan Misyar زواج ميسار *Zawaj Al Misyar*

Terjemahan yang paling pas buat jenis perkawinan ini adalah perkawinan *simple*, karena dengan mudahnya seorang wanita kemudian merelakan semua hak-haknya secara hukum, baik rumah, makanan, pakaian, karena sudah dibayarkan di awal dan di akhir kontrak dan setelah itu suaminya tidak akan membayarkan sepeser pun untuk wanitanya itu.

Perkawinan Siang Hari زواج نهاريا *Zawaj An-Nahariu*

نهاريا nahariu siang hari

Dikatakan demikian karena laki-laki atau sang suami akan bertemu dengan istrinya secara sembunyi-sembunyi saat siang hari, jadi istrinya yang satu lagi tidak akan mencurigainya mempunyai istri lain karena suaminya bila malam tidur dengannya.

Dan jenis perkawinan ini dikerjakan oleh tipe pengusaha atau *businessmen* yang melakukan hubungan seksual dengan rekan sekerja mereka seperti sekretaris atau karyawan.

Perkawinan ini sangat sah menurut Islam, karena suami memiliki hak untuk tidak mengatakan perkawinannya yang baru dan menyembunyikannya dari istrinya yang sebelumnya.

Perkawinan Turis زوجه سياح Zawaj Al-Sayahay

زوجه سياح sayahay turis/pelancong

Jenis perkawinan ini terdengar asik bukan, tetapi apa ini? Jika anda seorang turis yang sedang melancong ke luar negeri dan anda tidak ingin diri anda jatuh ke dalam “dosa”, maka anda dapat menyewa wanita untuk menjadi istri yang menyediakan layanan kenikmatan seks selama anda berada di negara itu. Dan wanita yang mau diajak dalam model hubungan seksual atau perkawinan seperti itu kebanyakan adalah pelacur, dan profesi ini paling banyak dilakukan oleh muslimah Turki.

Hanya ada satu orang yang berada di belakang semua kegilaan hubungan seksual seperti ini, dan saya tidak heran jikalau pengikutnya bisa lebih ‘baik’ (maksud saya lebih gila) dari nabi mereka.

‘Nabi’ Muhammad menurut kebanyakan sumber Muslim memiliki 15 istri, beberapa tulisan menyebutkan 13 istri. Tetapi apa alasan seorang tua seperti ‘Nabi’ terus menerus mengawini wanita-wanita itu?

Ketika `Nabi` menikahi Aisyah yang berusia 6 tahun, usianya telah mencapai 54 tahun, dan Aisyah adalah istri yang ketiga di dalam daftarnya. Padahal kita tahu bahwa Islam hanya mengizinkan seorang laki-laki memiliki empat istri secara bersamaan. Ini berarti `Nabi` Muhammad tidak sedang dalam jalannya atau sedang melanggar hukum syariah. Dengan kata lain, hukum Islam tidak berlaku padanya. Tidak hanya ia mengizinkan dirinya sendiri atas sejumlah wanita sebagai istri dan budak seks yang tanpa batas tetapi ia juga membuat aturan baru tentang wanita-wanita yang menyerahkan dirinya untuk ditiduri oleh `Nabi`, dan menurut aturannya itu para wanita tersebut adalah muslimah yang saleh karena dengan kesalehan mereka itu lah yang membuat para wanita itu bersedia untuk memberikan milik mereka yang terbaik, yaitu lubang vagina mereka kepada pemburu vagina, Muslim sejati, `Nabi` Muhammad. Untuk hal ini akan kita bahas lagi dengan lebih detil di dalam buku ini.

Perkawinan Sementara saat Umroh/Naik Haji

Jenis perkawinan ini dibuat untuk mengelabui sistem Islam sendiri, karena seorang wanita Muslim tidak diperkenankan untuk melakukan Haji sendirian, maka ia harus mencari suami sementara untuk menikahinya selama perjalanannya ke Mekkah. Kita akan kupas secara lebih dalam tentang hal ini di dalam buku ini juga.

Pelacuran Secara Resmi Diperbolehkan di Dalam Islam:

Banyak orang berpikir bahwa agama Islam ciptaan `Nabi` Muhammad melarang perzinahan, tetapi kenyataannya perzinahan sangat sangat diperbolehkan di dalam Islam, di dalam kedok sebuah sistem yang disebut kontrak seks sementara. Dan tidak ada satupun ayat di dalam hadis maupun Al Quran yang melarang pelacuran, malah sebaliknya, pelacuran di dalam Islam di-halal-kan, tetapi wanita yang terlibat di dalamnya harus bekerja sebagai hamba sahaya yang tugasnya adalah bekerja untuk keuntungan bagi tuannya.

Jika bertanya kepada para pengikut `Nabi` Muhammad apakah pelacuran dilarang? Ia akan menjawab bahwa perzinahan dilarang di dalam Islam! Tetapi pertanyaan saya kepadanya bukan tentang perzinahan, saya bertanya tentang pelacuran. Tidak ada satupun ayat di dalam seluruh Quran yang mengatur tentang pelacuran, kecuali di surat 24 ayat 33.

Ayat tersebut sederhananya berkata tidak diperbolehkan bagi seorang wanita Muslim merdeka untuk melacur, dan hanya wanita, walaupun ia pun seorang Muslimah, yang menjadi hamba sahaya dari seorang laki-laki Muslim yang boleh melacur.

Menurut buku-buku Islam, ayat ini diwahyukan kepada `Nabi` saat ia sedang lemah, dan itulah sebabnya mengapa isi ayat berikut ini sangat kosong dan seperti tanpa arti. Mari kita baca bersama Quran 24:33 litequran.net/an-nur :

نِيلُو هُضَفْ نَم ۞ مِهْيِي نَح اِحْكَن نودجي ل نِيلَا فِئْسِي لُونَم
 مِهْوَت اَوْت خ مِهْيِف مِتْمَلْع نَا مِهْوَت لَفْ مَكْن اِيَا ت كَلَم اَمَم بَلْ اَوْت غَتْبِي
 لَوْت بَلْ اِن صَحْت نَدْرَا نَا اَغْبَلَا لِي عَهْ لَو هُرْكْت لَو مَكْتَا ي ذَلَا ۞ ا لَام
 مِي ح رُوف غ نَهْر لَكَا دَعْب نَم ۞ ا نَف نَهْر كِي نَم و يَلْ اَوْتِي ح لَاضِرْع

walyasta'fifillaẓīna lā yajiduna nikāhan ḥattā
 yugniyahumullāhu min faḍlih, wallaẓīna yabtagūnal-
 kitāba mim mā malakat aimānukum fa kātibūhum in
 'alimtum fihim khairaw wa ātūhum mim mā lillāhillaẓī
 ātakum, wa lā tukriḥu fatayātikum 'alal-bigā'i in aradna
 taḥaṣṣunal litabtagu 'araḍal ḥayātid-dun-yā, wa may
 yukrihhunna fa innallāha mim ba'di ikrāhihinna gafūrur
 raḥīm

Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah
 menjaga kesucian (diri)nya, sampai Allah memberi
 kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan
 jika hamba sahaya yang kamu miliki menginginkan
 perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian
 kepada mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada
 mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari
 harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan
 janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu
 untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri
 menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari
 keuntungan kehidupan duniawi. Barangsiapa memaksa
 mereka, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha
 Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa.

Quran 24:33 litequran.net/an-nur

Tulisan di dalam kurung (kepada mereka) adalah kepada para hamba sahaya yang dipaksa melacur

فَتَايَاتِكُمْ **fatayātikum** budak seks perempuan

الْبَغَاةِ **al-bigā'i** pelacur

Yang langsung bisa saya pahami dari ayat ini adalah sebagai berikut:

- Jangan paksa kaum wanita untuk melacur jika mereka tidak suka melakukan atau bekerja sebagai pelacur.
- Tetapi jika mereka setuju untuk melacur, maka tidak masalah!

Jika anda baca semua tafsir Islam tentang ayat ini, anda akan dapatkan bahwa semua penafsir Al Quran sepakat bahwa ayat tersebut berkata janganlah kamu paksa hamba sahaya (budak) perempuanmu, dan jika anda paksa mereka maka Allah ﷻ adalah Maha Pengampun dan Maha Penyayang, dan ampunan yang diberikan ini adalah untuk mereka pada budak seks hamba sahaya tersebut, tetapi bagaimana atas tuan yang memaksa mereka?

Bayangkan saya datang kepada anda, dan anda adalah seorang yang mengaku seorang nabi dari Allah ﷻ, dan saya melaporkan kepada anda ada di sana seorang laki-laki Muslim yang memaksa budak perempuannya untuk melacur, lalu apa respon anda? Allah ﷻ mengampuni budak perempuan itu?

1. Mengapa `Nabi` tidak berkata bahwa الْبَغَاةِ **al-bigā'i** pelacuran itu dilarang?

2. Mengapa `Nabi` tidak menghukum orang yang memaksa mereka melakukan **اَبْغَا** al-bigā`i pelacuran?
3. Mengapa `Nabi` tidak berkata: “mereka yang melakukan **اَبْغَا** al-bigā`i pelacuran akan masuk neraka” ?
4. Ingat, bahwa ayat ini adalah sebuah jawaban atas kaum Muslimin (Muslim laki-laki) yang melakukannya dengan kaum Muslimah (Muslim perempuan)!
5. Tetapi tentu seperti biasa, `Nabi` pun membuat sesuatu yang merupakan bentuk kompromi, maka muncullah ayat ini, ayat yang membuat semua laki-laki senang, kecuali para budak.
6. Luar biasa, `Nabi` Muhammad dengan sangat jelas melarang orang makan babi tetapi pelacuran malah dibiarkan! *Boro-boro* melarang pelacuran, malah diampuni! Lebih dosa mana antara makan babi dan pelacuran?
7. Satu-satunya kalimat larangan yang dia buat adalah, *“janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, jika mereka ingin hidup suci”*, dengan kata lain kalau rumah bordil yang dikelola pengikutnya mau lanjut silahkan, selama budak-budak kalian setuju. Tetapi kalau kalau pun sampai budak-budak itu kalian paksa, maka juga tidak ada hukuman bagi mereka yang memaksa para budak perempuan itu untuk melakukan **اَبْغَا** al-bigā`i pelacuran .
8. Tetapi juga para budak perempuan hamba sahaya itu juga adalah Muslimah, telah menerima Muhammad sebagai

rasulullah, maka `Nabi` selain juga harus mengatakan sesuatu yang tidak menyinggung perasaan para tuan budak seks tersebut, ia harus juga sekaligus membesarkan hati para budak tersebut bahwa dosa pelacuran mereka pun diampuni!

9. Lalu bagaimana dengan budak perempuan yang bukan Muslim?

10. Ayat ini berlaku untuk budak seks yang beragama Islam, lalu bagaimana aturannya untuk budak seks yang bukan beragama Islam?

11. Kalau mereka bukan Muslimah, maka lebih boleh lagi. Jadi bila budakmu beragama Islam atau non Islam, bisnis pelacuranmu bisa berjalan terus tanpa gangguan karena diridhoi Allah ﷻ.

Pezina Hanya Boleh Menikah حكي Dengan Pezina

لَا تَزُولَا حِكْمًا مَّرْحُومًا وَلَوْلَا لَهْجَتُهُ لَهَيِّنْ لَوْ كُنْتُمْ وَاهِيْنَ لَآ يَنْمُؤْمِلُ إِلَى كَذِبٍ

az-zānī lā yangkihū illā zāniyatan au musyrikataw waz-zāniyatu lā yangkihuhā illā zānin au musyrik, wa ḥurrima zālika 'alal-mu`minīn

Pezina laki-laki tidak boleh menikah kecuali dengan pezina perempuan, atau dengan perempuan musyrik; dan pezina perempuan tidak boleh menikah kecuali dengan pezina laki-laki atau dengan laki-laki musyrik; dan yang demikian itu diharamkan bagi orang-orang mukmin.

Quran 24:3 litequran.net/an-nur

حکي yangkihu menikah ; kata dasar nikah حکن senggama

Sekali lagi, saya menggunakan translasi yang dibuat sendiri oleh para pengikut `Nabi`, bukan kata-kata saya sendiri, jadi kali ini kalau ada ucapan dari kalangan Muslim bahwa saya memakai terjemahan yang saya buat sendiri, maka tuduhan mereka sudah terbungkam.

Tetapi jika saya yang menerjemahkan ayat Quran 24:3 di atas maka ayat itu akan berbunyi demikian:

Pezina laki-laki tidak boleh melakukan hubungan seksual kecuali dengan pezina perempuan atau kaum musryik, dan tidak boleh pezina perempuan berhubungan seksual kecuali dengan pezina laki-laki atau kaum musryik, dan yang demikian itu haram bagi kaum mukmin

Kalau dipikirkan dengan matang, maka akan tampak bahwa ayat ini penuh dengan kesalahan dan tidak masuk logika manusia. Telah kami jelaskan sebelumnya bahwa kata nikah حکن tidak lain artinya hanya-lah hubungan badan, penis masuk ke dalam vagina, dan di Indonesia konotasi pernikahan menjadi sama dengan institusi perkawinan, sebuah hal yang sangat keliru! Kalau arti kata nikah berarti bergabungnya seorang suami dengan seorang istri dalam sebuah institusi maka ayat ini tidak akan pernah mengatakan seorang pezina laki-laki akan boleh menikah dengan seorang pezina perempuan. Mari kita cermati ayat Quran 24:3 litequran.net/an-nur tersebut lebih dalam:

- ❑ Pezina hanya boleh bersetubuh dengan pezina!
- ❑ Ayat ini berbicara tentang dua opsi: satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan
- ❑ Opsi pertama: jika kata nikah حَلَّ is adalah berarti sebuah penyatuan dua insan antara laki-laki dan perempuan lalu apakah misalkan saya yang seorang pezina laki-laki tetapi bertobat lalu mualaf masuk Islam, berarti saya tidak akan pernah bisa membangun sebuah rumah tangga dengan seorang Muslimah baik-baik?
- ❑ Apakah memang *begini* logika Allah ﷻ Islam ?
- ❑ Jadi sekarang saya, seorang pezina, membangun sebuah keluarga dengan seorang pezina juga? Akan menjadi sebuah keluarga besar pezina Muslim !
- ❑ Opsi kedua: jika anda seorang pezina dan anda seorang Muslimah, anda tidak akan bisa membangun keluarga dengan seorang laki-laki Muslim kecuali dia juga seorang pezina, atau kawin dengan seorang non Muslim ?
- ❑ Perhatikan ayat tersebut mengatakan dengan tegas dan saya akan tunjukkan dari apa yang sudah diterjemahkan oleh kaum Muslim sendiri, dari litequran.net, untuk membuktikan apa yang baru saja saya katakan “dan pezina perempuan tidak boleh menikah kecuali dengan pezina laki-laki atau dengan laki-laki musyrik.” Musyrik berarti seseorang yang tidak menuhankan Allah ﷻ .

- Bukankah ini suatu kontradiksi dari ajaran Islam yang lain, bahwa seorang Muslimah tidak boleh bersuamikan selain laki-laki Muslim?
- Bahkan untuk seorang laki-laki Muslim apakah masih berzina sekarang atau itu masa lalumu, boleh-kah engkau membangun keluarga dengan seorang Buddha atau Hindu?
- Semua hal itu dilarang di dalam ajaran Islam, lalu bagaimana ajaran ayat Quran 24:3 ini bisa dilakukan?
- Ketika `Nabi` mensenggama seorang wanita di tempat tidurnya, tidak hanya satu tetapi panjang sekali daftarnya, dan ditambah oleh wanita-wanita Muslim yang menyerahkan dirinya untuk `Nabi`, apakah `Nabi` juga termasuk seorang pezina?
- Apakah para perempuan yang menyerahkan dirinya di dalam Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab untuk disenggama `Nabi` termasuk pezina?

امم لئفي تكلّم امو نهروج ا تي تانلا ك جاوزا كل لالح انا ننلا اي نلا
 كئخ تنبو كل اخ تنبو كتمع تنبو كعم تنبو كلع ّ ا غا لحن نبي
 نا ننلا درا نا مل لهن في تبهو نا دن مؤم ة لم او ك عم نرجاه امو م ه جاوزا
 ف مهيلع لضر ف ام املع دق ين مؤمل نود نم كل قصلخ امي ح روف غ
 ا ناكو جرح لئلع نو كي لئكي مهن امي تكلّم ّ

yā ayyuhan-nabiyyu innā aḥlalnā laka azwājakallātī ātaita
 ujūrahunna wa mā malakat yamīnuka mimmā afā'allāhu
 'alaika wa banātī 'ammika wa banātī 'ammātika wa banātī
 khālika wa banātī khālātikallātī hājarna ma'ak,
 wamra`atam mu`minatan iw wahabat nafsahā lin-nabiyyi

in arādan-nabiyyu ay yastangkihā khālīṣatal laka min
dūnil-mu`minīn, qad 'alimnā mā faradnā 'alaihim fi
azwājihim wa mā malakat aimānuhum likai lā yakūna
'alaika ḥaraj, wa kānallāhu gafūrar raḥīmā

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami telah menghalalkan
bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan
maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki,
termasuk apa yang engkau peroleh dalam peperangan
yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula)
anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu,
anak-anak perempuan dari saudara perempuan
bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki
ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara
perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan
perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada
Nabi kalau Nabi ingin menikahnya, sebagai kekhususan
bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Kami telah
mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka
tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka
miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah
Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab

- ☐ Dan mereka disebut saleh/ mukmin karena menyerahkan diri mereka untuk disenggama `Nabi`?
- ☐ Jadi anda bisa lihat bahwa predikat pezina sangat fleksibel penerapannya di dalam 'agama' ini, sangat tergantung pada

siapa hal itu diterapkan. Jika orang tersebut adalah `Nabi` Muhammad maka hal itu halal bagi `Nabi` untuk menerima lubang vagina perempuan manapun walaupun tanpa perkawinan, dan hal itu tidak termasuk dalam kategori zina!

□ Satu pertanyaan terakhir: jika kata Arab nikah حَكَن berarti membangun sebuah keluarga, lalu masyarakat seperti apa yang ingin dibangun oleh `Nabi` Muhammad? Apa yang menjadi nilai bagi masyarakat seperti itu?

Sepertinya `Nabi` Muhammad ingin meniru apa yang dikatakan Yesus Kristus, tetapi pada akhirnya kata yang keluar dari mulutnya menjadi sangat bodoh karena semua perkataan di-*plintir*-nya, semisal mengenai perceraian, mudah sekali bercerai di dalam Islam, dan seperti anda lihat di atas kata nikah حَكَن bukan berarti lembaga sakral yang menyatukan dua insan dalam ikatan, karena kata itu hanya semata berarti penis masuk ke dalam vagina.

Yesus Kristus di dalam Matius 19:9 berkata:

Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah.

Matius 19:9

Tidak perlu menjadi seorang jenius untuk dapat melihat perbedaan bumi dan langit antara kekudusan Yesus Kristus dengan 'kekudusan' (baca:dosa-dosa) Muhammad.

`Nabi` Muhammad mencoba membuat ayat agar ia nampak sebagai orang yang menentang perzinahan tetapi kenyataannya ia sendiri bapak dari segala pezinah.

Kisah Seorang Imam Banci Sedang Berhasrat Dan Sedang Memimpin Shalat

Apa yang harus kita lakukan kalau imam di depan kita adalah seorang banci dan ia sedang dalam keadaan berhasrat? Berikut kisah yang diambil dari Sahih Bukhari 654 hadits.in/?bukhari/654 :

يَرْهُزِلُ الْفَتْحَ عَزُولاً لَنْتَحَ فُسْوِي نَبْدَم حَم لِي لِقَو َّ دَبْعُ وَبَأ لِق لِع
لَخ د هُنَا رَيْخ نَبِي دَع َّ نَبْع نَع نَم حَلَا دَبْع نَبْدِمِح نَع هُنَع
أَضْر نَافَع نَبْنَام ثَع َّ
قَهْمَام لِّلْصُرِيَّوْنَ أَم لَكِبْ لَزْنُوْمَ عَامَام لَكُنَّا لَقْف رَوْص حَم وَهُوَ
نَسْحَقْ سَرَانَا نَسْحَقْ لَنَف سَرَانَا لَمْعِي أَم نَسْحَقْ كَصَلَا لَقْف چَرَحْتَنُو
مَهْتَأَسَا بِفَيْفِ أَوْءَاسَا إِذِو مَهْرَم
لَقَرُوض نَم لَلِثْنِ خَمَلَا فَلَخْ لَصِيْنَا يُون لَ يَرْهُزِلُ لِقَا يَحْيِي بِلَا لِقَوَا نَم
هَب

Abu Abdullah berkata; [Muhammad bin Yusuf] berkata kepada kami, telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepada kami [Az Zuhri] dari [Humaid bin 'Abdurrahman] dari ['Ubaidullah bin 'Adi bin Khiyar], bahwa dia masuk menemui ['Utsman bin 'Affan] saat ia terkepung seraya berkata, "Engkau adalah pemimpin Kaum Muslimin namun tuan tengah mengalami kejadian seperti yang kita saksikan. Sedangkan shalat akan dipimpin oleh imam yang terkena fitnah dan kami jadi

khawatir terkena dosa." Maka 'Utsman bin 'Affan pun berkata, "Shalat adalah amal terbaik yang dilakukan manusia. Oleh karena itu apabila orang-orang melakukan kebaikan (dengan mendirikan shalat), maka berbuat baiklah (shalat) bersama mereka. Dan jika mereka berbuat keburukan (kesalahan), maka jauhilah keburukan mereka." Az Zubaidi berkata, Az Zuhri berkata, "Kami tidak membenarkan shalat bermakmum di belakang seorang banci kecuali dalam keadaan sangat terpaksa."

Sahih Bukhari 654 hadits.in/?bukhari/654

ثخنملا al-mukhanaṣi banci/waria/bencong

Kalifah Waria

Umar bin Khatthab meneruskan kepemimpinan Abu Bakar sebagai kalifah yang kedua, tetapi mari kita baca bagaimana kehidupan seksualnya sebagaimana tercatat di dalam kitab Nur Al-Anwar Fi Sharah Al Safihat Al Sajadiah :

هيدا جسلا في حش ف رولنا ارون مبي
 مل هئب، ملاسلا هيلع قصلنا ع شيج هتفت ف شايعل اى و دق و
 ت غ وه و، اتن خم ناك ل ملاسلا هيلع بلط نأ نبل ع ت غ مسل اذهب
 دح ا لى ع هقلمت ف، مهي لم ع ربك ا ن م وه و طوي سلا نيلال لاج لوقل يعب
 قيل هاجلا ن م ز ف ة ع امج ف تنك و، قنبلأ قتل حي حست
 دن ع، س و م ا ق ل. مهي ا ض ف م ظ ا ع ا ن م لصي ا وه و قلا نبالوق و، مرم ع
 ليس مهادح ا هب ناك نكل و، ل ه مهنعل وينك اتن خم ناك ر م ع ليس ن ا
 ض ف لول ت م غ م ام ا ن ع لض ف ل اذه راذت ع ل ا رظن ف ل ا ج ل ا م
 هواود اء

Kitab Nur Al-Anwar Fi Sharah Al Safihat Al Sajadiah
halaman 7

Diriwayatkan Al Ayashi di dalam tafsirnya atas perkataan Al Shadiq alaihisalam [*cucu dari `Nabi` Muhammad*], bahwa tidak ada orang yang diberi sebutan itu [*pemimpin kaum mukmin*] kecuali Ali bin Abi Thalib alaihisalam, tetapi ia seorang waria (mukhnatha), seperti dikatakan juga oleh Imam Jalal-Al-Din Al-Suyuti, yang merupakan salah satu ulama terbesar mereka [*Muslim Sunni*] yang mengatakan di dalam komentarnya di dalam kamus Tashih Al-Lugat Al 'Abinat, ada sebuah kelompok di zaman jahiliyah dan 'Umar ikut di dalamnya, menurut perkataan Ibnu Al 'Athir yang juga adalah salah satu guru besar mereka [*Muslim Sunni*] dan ia berkata bahwa Al-Rawafid {Muslim Shiah} mengklaim bahwa sayidina kita 'Umar adalah seorang waria (mukhnatha), Allah akan melaknat mereka yang berbohong, tetapi ia memiliki sakit yang reda bila diobati dengan air laki-laki [*air mani/sperma*], dan imam terhormat mereka harus meminta maaf

Nur Al-Anwar Fi Sharah Al Safihat Al Sajadiah

لاجرلءام ma'ul rajuli air laki-laki [*air mani/sperma*] ; هؤاو
diwawih obatnya

Mohon maaf atas terjemahan yang saya buat untuk anda karena isinya mungkin terlihat membingungkan, tetapi memang tulisan asli Arab ini sangat menyeramkan untuk diterjemahkan, dan saya melakukan yang terbaik yang saya

bisa untuk menterjemahkannya sedekat mungkin dengan maksud dari bahasa aslinya.

Hadis ini sebenarnya menceritakan perang antara Muslim Shiah dan Muslim Sunni, dimana Muslim Shiah dianggap mengutip beberapa kalimat dari kaum Muslim Sunni, dan imam atau guru besar Muslim Sunni menuduh Shiah berbohong, tetapi pada saat yang sama malah Muslim Sunni mengakui kalau 'Umar memiliki penyakit di duburnya yang hanya akan reda sakitnya bila air mani laki-laki membasahi duburnya!

Muslim Shiah memiliki alasan lebih kuat untuk mempercayai bahwa Kalifah Umar adalah seorang banci karena sebuah hadis dari kaum Sunni berikut, terambil dari Sahih Bukhari 5436 hadits.in/?bukhari/5436 :

للق سابع نبان ع ةمرك ع ن ع نحي ن ع ماش ه انشح ةلف صب ناعم انشح
 عسلا ن م تل جت عملو لاجلا ن م **يشن خمل** مل سرو هيلع َّ ا لوص ننلا نعل لاف
 مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا جرخ أف لاق مكتوب ن م م هو جرخ أ لاقو
انلف ر م ع جرخ أ و

Telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Fadzlah] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Yahya] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat para laki-laki yang menyerupai wanita dan para wanita yang menyerupai laki-laki, sabdanya: "Keluarkanlah mereka dari rumah kalian." Ibnu Abbas melanjutkan; 'Maka Nabi shallallahu

'alaihi wasallam pernah mengeluarkan seorang fulan begitu juga dengan Umar.'

Sahih Bukhari 5436 hadits.in/?bukhari/5436

يُثْنِ عَلَيْهِ almukhanaṣin bencong/banci/waria

Jadi kaum Shiah bertanya kepada kaum Sunni, sedang apa itu para bencong berkumpul-kumpul di rumahnya Umar? Dan saya juga bertanya kepada kaum Shiah, tidak-kah kalian lihat juga 'Nabi' sendiri yang mengusir waria-waria itu dari rumahnya juga? Jadi mereka mencoba untuk membuktikan bahwa 'Umar sebenarnya seorang *bencong* juga karena *bencong-bencong* sedang berkumpul di rumahnya, tetapi mereka tidak bertanya mengapa *bencong-bencong* itu berkumpul juga di rumah 'Nabi' ?

Saya Bukan Waria Seperti Kalifah Yazid

Buku sejarah yang ditulis oleh kaum Muslim menunjukkan banyak kehidupan seksual para kalifah Islam dan saya pilihkan beberapa yang penting saja disini.

Abdul Malik, kalifah ke lima (685—705), Ia membuat sebuah pidato yang sangat terkenal, sambil membanggakan dirinya sendiri sebagai seorang pahlawan dari keluarganya dan bagaimana Muhammad sendiri membayar keluarganya sejumlah besar uang agar dapat menerimanya sebagai nabi, dimana kisah itu pun tercatat di dalam Quran 9:60 litequran.net/at-taubah :

(maksudnya Yazid)! Kecuali bahwa aku hanya akan membesarkan bangsa ini dengan pedang Shirah Islam hal. 461, dan Tarikh Khalifah 171, dan Al Kamil Ibnu Al-Atsir 4/391, dan Tarikh al Yaqubi 2/274

نوفلاً al-mafunu super bodoh (ungkapan untuk seorang gay atau bencong pada masa itu)

Ayah Kalifah 'Umar adalah seorang Waria!

و هب بطي ن م ناك: لاق هيأ ن ع ماشه
ن ب ن ا ف ع و ت ف و ك ل و (و) ق ن ي م ل ب ه د ل و و ب ع ك ن ب و ر م ع ن ب ن ا م ث ع ن ب ل ه
ق ي م ن ب ص ا ع ل ن أ

Hisyam dari ayahnya berkata: ia adalah salah satu dari yang bermain [maksudnya gituan] dengan mereka, seorang banci Abdullah Abu Thalah bin Abdullah bin Utsman bin Umar bin Ka'ib ... dan 'Afan bin Al-'Aas bin 'Umayyah

Kitab Mathalib Al-Arab, Bab Zina dan Banci, hal. 36

ش ن ج ر yatakhanas banci/waria

Paman 'Nabi' Muhammad Adalah Seorang Banci!

Tidak perlu harus membuka terlalu banyak buku untuk tahu bagaimana perilaku seksual orang-orang yang tinggal di Mekkah pada masa 'Nabi', dan sepertinya kondisi itu masih sama hingga sekarang. Contoh berikut, diambil dari kitab Al Mathalib oleh Imam Al Siri, yang wafat pada tahun 204 Hijriyah, dan buku tersebut diperiksa dan diaudit oleh Dr. Rana Muhammad, pemimpin sebuah studi Islam di Punjab.

Kitab ini dibuat oleh para ahli Muslim dan salinan yang saya gunakan saya dapatkan dari Universitas Lahore Pakistan. Saya temukan di dalamnya bahwa kebanyakan saudara dan sahabat `Nabi` adalah waria. Harap diingat bahwa suku Quraisy adalah sebuah suku yang kecil dan karena terbatasnya jumlah mereka maka suku tersebut berkembang menjadi komunitas yang memberlakukan hubungan sejenis dan maupun hubungan lain jenis.

مُهْتَنَم نَاك: لاق هِيَانَع مَاشِه) ِنَع **قطولاب** بِيح نَب قَي بُون بَزَك
وَرَمَع نَب بَطَاحو ،جَبَلَو قَلْب هَدَلَوو (1) زَك نَب (رَمَاع نَب لَه دَبَع دَج
لِيهَس هِي خُأ بَقَعَلُو ، هَل بَقَع لَو قَبَحَص هَل وَرَمَع نَب لِيهَس
وَحْأ (2) سَقْنَأ نَب لَه دَبَع نَب مَاش َهَّاهَّاضِيَأ هَل بَقَع لَو لِيهَس
نَا: لَاقِيَو قَي طَلَب ف تَام.، ثَدَح مَلَا بِيؤْذُونَأ نَبَا دَج بِيهَوو بَأوهُو
يؤَل نَب رَمَاع نَب نَم مَلْعَأ لَهو ، (3) **قطلال ادح ناك** بَل طَمَلَا دَبَع نَب
سَلْعَانَا: لَاقِيَو مَلَا سَلْأ

فَل مَجَلَا بَرَح ف مَهَاس دَقَو قَبَلَا لِي عَنَامَثَع لَو رَمَاع نَب لَه دَبَع
رُكَّاسَع نَبَا خِيَلَت * قَيَوَاعَم بَزَح ف حَبَصَأ (1) مَث قَشِيَأَع فَوْفَص
قَبَلَا دَسَأ ، 285 ، 288 / 3 482/21

حَجَلَا * يَلُولَأ نِي دَجَاهَلَا نَم سَمَش دَبَع نَب وَرَمَع نَب بَطَاحو هُو يَزَلَا لَاق
سَالَا هِيَس نَبَا، رُئُأَأ نَوِيَع ، 303/3 (2) يَزَلَا ، لِي دَعَلُو 151/1

(Bab tentang Sodomi) Dikisahkan Hisyam dari ayahnya, diantara mereka yang dituduh **sodomi** {daftar panjang nama orang-orang yang dituduh **sodomi**, bisa dicopy paste kan ke Google Translate sendiri} **dan dikatakan:** 'Abbas bin Abdul Mutalib adalah salah satunya, wallahualam (Allah Maha Tahu)...

Jahl bin Hisyam [3], dan Al-Nudhar bin Al-Harits bin 'Al-Qimah yang mulutnya juga dipakai untuk menghisap zakar, dan ia sering didatangi [*disodomi*] oleh Safwan bin 'Umaiya bin Khalaf [4], dan Khalid bin Khuwailid bin Hazam [10], seorang yang kewanita-wanitaan dan sering didatangi [*disodomi*] oleh Rabiah bin Al-Harits bin Abdul-Mutalib [5], dan 'Anbasa bin Abiha Ahiha Sa'id bin Al-'Aas seorang dimasuki mulutnya dengan zakar dan Musab bin Al-Zubair [6], seorang yang kewanita-wanitaan dan Abdul Aziz bin Marwan [7], yang menyediakan mulutnya untuk menghisap zakar, dan ia seorang yang sering mabuk dengan anggur. Dan Yazid bin Abdul Malik [8], ibunya adalah Atikah binti Yazid, adalah seorang yang kewanita-wanitaan dan juga mulutnya sering dimasuki zakar, dan juga seorang pemabuk, dan Al-Walid bin Abdul Malik [9] seorang yang mulutnya dipakai untuk menghisap zakar dan juga seorang pemabuk, dan Al Hawus bin Muhammad yang puas dengan Yazid bin Al Muhalab dan Qubisa bin Al Muhallab yang menghisap pelirnya; dan Yazid bin Hasim seorang waria yang biasa menghisap zakar, dan juga Jamil bin Mahfuz, dan juga Khalid bin Abdullah Al-Qusri, dan juga Sufyan bin Muawiyah bin Yazid bin Al-Muhalab Hilqi terkenal akan hal itu, dan Muhammad bin al-Qasim bin Muhammad bin al-Hakam Kitab Nur Al-Qabas vol. I hal. 68 oleh Imam Murzbani yang disarikan oleh Imam Al-Yagmuri hal. 183

لشوم muanaśan kewanita-wanitaan, homoseksual

 halqia mulut hisap zakar (*throat guy*)

Seluruh nama-nama yang disebut di atas adalah keluarga dari Qasim, alias Muhammad (Qasim adalah nama kecil Muhammad, lihat , hal. 44)

1. ['Afan bin Al-'Aas](#) adalah ayah dari kalifah ketiga Islam!, ditambah saudaranya laki-laki
2. [Al-Hakam bin Al-'Aas](#), mereka berdua adalah homoseksual
3. [Abu Jahl bin Hisyam](#) juga seorang homo, tetapi `Nabi` Muhammad memohon Allah ﷻ nya untuk menjadikannya seorang yang memuliakan Islam!

Tirmidzi 3614 hadits.in/?tirmidzi/3614 :

تَشَحَّى يَدْقَعُ الرَّمَاعَ وَبِأَنْتَحَى لَقَ غُلَّ رُبْدَمَ حَمَوٍ وَلِشَبَّ رُبْدَمَ حَمٍ تَشَحَّى رَمْعَ نَبَا
نَعِ غُلَّ نَعِ يُوَصِّلُ أَدْبَعَ نَبَّةَ جِرَاحٍ
نِيْذَهُ بِحُبِّ مَسْلُومٍ زَعَا مَهْلِكًا لِقِ مَسْرُو هَيْلَعٍ لِّصَّوِّ لَوْسَرٍ نَأ
رَمَجَ هَيْلًا مَهْبُوحًا نَأْكَوْلًا قِ بَاطِخًا نَبْرَمْعِبَ وَأُلْهَجَ نَبْ كَيْلِيلٍ رَلَا
رَمْعَ نَبَا ثِيْدِحَ نَمَ بَيْرِغٍ حِيْصَ نَسَحَ ثِيْدِحَ إِذْهُ شَيْعُوبًا لِقِ
Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar]
dan [Muhammad bin Rafi'] keduanya berkata; telah
menceritakan kepada kami [Abu 'Amir Al 'Aqadi] telah
menceritakan kepada kami [Kharijah bin Abdullah Al
Anshari] dari [Nafi'] dari [Ibnu Umar] bahwa Rasulullah
Shallallahu'alaihi wasallam pernah berdoa: "Ya Allah,
mulikanlah Islam dengan salah satu diantara kedua
orang yang paling Engkau cintai, Abu Jahal atau Umar bin
Khatthab." Ibnu Umar berkata; "Dan ternyata yang lebih

Allah cintai di antara keduanya adalah Umar bin Khaththab." Abu Isa berkata; "Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari hadits Ibnu Umar."

Tirmidzi 3614 hadits.in/?tirmidzi/3614

4. [Safwan bin 'Umaiyyah bin Khalaf](#) dijuluki oleh `Nabi` Muhammad sebagai pemimpin dari seratus tentara, tetapi dia juga seorang homoseksual yang suka memburit waria!
5. [Al-Harits bin Abdul-Mutalib](#) adalah paman kandung `Nabi` tetapi ia juga seorang pemburit!
6. [Musab bin Al-Zubair](#), ia adalah anak dari sahabat `Nabi` dan saudara dari kalifah Abdulah bin Al-Zubair, dan ia adalah seorang waria yang biasa disodomi
7. [Abdul Aziz bin Marwan](#), seorang gubernur Mesir! Dan sebelumnya ia adalah Raja Mesir selama lebih dari 20 tahun, dan dikenal sebagai waria yang biasa menghisap pelir
8. [Yazid bin Abdul Malik](#), ia tadinya seorang raja dan seorang kalifah, tetapi juga homoseksual
9. [Al-Walid bin Abdul Malik](#), seorang kalifah tetapi juga seorang homoseksual yang suka menghisap pelir.
10. [Khalid bin Khuwailid bin Hazam](#), dia adalah salah seorang keponakan `Nabi` Muhammad, dan ia seorang homoseksual yang sering disodomi oleh [Al-Harits bin Abdul-Mutalib](#), paman kandung `Nabi` yang berarti adalah kerabatnya juga.

Dalam satu halaman saja sudah kita dapatkan informasi seperti ini, kita tidak perlu bukti tambahan untuk

membuktikan masyarakat seperti apa yang sedang kita bicarakan disini !

KEHIDUPAN SEKSUAL `NABI` MUHAMMAD

Saya sering mempertanyakan kepada diri saya sendiri mengapa kehidupan seksual menjadi sebuah topik, tetapi memang seks adalah intisari dari sebuah agama yang disebut Islam.

Dan yang menurut saya paling mengejutkan adalah kehidupan seksual dari seorang laki-laki, yang menurut para pengikutnya adalah seorang laki-laki Muslim terbaik di muka bumi.

Mari kita uji bersama beberapa dari kisah `Nabi` Muhammad, bukan kisah yang diceritakan dari musuh-musuhnya, tetapi kisah yang dibuat asli dan dianggap otentik (sahih) oleh kaum Muslim sendiri.

Kekhususan `Nabi` yang Diberikan Allah ﷺ

Perhatikan bahwa, judul berikut ini diberikan Qurtubi: 16 keistimewaan `Nabi`, tetapi anda akan lihat bahwa sebenarnya jumlah tersebut lebih dari 16, jadi jangan anda pikir dulu ini sebagai sebuah kesalahan, tetapi sebaliknya, ini terlebih adalah terjemahan saya yang lebih jujur ketimbang apa yang dinomori oleh Qurtubi sendiri. Mari kita lihat dari Tafsir Al Qurtubi hal. 425:

سُوع هس هتلمجف مل سرو هيلع له لصل هل ح أ ام أو :

ثلاثا. سم خ لا وأ سم خ لا سم خب دلبت سل : ثلاثا. منغمل قص : لولأ

ظفلوب ح كنلا : سم خ لا. قوسن عبوا لى ع قنليولا : عبلا. لاصولا :

نملا. قادص تغب ح كنلا : عبلا. لو تغب ح كنلا : سداسلا. قبهلا.

نئيسرو، هنع جاوز لا أيب صر قلا طوقس : عسرلا مل حلأ قلاح ف هر ح كن

ام ح كن هل لحو، اهقلاط اه جوز لى عب جو قارم لى عصب ع قوا دا : شاعلا قص

ف لعلل ام ضم دقو، ي مل حل ام لاق اذكه : نرعل نبالاق .. اهقلاص

لقت عل ع جو قصقت ع هنا : سُوع يداحلا. نعمل اذه نم ديو : سُوع

ثلاثا. فل اتخ هيفل قح فو، مل ح تغب قكم لو خد : سُوع نثلاثا نلا الى ح تلا

مسق ف اذه ركذ امن لو. ثووي ل هنا : سُوع عبلا. قكب لوللا ثلثا الى هل قبي

ملو، هكلم تكأ هنع ل ز ضرملاب توملا براق اذا لجرلا قيا ف

هنا يبرقت ام لى ع مل سرو هيلع له لصل له لوسر لئلم قبو، اصلخ دعب نم

هتي جزغب : سُوع سم خ لا. اصي هنيب (ميرم) قوسرو، ثيولوملا

حكت لاف اهيلع هتلمج قيتة رما قلاط اذا : سُوع سداسلا. توملا .

عاش نأ. نئيسرو. اه عرضاوم ف لاصرفم ا هم ط ع م حقت قثلاثا مل سقلأ

هذهو عئجل نم بس لو ما عطلا ذخأ ملاسلو لاصللا هيلع هل حي بو

لعت له : لعاع هلو قى، كلاهلا هسغلى ع فاخي ه ع م وه نم ناك نأو،

ناش طعلو نزل ا قى نأ يمل سمل نم دحأ لك لى عو. مهسفنأ نم ين مؤملاب لوأ

ننلا الى تجل ه همر كأو. هسظم حي نأ هل حي بو. هسففب مل سرو هيلع له

لصل نم لي بئلا نم ناكو. لوه طو ادج سم هتلمج هل ضرلا أ تل ع جو.

مؤغلانم ودعلا هفاخي ناكف، بعلاب. صر نو. دجاسملا فل مهتلاص

حت

رهش

قسم

Tafsir Qurtubi hal. 425

Enam belas kekhususan dari Allah bagi Nabi (tetapi lebih dari enam belas) :

1. Bagian terbaik dari rampasan perang (

2. Seperlima dari rampasan adalah milik `Nabi`

3. Al-Wisal, bersenggama dengan siapa saja
4. Memiliki lebih dari empat istri
5. Al-nikah bilafaz, nikah dengan setiap wanita yang menyerahkan dirinya
6. Al-nikah bighair waliin, nikah dengan wanita tanpa persetujuan ayah atau wali laki-laki dari wanita tersebut
7. Al-nikah bighair sadaq, nikah tanpa mahar/bayar
8. Nikahuh fi halat al-'ihram, nikah dengan istri atau siapa pun saat haji
9. Diperbolehkan untuk membatalkan atau tidak melanjutkan janji kepada istri-istri
10. Bila mata `Nabi` mengingini seorang wanita, maka suaminya wajib menceraikannya, dengan demikian Nabi bebas untuk men-senggama-nya. Ibnu Arabi berkata: "Inilah yang terjadi dengan Zainab." *(Zainab adalah istri dari anaknya sendiri, tetapi `Nabi` menginginya, ia memaksa anaknya untuk menceraikan Zainab sehingga `Nabi` bisa men-senggamanya. Allah ﷻ pun menurutkan ayat Al Quran khusus untuk hal ini – Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab).*
11. Ia membebaskan Safiyyah tetapi tidak membayarnya mahar apapun *(Safiyyah adalah istri dari seorang Yahudi Kinana yang dibunuh di depan matanya. Ayah dan kerabat Safiyyah juga dibunuh)*

12. Memasuki Mekkah tanpa perlu ihram (ritual haji)
13. Membunuh di Mekkah
14. (Miliknya) Tidak diwariskan kepada siapapun
15. Istri-istrinya akan tetap menjadi istrinya meskipun telah wafat (*yang artinya tidak boleh menikah lagi dengan siapapun*)
16. Jika Nabi menceraikan salah satu istrinya, maka yang diceraikan tersebut tidak boleh memiliki suami baru sampai mantan istri tersebut meninggal.
17. Diperbolehkan baginya merampas makanan dan minuman dari siapa pun yang lapar dan haus
18. Nabi lebih penting dari kaum mukmin manapun (*tidak bisa dihukum di bawah hukum Islam*). Setiap Muslim harus melindungi Nabi
19. Allah menghalalkan rampasan perang baginya.
20. Wanasar bilrabi Menang melalui ketakutan/teror, bahkan musuhnya sudah ketakutan sebulan sebelumnya

Tafsir Qurtubi hal. 425

Saya tidak akan mengomentari terlalu banyak tentang apa yang telah kita pelajari dari kutipan Tafsir Qurtubi ini, tetapi anda lihat dengan jelas betapa penting `Nabi` sehingga ia mendapatkan keistimewaan seperti ini. Sekitar 70% dari keistimewaan `Nabi` adalah tentang seks, baru sisanya tentang uang. Bahkan ego dirinya yang sangat tinggi sehingga melarang para istrinya untuk menikah lagi setelah ia wafat,

seolah istri-istrinya adalah milik yang dibawanya ke dalam liang kubur.

- ☐ Setiap perempuan yang merelakan dirinya bagi `Nabi` sehingga `Nabi` bisa menikmatinya.
- ☐ Jika mata `Nabi` mengingini seorang wanita maka suaminya harus menceraikannya sehingga `Nabi` bisa mengambilnya.
- ☐ Tidak perlu janji atau sumpah nikah, sehingga tidak ada kewajiban dan tanggung jawab apapun.
- ☐ Boleh memiliki lebih dari empat istri, karena `Nabi` tidak bisa dihukum menurut hukum Islam
- ☐ Dan [keistimewaan `Nabi` nomor 17](#) sangat menjijikkan bagi saya: “Diperbolehkan baginya merampas makanan dan minuman dari siapa pun yang lapar dan haus.”

Dan karena kita sudah menyebutkan Zainab di dalam cerita ini, maka lebih baik kita perlu juga membaca ceritanya. Kisah `Nabi` dengan Zainab menggambarkan tipe orang seperti apa `Nabi` itu, apa prinsip hidupnya sebagai seorang `Nabi` dan teladan apa yang ia tunjukkan kepada semua pengikutnya.

Semua “keistimewaan seks” yang kita sebut di atas, dibuat menjadi hukum oleh `Nabi` dengan cara memalsukan ayat-ayat Al Quran, seolah ayat itu datang dari Allah ﷻ, dan itu lah salah satu alasan dari `Nabi` membuat hukum-hukum baru, yang pas untuk memuaskan hasrat birahinya. Hukum yang dibuatnya menjadi kewajiban yang harus dijalankan oleh

semua kaum Muslim, tetapi isinya adalah keistimewaan bagi `Nabi`.

Saya Mau Istri Anakku Buatku. SEKARANG!

Kisah ini dicatat dan dinyatakan sahih oleh seluruh ahli Islam, cerita ini tentang anak adopsi Muhammad yang bernama Zaid, yang menurut ayat-ayat hadis, mempunyai istri seorang wanita yang sangat cantik parasnya.

Sebagai catatan, ada enam penulis Hadis, kitab-kitab yang dibuat mereka dianggap shahih, valid kebenarannya, sehingga bila kemudian anda bertemu dengan seorang Muslim lalu berkata bahwa cerita ini tidak valid kebenarannya, atau dengan kata lain tidak shahih, maka itu hanya upayanya saja untuk membela `Nabi`-nya dari cerita yang memalukan tersebut.

Ada enam penulis kitab hadis shahih tersebut, mereka adalah:

1. Imam Bukhari 2.

Imam Muslim 3.

Imam Abu Daud 4.

Imam Tirmidzi 5.

Imam An-Nasa'i

6. Imam Ibnu Majah

Tetapi tidak hanya enam ini saja yang disebut sahih, ada banyak lagi dan dan keseluruhan mereka berkisah tentang kehidupan `Nabi` Muhammad. Selain dari buku-buku di atas

terdapat buku-buku yang dibuat jauh sebelum keenam penulis tersebut menulis, dan juga ada beberapa buku penting lainnya. Akan tetapi kaum Muslim lebih memilih keenam kitab tersebut karena telah banyak proses penyaringan/filterisasi yang telah dilakukan.

Tirmidzi 3131 <https://hadits.in/?tirmidzi/3131>

نَحْشَلَا نَعْدْنَهُ نَأْبُو دَوْدَ نَعْدُ نَقُوبِلَا نَبُو دَوْدَ اَنْتَ خَرَجْتَ رَجْعَ نَبِيٍّ لَعَلَّكَ تَلْقَ
 اَمْنَعُ اَضْرَقْتَنِي اَنْعَ
 قِيلَ اَهْ ذَهْ مَكْنُ حَوْلَا نَمِ اِيْشَامَتَا مَلَسُو هَلِيْعَ اَلْعَصَّ اَلْاُ لَوْ سَرِ
 {نَاكُولُ} هَلِيْعَ اَمْعَنُ اِيْذَلْ لَوْ قَتَا ذَاوُ
 مَلَسَلْ ب
 نَعِي {هَلِيْعَ
 اَمْعَنُ اُو
 هَتَقْتَنِي قَتَلْبَنَعِي
 {شَخْتُو هَلِيْبَمِ اَمِ لَسْفَنُ قَخْتُو اَقْتَلُو كَجُوزَ لَعَلَّكَ تَلْقَ اَمِ
 لَوَعْفَمِ اَرْمَا نَاكُو هَلُو قَلْ اِهْلَشْ خَتْنَا قَحَا اُو
 سَا نَا لَزْنَفْ هَذَا اِيْجَزَتْ لَوْلَا اَجَزَتْ اَمَلْ مَلَسُو هَلِيْعَ اَلْعَصَّ اَلْاُ لَوْ سَرِ
 نَاوُ
 لَعْت
 اِيْ يَبْنَلَا مَتَا خُو اَلْاُ لَوْ سَرِ نَاكُو مَكْلَا جِ نَمِ دَحَا اَبَادَمِ حَمِ اُو
 اَنَا كَامِ
 لَجْرَا صِنْجَ شَلَفَتْ غَضْ وَهُوَ هَلِيْعَ اَلْعَصَّ اَلْاُ لَوْ سَرِ نَاكُو لَزْنَفْ
 دَمِ حَمِ نَبِيْذُو هَلْ لَقِي
 فَمَكْنُو خَفْ مَهْدَا بَا وَ مَلَمَتْ مَلْ نَفْ اُو دَنْعَ طَسْرَقَا وَ هَمْ هَلِيْبُ
 مَهْوَعَا {مَكْلُو وَ نَبِيْلَا

نَلَفْوَخْ نَلَفْوَ نَلَفْ لَوَم
{نَلَفْ} اَدْنَع طَسْقْ اَوْه
لَدْعْ اَنْعِي

نعش لنا دنه نأ نبدواد نع يور دق بغيرغ شيخ اذه شي عوبأ لاق
 لعيش امتك مل سرو هلي ع َّا لص ننلا نكول تلق قشاع نع قوسم نع
 قيل ه ذه مكي حولا نم
 هيلع ت معن أو هلي ع َّا معنأ يذل لوقت
 ذإو { دب ع اللع فولل احضرو نب َّا دب ع كئلب للع هلوطبوي مل
 فرحل اذه

دنه نأ نبدواد نع سيودا نب

َّا Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Hujr]
 telah mengkhabarkan kepada kami [Dawud bin Az
 Zibriqan]

dari [Dawud bin Abu Hind] dari [Asy Sya'bi] dari [Aisyah]
 Radliyallaahu 'anhaa berkata: Andai Rasulullah Shallallahu
 'alaihi wa Salam menyembunyikan suatu wahyu, tentu
 beliau menyembunyikan ayat ini: "Dan (ingatlah), ketika
 kamu berkata kepada orang yang Allah telah
 melimpahkan nikmat kepadanya" yaitu dengan Islam
 "Dan kamu (juga) Telah memberi nikmat kepadanya"
 yaitu dengan melepas lalu kau melepasnya "Tahanlah
 terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah, sedang
 kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah
 akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia,
 sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti"
 sampai firmanNya: "Dan adalah ketetapan Allah itu pasti
 terjadi." (Al Ahzaab: 37) Saat beliau menikahinya (Zaenab,
 mantan istri Zaid, pent.) mereka berkata: Ia menikahi istri
 anaknya. Lalu Allah Ta'ala menurunkan: "Muhammad itu
 sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara

kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi." (Al Ahzaab: 40) Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa

Salam mengadopsinya saat masih kecil. Ia tinggal bersama beliau hingga besar, ia disebut Zaid bin Muhammad, lalu Allah menurunkan (ayat): "Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu" (Al Ahzaab: 5) fulan maula fulan dan fulan saudara fulan, itu lebih adil disisi Allah." Abu Isa berkata: Hadits ini gharib. Hadits ini juga diriwayatkan dari [Dawud bin Abu Hind] dari [Asy Sya'bi] dari [Masruq] dari [Aisyah] berkata: Andai nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam menyembunyikan suatu wahyu, pastilah beliau menyembunyikan ayat ini: "Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya." (Al Ahzaab: 37) Tapi ia tidak meriwayatkan secara lengkap. Telah menceritakan kepada kami demikian itu [Abdullah bin Wadldlah Al Kufi] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Idris] dari [Dawud bin Abu Hind].

Tirmidzi 3131 hadits.in/?tirmidzi/3131

Jadi, ada tiga hal penting yang dapat kita pelajari dari kisah yang diceritakan oleh Aisyah tersebut:

- Zaid adalah seorang anak yang diadopsi oleh `Nabi` Muhammad semenjak ia masih kecil.

- Setiap orang memanggilnya Zaid bin Muhammad hingga ia dewasa, dan sampai ia menikah dengan Zainab.
- Satu lagi tambahan penting di sini yang sering terlupakan, kebiasaan orang Arab yang tidak punya anak atau mandul untuk mengadopsi anak kecil laki-laki.

Kemudian, apa yang terjadi?

Menurut sumber dari tulisan Islam, `Nabi` suatu ketika pergi mengunjungi anak adopsinya tersebut, Zaid, dan ketika itu ia mendapati istrinya sedang sendirian di rumah, sedang memakai daster yang tembus pandang dan bangkitlah nafsu birahi `Nabi`, Tafsir Al-Qurtubi atas Quran volume 14 :

نَأْ لَ - هِتْ غُو يَتَطْلَأْ مَهْنَم , نِيْضَفْلَانَمْ عَامْ جُو دِيْوَنْبُو تَلَقْ بِهَذَفْ هُو , شَحْجْ تَفْ بِنِيْوَيْلْ نَسْ حَسْ هَنْمْ عَقُوْ مَلْسُوْ هِيْلَعْ لَهْ لَهْصَنْزَلْ ؛ وَهْ لَهْجَتِيْفْ دِيْوْ لَقْلَطِيْ نَأْ لِيْ عَصِيْوَحْ نَاكُوْ , دِيْوْ [172 : ص] قَمْصَعْرَمْ نَايْصَعُوْ لَوْقْ عَظْلَغْ اَنْمُ وَكْشِيْوُ , اَقْلَفْ دِيْوِيْ هَنْبْ هِتْ خْ اَمْلْ اَدِيْوْ نَأْ مْ - اَنْعْ لَوْقْ اِيْفِيْ - لَهْ قَتَا : هَلْ لَقْ , فَسْلَبْ اَمْطَعَتْوْ نَسْلَبْ يْ ذَاوْ , يْ ذَلَا اَذْهَوْ . اِهَايْ دِيْوْ قِلَاطْ لِيْ عَصْرَحْ لَاقْ خِيْ وَهْوَ كْ جُوْزْ لِيْلَعْ كَسْمْ أُوْ . فَوْرَعْمَلْ اَبْرَمْ أُنَمْ بَجِيْ اَمْ مَزَلْ هَلْكَوْ , هَسْفَفْ قْ خِيْ نَاكْ دِيْوْ نَمْ شَحْجْ تَفْ بِنِيْوَيْلْ مَلْسُوْ هِيْلَعْ لَهْ لَهْصَنْزَلْ جُوْزْ : لَتَقَمْ لَاقُوْ بِنِيْوَيْلْ , هَلْطِيْ اَمُوْ اَدِيْوْ نَأْ مَلْسَلَاْ هِيْلَعْ هَنْبْ مْ , لِيْجْ هَدَنْعْ تَكْفْ : لَاقُوْ لَهْيْ وَهْفْ , شَرِيْقْ عَسْنَمْ أُنَمْ قَمْيَسْجْ قَلِيْمْ لَضِيْبْ تَنَّاكْ , قَمْيَقْ دِيْوْ لَتَوَكْذَفْ قَهْرْ تَلَابْ بِنِيْوَيْلْ تَعْمَسْفْ ! بَوْلَقْلَاْ بَلَقَمْ لَهْ نَاحِسْ مَظَعَتْ , لَتَكَلِيْفْ نَفْ , اَهْقَلَاطْ فَلَ نَدْشَا , لَهْ لَوْسَرْ لِيْ : لَقْفْ دِيْوْ نَطَقْ . لَهْ , قَتُوْ كْ جُوْزْ لِيْلَعْ كَسْمْ : مَلْسَلَاْ هِيْلَعْ لَقْفْ لَتَسْلَبْ نِيْوَيْتُوْ لِيْ عَرْفْ , اَمْلَتَمْ فَهْضَمْتَمْ بِنِيْوَيْتُوْ سَلَا تَعْفُوْ اَحِيْوْ ثَعْبَلْ هَنْبْ : لِيْقُوْ

لصننلا سرفن عرفت عقوامنأ بنين سرفن عفوو ، هسفنفت عفو بنين عفو ،
لئلب هتتخف دينء جف ، ادين بلطيء اج امل لكلذو مل سرو هليعل ه . امل
بحل لسفن قختو : سابع نبالاقو . لقلطي نأ دين سرفن ههيني حمت
يأ سانلا شختو

...[Halaman 172]... Muqatil berkata bahwa Nabi salallahu alaihi wasalam mengawinkan (zawaj) Zainab binti Jahas kepada Zaid dan ia tinggal bersamanya beberapa waktu. Kemudian suatu hari Nabi alaihi salam mendatangi rumah Zaid dan melihat Zainab berdiri; badannya putih dan ia adalah salah satu wanita paling cantik di antara suku Quraisy. Lalu `Nabi` jatuh hati padanya dan berkata, "Subhanallah muqalib alqulub (Maha suci Allah yang mentautkan hati ini)!" Ketika Zainab mendengar ketertarikan Nabi kepadanya, maka ia pun mengatakannya kepada Zaid yang kemudian sadar apa yang harus ia perbuat, lalu Zaid berkata kepada Nabi, "Wahai Rasulullah, ijinkan aku untuk menceraikannya, karena ia telah menyombongkan dirinya; ia menganggap dirinya lebih dariku dan ia menyinggung diriku dengan ucapannya." Nabi menjawab, "Jangan ceraikan istrimu dan takutlah akan Allah." Dan saat itu Allah mengirimkan hembusan angin dan tersibaklah kain yang menutupi kamar dan Zainab ada di dalamnya. Ketika Nabi salallahu alaihi wasalam melihatnya maka ia pun menginginkan Zainab dan ia pun senang bahwa dirinya diinginkan oleh Nabi. Ketika Zaid kembali ke rumah lalu Zainab

mengatakan kepadanya apa yang terjadi dan dengan itu maka Zaid pun menceraikannya.

Tafsir Al-Qurtubi atas Quran volume 14

Dan hebatnya, kisah `Nabi` Allah ﷺ melirik istri anaknya ini tidak menyinggung perasaan kaum Muslim sama sekali selama 1400 tahun!

Dan dari referensi sebelumnya ([Tirmidzi 3131](https://www.hadits.in/?tirmidzi/3131) [hadits.in/?tirmidzi/3131](https://www.hadits.in/?tirmidzi/3131)) dapat kita baca :

لَزْنُوْهُنَّ مِّمَّنْ هُوَ عَدَا : لَأَتَّهِّلُوْنَ رِزْنَ أَلِإِدْمَحْمَ نَبِيِّهِ : لَقِيْ لَزْنِيْ هَفْ
مَكْلَاجِنْ مَدَحْ أَلْبَادْمَحْمَ نَاكَامَ

" ia disebut Zaid bin Muhammad, lalu Allah menurunkan (ayat): "Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu..dan Quran 33:37"

اَقْتُولُكَ جَوْزَ كَلْبِيْعَ كَسْمَا هَلِيْعَ تَمْعَنُوْهُ هَلِيْعَ ۚ اَمْعَنَا يَذَلُّ لَوْقَتْ ذَاوُ ۚ ۚ
لَفْ هِيْشَخْتْنَا قَحَا ۚ ۚ سَاَنَلَا شَخْتُوْهُ هِيْوِيْمَ ۚ ۚ اَمْ كَسْفَنَفْ
قَخْتُوْجَاوْزَا فَجَرْحَ يَنْمُوْمَلَا لِيْعَ نُوْكَيْ لَ كُلِّ اَهْكَنْ جَوْزَ لَطُوْ اَهْنَمْ دِيْوْ
ضَرْقَلَوْعَفْمَ ۚ ۚ اَرْمَانَا كُوْلَطُوْ نَهْنَمْ وُضُقْ اِذَا مَهْيَايْ عَا

wa iz taqūlu lillaẓī an'amallāhu 'alaihi wa an'amta 'alaihi
amsik 'alaika zaujaka wattaqillāha wa tukhfī fī nafsika
mallāhu mubdīhi wa takhsyan-nās, wallāhu aḥaqqu an
takhsyāh, fa lammā qaḍā zaidum min-hā waṭarā,
zawwajnākahā likai lā yakūna 'alal-mu'minīna ḥarajun fī
azwāji ad'iyā`ihim izā qaḍau min-hunna waṭarā, wa kāna
amrullāhi maf'ūlā

ثَعْقُودٌ لِّقُلُوبِهِ لَوْ سِرُّكَ جِئْتِي نَحْ كُفْلُطَانَ أَيْ لَوْلَا هَذَا: دِيْوَ اهل لَقْف
 تَلَقَّفَ كَهَبْلِقْفَ لَإِذِيْءَ جَفَّ، لَوْلَا لَوْ سِرُّكَ جِئْتِي لَوْ نَقَلْتُ نَأْشَ خُ
 نَتَخَّلَّ لَوْلَا لَوْ سِرُّكَ يَمْ أَوْ تَنَأْنَبُ: لَقْفَ هَلْ أَوْ هَيْلَعَلْ هَلْ لَعَصَلْ هَلْ
 أَهْجِئْتِ نَحْ كُفْلُطَانَ أَيْ لَوْلَا هَذَا كُفْلُطَانَ بَنِي؟

Rasulullah bersabda: " Wahai kaum Quraisy jadilah saksi bahwa Zaid adalah anakku, saya mewarisinya dan ia mewarisi aku", oleh karena itu Zaid disebut ibnu Muhammad dan Rasulullah menyayanginya dan memanggilnya "Zaid buah hati" dan ketika Rasulullah hijrah ke kota Madinah, Nabi menikahkan Zaid dengan Zainab binti Jahas dan suatu ketika saat ketika Nabi kerumahnya mencarinya, Zaid sedang tidak ada di rumah, dan ia mendapati Zainab sedang duduk di tengah-tengah kamarnya sedang menumbuk wewangian, lalu Rasulullah membuka lebar pintunya dan jatuh hati pada kecantikannya ia pun berkata: "Subhanallah pencipta cahaya dan pencipta dari segala sesuatu yang baik" dan saat itu juga ia mengingini Zainab di dalam hatinya, lalu ketika Zaid kembali ke rumah Zainab menyampaikan apa yang dikatakan Rasulullah (bahwa Rasulullah menaksirnya), oleh karena itu Zaid berkata: haruskah aku menceraikanmu sehingga engkau bisa menikah dengan Rasulullah? Mungkin Rasulullah jatuh cinta padamu? Zainab berkata, tetapi saya takut kalau engkau menceraikan aku dan ia tidak menikahiku? Oleh karena itu Zaid pun pergi kepada Rasulullah salallahu alaihi wasalam dan berkata kepadanya, Wahai Rasulullah aku

rela meninggalkan orangtuaku demi engkau, dan Zainab mengatakan demikian demikian kepadaku. Engkau ingin aku menceraikannya supaya engkau bisa memilikinya?

Tafsir Nur Aş-Şaqlen Sheikh Al-Huwaizi vol. 4 hal. 236

Anda dapat melihat kemunafikan `Nabi` Muhammad dalam cerita itu.

1. Dua kisah telah saya tunjukkan kepada anda. Yang pertama dibuat oleh kaum Muslim Sunni ([Tafsir Al-Qurtubi atas Quran volume 14](#)) , dan yang beriktunya dibuat oleh kaum Muslim Shiah ([Tafsir Nur Aş-Şaqlen Sheikh Al-Huwaizi vol. 4 hal. 236](#)), dan keduanya sepakat tentang sebuah skandal yang sama.
2. Mata `Nabi` *jelalatan* memandangi tubuh Zainab yang putih dan elok di pagi hari.
3. Tetapi `Nabi` berkata kepada Zaid di malam harinya, “takutlah pada Allah ﷻ dan jangan ceraikan istrimu.”
4. `Nabi` berkata kepada seorang wanita yang sudah bersuami bahwa ia jatuh hati, suka akan keputihan dan kemolekannya, dan kata-kata itu disampaikan ke telinga Zainab di dalam kamarnya.
5. Dari cerita di atas kita tidak dapat memastikan apakah terjadi semacam konspirasi di antara mereka, `Nabi` dan Zainab, istri dari Zaid
6. Karena secara keseluruhan cerita ini sama sekali tidak masuk ke dalam logika saya, terutama dengan informasi

tambahan di akhir kisah bahwa `Nabi` Muhammad yang menikahkan Zainab dengan Zaid.

7. Dan seperti biasa, kisah perbuatan seksual `Nabi` selalu dengan manis ditutup dengan Allah ﷻ mengirimkan ayat Al Quran untuk menolong dan memuaskan hasrat seks dari `Nabi` kesayangannya. Jika kita baca ayat [Quran 33:37](https://litezquran.net/al-ahzab) litezquran.net/al-ahzab dengan teliti, kita dapat saksikan bagaimana `Nabi` mengarang ayat Quran ini sendiri, seolah Allah ﷻ yang menuntunkan ke jalan yang lurus, saya kutip lagi bagian ayat tersebut:

Pertahankanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada Allah,” sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan dinyatakan oleh Allah, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak engkau takuti

8. Bayangkan, Allah ﷻ Maha Pencipta bertanya kepada nabinya: wahai nabi mengapa engkau menyembunyikan nafsumu untuk menikahi seorang wanita yang sudah punya suami?

9. Singkatnya, `Nabi` Muhammad membuat sebuah ayat yang menyatakan bahwa wanita yang sudah bersuami ini adalah milikmu: ambillah dia dan jangan kuatir dengan suaminya atau orang-orang mukmin di sekelilingmu.

10. Dan sebagaimana selalu demikian, alasan `Nabi` membuat Al Quran adalah untuk menutupi nafsu birahinya yang sering

tidak terkendali sambil berkata bahwa ini semua adalah kehendak Allah ﷻ, bukan dirinya sendiri!

Apakah `Nabi` Dituduh Mata Keranjang?

Yang baru kita sadari hari ini sebenarnya telah dilihat orang-orang di sekeliling `Nabi` pada masa itu. Bahkan ayat Quran 13:38 litequran.net/ar-rad pun turut mencatat anggapan masyarakat pada zaman itu.

نُيِّنَا لِرُسُلِنَا كَإِمَامٍ قِيُوْذُوْا جَاوِزَا مَهْلٍ اَنْلَعَجُوْا لِقُنْمٍ لِّسِرِّ اَلْسِرِّ اَدْقَلُوْا
بَاتِكُمْ لِحَالِكِي ۖ اَنْلَعَجُوْا لِقُنْمٍ لِّسِرِّ اَلْسِرِّ اَدْقَلُوْا

wa laqad arsalnā rusulam ming qablika wa ja'alnā lahum azwājaw wa žurriyyah, wa mā kāna lirasūlin ay ya'tiya bi'āyatin illā bi'iznillāh, likulli ajaling kitāb

Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad) dan Kami berikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan sesuatu bukti (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Untuk setiap masa ada Kitab (tertentu).

Quran 13:38 litequran.net/ar-rad

Agar lebih jelas tuduhan apa yang dimaksud mari kita baca tulisan berikut ini dari Asababun Nuzul oleh Al-Wahidi no. 551:

اَجَاوِزَا مَهْلٍ اَلْعَجُوْا لِقُنْمٍ لِّسِرِّ اَلْسِرِّ اَدْقَلُوْا : لَعْتَ هَلُوْقٍ

ام : تلقو - ملسو هيلع له لص- له لوسر دوهيلا تتع : لئل لاق
رمأ هلهشلم غز لمئين ناكولو ، حكنلو غسلا ل . ةمه لجرلا اذهل يون
قيل هذه لت له لزئف ، غسنان ع قول - 551

(Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad) dan Kami berikan kepada mereka istri-istri ...) [Quran 13:38]

Al-Kalbi berkata: "Kaum Yahudi mencela Rasulullah salallahualaihiwasalam dan berkata: 'Orang ini tidak punya tujuan lain selain wanita dan nikah [nge-seks]. Jika ia benar seorang nabi seperti pengakuannya, maka hidupnya akan jauh dari wanita', lalu Allah Ta Ala menurunkan ayat ini".

Asbabun Nuzul oleh Al-Wahidi no. 551

[altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSo
raNo=13&tAyahNo=38&tDisplay=yes&UserProfile=0&La
nguagId=2](http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSo
raNo=13&tAyahNo=38&tDisplay=yes&UserProfile=0&La
nguagId=2) (Inggris)

Jadi, `Nabi` Muhammad mengatakan kepada kaum Yahudi jangan munafik, saya sama dengan nabi-nabi terdahulu, seperti contoh nabi Dawud!

Tetapi seseorang bahkan dengan pengetahuan yang minim tentang Alkitab pasti tahu bahwa Daud sangat menyesal akan dosa yang dilakukannya. Tetapi `Nabi` Muhammad, malah membanggakannya, lalu membuat sebuah ayat yang seolah-olah datang dari Allah ﷻ -tuhannya, dan dosa itu adalah kehendak-Nya persis sama ketika nabi-nabi terdahulu juga memiliki banyak istri dan gundik/selir.

Untuk memahami betapa Daud begitu menyesal atas dosa yang telah dilakukannya, mari kita baca bersama dari kitab Mazmur 38:16-23

¹⁶Sebab kepada-Mu, ya TUHAN, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Tuhan, Elohim-ku. ¹⁷Pikirku: "Asal mereka jangan beria-ria karena aku, jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah! "
¹⁸Sebab aku mulai jatuh karena tersandung, dan aku selalu dirundung kesakitan; ¹⁹ya, aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku. ²⁰Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya, banyaklah orang-orang yang membenci aku tanpa sebab; ²¹mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik, mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik. ²²Jangan tinggalkan aku, ya TUHAN, Elohim-ku, janganlah jauh dari padaku! ²³Segeralah menolong aku, ya Tuhan, keselamatanku!

Mazmur 38:16-23

Cemburu Tapi Bodoh

Ada beberapa suami yang begitu cemburu dengan istri-istrinya, tetapi kalau saya perhatikan suami-suami yang pencemburu tersebut adalah mereka yang perasaannya selalu terancam, dan menganggap semua orang di sekeliling istrinya sebagai ancaman.

Berikut hadis dari Tirmidzi 2702 hadits.in/?tirmidzi/2702, kita saksikan sebuah kisah yang menggambarkan betapa parahnya sakit jiwa yang diderita oleh `Nabi` Muhammad:

نَحْنُ نَعْبُدُ بَاهِشَ بْنِ عَزِيْزٍ نَبِيَّ نَبِيِّنَا دَبَّ الشَّحَّ دَيُّوسَ الشَّحِّ هَتَّحَ قَمَلَسَ
مَأْنَا هَتَّحَ هَذَا قَمَلَسَ مَأْلَوْمَ
نَحْنُ لَقَدْ تَلَقَّ قَنْوَمِيَّ مَوْلَى مَلَسُو هَيْلَعَ ۖ لَصَّ ۖ لَوْ سِرَّ دَنْعَ تَنْكَامِنَا
بِاجْتِلَابِ اَنْوَمَ اَمْ دَبَّ لَكُلْذُو هَيْلَعٍ لَخَدَفَ مَوْتَكُمُ مَأْنَبَا لَبَقَا لَقَدْ
وَهْ سَلَى ۖ لَوْ سِرَّ يَتَقَهْ هَنْمَ لَبَجَّتْ مَلَسُو هَيْلَعَ ۖ لَصَّ ۖ لَوْ سِرَّ
لَوْ سِرَّ نَوَائِمَ عَفَا مَلَسُو هَيْلَعَ ۖ لَصَّ ۖ لَوْ سِرَّ لَقَفَ لَفَيْيَلٍ لَوَائِيْلٍ
هَذَا بَتَّاسَلُ اَهْتَنَ

حي حصر نسح شديد اذه شي ع وبألق

Telah menceritakan kepada kami [Suwaid] telah menceritakan kepada kami [Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Yunus bin Yazid] dari [Ibnu Syihab] dari [Nabhan] bekas budak Ummu Salamah, bahwa ia telah menceritakan kepadanya, bahwa ia pernah berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Maimunah, [Ummu Salamah] berkata; Ketika kami berada di sisi beliau, Ibnu Ummi Maktum datang dan menghadap kepada beliau, yaitu setelah kami diperintahkan untuk berhijab, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berhijablah kalian berdua darinya, " maka aku bertanya; "Wahai Rasulullah, bukankah dia buta, dia tidak dapat melihat dan tidak mengetahui kami?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Apakah kamu berdua buta?" Bukankah kamu

berdua dapat melihatnya?." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih.

Tirmidzi 2702 hadits.in/?tirmidzi/2702

- ☐ Wanita Muslim diperintahkan untuk memakai hijab untuk menutupi dirinya dari mata laki-laki asing.
- ☐ Tetapi, tujuan dari memakai hijab adalah agar laki-laki asing itu tidak dapat melihatnya, sehingga mereka bisa berjalan di pasar atau di jalanan sambil mengamati para laki-laki asing yang berpapasan.
- ☐ Jadi, apa gunanya `Nabi` memerintahkan istri-istrinya memakai jilbab untuk menyembunyikan diri mereka dari seorang buta yang ada di depan mereka?
- ☐ Ini yang saya sebut cemburu tapi bodoh.

Karena kita sudah menyinggung topik hijab, maka kita juga perlu untuk memahami mengapa memakai hijab merupakan suatu perintah yang diberikan kepada wanita kulit putih yang merdeka, dan tidak boleh dipakaikan kepada budak wanita.

Mengapa Hijab Diharuskan Kepada Wanita?

Kita tahu bahwa kaum Muslim selalu menyombongkan diri mereka bahwa mereka selalu menghormati hak-hak kaum wanita, bahwa hijab adalah untuk melindungi mereka! Dan di sini akan saya tunjukkan, tulisan dari kaum Muslim sendiri bagaimana mereka menjelaskan kepada kita mengapa hijab pada wanita diharuskan.

Diambil dari sebuah situs islamicfaq.org/veil/index.html, yang saya kutipkan isinya disini:

Pertanyaan T1: Apa konsep berhijab di dalam Islam?

Jawab: Islam menekankan hubungan antara tubuh dan pikiran. Dengan menutupi tubuh kita, seseorang melindungi hatinya dari kenajisan. Laki-laki diperintahkan untuk tidak memandangi wanita, dan wanita diperintahkan untuk memakai pakaian yang longgar dan menutupi kepala dan dada mereka.

Tujuan utama dari hijab adalah untuk kelurusan hati.

Tujuan berhijab di dalam Islam adalah untuk mendorong para laki-laki dan wanita agar santun dalam berpakaian. Wanita diperingatkan di dalam Al Quran untuk menutupi kepalanya hingga dada. Laki-laki diperintahkan di dalam Al Quran agar tidak memandangi dada tetapi lebih ke bawah.

Di dalam Quran 24:31 litequran.net/an-nur dikatakan :

نَهتَيْنِي نَيْبِي لَوْنَه جُورَف نَظْفَحِي وَنَهْ رَاصِبَا نَم نَضِيعِي تَنْمُؤْمَل لَقَو
لَا نَهْتَيْنِي نَيْبِي لَوْنَه بَوِيج لِي ع نَهْرَم خَب نَبِيعِي وَاهْنَم رَهْظَا م لَ
وَ نَهْنَاوَا وَ نَهْتَلَوْعْ عَانَبَا وَ نَهْنَاوَا وَ نَهْتَلَوْعْ عَابَا وَ نَهْنَاوَا
نَهْتَلَوْعْ طَغِي عَانَبَا وَ نَهْنَاوَا تَكْمَا م وَ نَهْنَاوَا سَنَا وَ نَهْتَلَوْعْ خَانَبَا
نَهْنَاوَا خَانَبَا لَوْنَه سَنَا تَرْوَع لِي ع لَوْرَهْظِي مَل نِيْثَلَا لِفَطْلَا وَ لَاجِرَلَا
نَم قَبْلَا لَوَاهِيَا عِيْمَج ۞ لَ ا بَوْتَوْنَهْتَيْنِي نَوْم يَفْخِيَا م طَلِي
نَهْلَجْ رَاب نَبِيعِي نَهْتَلَوْعْ مَكْلَل نَوْنَمُؤْمَلَا

wa qul lil-mu`mināti yagduḍḍna min abṣārihinna wa
yahfaẓna furūjahunna wa lā yubdīna zīnatahunna illā mā

zāhara min-hā walyaḍribna bikhumurihinna 'alā juyūbihinna wa lā yubdīna zīnatahunna illā libu'ḥlatihinna au ābā'ihinna au ābā'i bu'ḥlatihinna au abnā'ihinna au abnā'i bu'ḥlatihinna au ikhwānihinna au banī ikhwānihinna au banī akhawātihinna au nisā'ihinna au mā malakat aimānuhunna awittābi'īna gairi ulil-irbati minar-rijālī awiṭ-ṭiflillaḏīna lam yaẓ-harū 'alā 'aurātin-nisā'i wa lā yaḍribna bi'arjulihinna liyu'lama mā yukhfīna min zīnatihiinn, wa tuḅū ilallāhi jamī'an ayyuhal-mu'minūna la'allakum tufliḥūn

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang

mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.

Quran 24:31 litequran.net/an-nur

Terjemahan bahasa Indonesia menutupkan kain kerudung ke dada ; tidak ada kata kepala di sana !

نهبوح juyubihinna dada

Jarang saya harus menggunakan kata-kata yang jorok, tetapi ketika harus menjelaskan alasan dibalik pengenaan hijab atau cadar, tidak bisa tidak saya harus menjelaskan alasannya seperti yang diungkapkan di dalam bahasa aslinya, dan apa yang tertulis jauh artinya dari yang dijelaskan oleh kaum Muslim di dalam situs islamicfac.org tersebut. Apa yang ditulis tersebut hanyalah karangan, yang tidak memiliki dasar dari ayat Al Quran manapun.

Pertama sekali agar diperhatikan bahwa terjemahan Al Quran Indonesia yang dibuat oleh litequran.net sudah mendekati bahasa asli Arabnya, dengan tidak mencantumkan kata kepala setelah menutupkan kain kerudung, tetapi tidak dengan penulis islamfaq.org.

□ Penulis artikel dalam islamfaq.org, menambahkan sebuah kalimat yang berbunyi “menutupi kepala.” Kalimat ini sama sekali tidak terdapat di dalam tulisan asli Arab di dalam ayat Al Quran tersebut dan di dalam ayat manapun di dalam Al Quran.

- Jadi mengapa mereka berkata ‘menutupi kepala’ di dalam artikel mereka?
- Kaum Muslim biasanya suka *mencomot copy paste* sebuah tulisan tanpa pikir panjang.
- Mereka selalu ingin membenarkan suatu tindakan aneh yang tidak masuk logika dengan menciptakan suatu kebohongan dan berharap suatu ketika kalau pun ada yang menemukan kebohongan tersebut tidak akan ada yang berani mempertanyakannya!

Pantat Saudah istri ‘Nabi’ Ada Dibalik Hijab

Jika anda lihat kembali tulisan dari [sebuah website Islam yang saya sebutkan di halaman sebelumnya](#), islamfaq.org, mereka berkata bahwa Allah ﷻ memerintahkan semua kaum wanita Muslim untuk menutup kepala mereka dengan kain kerudung, tetapi kalimat tersebut tidak terdapat di dalam kalimat asli bahasa Arabnya. Jika kita kembali baca ayat [Quran 24:31](#) litequran.net/an-nur tersebut, perhatikan dengan seksama, bahwa kata menutupi kepala dengan kain kerudung sama sekali tidak disebutkan di dalam ayat tersebut, dan sama sekali tidak terdapat di dalam ayat Al Quran manapun.

Camkan sekali lagi, bahwa kalimat ‘menutupi kepala’ sama sekali tidak pernah disebutkan di ayat tersebut dan bahwa hal itu hanyalah lelucon dari Umar tentang istri-istri ‘Nabi’ terutama yang tua, Saudah, sehingga mau tidak mau ‘Nabi’ memerintahkan istri-istrinya untuk memakai kerudung kalau

hendak membuang hajat (buang air besar), dan bukti ini ada di depan mata kita, seperti dikisahkan oleh Aisyah di dalam hadis Sahih Bukhari 143 hadits.in/?bukhari/143 :

نع باهش نبان لع قع نندح لاق ثل اللش لق تكب نبن حي اللش قش ع ن
قورع
عص لمل لا نوت اذا لللبن جرخي نك مل سرو هيلع َّ ا ل ص ن ن لا ج اوزا ن ا لك اس ن
ب ج ج ا مل سرو هيلع َّ ا ل ص ن ن لا لوقي رمع ناك حفا ب ص وهو ع م ز ت ف
قدوس ت ج ر خ ف ل ع ي مل سرو هيلع َّ ا ل ص ن ن لا لوس ر ن ك ي ه ف ق ل ي و ط ة ر م
ت ن ك و ا ش ع ل ل ل ا ن م ه ي مل سرو هيلع َّ ا ل ص ن ن لا ج و ز ا ل ن ز ا ف ب ا ج ح ل ا
ل ت ي ن ا ل ي ع ا ص ر ح قدوس ي ك ن ف و ع د ق ل ا ر م ع ا ه ا د ا ن ف ب ا ج ح ل ا ق ي ا
قش ع ن ع ه ي ب ا ن ع قورع نب م ا ش ه ن ع ق م ا س ا و ب اللش لاق ع ي و ل و اللش لاق
ن ك م ا ج ف ن ج ر خ ت ن ا ن ذ ا د ق لاق مل سرو هيلع َّ ا ل ص ن ن لا ن ع ز ل ل ا ن ع ي
م ا ش ه

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Laits] berkata, telah menceritakan kepadaku ['Uqail] dari [Ibnu Syihab] dari [Urwah] dari ['Aisyah], bahwa jika isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ingin buang hajat, mereka keluar pada waktu malam menuju tempat buang hajat yang berupa tanah lapang dan terbuka. Umar pernah berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "Hijabilah isteri-isteri Tuan." Namun Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak melakukannya. Lalu pada suatu malam waktu Isya` Saudah binti Zam'ah, isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, keluar (untuk buang hajat).

Dan Saudah adalah seorang wanita yang berpostur tinggi.

'Umar lalu berseru kepadanya, "Sungguh kami telah mengenalmu wahai Saudah! 'Umar ucapkan demikian karena sangat antusias agar ayat hijab diturunkan. Maka Allah kemudian menurunkan ayat hijab." Telah menceritakan kepada kami [Zakaria] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari ['Aisyah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Allah telah mengizinkan kalian (isteri-isteri Nabi) keluar untuk menunaikan hajat kalian." Hisyam berkata, "Yakni buang air besar."

Sahih Bukhari 143 hadits.in/?bukhari/143

Dan sebenarnya, ayat ini memunculkan banyak sekali pertanyaan di kepala saya:

- ☐ Adalah Umar bin Kaththab, seorang yang terus meminta `Nabi` untuk memaksa istri-istrinya memakai hijab.
- ☐ Tetapi `Nabi` enggan melakukannya dan bahkan menolaknya
- ☐ Lalu Umar bin Kaththab punya rencana, ia kejar para istri `Nabi` dan ia ganggu mereka saat pantat mereka sedang terlihat. Disebutkan di dalam hadis, "Umar lalu berseru kepadanya, "Sungguh kami telah mengenalmu wahai Saudah!"

- Umar sedang mengamati istri-istri `Nabi` telanjang, kemudian berteriak, dengan sangat percaya diri dan tidak kuatir kalau-kalau suami mereka, `Nabi` sendiri, marah!
- Bagaimana dengan anda, bila seorang teman anda dan anda hidup di masa itu dimana orang-orang membuang hajat di luar, bukan di dalam WC, lalu teman anda ini datang ke rumah anda lalu memandangi istri anda yang sedang buang hajat lalu ia berteriak “Sungguh aku tahu kamu siapa”
- Lalu Allah ﷻ dengan ajaib pun menurunkan ayatnya memerintahkan para istri `Nabi` untuk menutupi pantat dan dada mereka!
- Dan Umar pun bangga tentang Allah ﷻ yang setuju dengan ayat usulannya:

لاق لكلام نبسناً ع دي مح ن ع ميشه لئح لاق نوع نبورم ع لئح هن ع
ا ضر باطخ ل نبرم ع لاق ُ
لصرم مي هربا م اقم نم اندخ تاول ُ لوسر ي تف ثلث فن را تق فلو
تلق

لصرم مي هربا م اقم نم }
لوذخ تاول { نهملكي هن ف ي ج تحي نأ كلسن ترم أول ُ لوسر ي تق
باج حل ا قيو مل سرو هلي ع ُ لسن نل ا ع م ت ج و باج حل ا قيا تلق
رجفلو لئا

نهل تف هلي ع قعلا ف
{ نكنم تخ اج اوزأ هلسي نأ نكل ط نإ هبوش ع ُ
قيا هذ ه تل ف
نئح لاق بويأ نب نحي انخ لاق ميرم نأ نبا انشدح و ُ دب ع وبأ لاق
انهب لسنأ ت عمس لاق دي مح

Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin 'Aun] berkata, telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Humaid] dari [Anas bin Malik] berkata, ['Umar bin Al Khaththab], "Aku memiliki pemikiran yang aku ingin jika itu dikabulkan oleh Rabbku dalam tiga persoalan. Maka aku sampaikan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, 'Wahai Rasulullah, seandainya Maqam Ibrahim kita jadikan sebagai tempat shalat? (1) Lalu turunlah ayat: '(Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim sebagai tempat shalat) ' (Qs. Al Baqarah: 125). Yang kedua tentang hijab. Aku lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, seandainya Tuan perintahkan isteri-isteri Tuan untuk berhijab karena yang berkomunikasi dengan mereka ada orang yang shalih dan juga ada yang fajir (suka bermaksiat).' (2) Maka turunlah ayat hijab. Dan yang ketiga, saat isteri-isteri beliau cemburu kepada beliau (sehingga banyak yang membangkang), aku katakan kepada mereka, 'Semoga bila Beliau menceraikan kalian Rabbnya akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kalian.' (3) Maka turunlah ayat tentang masalah ini." Abu Abdullah berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Ayyub] berkata, telah menceritakan kepadaku [Humaid] ia berkata, Aku mendengar [Anas] seperti hadits ini."

Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387

□ Dan kemudian tiba-tiba turunlah ayat tentang masalah ini, yaitu sebuah ayat yang memerintahkan para istri `Nabi` menutupi dada dan pantat mereka! (Bandingkan [Sahih Bukhari 387](#) hadits.in/?bukhari/387 di atas dengan [Sahih Bukhari 143](#) hadits.in/?bukhari/143 di halaman sebelumnya) Dari kisah [Sahih Bukhari 387](#) hadits.in/?bukhari/387 ini kita tahu bahwa Al Quran sesungguhnya dibuat oleh `Nabi` Muhammad dengan menyalin apa yang diucapkan Umar, bahkan ketiga ayat buatan Umar tersebut adalah tiga hal yang utama di dalam iman seorang Muslim:

- Arah kiblat yang baru ke arah Mekkah, pindah dari arah sebelumnya Yerusalem.
- Kewajiban memakai kerudung, hijab dan cadar bagi wanita.
- Bahkan sebuah ayat untuk urusan rumah tangga pribadi `Nabi` tentang isteri-isteri yang lebih baik, pengganti isteri-isterinya yang sekarang.

Saya kira Allah ﷻ sendiri juga mungkin tidak tahu ada berapa banyak lagi ayat yang dibuat oleh Umar atau sebangsanya, dan kita juga tidak tahu akan hal tersebut jika bukan Umar sendiri yang mengatakannya, karena kita hanya menguji sejarah yang ditulis sendiri oleh kaum Muslim, dan anda tahu tidak mungkin sebenarnya seseorang bersaksi yang merugikan dirinya sendiri, kecuali, tentu, kaum Muslim!

Dan hadis yang kita peroleh tersebut sangat susah untuk disembunyikan, karena isi ceritanya mengungkapkan banyak

hal tentang tuduhan-tuduhan dari orang-orang dari jaman `Nabi` Muhammad tentang bagaimana sebenarnya `Nabi` sendiri mencoba memalsukan ayat-ayat Al Quran dan mencoba menjiplak ayat dari orang lain, sebagaimana kita juga baca di dalam ayat Quran 25:4 litequran.net/al-furqan :

وَأَجْهَقْنَا نُورَ خَاقٍ هِيَ لَعْنَةُ هَاقٍ فَإِذَا هِيَ نَارُ فُكْنِيذِلَا
لَا قَوْلَ رُوزٍ وَامْلِظْ

wa qālallažīna kafarū in hāzā illā ifkuniŧtarāhu wa a'ānahū
'alaihi qaumun ākharūn, fa qad jā`ū zulmaw wa zurā

Dan orang-orang kafir berkata, “(Al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh dia (Muhammad), dibantu oleh orang-orang lain,” Sungguh, mereka telah berbuat zalim dan dusta yang besar.

Quran 25:4 litequran.net/al-furqan

Dan berita tuduhan *penjiplakan* ini juga muncul di dalam Quran 16: 103 litequran.net/al-kahfi :

مَجْعَا هَيْلَا نُوْدَحْلِي يَذَلَا نَسْلُ سُبْهَمْلِي اِمْنَا نُولُوْقِي مَهْنَا مَلْعِن دَقْلُو
يَبْمَنْ رَع نَسْلَا ذَهْو

wa laqad na'lamu annahum yaqūlūna innamā yu'allimuhū
basyar, lisānullažī yul-ḥidūna ilaihi a'jamiyyuw wa hāzā
lisānun 'arabiyyum mubīn

Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata, “Sesungguhnya Al-Qur'an itu hanya diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad).” Bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa Muhammad

belajar) kepadanya adalah bahasa 'Ajam, padahal ini (Al-Qur'an) adalah dalam bahasa Arab yang jelas.

Quran 16: 103 litequran.net/al-kahfi

Jika Engkau Seorang Budak Maka Engkau Akan Dibunuh Bila Menikah!

Islam mendorong umatnya untuk menikah/kawin, tetapi kebebasan kehendak untuk menikah adalah hak bebas yang dimiliki oleh kaum kulit putih Arab yang merdeka (bukan budak yang berkulit hitam dari Ethiopia), tetapi bagaimana dengan mereka?

`Nabi` Prophet berkata: Jika seorang budak menikah tanpa ijin dari tuannya, maka ia adalah seorang pezina. Mari kita lihat hal tersebut dari Sunan Abu Daud 1779 hadits.in/?abudaud/1779

نَعَامَهُلْ كُوْهُدَانَسِرْ ظَلْفِيْ اَذْهَو قَبِيْشْنَا نَبْنَامْثَوْ لِهْجْ نَبْدَمْ حَا اَنْتَحْ رِبَا
نَعَامَ لِقَعْ نَبْدَمْ حَمْ نَبَّ دَبْعْ نَعَامَ حَلَصْ نَبْنَسْ حَلَا اَنْتَحْ عِيْلُوْلَا
وَهْفْ هِيْلُوْمْ نَذَا قَبْ جَزَتْ دَبْعْ اَمِيْ طَسْرُوْ هِيْلَعْ اَلْهَصْ اَلْوَسْرْ
لِقَرْهَاعْ

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Hanbal] serta [Utsman bin Abu Syaibah], dan ini adalah lafazh sanadnya. Keduanya berasal dari [Waki'], telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Shalih] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Jabir], ia

berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapapun budak yang menikah tanpa seizin tuannya, maka ia adalah pezina."

Sunan Abi Dawud 1779 hadits.in/?abudaud/1779

Bayangkan anda akan dihukum rajam karena menikah tanpa seijin tuan yang memilikimu, apakah itu suatu kejahatan? Anda sedang mencoba membangun rumah tangga!

Jelas, bahwa menjadi budak bukan hanya melakukan tugas ini atau tugas itu kepada seorang tuan, tetapi sang tuan juga bahkan mengendalikan kehidupan pribadi dan bahkan kehidupan seksual seorang budak. Tidak hanya kehidupan pribadi atau kehidupan seksual tetapi bahkan juga kepada siapa seorang budak bisa berteman, jika pun engkau sudah dibebaskan, tidak lagi menjadi budak, engkau akan selalu menjadi budak dari tuanmu yang terdahulu. Hadis Sahih Muslim 2772 hadits.in/?muslim/2772 :

لَيْسَ نَعِيْقُلَانِمْرَادِبْعَنْبَانَعِيْبُوْعِيْلَشَحْدِيْعَسْنَبَقْبِيْتَقَالْحَقْوَيْرِه
نَأْنَعَهِيْأْنَع
هِيْلَعْفَهِيْلَوْمَنْذَاتْغَبْأَوَقْلُوْتْنَمْلَاقْمَلْسَوْهِيْلَعْلَصَّالْأَلَوْسِرْنَأ
فَضْلَوْلَدَعَهْنَمْلَعِيْلَقَلْمَلْوَلْأَقَل

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Ya'qub yaitu Ibnu Abdurrahman Al Qari], dari [Suhail] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menjadikan budak

suatu kaum tanpa seizin walinya (tuannya) maka baginya adalah laknat Allah dan para Malaikat, serta tidak akan diterima ibadahnya maupun taubatnya."

Hadis Sahih Muslim 2772 hadits.in/?muslim/2772

Isi yang sama juga terdapat di dalam Sahih Bukhari 2773 hadits.in/?muslim/2773

Hijab Adalah Untuk Wanita Arab Kulit Putih Yang Merdeka,
Bukan Untuk Budak

Ada ribuan artikel dan video yang dibuat kaum Muslim untuk meyakinkan kaum keturunan Afrika bahwa Islam memandang seluruh manusia sederajat, dan Islam berjuang menuju dunia yang seperti itu, tetapi sesungguhnya hal itu jauh dari sebenarnya. Buku-buku sejarah Islam yang ditulis dan diacu oleh kaum Muslim sendiri mengungkapkan kebohongan dan tipu daya yang diprogandakan oleh mereka sendiri

تلد : لاق كل ام زب سنأ ن ع لفل زب رات خمل ن ع ره سم زب لى ع لئش
اهل عوراص نل أو نيرج اهل اض ع بل افوعى ناك ذق م باط خ ل ن ب رم ع لى ع هيض
بلى جل لب اهف : لاق ل : تلق تق ع ل ل أسف هب ع ع ق م بلى ل لى ل ع قف
تلق ي ن مؤملا ع سن م رى ل ل لى ع بلى جل امن ل ك س ر ن ع ام س ر ن ع هقل
نح ام س ر ب لب يصف ق ل ب

Ali bin Musyar telah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik: Seorang budak perempuan masuk ke rumah Umar bin Khatthab dan ia mengenalinya (bahwa ia adalah seorang budak), lalu ia berkata kepadanya, 'apakah kamu sekarang sudah dimerdekakan? Jawabnya:

membantah mereka yang mengatakan saya menggunakan terjemahan palsu, dari Quran 33:59 litequran.net/al-ahzab dengan bahasa Arab dan Indonesia yang disandingkan :

نهبي بلج نم نهيل عي ندي ينحومل اسنو استنبوك جاوز َلق نزل الهي
 امي حر لوف غ َّا ناكو ني قوي كف نفوي نا ندا كلذ

yā ayyuhan-nabiyyu qul li'azwājika wa banātika wa nisā'il-
mu'minīna yudnīna 'alaihinna min jalābībihinn, żālika
adnā ay yu'rafna fa lā **yu'żāin**, wa kānallāhu gafūrar
rahīmā

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:59 litequran.net/al-ahzab

يُؤْذِي yu`zaīn mengganggu/menyakiti

Dengan demikian dapat kita katakan dengan 100% keakuratan, bahwa masyarakat Islam mengizinkan kaum Muslim untuk melecehkan dan menyerang secara seksual setiap wanita yang bukan wanita merdeka, dan agar tidak keliru membedakan antara wanita merdeka dengan wanita budak atau hamba sahaya maka Allah ﷻ alias `Nabi` Muhammad membuat aturan baju yang wajib, kerudung untuk wanita Arab berkulit putih yang merdeka, dan baju yang transparan untuk wanita budak yang berkulit hitam.

Jadi jilbab atau hijab yang dianggap selama ini adalah bertujuan untuk mencegah kaum laki-laki tergoda pada dasarnya adalah hanya sebuah cara untuk mencegah masyarakat biadab itu untuk menyerang atau melecehkan wanita merdeka, tetapi untuk melecehkan dan menyerang secara seksual (baca: memperkosa) seorang wanita yang berstatus budak (baca: hamba sahaya, pembantu) adalah sesuatu yang halal.

‘Nabi’ Mengangkat Tangannya Untuk Mencengkeram Seorang Wanita Karena Menolak Di-Nikah-i (Disenggama) - Kisah ‘Nabi’ Muhammad Memperkosa Muslimah

Kita baca hadis berikut ini dari Sahih Bukhari hadis 4853 hadits.in/?bukhari/4853 :

نَأْنَع دِيسْرَأْنَأْ نَبَقْرَمَحْ نَع لَيْسْغْ نَبْنَمَحْرَلَا دَبْعَ اللّٰهِ مِيعَنْوَبَا اللّٰهِ لَقْ
هَنْعَا ضَرْ دِيسْرَأْ
طَوْشَلَا هَلْ لَقِي طِيَّاحْ لَاقْلَطْنَا نَحْ مَلَسُو هِيلَع ۞ لَصْ نَنْدَلَا عَمَّانْ جَرَحْ
مَلَسُو هِيلَع ۞ لَصْ نَنْدَلَا لَقْ لَهْنِيْب لَسْرَجْفْ يَطِيَّاحْ لَاقْلِيْهْتَنَّا نَحْ
تِيْبَفْ لَخْنَفْ تِيْبَفْ تَلَزْنَقْ يَنْوَجْلَبْ نَأْ دَقُو لَخْدُو اِنْهَاهْ لَوْسَلْجْ
اَلِيْعْ لَخْدْ اَلْفْ قَضْرَاحْ لَمْتِيْدَا هَعْمُو لِيْحَلْشْ نَبْنَمَعْنَلَا تَنْبَقْمِيْمَأْ
لَاقْلَسْفَنْ نَهْلَقْ مَلَسُو هِيلَع ۞ اَلِيْ صَنْزَلَا لَمْتِيْدَا هَعْمُو لِيْحَلْشْ نَبْنَمَعْنَلَا تَنْبَقْمِيْمَأْ
اَلِيْعْ هَدِيْ عَمِيْ هَيْبْ يَوْهَأْفْ لَقْ قَوْسَلْ بَلْئِيْ تَلَقْ نَكْسْ لَكْنَمْ ۞ اَلْبْ
لَقْفْ لِيْلَعْ جَرَحْ مَثْ ذَاعْمَبْ تَذَعْ دَقْ لَقْ دِيسْرَأْ اَلْمَرْكَ يَتِيْقَا اَلْحَلْوْ
اَلْبْ

لهس نب سابع نع نم حرلا دب نع يوبس ينلا دي لولا نب يس حرلا اقو
لي حش تنبة ميم مل سرو هيلع ۞ لص نزلنا جزت لق ديسرأنا أو هييانع
اهز هجي نأ ديسرأنا رما ف ل لذ تهرك انكف ايل هدي طسب هيلع تلخ الف

رَيُّوْلَانُ نَبِي هَارِبٍ اِثْنَدَحْدَمَحْم نَبِيّ دَبْعَانِثْدَحْيِيْقَزْلِيْبُوْثْ لِهَوْسْ اَيُّو
نَعْدَعْسْ نَبْلِهَسْ نَبْسَابْعْنَعْوْ هِيْبْ اَنْعْ قَرْمَحْ نَعْنَمْ حَرْلَا دَبْعْ لَتْنَحْ
اَنْهَبْ هِيْبْ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ghasil] dari [Hamzah bin Abu Usaid] dari [Abu Usaid] radliallahu 'anhu, ia berkata; Kami pernah keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga sampai pada suatu dinding yang dinamakan Asy Syauth, kami terus berjalan hingga sampai pada dua dinding dan duduk di antara keduanya. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Duduklah kalian di sini." Beliau pun masuk dan ternyata telah didatangkan seorang perempuan bani Jaun dan ditempatkan di rumah yang ada di kebun kurma yaitu rumahnya Ummayyah binti An-Nu'man bin Syarahil yang saat itu sedang bersama pelayan dan perawatnya. Dan ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuinya, beliau bersabda: "Serahkanlah dirimu untukku." Wanita itu berkata, "Apakah seorang permaisuri akan menyerahkan dirinya kepada seorang rakyat jelata?" maka beliau pun menjulurkan tangannya dan hendak menyentuh dan menenangkan, akan tetapi wanita itu berkata, "Aku berlindung kepada Allah darimu." Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu telah berlindung dengan Dzat Yang Maha Melindungi." Setelah itu, beliau keluar dan berkata, "Wahai Usaid, berilah ia dua helai pakaian dari katun dan kembalikanlah ia kepada

keluarganya." Dan [Al Husain bin Al Walid An Naisaburi] berkata; dari [Abdurrahman] dari [Abbas bin Sahl] dari [bapaknya] dan [Abu Usaid] keduanya berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menikahi Umayyah binti Syarahil. Dan ketika wanita itu dipertemukan dengan beliau. beliau pun merangkulkan tangan kepada wanita itu, sepertinya wanita itu tak menyukai hal itu. Maka beliau menyuruh Abu Usaid untuk mempersiapkan bekal untuk wanita itu, kemudian memberinya dua helai pakaian dari katun. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Zubair] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Hamzah] dari [bapaknya] dan dari [Abbas bin Sahl bin Sa'd] dari [bapaknya] dengan hadits ini.

Shahih Bukhari 4853 hadits.in/?bukhari/4853

لعل عهدي عني هيبي biadihi yadau yadahu alaiha dan tangannya ('Nabi') berada di atasnya

لكنم َب ذوعاً lilsuqati binatang pasar ; اهدسك اسك اهدسك a'udhu billahi minka saya berlandung kepada Allah darimu ('Nabi' yang hendak memperkosanya) ; تقيقلا tutupi raziqiatain kain katun dua lapis, kain penutup makanan

Kisah dalam hadis ini menguak kebiadaban kelakuan seksual `Nabi` yang gemar memaksakan kehendaknya (baca memperkosa) atas perempuan:

- Laki-laki macam apa yang memasuki rumah seorang wanita yang belum dia kenal lalu memintanya untuk *memlorot*-kan celana dalamnya supaya ia bisa menikahnya (baca:senggama)
- `Nabi` belum pernah memukuli wanita sebelum-sebelumnya!
- Muslimah adalah kaum terpendang dan mereka bukan budak yang bisa dijadikan obyek pemuas nafsu!
- Muhammad adalah seorang `Nabi` yang sangat terpendang di kalangan mereka (kaum Muslim sendiri) tetapi ia meminta seorang wanita Muslim yang belum pernah ia kenal sebelumnya untuk menyerahkan dirinya kepada `Nabi` untuk di-nikah (baca: senggama)
- Tidak basa-basi panjang, `Nabi` langsung pada maksud dan tujuan: “Serahkan dirimu untukku.” Nampaknya ia sedang sangat terangsang dan bernaafsu untuk bersenggama, dan hal itu berarti harus segera dilampiaskan walaupun para sahabat sedang menunggu `Nabi` di luar.
- Tidak hanya Muslimah bani Jaun itu menolak untuk disetubuhi, tetapi ia juga memanggil `Nabi` sebagai قوسل lilsuqati binatang pasar
- Dapat anda bayangkan betapa beraninya perempuan bani Jaun ini berkata demikian di depan seorang Jendral ISIS
- Perlu kita ingat, bahwa cerita ini dibuat dan ditulis oleh tokoh kaum Muslim Imam Bukhari, dan cerita ini belum tentu cerita yang sebenarnya terjadi.

- Dengan kata lain, cerita ini sudah diperhalus sedemikian rupa sebelum dibukukan.
- Jika ini adalah cerita dari sisi yang dibuat oleh para pengikut `Nabi` Muhammad, bayangkan bagaimana cerita ini dari sisi perempuan bani Jaun yang diperkosa `Nabi`?

Robek Tubuh Seorang Wanita Tua Usia 80 Tahun Menjadi Dua dan Perkosa Anaknya

Ada seorang wanita yang bernama Um Qirfa, ia berumur delapan puluh tahun dan ia seorang wanita yang berkedudukan tinggi di antara bangsa Arab. Ia menolak mengakui Muhammad sebagai nabi dan ia membuat sebuah puisi untuk melawan nabi, mari kita lihat apa yang dilakukan Muhammad :

رب رب قفّيح دنع تنالو رب نبة عمز تبةمطاف ه و قفّق م أش أو م
 لبتقن أن قشواح نب ديورمف ددعسم نبال ه دب ع اول تنبو قبك لوجع نح
 نش نقيب ل ا طبو م ث يلج ليل حب طبو يفسع لق ل هلف قفّق بعبو قفّق م
 قبل ملسو هيلع ل ه ل ه ل ه لوسر ل ع اومدق م ث . اهاقش لبلصأ
 يذل ا وه ناك عاكلأ نب قلسل تفوقرم تبة تنكف ددعسم نبال ه قفّق م
 نم زعأ تنالو لوقت بوعلأ تنالك احقو نم فش تيبف تنالو ف رثأ
 نوي ع : بلكلأ هل لبهوف ملسو هيلع ل ه ل ه ل ه لوسر للأسف
 سنا اديس نبا بتاكر اوقلا ي داو ل ا قشواح نب ديورمف - تسرلوي زا غمل ا

Umm Qirfa tertangkap, dan keluarganya, anaknya Fatimah binti Zama'a bin Masadah, juga tertangkap, ia adalah putrinya dengan Abdulah bin Masadah, dan ia (Muhammad) memerintahkan Zaid bin Harada untuk

membunuh Umm Qirfa, dan ia memerintahkan agar pembunuhan itu dilakukan dengan kejam, lalu mereka mengikat kedua kakinya kedua unta yang menarik kearah yang berlawanan sehingga tubuh Umm Qirfa terbelah menjadi dua, lalu mereka bawa ke hadapan Rasulullah salallahu alaihi wasalam, putri Umm Qirfa dengan Abdulah bin Masadah, dan putri Umm Qirfa adalah bagian Salamah bin Al-Akwa karena ia-lah orang yang menangkapnya, dan ia berasal dari keluarga terpandang di antara kaumnya, bahkan kaum Arab menganggapnya lebih terpandang dari Umm Qirfa. Oleh karenanya Rasulullah salallahu alaihiwasalam lalu memintanya dari Salamah, dan Salamah pun memberikannya.

Sirah Ibnu Hisyam Al-Hamiri vol. 4 hal. 1035. Kitab Al Magazi wal Al Sair, penyerangan oleh Zaid bin Haritsah di lembah Qura. Kitab At-Tabari vol. 5 kitab Tarikh Al-Umam wal Muluk 2/127

Kesimpulan:

- ☐ Seluruh kisah yang pernah kita dengar dari pengikutnya adalah bohong, tidak ada yang benar, dan isinya hanya-lah sebuah propaganda.
- ☐ Kaum Muslim selalu mengatakan bahwa Muhammad tidak pernah membunuh wanita, dan faktanya mengatakan lain. Pernyataan kaum Muslim bahwa Muhammad tidak pernah membunuh wanita adalah suatu kebohongan.

- Seorang wanita yang sudah tua tidak membuat Muhammad iba untuk melepaskannya. Malah ia memerintahkan agar Umm Qirfa dibunuh dengan cara yang kejam dan sadis
- Bahkan ISIS juga meniru tingkah laku `Nabi` yaitu dengan mengikat seorang laki-laki di antara dua tank lalu merobek tubuhnya menjadi dua.
- Seperti biasanya, kalau `Nabi` Muhammad mendengar ada yang “*bening*” tertangkap, maka ujung-ujungnya wanita tersebut akan diperkosanya, dan persis ini-lah yang dilakukannya dengan putri dari Umm Qirfa, dengan Syafiyyah, dan banyak daftar wanita lain, pagi hari keluarga, suami, kerabat mereka dibunuh, dan pada malam harinya anak perempuan mereka diperkosa.

PENYAKIT SEKSUAL `NABI` MUHAMMAD DAN KELAINAN OTAK YANG DIDERITANYA

Seluruh referensi dari kisah-kisah yang disebutkan oleh kaum Muslim membuktikan bahwa `Nabi` menderita semacam penyakit seksual; namun saya pikir ini adalah akibat dari penyakit mentalnya. Jadi, mari kita telaah dan baca bersama beberapa kisah yang dicatat oleh sahabat dan pengikutnya.

`Nabi` Muhammad adalah orang yang paling lemah berjima

عم جال ف سائلنا لقاً نم تنك نم هديوا ألف متي فكل إلى عل ه لزنا نج
مح ل يف (ردق وهو ، هتدجو ل إة عاس

Saya adalah orang yang paling lemah berjima (berhubungan seks) dari semua umat, sampai Allah mengirimmkanku sepiring al-kufet (kebab daging), dan setiap kali saya memintanya Allah dengan cepat mengirimmkannya, dan isinya sepiring penuh daging

Kitab At-Tabaqat Al-Kubra 10231

Di halaman yang sama dalam buku yang sama pula kita akan dapatkan kutipan:

ت ي ط ع أو ا ه ذ م ت ك ف ب ق ب ل ي ت ج ن ي ق ل م ل س و ه ي ل ع ل ه ل ي ص ل ه ل و س ر ل ل ق
ق و ق ت ي ط ل ا عم جال ف ل ا ج ر ي ع ب و

Berkata Rasulullah alaihi wasalam, Jibril menemuiku dan memberikanku makanan yang setelah saya makan memberikan kekuatan 40 laki-laki berjima

Al Khasais Al Kubra Imam-Suyuti, vol.1 hal. 119

عم جال ف ل ا ج ر ي ع ب و ق و ق kekuatan 'arba'in rajulan fi aljima
kekuatan 40 laki-laki berjima

عم جال al-jima bersetubuh/hubungans seks

Di dalam buku dan halaman yang sama juga kita temui hadis berikut ini:

تِي طَعْلَاق {مَلَسُو هَلِيْع لَه لَصِيْ نَزْلَانَع وَرَمَع نَبَانَع جَرِخْ أَوْ قَوْق
حَكْنَلُو شَطْبَلَف لَاجِرِي عِبْأ

Diriwayatkan oleh Ibnu Umar dari Nabi (salallahu alaihi wasalam) bahwa ia diberikan kekuatan 40 laki-laki untuk membantai dan me-nikah

Al Khasais Al Kubra oleh Imam Suyuti, vol.1 hal. 119

لَاجِرِي عِبْأ قَوْق quat 'arba'in rajulan kekuatan 40 laki-laki
شَطْلِيْ fil-batash untuk membantai/menindas
حَكْلِيْ al nikah (baca seks, berjima)

Dan pertanyaannya adalah:

- ☐ Mengapa `Nabi` perlu memberitahukan bahwa ia adalah orang paling lemah dalam berjima dari semua umat, jika ia memang bukan demikian?
- ☐ Apa sebenarnya maksud dan tujuan dari `Nabi` mengatakan bahwa ia perlu mengatakan hal rahasia tersebut bahwa ia adalah orang yang paling lemah dalam berjima dari semua umat?
- ☐ Bukankah kita menjadi paham dari cerita tersebut bahwa Allah ﷻ begitu memperhatikan kekuatan dari alat vital `Nabi` dan tidak mungkin bagi Allah ﷻ untuk tidak membantunya mengatasi disfungsi alat vitalnya itu.
 - ☐ Tetapi Al Quran mencatat, bila Allah ﷻ ingin sesuatu terjadi maka Allah ﷻ hanya perlu mengatakan كُنْ kun jadi

maka sesuatu pun jadi. Mengapa Allah ﷻ tidak mengucapkan كن kun agar alat vital `Nabi` yang tidak berfungsi tersebut teratasi?

نُكِّنْكَ هَلْ لَوْ قِيْلَ لَمْ يَزَلْ مَا ضَرَقَ إِذَا وَضَرَّ ۖ أَوْ تَوَمَّسَ لَأَعْبَبَ

badī'us-samāwāti wal-arḍ, wa izā qaḍā amran fa innamā yaqūlu lahu **kun fa yakun**

(Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.

Quran 2:117 litequran.net/al-baqarah

Dan hal terakhir yang saya ingin katakan adalah, bahwa kisah ini bercerita tentang Allah ﷻ -nya Muhammad yang mengirimkan sepiring kebab daging untuk menyembuhkan kelemahan alat vital `Nabi`, apakah ini maksudnya semua sate daging kebab bisa memulihkan kelemahan alat vital atau hanya sate kebab buatan Allah ﷻ saja? Kalau iya berarti Allah ﷻ Yang Maha Mengetahui itu memiliki ramuan kebab yang sanggup meningkatkan fungsi daya alat vital laki-laki! Satu lagi pertanyaannya jika demikian, apakah daging kebab ini halal atau mengandung babi? Disajikan panas atau dingin?

Kesimpulan final, tidak ada allah lain yang bisa membuat kebab seperti ini selain Allah ﷻ lailahailalah!

Dan inilah mengapa Al Quran menyatakan hal ini di dalam Quran 27:125 litequran.net/as-saffat :

tad'una ba'law wa tazaruna aḥsanal-khāliqīn

Patutkah kamu menyembah Ba'l dan kamu tinggalkan (Allah) sebaik-baik pencipta.

Quran 27:125 litequran.net/as-saffat

Jika saya adalah `Nabi` Muhammad, saya akan membuat ayat yang mirip dengan ayat ini dengan sedikit tambahan: bahwa Allah ﷻ adalah sebaik-baik pencipta dan sebaik-baik *chef* tukang masak! Dan jangan lupa untuk bertanya kepada diri anda sendiri bahwa Allah ﷻ Islam selalu membanggakan diri-Nya yang terbaik dari lainnya, tetapi kaum Muslim selalu mengatakan tidak ada pencipta selain Allah ﷻ ; jadi Allah ﷻ yang terbaik tetapi tidak ada pembanding yang lain selain diri-Nya sendiri ??

Kembali ke kisah hadis di atas yang mengisahkan bahwa `Nabi` Muhammad adalah seorang yang paling lemah dalam hal berjima, dan saya percaya hal ini disebabkan oleh penyakit yang dideritanya.

Pada jaman kehidupan `Nabi` Muhammad, ingat ia hidup di sebuah desa kecil dimana semua saling kenal, dan kenyataannya satu desa tersebut adalah sebuah suku dan semua saling berkerabatan bak sebuah keluarga besar. Berita dari satu orang akan cepat tersebar ke seluruh desa lebih cepat dari internet di zaman sekarang, dan nampaknya wanita-wanita yang tidur dengan `Nabi` mengalami sesuatu

dan berita itu menjadi pembicaraan di kalangan mereka. Dengan pengalaman saya sebagai seorang yang terlahir dan besar di Timur Tengah, saya tahu bagaimana ketatnya adat istiadat kami bangsa Arab untuk tidak membicarakan seseorang yang menderita lemah syahwat, karena hal itu sangat memalukan, dan sampai sekarang hal itu pun masih merupakan sesuatu hal yang sangat memalukan.

Dan mengenai adat bangsa Arab ini saya tahu dengan pasti, karena menurut hemat saya kita tidak perlu malu bila kita menderita sakit karena bukan kita yang memilih untuk sakit demikian.

Oleh karenanya mengherankan, karena kita lihat betapa kaum Muslim selalu membanggakan kekuatan seks (kekuatan berjima') dari `Nabi` mereka di dalam buku-buku mereka, karena menurut kaum Muslim kekuatan berjima adalah lambang dari *kemachoan*.

تكملة صيغ خلاً: بتكلاً

طوي سار كبن أن م ح ر ل ا دب ع ن ي ل ل ل ا ج ل ض ف ل ا و ب أ / ف ل و م ل ا
ل و س ر ط ع أ ل ا ق ه ي ا ن ع س و ا ط ن ب ن ع ر م ع م ن ع ر م ع ن ب د م ح م ا ن ت خ
ق و ق ع م ج ل ا ف ل ا ج ر ي ع ب أ ل ه ل ص ل ه

Kitab: Karakter Hebat (Al Khasais Al-Kubra)

Penulis / Abu Al-Fadil Jalal Al-Din Abdul Rahman Abi Bakar
Al-Suyuti

Muhammad bin Omar memberi tahu kami dari Muammar dari Ibnu Tawus dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah salallah diberikan **kekuatan berjima 40 laki-laki**

Al Khasais Al-Kubra oleh Imam Suyuti, vol.1 hal. 119

قوة عم جلا فلاجري عبو 'arbain rajulaan fi aljima' quatan
Kekuatan berjima setara 40 laki-laki dewasa

Mengapa bisa dan bagaimana mungkin kaum Muslim percaya akan pernyataan `Nabi` Muhammad bahwa ia diberi kekuatan berjima setara 40 laki-laki, bukankah kita seharusnya bertanya pada diri kita sendiri apa yang menyetarakan kekuatan berjima yang setara dengan kekuatan berjima dari 40 laki-laki itu?

- ☐ Pertama, bagaimana `Nabi` menghitung bahwa kekuatan berjima miliknya adalah setara dengan kekuatan berjima dari 40 laki-laki dewasa?
- ☐ Mengapa bukan 41 atau 39? Apakah 40 laki-laki dewasa cukup untuk memuaskan kebutuhan seks `Nabi` yang tinggi?
- Mengapa Allah ﷻ mengirinkan [al kufet](#) (kebab daging) untuk meningkatkan kemampuan `Nabi`-nya berjima menjadi setara dengan 40 kali kekuatan laki-laki dewasa berjima, mengapa bukan 400 kali?
- ☐ Apakah itu berarti dalam sehari setidaknya `Nabi` berhubungan seks (berjima) sebanyak 40 kali ?
- ☐ Jika kita bagi dengan 16 jam, waktu dalam sehari dimana selaam waktu itu kita bangun, dengan 40 berarti dalam sejam

`Nabi` akan bersenggama (berjima) sekitar 3 kali dalam setiap jamnya.

□ Apakah dengan kemampuan `Nabi` Muhammad bersenggama 3 kali dalam sejam lalu kita akan percaya bahwa memang ia adalah seorang nabi?

□ Apakah `Nabi` tidak lolos menjadi seorang nabi saat dia berkata "Saya adalah orang yang paling lemah berjima (berhubungan seks) dari semua umat, sampai Allah mengirimmanku sepiring al-kufet (kebab daging)" ?

Di dalam kitab hadis Tirmidzi 2459 hadits.in/?tirmidzi/2459 kita dapatkan sebuah ayat yang berbunyi demikian:

عَنْ شَلَيْطَةَ ابْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «يَكُونُ لِي فِي كُلِّ يَوْمٍ ثَلَاثُونَ نَجَسًا»

عَنْ جَدِّكَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «يَكُونُ لِي فِي كُلِّ يَوْمٍ ثَلَاثُونَ نَجَسًا»

هَفُوعٌ لَبِيبٌ رَجُلٌ حَرِيصٌ إِذَا شِئَ عَوَّبَ لِقَائِهِ نَبِيٌّ فِي بَلْبَلٍ فَوْ
نَاطِقًا نَارًا عِثْرًا نَمْلًا سَنًا عِثْرًا نَمْلًا سَنًا عِثْرًا نَمْلًا سَنًا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] dan [Mahmud bin Ghailan] keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami [Abu Daud Ath Thayalisi] dari [Imran Al Qattan] dari [Qatadah] dari [Anas] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam beliau bersabda: "Orang beriman kelak di syurga diberi kekuatan bersetubuh seperti ini dan seperti ini, " ada yang bertanya: Wahai Rasulullah apakah mampu seperti itu? beliau menjawab: "Mereka diberi kekuatan jima' sampai seratus kali lipat."

Dan dalam bab ini ada hadits dari Zaid bin Arqam, Abu Isa berkata: Hadits ini shahih gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Qotadah dari Anas kecuali dari hadits Imran Al Qattan.

Tirmidzi 2459 hadits.in/?tirmidzi/2459

□ Janji **لَا يَصِلُ إِلَى** Nabi Allah ﷺ Islam kepada para pengikutnya kaum laki-laki Muslim: kaum mukmin pengikutnya akan diberi kemampuan berjima 100 kali lipat di surga, dan jikalau `Nabi` memiliki kemampuan berjima setara 40 laki-laki di bumi, dan setiap kaum mukmin pengikutnya akan mampu 100 kali lipat, apakah ini artinya kekuatan berjima `Nabi` menjadi 40 kali 100 kali ? $40 \times 100 = 4000$ kali kekuatan berjima laki-laki?

Tidak hanya saya yang menemukan jumlah 4000 itu, tetapi kaum Muslim juga sepakat dengan angka itu:

هَذَا مَقْدَرُ نَبِيِّنَا شَيْخِ نَم " فَيُؤَمِّدُ قُوَّةَ طَعْلِ قَنَاجِلِهَا نَم لِحِلِّهَا
عَبْدُ اللَّهِ قُوَّةَ بَاسِحِ زَوْكِي إِذْ هَذَا لَفٍ " قُوَّةُ شِلِّهَا عَمَّ جَلِّهَا وَبَسْلُولِهَا
فَلَا

Dari hadits Zaid bin Arqam, ia berkata: "Setiap laki-laki di al-janna (*surga Islam*) akan memiliki seratus laki-laki kekuatan dalam hal makan, minum, bersetubuh, dan nafsu birahi. Dan karena itu, Nabi kita memiliki kekuatan empat ribu (di dalam hal-hal itu)".

Fathul-Bari fi Sharih Sahih al-Bukhari

Bab Gusil (pembersihan) hal. 450

قائم miaha seratus ; لكأ al-'akul makan ; بسأ al-syurbu minum ; عمجل al-jima berjima (hubungan seks)
 قوهشل al-syhawat nafsu birahi
 فلا عبا arba'atu alaf empat ribu

Tidak hanya itu, nanti kita akan kita baca referensi bagaimana kaum Muslim tidak hanya memuji kemampuan berjima `Nabi` tetapi juga memuliakan tinjanya (lihat bab [Keajaiban Tinja dan Air Kencing `Nabi`](#)).

Juara Ber-Jima: `Nabi` Muhammad

تلقن نأ نثح لاق ماشه نبذاعم لتتح لاق لشب نبدم حم انتح لاق
 لئام نبسنأ لتتح لاق

ملسرو هيلع َّالخصنلناك ف هي سنلى عرودي عاسلا لئلانم ةدح اول
 را هنل و دح إ ن هو لاق هس عى ش دح تن انك لاق هقو طي ن الكأ س نأ تلق ه
 طأ يثثقوق

قوسن عمت مهثح لس نأ نإ تلقن ع ديس لاقو

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam] berkata, telah menceritakan kepada saya [bapakku] dari [Qatadah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Anas bin Malik radliallahu 'anhu] berkata,: "Adalah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. mendatangi isterinya pada waktu yang sama di malam hari atau siang hari, saat itu jumlah isteri-isteri Beliau sebelas orang". Aku bertanya kepada Anas bin Malik radliallahu 'anhu: "Apakah Beliau mampu?". Jawabnya:

"Beliau diberikan kekuatan setara tiga puluh lelaki". Berkata, [Sa'id] dari [Qatadah] bahwa [Anas radiallahu 'anhu] menerangkan kepada mereka bahwa jumlah isteri-isteri Beliau shallallahu 'alaihi wasallam. saat itu sembilan orang".

Sahih Bukhari 260 hadits.in/?bukhari/260

عَسَا as-saa' satu jam (Arab modern) 20 menit (jaman 'Nabi') diterjemahkan oleh kaum Muslim [Lidwa Pustaka](#) menjadi pada waktu yang sama

Di dalam terjemahan di atas, tim penerjemah [Lidwa Pustaka](#) dengan sengaja menerjemahkan kata Arab عَسَا as-saa' menjadi "*pada waktu yang sama di malam hari atau siang hari*". Tetapi kata Arab عَسَا as-saa' sendiri artinya adalah suatu waktu kegiatan yang berdurasi selama satu jam di jaman modern ini, tetapi pada jaman 'Nabi' Muhammad, kata عَسَا as-saa' digunakan untuk menjelaskan suatu kegiatan yang berdurasi tidak lebih dari 20 menit. Tetapi karena penerjemahnya merasa aneh *kok* cerita ini tidak masuk akal bahwa ada manusia yang berhubungan seks (berjima) dengan sebelas wanita hanya dalam waktu 20 menit maka ditulislah seperti di atas. Dan memang terdengar aneh dan tidak masuk akal, dan oleh karenanya ini adalah suatu cerita bohong yang lain lagi, yang dibuat oleh 'Nabi'. Mengapa?

Karena jikalau 20 menit dibagi dengan sebelah wanita, maka satu wanita akan dijima 'Nabi' selama kurang dari 2 menit! Bahkan kelinci pun berjima lebih lama dari itu.

- Apakah `Nabi` melakukan *orgy*, group jima, sehingga `Nabi` sekaligus dikelilingi oleh para istri-istrinya dalam satu ranjang sehingga ia tidak perlu mondar mandir keluar masuk dari satu ruangan ke ruangan lainnya?
- Apakah mereka semua sedang tidak mendapat haid pada waktu yang bersamaan?
- Jika semua istri 'diselesaikan' dalam waktu 20 menit, siapa yang mencatat waktunya?
- Orang yang menceritakan kisah tersebut di dalam hadis adalah seorang yang bernama "Anas bin Malik", dari siapa dia bisa mendapat cerita tentang hal itu?
- `Nabi` Muhammad selalu menceritakan petualangan seksnya kepada para sahabatnya?
- Jika kita baca hadis tersebut, memang hal itu merupakan kebiasaan `Nabi` untuk menceritakan petualangan seksnya kepada para sahabat.
- Tetapi bukankah `Nabi` sendiri yang berkata di dalam hadis Sahih Muslim 2597 hadits.in/?muslim/2597 :

يَوْمَ عَلَا قَوْمٌ نَبْرَمَ عَنْ قِيَاسِ نَبْرَمِ نَبْرَمِ انْتَحَقِي شَنْ نَبْرَمِ رُكْبُوبِ انْتَحَقِي
 يَرْدُخَالِ يَسْبُتِ عَمْسَ لَاقِ دَعَسَ نَبْرَمِ حَرَلِ ابْعَ انْتَحَقِي
 مَوِي قَلْ مَوِي دَنْعَ سَانِلَاشْ أَمْ نَبْرَمِ لَسْرُو هِلَعِ َوَلَّيْ َوَلَّيْ َوَلَّيْ
 لَاقِ لَهْشِ سُنِي مَثْ هِلَعِ ضَفْتُو هَتْ رَمَلْ لَاقِ ضَهْلَ جَرَلْ قَهْلَقْلَا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abi Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah] dari [Umar bin Hamzah Al 'Amari] telah

menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Sa'd] dia berkata; Saya mendengar [Abu Sa'id Al Khudri] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di sisi Allah pada Hari Kiamat ialah seseorang yang menyetubuhi istrinya dan istri bersetubuh dengan suaminya, kemudian suami menyebarkan rahasia istrinya."

Sahih Muslim 2597 hadits.in/?muslim/2597

Keajaiban Tinja dan Air Kencing `Nabi`

Karena `Nabi` Muhammad bukan manusia biasa seperti kita, maka Allah ﷻ perlu memperhatikan dan menjaga dengan baik kencing dan tinjanya.

رباج ن ع : نزل الی اور [154 : ق ط ص ل ا ق و ق ح ف ی ی ه ب ف ش ل ا ب ا ل ک] م غ ب :
ق و ی ن ل ا م ت ا خ ت ع ق ر ف ، ه ف خ - م ل س ر و ه ی ع ل ه [ل ص - ن ن ل ا ن ف د ر ا ل ل ص - ه ل ی ا م ش و ،
ه ی ل ی خ ب ی ع ل ا ض ع ک ی ح د ق و ، [ا ک س م ل ی ع ی ن ا ل ک ، ه ط ی ا غ ت ع ب ف ض ر ل ا
ت ق ش ن ط و غ ی ن ا د ر ا ا ذ ا ن ا ک ه ن ا - م ل س ر و ه ی ع ل ه م ل س ر و ه ی ع ل ه ل ع ص -
Diriwayatkan Al-Muzni: dari Jabir: Jika Nabi salallahu alaihi wasalam meminta saya
untuk ikut di belakangnya, maka di mulutku ada tanda
(*tahi lalat Nabi*) dan ia berbau
harum seperti wewangian rusa jantan, jika ia ingin buang
air besar, maka bumi akan membelah dan menelan

kotoran dan kencingnya, dan seketika baunya menjadi sangat harum menyenangkan

Asy-Syifa bita'rif Huquqal Mustafa hal. 154

Saya berpikir alasan mengapa Allah ﷻ segera menyembunyikan kotoran tinja dan air kencing dari `Nabi` dengan cara membuat bumi membelah dan menelan apa yang dihajatkan `Nabi`, nampaknya tidak lain karena hal ini sangat berkaitan dengan keamanan negara!

Jika anda seorang Muslim, apakah anda bisa memberikan saya alasan yang masuk akal dari cerita, *oh* maaf maksud saya mujizat Allah ﷻ, yang membuat kotoran tinja, kentut, dan air pipis `Nabi` menjadi parfum ini?

Kaum Muslim selalu berkata bahwa mereka tidak menyembah Muhammad, tetapi mereka membuat kisah-kisah bohong untuk memuja `Nabi`, tidak hanya kentut dan kotorannya, tetapi juga air kencingnya. Ribuan kisah dibuat kaum Muslim untuk memuja kemaluannya, bau badannya, bau keringatnya. Di dalam buku saya sebelumnya, [Allah Khairul Makirin](#) hal. 137, kalian dapat baca sebuah kisah bagaimana kaum Muslim sampai berkelahi untuk mendapatkan air sisa wudhu dari `Nabi` dan bagaimana kaum Muslim mengusap wajah mereka dengannya.

تَفِيحُ جَنْبَانِ نَوْعٍ قَدِيْرٍ نَأْبِ رَمْعٍ نَشْدَحُ لَاقِ قَوْعٍ نَبْدِ مَحْمِ انْشَدَحُ لَاقِ
هَيَّانُ ع

ذخ ألب تيؤو مدأ ن م ءل م ح قبقف وهو مل سرو هليع َّ ا لص ننلا تيأ
هنم باصأ نمف عوضولا نويقي سانللو مل سرو هليع َّ ا لص ننلا عوضو
هبح حص دي لب نم ذخ أ ايش هنم بصي مل ن مو هب حسمت ايش

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ar'arah] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Umar bin Abu Za'idah] dari ['Aun bin Abu Juhaifah] dari [Ayahnya] dia berkata; saya menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau tengah berada di tenda besar yang terbuat dari kulit, dan saya melihat Bilal tengah mengambilkan tempat air wudlu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sementara orang-orang berlomba-lomba untuk mendapatkan bekas wudlu beliau, dan siapa yang mendapatkannya maka ia akan membasuhkannya namun bagi yang tidak mendapatkannya, maka ia mengambil dari sisa air yang menetes dari temannya."

Sahih Bukhari 5411 hadits.in/?bukhari/5411

Bahkan kisah tersebut semakin menggila sampai-sampai mereka juga meminum air kencing `Nabi`. Bagian awal kisah tersebut tercatat di dalam hadis Sunan Nasa'i 32 hadits.in/?nasai/32 terjemahan [Lidwa Pustaka](#) tetapi bagian selanjutnya ditemukan dari kitab offline Sunan Nasa'i volume 1 halaman 32 .

ننتخأ ج ي د ج نبالق لاق ا ج ا ج ا شح لاق نزولا دم حم نببويأ انتخأ
تلق قوقو تفب قميأ ا همأ ن ع قميأ تفب قميأ ك ح
تحت هر عزيو هف ايي ناديع ن م ح حق مل سرو هليع َّ ا لص نل ناك ري نل

shallallahu 'alaihi wasallam mempunyai bejana dari kayu kurma yang digunakan untuk buang air kecil. Beliau menaruhnya dibawah tempat tidur."

Sunan Nasa'i 32 hadits.in/?nasai/32

حَقّ مَلَسُو هِلَعْلَه لَصَنَلْ نَاكْ : تَلَقْ) هَجِي حَصْف لَه شِيح جَرخو دَبَع
 نَبَاهَع تَدَقو، صِتْخَم اَذَه (رِي تَمَلَات حَت هَعْضِيو هِفَلْ لِي نَادِي عَم ؛
 هَوِي ش تَحْت عَضْرُوفْ هِلْ الْبَفْ : لَقَفْ بَلَعِي تَمَلَات
 ص [تَنَكْ قُوبَلْ لَقِي قُورْ لَلسُوفْ، عَشْ هِي فِ سِرِي حَقْلَ الْإِفْ : 32]
 ثَءَاجْ قَبِيحْ مَأْ مَدَخْت
 هَتَمَشْ : تَلَقَفْ ؟ حَقْلَ اَذَه فَنَاكْ يَذَلْ لَوْبَلْ نِي : لَقَفْ قَشْبْ حَلَامْ اَهْ عَم
 لَه لَو سِرِي

Diriwayatkan dari Hadis Sahih (bahwa Nabi salallahu alaihi wasalam mempunyai wadah yang digunakan untuk buang air kecil yang biasa beliau taruh di bawah tempat tidur)... Malam hari Nabi membuang air kecil di dalamnya dan ditaruh di bawah tempat tidur, tetapi ketika diambilnya kembali tempat itu kosong lalu ia bertanya kepada seorang budak wanita yang bernama Barakah (hal.32), budak dari Habiba (*salah satu istri Nabi*) yang berasal dari bani Habasyi (*Ethiopia*), **dimana air bekas kencingku yang**

aku taruh di dalam wadah ini? ia menjawab saya telah meminumnya ya Rasulullah.

Sunan Nasa'i, Bab suci, vol. 1 hal. 32

Jika Engkau Melihat Kemaluanku Engkau Akan Buta!

Dan semakin lama keadaan semakin menggila, bahkan di luar kendali. `Nabi` bahkan berkata jikalau ada yang melihat kemaluan atau duburnya ia akan langsung menjadi buta. Saya heran bukan kepalang, mungkin karena sangat menyilaukan!

Lalu bagaimana para istrinya bersetubuh dengannya? Apakah masing-masing kepala istrinya dikerudungi helm las?

تَعِدَام [: - اهنعل ه ضر - قنئاعن وعو جرف هليعل ه لص - ل ه لوسر
هليعل ه لص - نئلاناصوا : - هنعل ه ضر - ليعن وعو ، [طق - ملسو
دحأ وي ل هرف ، يتغ هلسنيل - ملسو

Diriwayatkan oleh Aisyah radiallahuanhu katanya: "Saya belum pernah melihat alat kelamin Rasulullah alaihi wasalam - belum pernah", dan diriwayatkan Ali adiallahuanhu: Nabi salallahu alaihi wasalam berkata, "Tidak ada orang yang boleh mencucinya (*kelamin Nabi*) kecuali aku, karena jika ada yang melihatnya ia akan buta"

Asy-Syifa bita'rif Huquqal Mustafa vol. 1 hal. 156

جرف faraj kelamin (istilah faraj lebih digunakan untuk alat kelamin wanita) ; هلسني yaghsiluh mencuci bersih

Dan saya sebenarnya bertanya-tanya kepada diri saya sendiri sebuah pertanyaan sangat sederhana: jika pernyataan Aisyah

benar, berarti ia sama sekali tidak pernah melihat kelamin `Nabi` bukan? Dan `Nabi` menakut-nakuti Aisyah agar jangan sampai melihat kelaminnya, karena barang siapa melihatnya akan dibutakan oleh Allah ﷻ. Saya yakin tidak ada satu pun dari pembaca akan percaya akan hal ini. Hukuman Allah ﷻ ini pastilah karangan `Nabi` untuk menakut-nakuti istrinya agar tidak melihat pada kelaminnya.

Terus terang, bahwa hal ini bukan gaya saya untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan alat kelamin, tetapi karena kita sedang mempelajari hadis dan topik yang sedang dibahas tentang penyakit seksual yang diderita `Nabi`, maka perlu kita tanyakan apa alasan `Nabi` Muhammad sehingga ia tidak ingin ada orang lain yang melihat-lihat alat kelaminnya, dan berikut ini adalah salah satu alasannya:

- Ia memiliki kelainan alat kelamin yang ingin ia sembunyikan.
- Ukuran kelaminnya *kelawat* kecil sehingga ia takut orang melihat dan kemudian orang banyak menjadi tahu.
- Dan hampir dapat dipastikan bahwa `Nabi` mengalami cacat di alat kelaminnya karena kita tahu dari hadis Sunan Nasa'i 29 hadits.in/?nasai/29 bahwa `Nabi` membuang air kecilnya sambil duduk.

نَعِ هَيْبَانَعِ حِي نَبِمَادَقْمَلْتَنَعِ لِي لَنَالِقِرَجِي نَبِيْعِ اَنْتَخُتَلِقِ
قَتْنِاعِ
نَاكَامِ هُوَقَصَتْ لِفِ اِيْقِ لِبِ مَلِسِرُو هِيْعِ ۞ لِهْصِ ۞ لَوْسِرْنَا مَلْتَحْنَمِ
اسْلَجَلِ اِلَهِي

berkata: "Barangsiapa mengabarkan kepadamu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam buang air kecil sambil berdiri, jangan kamu mempercayainya, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak buang air kecil kecuali sambil duduk."

Sunan Nasa'i 29 hadits.in/?nasai/29

اسلام جاليسانا duduk/jongkok

Anda mungkin berpikir jangan-jangan memang membuang air kecil sambil duduk adalah kebiasaan orang Arab. Apakah begitu? Hadis Sunan Ibnu Majah 305 hadits.in/?ibnumajah/305 mengatakan lain :

نبالی عنع لضفلا لبی د ع انشدح رماع وبأ ائشح لضفلا لب نب حی ائشح لاق ا
 دب ع نب رباج ن ع قین نأ ن ع مک حل
 ائق لبی نأ مل سو هلی ع ا لک ص ا لوسر هن
 ن م حل ا دب ع نب دم ح ا تعمس لوقی ا دب ع لبأ هی نب دم حم تعمس
 ادع اق لبی هتیل انا قش ی ع شید ح فیو ثل لاق لاق لوقی موزخ ملا بوعل
 نأش ن م ناکو ن م حل ا دب ع نب دم ح ا لاق انم انهب مل عا لجر لاق
 هارت ل ا ائق لبیل
 لک لبی د ع لوقی قشح نب ن م حل ا دب ع شید ح ف
 قرمل اهت

Telah menceritakan kepada kami [Yahya Ibnul Fadl] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Amir] berkata, telah menceritakan kepada kami ['Adi Ibnul Fadl] dari [Ali bin Al Hakam] dari [Abu Nadlrah] dari [Jabir

kami, dan di tangan beliau ada sesuatu yang mirip perisai dari kulit. Beliau lalu meletakkannya dan duduk di belakangnya, kemudian buang air kecil ke arah perisai tersebut. Sebagian orang berkomentar, 'Lihatlah, beliau buang air kecil seperti perempuan!' Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendengar ucapan tersebut, beliau berkata, 'Apakah kalian tidak tahu apa yang menimpa seorang Bani Israil?! Apabila seorang dari mereka terkena air kencing, mereka menggunting kain yang terkena kencing tadi, lalu temannya melarang mereka melakukan demikian, sehingga ia disiksa di kuburnya."

Sunan Nasa'i 30 <https://hadits.in/?nasai/30>

Setan Mengendalikan Nafsu Birahiku

Saya berusaha keras untuk tidak membuat buku ini terlalu tebal tetapi kaya dengan informasi yang saya pikir berguna untuk pembaca semuanya, sehingga bila ada yang aneh dengan alat kelaminmu dan kejadiannya mirip dengan yang terjadi pada `Nabi`, maka anda bisa belajar apa yang harus dilakukan! Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603 :

قَشِيْعٌ نَعِ هَيْبَانٌ عَ قَوْعِ رَبِّمَاشِهْ اَتَّحَ نَفْسُ لَنَحْ يَدِي مَحَلَّ اَتَّحَ تَلَقِ
 اَمْنَعُ اُضْرُ
 نَبِيْلَ وَهْلَهُ نَبِيْ هُنَا هَيْلُ لِيْ خِيَاذِكُو اَذْكُ مَلْسُو هَيْلَعُ ۚ اَلْصَنَدُ ثَاكُمُ
 هَيْفَ هَتِفْتُمْ اَرْمُفْ نَقَا ۚ اِنِ قَشِيْعٌ لِيْ حَوِي تَاذِلْ لَقَفْ قَشِيْعٌ تَلَقِ دَنَعِ
 يَذَلْ لَقَفْ شَارْ دَنَعِ رَخْلُو لِيْ جَرْدَنَعِ اَمْ هَدَحْ اَسْلَجَفْ نَلَجَرْنَا

نمو لاق روح سم نعي بوبطم لاق لجل لب ام شر دنع يذل لي
 ققاش مو طشم فركذ قعلط فج فلاق مي فولاق مصعاً نبل لاق هبط
 تبلله هذه لقف ملسو هيلع ۞ ا لقص نزل ا جف نوز تب ف قفوع تحت
 رمف ان حل عفن اهءام نأكو يطيشلا سوعر اهلخن سوعر نأكلت يوانا
 لهف ۞ ا لوسري تلو قف قثئاع تلق ج خف ملسو هيلع ۞ ا لقص نزل ا هبان
 ام او نفش هف ۞ ا ام ملسو هيلع ۞ ا لقص نزل ا لقف تشرنت عت فليج
 قييز نبنم لجر مصعاً نبلو تلاق لش سانلا الى عثأن ا هوكف دوهيل

Telah menceritakan kepada kami [Al Humaidi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap termenung seperti ini dan ini, sehingga beliau dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu terhadap isterinya padahal beliau tidak melakukannya." Aisyah melanjutkan; "Sampai di suatu hari beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di kakiku dan satunya lagi di atas kepalaku. Kemudian orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di atas kepalaku; "Kenapakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Dia terkena sihir." Salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Labid bin Al A'sham." Salah satunya bertanya; "Dengan

benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan seladang mayang kurma dan rambut yang terjatuh ketika disisir yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya, lalu bersabda: "Inilah sumur yang diperlihatkan kepadaku, seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan dan seolah-olah airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk mengeluarkannya, kemudian barang tersebut pun dikeluarkan. Aisyah berkata; "aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda menjampinya (meruqyahnya)?" maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Aisyah berkata; "Labid bin A'sham adalah seorang laki-laki dari Bani Zuraiq yang memiliki hubungan dengan orang-orang Yahudi."

Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603

- ☐ Perhatikan bagian dari hadis yang distabilo kuning yang pertama, bahwa alasan 'Nabi' seakan-akan telah bersetubuh dengan istri-istrinya adalah karena dirinya sedang di bawah pengaruh sihir.
- ☐ Saat seseorang tidak sadar kalau dirinya sedang bersetubuh padahal tidak, bayangkan betapa parah gangguan jiwa tersebut!

- Tidak ada satu pun dari kita yang percaya cerita dongeng ini bahwa seseorang dapat ter-sihir, apa alasan ilmiah dibalik hal ini?
- Saya yakin para pembaca pernah mendengar penyakit jiwa yang disebut epilepsi dan skizofrenia, kedua penyakit ini banyak memiliki tanda-tanda seperti yang dialami `Nabi`.

Dari institut kesehatan nasional kami dapatkan tulisan yang dapat kami kutip:

Halusinasi adalah kejadian yang dirasakan oleh indera sensori manusia tanpa adanya sumber penyebab. Hal ini bisa terjadi pada semua indera sensor (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, atau sentuhan). "Suara" (halusinasi pada pendengaran) adalah salah satu halusinasi paling banyak ditemui oleh penderita penyakit skizofrenia. Banyak penderita skizofrenia menderita gangguan mendengar suara-suara. Suara-suara tersebut bisa berasal dari dalam, seperti dari pikiran sendiri, atau dari luar, seperti seolah seperti seorang yang betul-betul sedang berbicara kepadanya. Suara-suara tersebut bisa saja mengatakan sesuatu kepada penderita, atau meminta penderita untuk melakukan hal-hal tertentu, bahkan sampai memperingati penderita jika ada sesuatu yang membahayakan. Bahkan terkadang suara-suara tersebut saling bersautan satu dengan lainnya, dan penderita skizofren pun meresponse atas pembicaraan itu. Biasanya para penderita skizofrenia melakukan hal

Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] telah menceritakan kepada kami [Tsabit al-Bunani] dari [Anas bin Malik] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam didatangi Jibril shallallahu 'alaihi wasallam, saat beliau sedang bermain bersama anak-anak. Malaikat itu kemudian mengambil lalu merebahkan beliau, lalu membelah hatinya, mengeluarkan hati dan mengeluarkan segumpal darah darinya seraya berkata, 'Ini bagian setan darimu kemudian mencucinya dalam bejana dari emas dengan air Zamzam', kemudian malaikat menjahitnya dan kemudian mengembalikannya ke tempat semula. Anak-anak lalu datang dan mengadu kepada ibu susuannya, mereka berkata, 'Sesungguhnya Muhammad telah dibunuh.' Orang-orang lalu menyambut beliau dengan wajah pucat pasi (karena ketakutan) '." Anas berkata, "Aku telah melihat bekas jahitan tersebut pada dada beliau." Telah menceritakan kepada kami [Harun bin Sa'id al-Aili] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Sulaiman] -yaitu Ibnu Bilal- dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Syarik bin Abdullah bin Abu Namir] dia berkata, aku mendengar [Anas bin Malik] menceritakan kepada kami tentang malam Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diisra'kan dari masjid al-Ka'bah, bahwa dia didatangi oleh tiga orang sebelum beliau diberikan wahyu, saat beliau sedang tidur

di masjid haram." Perawi lalu melansirkan hadits tersebut dengan kisahnya seperti hadits Tsabit al-Bunani, lalu dia mengajukan suatu kalimat padanya, mengakhirkan, menambahkan, dan mengurangi."

Sahih Muslim 236 hadits.in/?muslim/236

Dari kisah Sahih Muslim 236 hadits.in/?muslim/236 tersebut dapat kita pelajari bahwa saat itu, sewaktu `Nabi` masih kecil dan sedang bermain-main dengan anak-anak, ia terserang kejang epilepsi. Bagian cerita tersebut ternarasi amat jelas, sementara cerita sisanya adalah cerita *ngibul* karangan `Nabi`.

Perhatikan juga di dalam kisah tersebut bahwa semasa kecil, `Nabi` tidak hidup dengan orang tua kandungnya, tetapi dengan seorang pengasuh, seorang perempuan Beduin yang diupah oleh keluarganya untuk menjaganya. Yang mengherankan buat saya adalah mengapa keluarga dan ibu dari `Nabi` menyerahkannya untuk diasuh oleh orang asing yang tidak jelas alamat dan *juntrungannya*!

Jelas sekali, keluarga `Nabi` menyadari ada masalah pada `Nabi` kecil sehingga mereka memutuskan untuk berusaha membuang `Nabi`, tetapi perawatnya yang berasal dari kaum Beduin menyerahkannya kembali kepada keluarganya setelah kejadian ini karena takut `Nabi` kecil tidak akan hidup lagi pada serangan berikutnya. Jika kejadian ini terulang lagi saat `Nabi` kecil masih di bawah pengawasannya, ia kuatir akan diminta pertanggung-jawaban *kalau-kalau* `Nabi` meninggal bila serangan seperti itu terjadi lagi.

Dan kemudian kita lihat `Nabi` Muhammad juga menceritakan kisah yang sama kedua-kalinya, tentang malaikat membelah dadanya dan mengisinya dengan sebakom iman.

Tetapi dalam halusinasi yang terjadi pada `Nabi` kali ini, ia sudah besar dan sudah menjadi seorang `nabi`, bukan anak kecil lagi. Dan dapat kita lihat dari cerita berikut ini dari hadis Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598 bahwa halusinasi yang dialami `Nabi` menjadi semakin parah seiring dengan bertambah parah penyakitnya dan semakin kuat halusinasi skizofrenia yang dialaminya.

كَلَامُ نَبِيٍّ سَمِعَ قَلْبُهُ لَقِيَ نَحِيَّ نَبِيٍّ مَعَهُ لَقِيَ دَلَاخَ نَبِيٍّ قَبْدَهُ لَقِيَ مَاهَنَ عِ
اَضْرَ قَصَصَ نَبِيٍّ كَلَامُ نَعِ ُ

مِي طَحْلَا فَاِنْ اَمْنِيْب هَبِيْ شَا قَلِيْل نَعْمَ هَشَحْ مَلْسُو هَيْلَعِ ُ لِيْ صَ ُ اِنْ اَنْ
اَمْ قَشْفَ لَوْ قِيْ هَتَعَ مَسْرُو لَقِ هَقَاتَا نَتَا ذَا اِعْجَ طَضْرَمَ رَجَحْلَا فَاِلَا قِ اَمْ بَرُو هَرْجَن
وَقَشْتَنَمْ لَقِ هَبْنَعِي اَمْ نَنْ جَلَا وَهُوَ دَوْرَا جَلَلَتْ هَذِهِ لَهْ هَذِهِ يَهْتِيْتَا
مَثَلَقِ حَرْجُ خَسْرَفِ هَتَوْعَشْ لَهْ هَصَقْ نَمْ لَوْ قِيْ هَتَعَ مَسْرُو هَتَوْعَشْ لَهْ قَلْبَا
تِيْتَا مَثَلَقِ دِيْءَا مَثَلَقِ شَحْ مَثَلَقِ لَسْغَفَا لَهْ اِيْءَا قَوْلَمْ مَبْ هَذَنْ نَمْ تَسْطَبْ لَقِ
قَرْمَحْ لَهْ اِيْ قَلْتَا وَهْ دَوْرَا جَلَا هَلْ لَقِيَ ضَيْبَا رَا مَحْلَا قَوْفُو لَغْبَلَا نَوْدَنْج
لِيْ جَنْ قَلْطَنْفَا هَيْلَعِ تَلَمْ حَفْ هَفُوطْ ضَقَا دَنْعْ هُوْ طَخْ عَمِيْ مَعَنْ مَسْرُو لَقِ
كَعَمْ نَمْوْ لَقِيْ لِيْ جَلَا اَذَهْ نَمْ لَقِيَ حَرْفِيْ نَهْ اِيْ نَهْ اَمْ سَلَا نَهْ اَعْمَا ج
ءَا جَمْ اَمْ عَقْ هَبَا بَحْرَمْ لَقِيْ مَعَنْ لَقِ هَيْلَا لَسْرَا دَقُو لَقِيْ قَدْ مَحْمَ هَيْلَعِ
تَلَسْفَا هَيْلَعِ مَسْفَا مَدَا كُوبَا اَذَهْ لَقِيَ مَدَا لَهْفَا اَذَفْ تَصْلَخَا لَفَنْ اَنْجَنْ
دَعَصْ مَثَلَقِ اَصْلَا نَنْدَلُو حَلَا اَصْلَا نَنْبَلِيْ اَبَا بَحْرَمْ لَقِ مَثَلَقِ اَصْلَا هُوْفَا دَمْ حَمْ لَقِ
كَعَمْ نَمْوْ لَقِيْ لَقِيْ لَقِ اَذَهْ نَمْ لَقِيَ حَرْفِيْ قَلْتَا اَمْ سَلَا لَهْفَا حَرْفَا جَمْ اَعْمَا جَمْ ا
مَهْفَا هَبَا بَحْرَمْ لَقِيْ مَعَنْ لَقِ هَيْلَا لَسْرَا دَقُو لَقِيْ مَسْفَا شِيْ عَوْ نَحِيْ اَذَهْ
لَقِ قَلَا خَلَا اَبَا مَاهُوْ شِيْ عَوْ نَحِيْ اَذَا تَصْلَخَا

ن دَعَص مَث حَلَصِلَا نَزَلُو حَلَصِلَا خَلْبُ اب حَرَم لَق مَث لَوْف تَطْلَف اِهْيَلِ ع
لَا ق كَعَم نَمُو لَق لَتَج لَا ق اِذْه نَم لِيَق حَتْفَرَف قَتْلَا لَلَا ءَامِسِلَا لَق مَث
ءَا ج ءَجَم لَا مَعَف هَب اب حَرَم لِيَق مَعَن لَا ق هِيَلَا لَسْرَأ دَقُو لَق دَم حَم مَث
وَف هِيَلِ ع تَطْلَف هِيَلِ ع طَلَف فَسْرُو اِذْه لَا ق فَسْرُو اِذْه اِذَا تَصْلَخ لَف عِبْرَلَا
ءَامِسِلَا نَأ نَح ن دَعَص مَث حَلَصِلَا نَزَلُو حَلَصِلَا خَلْبُ اب حَرَم لَق لَسْرَأ دَقُو
لِيَق دَم حَم لَا ق كَعَم نَمُو لَق لِيَتَج لَا ق اِذْه نَم لَق حَتْفَرَف سِيَوِدَا لَلَا تَصْلَخ
لَف مَعَف ءَا ج ءَجَم لَا مَعَف هَب اب حَرَم لِيَق مَعَن لَا ق هِيَلَا حَلَصِلَا خَلْبُ اب حَرَم
لَا ق مَث وَف هِيَلِ ع تَطْلَف هِيَلِ ع طَلَف سِيَوِدَا اِذْه لَا ق اِذْه نَم لِيَق حَتْفَرَف
قَسَمَا خَلَا ءَامِسِلَا نَأ نَح ن دَعَص مَث حَلَصِلَا نَزَلُو لَق مَعَن لَا ق هِيَلَا لَسْرَأ
دَقُو لِيَق دَم حَم لَا ق كَعَم نَمُو لَق لِيَق لَق طَلَف نَوْرَاه اِذْه لَا ق
نَوْرَاه اِذَا تَصْلَخ لَف ءَا ج ءَجَم لَا مَعَف هَب اب حَرَم دَعَص مَث حَلَصِلَا نَزَلُو
حَلَصِلَا خَلْبُ اب حَرَم لَا ق مَث وَف هِيَلِ ع تَطْلَف هِيَلِ ع كَعَم نَم لَق لِيَتَج
لَا ق اِذْه نَم لَق حَتْفَرَف قَسَمِلَا ءَامِسِلَا نَأ نَح ن لَف ءَا ج ءَجَم لَا مَعَف
هَب اب حَرَم لَا ق مَعَن لَا ق هِيَلَا لَسْرَأ دَقُو لِيَق دَم حَم لَا ق لَا ق مَث وَف هِيَلِ ع
تَطْلَف هِيَلِ ع طَلَف شَرُوم اِذْه لَا ق شَرُوم اِذَا تَصْلَخ لَق لِيَكِيَا مَهَل
لِيَق كَب تَوَاجِت لَف حَلَصِلَا نَزَلُو حَلَصِلَا خَلْبُ اب حَرَم نَم اِذَا تَصْلَخ لَق لِيَكِيَا مَهَل
نَم تَكَا هَتَم نَم قَن جَلَا لَخْدِي يَدْعَب شَعَبَا مَلْغ نَلَا كَبَا لَتَج لَا ق اِذْه
نَم لَق لَتَج حَتْفَرَف عِبْرَلَا ءَامِسِلَا لَلَا ن دَعَص مَث مَعَف هَب اب حَرَم لَا ق
مَعَن لَا ق هِيَلَا شَعَب دَقُو لِيَق دَم حَم لَا ق كَعَم نَمُو لَق لَا ق هِيَلِ ع طَلَف
لَوْبَا اِذْه لَا ق مِيَهْرَبَا اِذَا تَصْلَخ لَف ءَا ج ءَجَم لَا تَعَفُو مَث حَلَصِلَا
نَزَلُو حَلَصِلَا نَبْلَاب اب حَرَم لَا ق مَسْرَلَا وَف هِيَلِ ع تَطْلَف لَا ق قَهْلَا نَا اِذَا لَشَم
اَهْقُو اِذَا وِرْجَه لَق لَشَم اَهْقُ اِذَا هَتَمَلَا قَرْدَس لَلَا اَم تَق نَرَاهَا ظ
نَرَهْنُو نَلَا ظَلَب نَرَهْن رَاهَن اِذَا وِرْجَه اِذَا هَتَمَلَا قَرْدَس هَذَه لَف نَرَاهَا ظَلَا
اَم اَوْ قَن جَلَا ف نَرَهْف نَلَا ظَلَب اَم لَا ق لِيَتَج ي نَا اِذْه ءَا وِيَل نَم
ءَا وِرْمَخ نَم غَلَب تِيَتَا مَث رُو مَعْمَلَا تِيَلَلَا غُو مَث تَرَفَلُو تَضْرَف مَث
لَتَحُو اِهْيَلِ ع تَنَّا نَلَا قُطْفَلَا ه لَق يَلَلَا تَنخُف لَسْع نَم لَب لَقَف
شَرُوم لِي عَتْرَمَف تَعْرِف مَوِي لَك نَصِي سَمَخ تَوَاصِلَا لِي

يسمخ عيطستل كئتم أن لاق هوي لك كص يسمخب ترمأ لاق ترمأ دشأ
 ليئشانب تجلعو لئق ساندأ تبوج دق َّ او نإو هوي لك كص لسُع ن ع
 عحرف ت عحرف كئتمأ فيخ تلا هلسف كبول َّ عحرف ةجل عملأ شوم
 ل َّ ت عحرف لسُع ن ع عحرف ت عحرف هلثم لقف شوم ل َّ ت عحرف
 ت عحرف هلثم لقف شوم ل َّ ت عحرف لسُع ن ع عحرف ت عحرف هلثم لقف
 سمخب تومأ ت عحرف هلثم لقف ت عحرف هوي لك تولص سُب تومأ
 سمخب ترمأ تق ترمأ م لقف شوم ل َّ ت عحرف هوي لك تولص
 دق نإو هوي لك تولص سمخ عيطستل كئتم أن لاق هوي لك تولص كبو
 ل َّ عحرف ةجل عملأ دشأ ليئشانب تجلعو لئق ساندأ تبوج ملسو
 ضرأ نكلو تيحت ساندأ نر تلس لاق كئتمأ فيخ تلا هلسف يدابع
 ن ع تفخو نضريف تيضم دانم يدان تزواج لقف لاق

Telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid]
 telah menceritakan kepada kami [Hammam bin Yahya]
 telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Anas bin
 Malik] dari [Malik bin Sha'sha'ah] radliallahu 'anhuma,
 bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bercerita kepada
 mereka tentang malam perjalanan Isra': "Ketika aku
 berada di al Hathim" -atau beliau menyebutkan di al Hijir-
 dalam keadaan berbaring, **tiba-tiba seseorang datang lalu
 membelah**". Qatadah berkata; Dan aku juga mendengar
 dia berkata: "lalu dia membelah apa yang ada diantara ini
 dan ini". Aku bertanya kepada Al Jarud yang saat itu ada
 di sampingku; "Apa maksudnya?". Dia berkata; "dari
 lubang leher dada hingga bawah perut" dan aku
 mendengar dia berkata; "dari atas dadanya sampai
 tempat tumbuhnya rambut kemaluan."lalu laki-laki itu
 mengeluarkan kalbuku (hati), kemudian dibawakan

kepadaku sebuah baskom terbuat dari emas yang dipenuhi dengan iman, lalu dia mencuci hatiku kemudian diisinya dengan iman dan diulangnya. Kemudian aku kedatangan seekor hewan tunggangan berwarna putih yang lebih kecil dari pada baghal namun lebih besar dibanding keledai." Al Jarud berkata kepadanya; "Apakah itu yang dinamakan al Buraq, wahai Abu HAMzah?". Anas menjawab; "Ya. Al Buraq itu meletakkan langkah kakinya pada pandangan mata yang terjauh"."Lalu aku menungganginya kemudian aku berangkat bersama Jibril 'alaihis salam hingga sampai di langit dunia. Lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah melewatinya aku berjumpa Adam 'alaihis salam. Jibril AS berkata: "Ini adalah bapakmu, Adas. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Adam 'alaihis salam membalas salamku lalu dia berkata: "Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kedua, lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab;

"Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yahya dan 'Isa 'alaihimas salam, keduanya adalah anak dari satu bibi. Jibril berkata; "Ini adalah Yahya dan 'Isa, berilah salam kepada keduanya." Maka aku memberi salam kepada keduanya dan keduanya membalas salamku lalu keduanya berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketiga lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yusuf 'alaihissalam. Jibril berkata; "Ini adalah Yusuf. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Yusuf membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab;

"Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Idris 'alaihis salam. Jibril berkata; "Ini adalah Idris, berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Idris membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudar yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kelima lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku bertemu dengan Harun 'alaihis salam. Jibril berkata; "Ini adalah Harun. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Harun membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat

datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Musa 'alaihis salam. Jibril berkata; "Ini adalah Musa. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Musa membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Ketika aku sudah selesai, tiba-tiba dia menangis. Lalu ditanyakan; "Mengapa kamu menangis?". Musa menjawab; "Aku menangis karena anak ini diutus setelah aku namun orang yang masuk surga dari ummatnya lebih banyak dari orang yang masuk surga dari ummatku". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketujuh lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Ibrahim 'alaihis salam. Jibril berkata; "Ini adalah bapakmu. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Ibrahim membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian Sidratul Muntaha diangkat/dinampakkan kepadaku yang ternyata buahnya seperti tempayan daerah Hajar dengan daunnya laksana

telinga-telinga gajah. Jibril 'alaihis salam berkata; "Ini adalah Sidratul Munahaa." Ternyata di dasarnya ada empat sungai, dua sungai Bathin dan dua sungai Zhahir". Aku bertanya: "Apakah ini wahai Jibril?". Jibril menjawab; "adapun dua sungai Bathian adalah dua sungai yang berada di surga, sedangkan dua sungai Zhahir adalah an Nail dan eufrat". Kemudian aku diangkat ke Baitul Ma'mur, lalu aku diberi satu gelas berisi khamer, satu gelas berisi susu dan satu gelas lagi berisi madu. Aku mengambil gelas yang berisi susu. Maka Jibril berkata; "Ini merupakan fithrah yang kamu dan ummatmu berada di atasnya". Kemudian diwajibkan bagiku shalat lima puluh kali dalam setiap hari. Aku pun kembali dan lewat di hadapan Musa 'alaihis salam. Musa bertanya; "Apa yang telah diperintahkan kepadamu?". aku menjawab: "Aku diperintahkan shalat lima puluh kali setiap hari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima puluh kali shalat dalam sehari, dan aku, demi Allah, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Maka aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan

mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya. Aku pun kembali, dan aku di perintah dengan sepuluh kali shalat setiap hari. Lalu aku kembali dan Musa kembali berkata seperti sebelumnya. Aku pun kembali, dan akhirnya aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari. Aku kembali kepada Musa dan dia berkata; "Apa yang diperintahkan kepadamu?". Aku jawab: "Aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima kali shalat dalam sehari, dan sesungguhnya aku, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Beliau berkata: "Aku telah banyak memohon (keringanan) kepada Rabbku hingga aku malu. Tetapi aku telah ridla dan menerimanya". Ketika aku telah selesai, terdengar suara orang yang berseru: "Sungguh Aku telah memberikan keputusan kewajiban-Ku dan Aku telah ringankan untuk hamba-hamba-Ku".

Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598

Seperti dapat dilihat dari kisah di dalam hadis ini, dada dari `Nabi` dioperasi lagi oleh malaikat seperti sewaktu kecil pernah dialaminya saat sedang bermain dengan teman-teman sepermainannya. Dan kejadian ini terjadi lagi saat `Nabi` Muhammad sudah dewasa, dengan cerita awal yang persis sama:

- ☐ Operasi belah dada
- ☐ Cuci jantung dengan air zamzam
- ☐ Pasang sepiring iman di dalam jantung! (Kalau memang bisa saya juga mau dan saya tidak perlu menghabiskan 20 tahun *jempalitan* mempelajari Islam!)
- ☐ Dalam kisah hadis tersebut, `Nabi` bertemu dengan nabi-nabi lain di beberapa langit surga, tetapi menurut Islam hanya Isa yang seharusnya masih hidup, sementara yang lainnya mati dan akan dibangkitkan nanti pada hari Kiamat!

Quran 3: 144 litequran.net/ali-imran

طَقُّوا لِقَا تَامَ نَفَا لِرَسُولِ هَلَقْنَا تَلَخَ دَق لَوْسِرْ لَا دَمَ حَمَامٍ
فَجِي سَوَلِش َّ اَصِي نَف هَقَّع لِي ع بَلِي نَم و طَبَّقَ لِي ع نِي وَكْشَلَا
wa mā muḥammadun illā rasūl, qad khalat ming qablihir-
rusul, a fa im māta au qutilangqalabtum 'alā a'qābikum,
wa may yangqalib 'alā 'aqibaihi fa lay yaḍurrallāha syai`ā,
wa sayajzillāhusy-syākīrīn

Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau

dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)?

Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur.

Quran 3: 144 litequran.net/ali-imran

□ Kisah ini muncul karena satu dari dua hal: `Nabi` mengalami halusinasi, atau sebuah cerita bohong yang dikarang `Nabi`

Tetapi, jikalau kita sambung cerita ini (Sahih Muslim 236 hadits.in/?muslim/236 dan Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598) dengan cerita sebelumnya (Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603) ketika `Nabi` merasa sedang bersetubuh dengan istrinya padahal tidak, maka dapat kita simpulkan bahwa `Nabi` memang mengalami sakit jiwa.

Malaikat Putih Dikloning oleh Setan Hitam !

Kita harus paham, bahwa menurut Islam warna hitam adalah perlambangan dari Setan. Tetapi dalam kisah berikut kita akan belajar tidak hanya Setan bisa memakai warna hitam, tetapi juga warna putih. Nampaknya jika Michael Jackson bisa memakai pemutih mengapa Setan tidak?

Sahih Muslim 789 hadits.in/?muslim/789 :

نَبِيٌّ تَهْزُنْ دَحْوَ حَ لَاقِ قَلْبِي عَنَّا لِيَعْمَسَ الشَّحْ قَتْرُنَا نَبِيٌّ رُكِبَ وَبِ الشَّحْ ٠٠ دَبْعَنَ
لَهُ نَبِيٌّ دِيْمَحْنَعْ سَنُؤَيِّنَعْ مِيْهَارِبًا نَبِيٌّ لِيَعْمَسَ الشَّحْ بَرَحَ لَاقِ رَذْنَانَعْ
تَحْصِلَانَبِ

ناك اذا تي هذيف لصيم كدح ا ماق اذا مل سرو هيلع ا لص ا لوسر لاق
 علقوي هذيف ل حل ا قر خا لثم هيلي يبنكي مل اذيف ل حل ا قر خا لثم هيلي يبن
 نم دوسل ا بلكل لب ام رذاب ا ي تلق دوسل ا بلكلو ق رمل او رام حل ا هتص ا لص
 ا لوسر تلئس ح ا نبالي لق رفصل ا بلكل نم رم حل ا بلكل ناطيش ا
 دوسل ا بلكل لقف ملئس امك مل سرو هيلع
 نبدم حم اتشح و ح لاق ق تغملا نب نايئس اتشح خورف نب نب عيش اتشح اتشح و
 ح لاق ق بئش اتشح رفصع نبدم حم اتشح لق رلشب نبو نثمل ا ق ح س ا اتشح و ح
 لاق ن ا اتشح ريوج نب ب هو انتخ ميظرب ا نب ق ح س ا و ح لاق لينلا ن ا نب
 ملئس ت ع قئس لاق نايئس نب رمتع مل ن خ ا صي ا لك لو حل ا مصاع ن ع
 ناكبل ا لايئس اتشح نعمل ا دامح نب فسروي نثشح هثيئح و ح س نوي دسرب ل له
 نبديمح ن ع عل و ه

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abi Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ismail Ibnu Ulayyah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Ismail bin Ibrahim] dari [Yunus] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abdullah bin ash-Shamit] dari [Abu Dzarr] dia berkata, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian hendak shalat, sebaiknya kamu membuat sutrah (penghalang) di hadapannya yang berbentuk seperti kayu yang diletakkan diatas hewan tunggangan, apabila di hadapannya tidak ada sutrah seperti kayu yang diletakkan diatas hewan tunggangan, maka shalatnya akan terputus oleh keledai, wanita, dan anjing hitam." Aku bertanya, 'Wahai Abu Dzarr, apa perbedaan anjing hitam dari anjing merah dan kuning?

Dia menjawab, 'Aku pernah pula menanyakan hal itu kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam sebagaimana kamu menanyakannya kepadaku, maka jawab beliau, 'Anjing hitam itu setan'." Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin al-Mughirah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin al-Mutsanna] dan [Ibnu Basysyar] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq] juga telah mengabarkan kepada kami [al-Mu'tamar bin Sulaiman] dia berkata, "Saya mendengar [Salm bin Abi adz-Dzayyal] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepadaku [Yusuf bin Hammad al-Ma'ni] telah menceritakan kepada kami [Ziyad al-Bakkai] dari ['Ashim al-Ahwal] masing-masing meriwayatkan dari [Humaid bin Hilal] dengan isnad Yunus sebagaimana haditsnya.

Sahih Muslim 789 hadits.in/?muslim/789

Cerita ini sendiri diceritakan langsung dari mulut `Nabi`, dan dengan demikian hal itu membuktikan kepada kita dua hal:

1. `Nabi` Muhammad adalah seorang rasis, sampai-sampai ia menghakimi binatang hanya karena warnanya hitam !
2. `Nabi` sakit jiwa, tidak hanya karena percaya pada tahayul seperti ini, tetapi hanya orang gila yang bisa membuat hal ini menjadi sabda yang harus diikuti !

Walaupun demikian, pada cerita berikut ini kita akan lihat bagaimana Setan, menurut cerita karangan `Nabi` Muhammad, bisa merubah menjadi putih maupun hitam kapan saja Setan mau.

Setan adalah hitam, dan hitam adalah Setan menurut `Nabi` Islam, tetapi saat `Nabi` mengucapkan ayat-ayat yang berasal dari Setan maka untuk melindungi dirinya sendiri dan untuk menjelaskan mengapa ayat-ayat tersebut terucap dari mulut `Nabi` dan menerima wahyu itu dari, maka perlu ada alasan dari `Nabi`: *duh bagaimana ini*, Setan hadir dengan warna putih jadi saya percaya pada-nya!

Jika kita baca lebih lanjut tentang kisah hidup `Nabi` Muhammad, semakin akan kita sadari bahwa ia menderita sakit jiwa yang sangat akut.

Pastilah anda para pembaca telah mendengar ada sebuah buku yang berjudul [Ayat-ayat Setan](#) (*Subscribe to Christian Prince*) yang dikarang oleh Sir Salman Rushdie (gelar Sir dari Salman Rushdie diberikan oleh Ratu Inggris karena karya Salman Rushdie dalam pembuatan buku ini) , dimana di dalam buku tersebut tidak menyebutkan apa-apa tentang ayat Setan

tersebut, tetapi ada sekelumit cerita ayat Setan yang tertulis dan tercatat di dalam Al Quran dan semua buku-buku tafsir Al Quran juga memuat tentang ayat Setan ini.

Untuk menyingkat cerita, menurut Al Quran, `Nabi` Muhammad menerima ayat-ayat yang berasal dari Setan dan menurut ayat Al Quran tersebut tertulis bahwa menyembah ketiga anak perempuan Allah ﷻ adalah suatu keharusan. Akan tetapi ada detil-detil yang tersembunyi di sana yang 99% orang yang membacanya tidak akan mengenali detil itu berbicara tentang apa, dan saya yakin anda tidak akan mendapatkannya dari terjemahan Al Quran apa pun yang ditulis selain dari tulisan asli Arabnya saja. Quran 22:52 litequran.net/al-hajj :

هتېم ف نطيشل قلأ نمت اذا ََ نل و لوسر نم لئقنم لنسرامو
مكح ميلع ََ او هتي ََ مكحي م نطيشل قلي ام ََ خريف

wa mā arsalnā ming qablīka mir rasūliw wa lā nabiyyin illā
izā tamannā alqasy-syaiṭānu fī umniyyatih, fa
yansakhullāhu mā yulqisy-syaiṭānu ṣumma yuḥkimullāhu
āyātih, wallāhu 'alīmun ḥakīm

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul dan tidak (pula) seorang nabi sebelum engkau (Muhammad), melainkan apabila dia mempunyai suatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan ke dalam keinginannya itu. Tetapi Allah menghilangkan apa yang dimasukkan setan

itu, dan Allah akan menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana

Quran 22:52 litequran.net/al-hajj

Tafsir Al-Kabir oleh Abu Bakar Ar-Razi atas Quran 22:52
litequran.net/al-hajj, hal. 47 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْمُوا لِلَّهِ ذِلًّا خَاضِعِينَ

هَلْ لِي لَطِيشٌ نَا : ءاطع قيوور فامهنع ل ه ضرر سابع نبالق
عهم املف اهراقف قعكلا هذه هيلع قلو ، ملاسل اهيلع ليتج قوص لى ع هات
لف اهراقف هضر عترف ملاسل اهيلع ليتج اجف ؛ مهج جعأ لكذ نولشملا
لوسر لاق . هذه لكع ام نا : ملاسل اهيلع ليتج لاق قعكلا لكعل ِ غ.
ناسل لى ع لاهراقف لكعوص لى ع تا نا هنأ : ملسو هيلع ل ه لصل ه نامي
لى ع هصرح قعشل ملاسل اهيلع هنأ : لاهجلا ضعب لاق : نثلا قيوطلا ل
نل وقلنا اذهو ، امنع عجر مئ هسفن دنع نم قعكلا هذه لكذ ا موقلا
يبتعي ناك ام ملاسل اهيلع هنأ ضيقى لولأ نأ ؛ قبلامسلم امهيف ب غي
حول اف لاق ناك هنأ ضيقى نثلو ، شيعلا نطيشلو موصعمل لكمل ،
نيلان ع جورخ امهنم دحاو لكو

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas radiallah ‘anhuma dari ‘Ata’ bahwa ia berkata: Sesungguhnya Setan yang dijuluki Al-‘Abyad (Putih) mendatangi Nabi dalam gambaran Jibril alaihi salam, dan memberikan kepadanya kalimat ini, dan Nabi pun membacanya, setelah itu Jibril alaihi salam memintanya untuk membacakannya lagi ayat sebelumnya sampai Nabi membaca kembali ayat tersebut, Jibril berkata: Saya tidak memberikan ayat itu! Rasulullah alaihi wasalam berkata: sesosok malaikat datang kepadaku dalam gambaranmu dan ia menaruhkan

ayatnya di lidahku! **Kedua** [Ar-Razi terus berusaha membela `Nabi` Muhammad dari tafsir-tafsir Muslim yang lain], ia berkata: Beberapa kaum mukmin yang bodoh berkata: itu karena Nabi setia kepada kaumnya, dan ia menambahkan ayat-ayat itu agar kaum musyrik tidak enggan bergabung ke dalam agamanya(!), tetapi kemudian ia mengganti perkataannya dan merubah pikirannya.

Tetapi tidak ada satupun pernyataan itu yang bisa diterima oleh kaum beriman karena yang pertama membuktikan Nabi tidak bisa membedakan antara yang baik yang datang dari malaikat yang benar dan yang datang dari Jibril alaihi salam dan yang jahat dari Setan, dan jika kita mempercayai pernyataan yang kedua berarti kita mengatakan bahwa **Nabi adalah pengkhianat kita dalam wahyu**. Dan kedua pernyataan itu membuktikan ! bahwa **Nabi keluar dari agama Islam**

Tafsir Al-Kabir oleh Abu Bakar Ar-Razi atas Quran 22:52

ضرباً al-'abyad putih ; **نثلاً قيوطاً** at-tariqus-sani kedua
الخ khayinaan pengkhianat ; **حولا** alwahi wahyu
نيلان ع جورخ khuruj 'anal-diyin keluar dari agama Islam

□ Jelas terlihat, dan seperti yang saya katakan berulang-ulang bahwa seluruh tafsir yang dibuat oleh para ahli-ahli Islam tidak pernah dibuat untuk menjelaskan arti dari ayat Al Quran, tetapi yang mereka tekankan adalah membela Al Quran,

membela mengapa hal-hal aneh seperti ayat Quran 22:52 litequran.net/al-haji ini masuk ke dalam Al Quran.

□ Jika anda baca semua buku yang dibuat oleh para ahli Islam tentang ayat-ayat dari Setan bisa masuk ke dalam mulut `Nabi`, maka anda akan dapat lihat dengan langsung betapa mereka sangat panik untuk menjelaskan mengapa hal itu bisa terjadi!

□ Dari tafsir satu ke tafsir lainnya, masing-masing berisi tafsiran yang jauh berbeda, dan masing-masing penafsir berlomba untuk menjadi sangat berbeda satu dengan lainnya.

□ Walaupun semua tafsir berbeda-beda pendapat dan apakah seluruh kaum Muslim setuju atau tidak atas tafsir tentang ayat Quran 22:52 litequran.net/al-haji ini, satu hal yang pasti bahwa `Nabi` memang menerima ayat atau wahyu yang berasal dari Setan.

□ Dan alasan bahwa Setan datang dalam gambaran sesosok malaikat putih yang menyerupai Jibril tidak merubah fakta bahwa `Nabi` Muhammad telah tertipu dan kita tidak bisa lagi mempercayai `Nabi` dari siapa dia menerima ayat, dan bahwa `Nabi` lalu membayangkan sesuatu hal atau bila perlu hal tersebut dikarangnya, sampai-sampai kaum Muslim sendiri bersilang pendapat akan hal itu dan saya kutip disini:

Beberapa kaum mukmin yang bodoh berkata: itu karena Nabi setia kepada kaumnya, dan ia menambahkan ayat-ayat itu agar kaum musyrik tidak enggan bergabung ke

dalam agamanya(!), tetapi kemudian ia mengganti perkataannya dan merubah pikirannya.

□ Apakah ayat itu adalah kisah *isapan jempol* karangan `Nabi` Muhammad atau kisah *betulan* sebagaimana disampaikan `Nabi` bahwa ia tertipu oleh Setan yang mendatangnya dalam sosok malaikat putih, kedua kisah itu membuktikan kepada kita satu dari dua hal berikut ini, apakah:

- `Nabi` Muhammad seseorang yang mengalami sakit kejiwaan yang membuatnya berhalusinasi, atau
- `Nabi` Muhammad adalah seorang nabi palsu seperti yang dikatakan oleh Ar-Razi, seperti ditulisnya di dalam tafsir yang kita kutip kembali berikut ini:

dan jika kita mempercayai pernyataan yang kedua berarti kita mengatakan bahwa Nabi adalah pengkhianat kita dalam wahyu. Dan kedua pernyataan itu membuktikan ! bahwa Nabi keluar dari agama Islam

Kisah serupa di atas muncul di banyak sekali kitab-kitab yang dibuat oleh kalangan ahli kaum Muslim seperti Imam Qurtubi di dalam tafsirnya, tetapi dengan tambahan detail seperti berikut ini, diambil dari situs altafsir.com :

سابع نبالاق دقو: ضريبلأهل لاق نطيشنإ لصله لوسرن أ دق ناك
له لعصننلأة ترق ف قل أو ملاسلأ هيلع لي قوج قوص ف مل سرو هيلع له
ج تل نهت غشن أو ملاعلا قينزلأة مل سرو هيلع

Dan Ibnu Abbas berkata: "Suatu waktu Setan yang disebut al'abyad (putih) datang kepada Rasulullah alaihi salam

dalam bentuk Jibril alaihi salam, dan menaruh kalimatnya saat Nabi salallahu alaihi salam sedang melakukan pembacaan, ia memerintahkannya untuk berkata bahwa mereka adalah anak perempuan Allah, dan bahwa syafaat mereka (*ketiga anak perempuan Allah*) haruslah dicari karena hal itu menyenangkan (Allah)

Tafsir Qurtubi atas Quran 22:52

قوله على algharaniq ayat-ayat Setan (ayat Quran tentang menyembah al Lat, al Uzza, Manat, ketiga anak perempuan Allah له) (lihat ar.wikipedia.org)
altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=22&tAyahNo=52&tDisplay=yes&Page=4&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Dari tafsir ini saya menambahkan pertanyaan pada kisah tentang Setan ini:

□ Jika Setan mampu membuat ayat Al Quran seperti yang dikatakan oleh ayat [Quran 22:52](http://Quran%2022:52) litequran.net/al-haji , bukan-kah ayat ini malah menjadi bukti betapa bodohnya `Nabi`, atau Allah ﷻ, sama saja, karena Allah ﷻ dengan ayatnya dalam di Quran 17:88 litequran.net/al-isra menantang siapa saja termasuk Setan untuk membuat ayat Al Quran yang sama dengan ayat Al Quran yang dibuat-Nya:

هَٰؤُلَاءِ نُوْتِيْ لَّ نَزْلًا اِذْه لِشُبُوْتِيْ نَا لِيْ عَن جَلُو سَنَدًا تَعْمَت جِيْد لَق
لَتَهْظُ ضَعْفًا مَّهْضَبًا نَا كُوْلُو

qul la'inijtama'atil-insu wal-jinnu 'alā ay ya'tu bimišli
hāzal-qur`āni lā ya'tuna bimišlihī walau kāna ba'dhum
liba'din ṣahīrā

Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.”

Quran 17:88 litequran.net/al-isra

- Tidak ada yang dapat membuat yang serupa dengan Al Quran, tetapi `Nabi` menerima قيدرغل algharaniq ayat-ayat Setan tanpa bisa membedakannya bahwa ayat yang dibacanya bukan dari Al Quran?
- Kalau Setan bisa menyerupai malaikat, dan ia pernah mendatangi `Nabi` sebagai malaikat, apa jaminan kita kalau yang menemui `Nabi` di gua Hira bukan Setan yang sama?
- Apakah dengan Allah ﷻ menjamin bahwa ayat yang dimasukkan Setan tersebut akan dihilangkan sebagaimana yang ditulis `Nabi` Muhammad di dalam Quran 22:52 litequran.net/al-hajj dapat meyakinkan dan menenangkan pengikutnya yang tidak bisa membedakan, mana yang ayat yang salah diterima `Nabi` Muhammad dari Setan dan mana yang benar? Bukankah mencegah lebih baik dari pada membiarkan Setan menaruh kalimatnya pada lidah `Nabi` lalu dihapus?

`Nabi` Muhammad Mendengar Suara-suara

انفتح : لاق ، نج انتخ ، دهزل ادم حم نب دم ح نب يحيى ناهى عوباً اتج :
لق ، قغمل نبل هس نبل لى ع و ، شواحل نبل مييرب ايت حل ورم ع وبأ ن
قؤيم نأ ن ع ، قاحس نأ ن ع ، ليئش افتح تكتب نأ نبل نحي اتج ،
دم حم لي : هيئلي اي دنم عمس زب اذ ا نك مل سرو هلى ع ل ه لعص ّ لوسر
عادل اعمس اذ : لفون نبل قرو هل لق ، ابواه قل طنا تونصل اعمس اذ
عادل اعمس زب علف : لاق : لكل لوقى ام عهت نج تبثف : دم حم ،
لوسر ادم حم نأ دهش أو ، له ل هلال نأ دهش : لق : لاق ، لى :
بر ّ دم ح ل : لق : لاق م ،

Diberitahukan kepada kami Abu Usman Said bin Ahmed bin Muhammed Zahid, dari Amir Hiri Ibrahim bin Harits berkata: "Rasulullah salallahu alaihi wasalam bilamana hendak membuang hajat biasa mendengar suara seseorang yang memanggilnya 'Wahai Muhammad!' Dan setiap kali mendengarnya ia lari. Maka berkatalah Waraqah bin Naufal menasehatinya agar tidak lari lagi jika mendengar suara itu dan mendengar apa katanya. Lalu ketika ia pergi membuang hajat lagi, ia mendengar suara 'Wahai Muhammad' ia menjawab: 'Ini aku memenuhi panggilanmu' 'labbaik'. Lalu suara itu berkata: 'katakakanlah tiada ilah selain Allah dan Muhammad rasulullah' "asyhadu 'anna la 'ilaha 'illallah, wa 'asyhadu 'anna muhammadar rasulullah' kemudian katakan 'segala puji bagi Allah tuhan' 'alhamdulillah rabbi'

Kitab Asbabul Nuzul Hadis 17

Pohon dan Batu Memberi Salam pada `Nabi`
Muhammad: Assalamualaikum!

Bayangkan jika anda melihat seseorang yang sedang berjalan di suatu jalan atau di antara pepohonan kemudian setiap kali ia melihat batu atau pohon maka batu dan pohon yang dilihatnya akan berkata kepadanya assalamualaikum !!!

Bukankah anda akan menyebut orang tersebut sakit jiwa?

Ibnu Katsir Al Bidaya Wal Nihaya vol. 3, halaman 17:

نوطبو قكم باعش لانا ضفيوهن ع بوشلا سحي نج دعبة اء اجل جرخ اذا
 لاق ل رچش ل و رچب رمى لاف تقبوا لاق له لوسر ي لئلىع ملاسل
 قراج ل و رچشلا ل ا يوي لاف هفل خو هل امش ن ع و هنيى ن ع هلوح ت
 ثكمى ن ا له عاش ام عمس يوي لى ك انك ثكهف

Dan setiap kali ia (Nabi) pergi membuang hajat, ia selalu menaikkan pakaiannya dan pergi di antara semak, di bebatuan di sebuah lembah dekat Mekkah dan ia selalu menoleh ke kiri dan ke kanan, karena setiap batu dan pohon yang dilewatinya mengucapkan 'assalamualaika ya Rasulullah', di kirinya, di kanannya, di depannya di belakangnya berkata demikian dan ia tetap mendengarkan batu dan pohon tersebut berkata sebanyak yang dikehendaki Allah

Ibnu Katsir Al Bidaya Wal Nihaya vol. 3, hal. 17

Tirmidzi 3557 hadits.in/?tirmidzi/3557 :

أَشْجَحُ شَلِيْطًا دَوْلًا بَأْنِ لَقِيْ غَنَبٌ دَوْمٌ حَمْرًا شَبَابٌ دَمَحَمٌ أَشْجَحُ لَق
قَوْمٌ نَبْرَجَانِ عَ بَرَحٌ نَبْكَامِسُ نَعَضَلَا ذَاعَمُ نَبْنَمِيلِسُ
لَقِيْ لَعْمَبِيْ نَكْ لَجَحُ كَعْبُ نِإْ مَلَسُو هِيلَعُ لَصَّ لَوَسْرُ لَق
نَلْ هَفُوْعَلْ أَنْ تَعْبُ

بِوَرِغٍ نَسَحُ شَيْحٍ أَذْهَ لَق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] dan [Mahmud bin Ghailan] keduanya berkata; telah memberitakan kepada kami [Abu Daud Ath Thayalisi] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Mu'adz Adl Dlabbi] dari [Simak bin Harb] dari [Jabir bin Samurah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di kota Makkah terdapat seongkah batu (hajar aswad) yang mengucapkan salam kepadaku pada malam hari dimana aku diutus, sedangkan sekarang aku benar-benar mengetahuinya." Perawi (Abu Isa) berkata; "Hadits ini derajatnya hasan shahih gharib."

Tirmidzi 3557 hadits.in/?tirmidzi/3557

Sahih Muslim hadits.in/?muslim/4222 :

أَمَ هَطُ نَبْمِيْطَرِبَانِ عَتَكْبَانِ نَبْنَحِيْ أَشْجَحُ قِيْرَانِ نَبْرَكْبُوبًا أَشْجَحُ وَلَق
قَوْمٌ نَبْرَجَانِ عَ بَرَحٌ نَبْكَامِسُ نَشْجَحُ
لَقِيْ لَعْمَبِيْ نَكْ لَجَحُ كَعْبُ فَوْرَعَلْ أَنْ مَلَسُو هِيلَعُ لَصَّ لَوَسْرُ لَق
نَلْ هَفُوْعَلْ أَنْ تَعْبَانِ لَق

Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Abu Bukair] dari [Ibrahim bin Thahman] Telah menceritakan kepadaku [Simak bin Harb] dari [Jabir bin Samurah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya akulah yang paling mengenal batu di Makkah. Batu-batu itu memberi salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi Rasul. Kini aku ingat peristiwa itu."

Sahih Muslim hadits.in/?muslim/4222

`Nabi` Bertanya Kepada Keledainya Tentang Seks!

Ibnu Katsir Al Bidaya Wal Nihaya vol. 9, hal. 42 :

عَبَّأَ هَمْ هَس نَم هِبْصَاقِخْ مَلْسُو هِيلَعْلَه لَعَصْ هِيْلَعْلَه حَتْفَامِلْ ، دُوسْ رَامَحُو ، قَضْفُوبْ هَذِ قَاوَأْسُ عُو ، فَافْخْ جَاوَزَا عَعْبُوْوْ لَاعِنْ جَاوَزَا ، رَامَحَالْ هَمْكْ ، رَامَحَالْ مَلْسُو هِيلَعْلَه لَصْ نَزَلَا مَلْكَفْ : لَاق . لَتَكْصُو نَم [42 : ص] لَه جَرْخَا ، بَامَشْ نَبِيْنِي : لَاق « ؟ كَمْ سَا ام » : هَلْ لَقْ يِدْجْ لَسِنْ نَم قَبِيْ مَلُو ، نَنْ لِيْ مَهْبِلِيْ مَلْ مَهْلَكْ ، رَامَحْ يَشِيْ دِجْ لَسِنْ لَقْ تَنْكْ دَقْ ، نَبَلَتْ نَأْ كَعْقُوتْ تَنْكْ دَقُو ، كَتَغْ لِبْدَلَا نَم لِيْوْ ، يَتَغْ ، يَرْهَظْ بَهْرِيْوْ نَطْبْ عِيْجِيْ نَاكُو ، اَدَمْ عْ هَبْتَا تَنْكُو ، يِدُوْهِيْ لَجْرَلْ

رُفْعِيْ لِيْ ، رُفْعِيْ لَتَيْسْ دَقْ « : مَلْسُو هِيلَعْلَه لَصْ نَزَلَا هَلْ لَقْ . لَاق : لَاق « ؟ تَانَلْ هَمْ تَشْتَا » لَاق . لَقْ : لَقْ . هِيلَعْلَه لَصْ نَزَلَا نَاكْ بَلْبَلْ نَأْفِيْ ، لَجْرَلْ بَلْبَلْ هَبْ ثَمْبْ هَنْعْ لُونْ لَذِيْفْ ، هَتَجَلْ هَبْلِيْ مَلْسُو لَه لُوسَرْ بَجَا نَأْ هِيلَا مَوَا رَادَلْ بَحْصْ هِيلَا جَرْخْ لَذِيْفْ ، هَسْرَبْ هَرْعَقِيْفْ قَبْلَا ءَا جْ مَلْسُو هِيلَعْلَه لَصْ نَزَلَا ضَبِيْقْ لَقْ ، مَلْسُو هِيلَعْلَه لَصْ لُوسَرْ لِيْ عْ هَنْمَ اَعْرَجْ : هَتَقْ تَلْصَفْ لِيْ فَيْ هَقْ ، نَلَيْتَا نَبْمَشِيْ هَلَا نَلَا تَنْكْ مَلْسُو هِيلَعْلَه لَصْلَه

Ketika Allah membuka Khaybar untuk Nabi salallahu alaihi wasalam, ia menerima bagiannya berupa empat domba, empat kambing, sepuluh periuk berisi emas dan perak dan seekor keledai hitam yang kurus. Jadi Nabi salallahu alaihi wasalam berkata kepada keledai yang bisa berbicara ini dan menanyakan, 'Siapa namamu?' dan keledai menjawab, 'Yazid bin Shihab' atas petunjuk Allah. [hal. 42] Saya adalah keturunan ke enam puluh dari kakek saya, dan tidak ada yang menunggangi kami kecuali para nabi Allah, termasuk nabi Isa. Tidak ada lagi keturunan dari kakek kami kecuali saya, dan tidak ada lagi nabi kecuali anda dan saya berharap anda akan menunggangiku. Sebelum anda, saya adalah milik dari seorang Yahudi yang sering tersandung dan jatuh saat menunggangiku sehingga ia selalu menendang perutku dan memukul punggungku.' Nabi salallahu alaihi wasalam pun berkata kepadanya, 'Saya akan memanggilmu Ya'fur ya Ya'fur'. Kemudian Ya'fur pun berkata, 'Labbaik' (*saya memenuhi panggilanmu*) Kemudian Nabi bertanya, 'Apakah kamu mau perempuan?' Keledai itu menjawab, 'Tidak, saya tidak suka perempuan.'

Lalu Nabi salallahu alaihi wasalam menungganginya untuk kebutuhannya dan jika ia turun darinya ia akan menyerahkan keledainya kepada tuan rumah yang ia kunjungi dan mengetuk pintu dengan kepalanya. Ketika pemilik rumah membuka pintu maka Ya'fur akan memberi isyarat kepada pemilik rumah agar menemui

Rasulullah salallahu alaihi wasalam. Ketika Nabi salallahu alaihi wasalam wafat, keledai itu pergi ke sebuah sumur milik Abu Al-Haytsam bin Al Tayhan dan terjun ke dalamnya karena sedih Nabi wafat, dan sumur itu menjadi kuburnya.

Ibnu Katsir Al Bidaya Wal Nihaya vol. 9, hal. 42

Jika pun anda adalah seorang yang percaya mujizat bahwa keledai bisa berbicara, yang membuat saya menganggap cerita ini lucu dan sekaligus aneh adalah, jika saya adalah seorang manusia dan ini adalah pertama kali saya sedang berbicara dengan seekor hewan yang bisa berbicara apakah hal ini yang akan saya katakan:

- ☐ Tentang tidur dengan perempuan?
- ☐ Dan perhatikan jawaban keledainya itu saat `Nabi` bertanya apakah 'kamu mau perempuan' keledai itu memberikan jawaban yang mengejutkan

Kemudian Nabi bertanya, 'Apakah kamu mau perempuan?' Keledai itu menjawab, 'Tidak, saya tidak suka perempuan.'

- ☐ Lalu keledai `Nabi` pun melakukan bunuh diri!

Atas cerita ini saya tidak ingin menambahkan komentar lain, silahkan anda pembaca yang menjadi hakimnya!

`Nabi` Muhammad Berusaha Bunuh Diri

Salah satu gejala akut dari penyakit epilepsi adalah keinginan untuk bunuh diri, dan bila kita baca dari hadis [Sahih Bukhari 6467](https://www.hadits.in/?bukhari/6467) [hadits.in/?bukhari/6467](https://www.hadits.in/?bukhari/6467) berikut nampak bahwa `Nabi` telah berulang kali berusaha untuk bunuh diri :

دبع نذح وح بامش نبان ع لقع نع شيلا نفتح تلب نبن حي انشع نع
قورع ن تخف يرهزل لاق رم عم انشع قارل دبع انشع دم حم نب ٠٠ تلق
امن انع ٠٠ اضر قنئاع

ققلصل لا يؤل ا حول ا نم ملسو هيلع ٠٠ ا لصا لوسر هبى دب ام لو ا
ءرح نئى ناكف جبرلا قفل شم تءاج ل ٠٠ ا يؤر يوي ل ناكف مونلا ف
ل ا عجرى مث لكئل دوتيو ددعلا تاوذ لىلا دبعتلا وهو هيف شفق هيف
لكلما هءاجف ءرح راغ ف وهو قحلا هبى جف نبح للعل هدوتف ةجيدخ نذخاف
يقب ان ام تلق ملسو هيلع ٠٠ ا لهن نلا هل لقف رقا لقف
نذخاف يقب ان ام تلق لقف رقا لقف نل سرا مث دهجل ا نم غب نبح نطغف
يقب ان ام تلق لقف رقا لقف نل سرا مث دهجل ا نم غب نبح قنلا ن طغف لقف
نل سرا مث دهجل ا نم غب نبح قنلا ن طغف نذخاف
{ قلخ يذلا كبومس ل رقا }

غب نبح

{ ملهى مل ام نلسنلا ملع }

نولم نولم لقف ةجيدخ لى عل خد ن ح هودوب فچرت لب عجر ف
دق لاقوت خلا اهتخ او ل ام ةجيدخ لى لقف عرلا هنع ب هذ ن ح هولم ف
لهرتلكنلا ابأ ٠٠ ا كنيخي ل ٠٠ ا ف سبال كهل تلق شفن لى ع تي شخ
بىون لى عى عتو فيضلا يوق تولكلا لمحتو شيدحل قيصتو م حلا دبع نب
دسأ نبل فون نب ةقرو هبت تأنح ةجيدخ هبت قلطنا مث قحلا قيل هاجلا
فصنرأ نالو امباوخ ةجيدخ م ع نبا وهو ضق نبى عرلا نأ اءاش ام
لى جنلا نم قى بولاب بئكنر علا بللا بئكنالو

نم عمسا م ع نباي أة جي دخ هل تلقف م ع دق لتبك ائيش ناكو بتلعي
 ملسو هيلع َّ ا لحننلا هتخف عت اذام ح أ نبا ققو لقف لكيف نبا ع ذج
 ليف لي شوم لى ع لزنأ يذلا سومانلا اذه ققو لقف لى ر ا م ملسو هيلع ا
 لعص ا لوسر لقف كموق لكج خي ي ح ليج نوأ ي دوع ل هب تئج ام
 لقب طق لجر تئى مل معن ققو لقف مه خر م و ا

لصن لحنن لكحوي نلؤدي ن ا و تفوفوت نأ ققو بشري مل مثار زؤم
 هنم ادغ انقح لطف ملسو هيلع َّ ا لحننلا نذح نج ة فحول ا قلى كل
 ليج تورنب فوا لكف لبجلاق هاوش سوعر نم د ي ك لرم
 لكسيف اقح َّ ا لوسر كن اذام ح م لى لقف ليعتج هل هب تهرفف
 لكذل لى ادغ حول ا قه لى ع ت لاط اذف عتج هسففن قوت وهش ا ج لكئل
 لكذل شم هل لقف ليعتج هل هب ليج تورنب فوا اذف

سابع نبالق

{ حبصل ا قلف }

للبل رفقلا عوضو راتناب س مشلا عوض

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Uqail] dari Ibnu Syihab -lewat jalur periwayatan lain-Dan Telah menceritakan kepadaku ['Abdullah bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami ['Abdurrazaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar], [Az Zuhri] mengatakan, telah menceritakan kepadaku [Urwah] dari [Aisyah] radliallahu 'anha, ia menceritakan; wahyu pertama-tama yang diturunkan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihiwasallam adalah berupa mimpi yang baik ketika tidur, beliau tidak bermimpi selain datang seperti fajar subuh, dan beliau selalu pergi ke goa Hira bertahannus di sana, yaitu beribadah beberapa malam,

dan beliau untuk hal tersebut berbekal, kemudian kembali kepada Khadijah agar dia dapat membekali beliau untuk keperluan seperti itu, sampai akhirnya beliau dikejutkan dengan al haq ketika beliau sedang berada di dalam goa Hira`, malaikat datang kepada beliau dan berujar; 'bacalah! ' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya; "maka aku menjawab; 'Saya tidak bisa membaca! ' Lalu dia mendekapku dan menutupiku hingga aku kepayahan. kemudian melepaskanku dan berkata; 'Bacalah! ' aku menjawab; 'Saya tidak bisa membaca! ' Ia mendekapku lagi dan menutupiku untuk kedua kalinya hingga aku kepayahan, kemudian melepaskanku lagi seraya mengatakan; 'Bacalah! ' saya menjawab; 'Saya tidak bisa membaca.' Maka ia mendekapku dan menutupiku untuk kali ketiganya hingga aku kepayahan, kemudian melepaskanku lagi dan mengatakan; 'IQRO' BISMI ROBBIKAL LADZII KHOLAQO sampai ayat 'ALLAMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM, '" kemudian beliau pulang dengan menggigil hingga menemui Khadijah dan berkata; "Selimutilah aku, selimutilah aku!" maka keluarganya pun menyelimuti beliau, sampai rasa ketakutan beliau menghilang, kemudian beliau berkata: "ya Khadijah, apa yang terjadi pada diriku?" beliau menceritakan peristiwa tersebut kepadanya dan berkata; "Aku mengkhawatirkan diriku" Maka Khadijah menjawab: 'Sekali-kali tidak, bergembiralah, demi Allah, Allah tidak akan menghinakanmu selama-lamanya, sebab engkau suka

menyambung silaturrahim, berkata jujur, menghilangkan kesusahan serta menjamu tamu, serta membela kebenaran! ' Maka Khadijah pergi bersama beliau menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushshay, anak paman Khadijah, atau saudara ayahnya, ia adalah semasa jahiliyah beragama nashrani dan suka menulis kitab suci arabi, ia menulis injil arabi dengan kehendak Allah, dan dia seorang kakek yang cukup umur dan buta. Maka Khadijah berkata kepadanya; 'Wahai anak paman, dengarlah (apa yang dituturkan) anak saudaramu! ' Waraqah bertanya; 'Hai anak saudaraku, apa yang telah kau lihat? ' Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengabarkan apa yang telah beliau lihat, spontan Waraqah mengatakan; 'Ini adalah Namus yang pernah diturunkan kepada Musa, duhai sekiranya ketika itu aku masih gagah perkasa dan masih hidup, ketika kaummu mengusirmu! ' "Adakah kaumku akan mengusirku?" Tanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Waraqah menjawab; 'Iya, tidak ada seorang pun yang membawa seperti yang kau bawa, melainkan ia akan dimusuhi. Jikalau aku temui hari-harimu, niscaya aku membelamu dengan gigih.' kemudian tak berselang lama Waraqah meninggal dan wahyu berhenti beberapa lama hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedih. Berita yang sampai kepada kami, kesedihan yang beliau alami sedemikian rupa, hingga beliau beberapa kali ingin bunuh diri dengan cara menerjukkan diri dari puncak ,

setiap kali beliau naik puncak gunung untuk menerjuntkan dirinya, Jibril menampakkan diri dan mengatakan; 'hai Muhammad, sesungguhnya engkau betul-betul Rasulullah! ' nasehat ini menjadikan hatinya lega dan jiwannya tenang dan pulang. Namun jika sekian lama wahyu tidak turun, jiwanya kembali terguncang, dan setiap kali ia naik puncak gunung untuk bunuh diri, Jibril menampakkan diri dan menasehati semisalnya. Ibnu Abbas mengatakan tentang ayat; 'Faaliqul ishbah' yaitu cahaya matahari ketika siang, dan cahaya bulan ketika malam.

Sahih Bukhari 6467 hadits.in/?bukhari/6467

Ada beberapa buku yang ditulis oleh ahli-ahli Islam yang mencatat kisah hidup `Nabi` Muhammad saat sebelum dan setelah ia menyatakan dirinya sebagai `Nabi`, berikut saya kutipkan dari sebuah buku yang berjudul Kitab Al Siarah Al-'Alabia vol. I-halaman 360:

دع بام غلًا هبى ام نزل لوزن لق هبى ناك ملسو هبى ل ه لصر
ركب لطيطغك طغيو ههجو دبرتو هبى عرضم غتو، ددع ل الوصح ، تلق
نم لى عفا ملو «لاف نلًا ام: لاق بكى قى نم لى ل هجوا: ع جىخ هل
هب فوى ناك ام لى عل و هبى قى ناك

Diriwayatkan bahwa sebelum Al Quran diturunkan tubuh Salallahu alaihi wasalam bergetar dan pingsan, matanya tertutup, wajah menguning dan matanya terbalik, dan tertidur dengan suara dengkur seperti unta. Khadijah (istrinya) berkata kepadanya: apakah perlu saya bacakan

doa (doa untuk mengusir Setan). Jawabnya: sekarang tidak. Saya tidak tahu ini siapa dan untuk apa ia datang.

Kitab Al Siarah Al 'Alabia vol. 1 hal. 360

Seperti anda lihat ini adalah gejala yang nampak saat seorang sedang terserang epilepsi.

Karena pada saat itu belum ada yang paham tentang apa yang terjadi, mereka menganggap orang yang sedang terserang epilepsi seperti itu dianggap sebagai orang yang sedang di bawah pengaruh kejahatan sihir atau dengki.

Quran 113:1-5 litequran.net/al-falaq :

قُلْ

¹qul a'ūzu birabbil-falaq

¹Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),

قُلْ خَمْرٌ

²min syarri mā khalaq

²dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,

بِ

³wa min syarri gāsiqin izā waqab

³dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

قُلْ غَافِقٌ

نَمْرٌ

⁴wa min syarrin-naffāsāti fil-'uqad

⁴dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

wa min syarri ḥāsīdin izā ḥasad

dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

Quran 113:1-5 litequran.net/al-falaq

ق ق al falaq pembelahan hari

فلا ربَّ birabbil-falaq kepada Tuhan pembelahan (Islam menyembah dewa matahari?)

Dan `Nabi` menyadari hal itu dari Quran 113 litequran.net/al-falaq bahwa ia sedang menghadapi yang ia pikir adalah pekerjaan sihir yang jahat atau suatu kejahatan yang berasal dari dengki seseorang.

تعمس لاق مشاه نبعمشاه نع قلمس أوبأنتلح قبيشنأ نبركبوابأنتلح
لوقي ادعس تعمس لوقي صاقو نأ نبعدعس نبرماع

توجع تلعت عيس حبصت نم لوقي ملسو هيلع إلى ص الوسر تعمس
رحس ل و مس هويلك لذه ي

قحس إهاتلح و ح يهؤفلا قيواعم نبعن اورم انتلح رمع نأ نبعهاتلح و انهب
مشاه نبعمشاه نع اههك دي لولا نبع عجش رعب و ب أنتلح مي هارب نبع
لص نزلت تعمس نل و ق ل و هلم ملسو هيلع إلى ص نلنا نع دنسل
ملسو هيلع إلى

Dan Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah], Telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hasyim bin Hasyim] dia berkata; Aku mendengar ' [Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash] berkata; 'AKU mendengar [Sa'd] berkata; Aku mendengar Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang makan tujuh butir kurma 'Ajuwa pada pagi hari, maka pada hari itu dia tidak akan celaka oleh racun maupun sihir. Dan telah menceritakannya pula kepada kami [Ibnu Abu 'Umar] telah menceritakan kepada kami [Marwan Bin Mu'awiyah Al Fazari] Dan telah menceritakannya pula kepada kami [Ishaq bin Ibrahim], telah mengabarkan kepada kami [Abu Badr Syuja' bin Al Walid], keduanya dari [Hasyim bin Hasyim] dengan jalur ini, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Hadits yang serupa, keduanya tidak mengatakan 'Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam..'

Sahih Muslim 3814 hadits.in/?muslim/3814

Dan akhir dari hadis ini sangat memalukan bagi `Nabi`, sebab `Nabi` Muhammad yang ahli dalam menangkal bahkan memberikan resep penangkal sihir dan racun tetapi ia sendiri sering menjadi korban sihir, dan akhir hidupnya dibunuh dengan racun!

يَعْسُ نَأْبِي عَسْ نَشَحْ لَقْ ثَلَاثَ لَقْ فُسْرِي نَبَّ ۖ دَبْعَ لَشَحْ لَقْ
هَنْعَ ۖ اَضْرَ قُورِهْ نَأْبِ عِ يَقْمَلَا
نَزَلَا لَقْفَ مَسْلِفَ قَاشْ مَلَسُو هَلِيْعَ ۖ اَلْصَنْزَلُ تَيَدُّتْ يَخْ تَحْتَفَلْ لَقْفَ
هَلْ وِعَمَجَفْ دُوْهِي نَمْ اَنَّهُ اَهْ نَاكْ نَمْ لَ اَوْعَمَجَا مَلَسُو هَلِيْعَ ۖ اَلْصَنْزَلُ
نَزَلَا مَهْلَ لَقْ مَعْنِ وَلَقْفَ هَنْعَ فَخْصَ مَتْنَا لَهْفَ ۖ اَشْ نَعْ مَلَسُو نَا
تَقْلَصْ وَلَقْفَ مَلْعُوبَا لَبْ مَتَبْنِكَ لَقْفَ نَزَلَا وَلَقْفَ مَلْعُوبَا نَمْ مَلَسُو هَلِيْعَ ۖ
نَاوْ مَسْلَقَا لَبَايْ مَعْنِ وَلَقْفَ هَنْعَ تَلَسْ نَا ۖ اَشْ نَعْ فَخْصَ مَتْنَا لَهْفَ لَقْ
لَهْفَ نَوَكْنِ وَلَقْفَ رَنَالَا هَا نَمْ مَهْلَ لَقْفَ يَأْفَهْتَ فَوَعْلَكَ تَبْنِكَ تَفَوَعْلَكَ تَبْنِكَ

لَّوْ أَوْهَيْفَ وَوُسْخَ مَلْسٍ وَهَيْفَ عَا لَصْنِ لِقَافٍ لَوْ لِي خَتْمٌ تَسِي لَوْ لَقَفَ هُنَّ عَ
 مَكْلُوسٍ نِإْءِ شَنْعٍ فَحَلَصَ مَتَدُلْ هَلْ لَاقَ مَثَلُ أَبْأَيْفٍ مَكْلُخٍ مَكْمَحٍ أَمَ لَاقَ
 مَعْنَى لَوْ لَاقَ أَمْسَ قَشْرًا هَذِهِ فَتَمَلَّعْ لَهْ لَاقَ مَسْقَلًا بَأَيْ مَعْنَى لَصْنٍ مَلْإِ
 تَنْكَ نِوَحِيَّتَيْنِ أَبْخَذْتَ نَكَ نِإْ أَنْ هَرَأَ لَوْ لَقَ لَكُلْ ذَلِ عَ

Telah bercerita kepada kami ['Abdullah bin Yusuf] telah bercerita kepada kami [Al Laits] berkata telah bercerita kepadaku [Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbariy] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; "Ketika Khaibar ditaklukan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah seekor kambing yang didalamnya ditaruh racun. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Kumpulkan di hadapanku orang-orang yang ada disini dari kalangan Yahudi". Maka mereka berkumpul di hadapan Beliau lalu Beliau berkata: "Aku bertanya satu hal kepada kalian, apakah kalian akan membenarkan aku tentang suatu masalah?". Mereka menjawab; "Ya". Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada mereka: "Siapa orang tua kalian". Mereka menjawab; "Si fulan". Beliau berkata: "Kalian berdusta. Yang sebenarnya orang tua kalian adalah si anu". Mereka berkata; "Anda benar". Lalu Beliau bertanya lagi: "Apakah kalian akan membenarkan aku tentang suatu masalah yang akan aku tanyakan?". Mereka menjawab; "Ya, wahai Abu Al Qasim. Seandainya kami berdusta, Anda pasti mengetahui kedustaan kami sebagaimana Anda mengetahui orangtua kami". Beliau bertanya: "Siapakah yang menjadi penduduk neraka?". Mereka menjawab; "Kami akan berada di dalamnya

sebentar lalu kalian (kaum Muslimin) akan mengiringi masuk ke dalamnya". Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Tinggallah kalian dengan hina di dalamnya. Demi Allah, sungguh kami tidak akan mengikuti kalian ke dalamnya selama-lamanya". Kemudian Beliau bertanya lagi: "Apakah kalian akan membenarkan aku tentang suatu masalah yang akan aku tanyakan?". Mereka menjawab; "Ya, wahai Abu Al Qasim". Beliau bertanya: "Apakah kalian telah memasukkan racun ke dalam kambing ini?". Mereka menjawab; "Ya". Beliau bertanya lagi: "Apa yang mendorong kalian berbuat begitu?". Mereka menjawab; "Kami hanya ingin menguji Seandainya anda berdusta (mengaku sebagai Nabi) kami dapat beristirahat dari anda. Dan seandainya anda benar seorang Nabi maka racun itu tidak akan dapat mendatangkan bahaya buat anda".

Sahih Bukhari 2933 hadits.in/?bukhari/2933

Kaum Yahudi tidak mau memanggil Nabi dengan nama Muhammad tetapi memanggilnya dengan nama kecilnya Qasim (lihat [Allah Khairul Makirin](#) hal. 44)

مس summ racun

Sembuhkan? Tidak! Setelah diracun, Nabi jatuh ke dalam sakit yang menyebabkan kematiannya, dipangkuan Aisyah hadis Sahih Bukhari 4816 hadits.in/?bukhari/4816 :

نَأْتِيهِ قَوْراً وَهُوَ مَيِّتٌ لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ لَقِيَ لِي عَمْرٍأَ انْثَحَ اِهْنَعِ
ضَرَّ قَتْلَ عَمْرٍأَ

نِيْأَهِيفَتَام يَذَلَا هَضْرَم فَلَلسِي نَاكْ مَلْسُو هِيْلَع ۖ ۖ لَصَّ ۖ ۖ لَوْسُرْ
 نَا فَنَاكْ ءَاشْ شَيْخْ نَوَكِي هَجَاوَزَا هَلْ نَذَفْ قَشْيَاعْ مَوِي دِيْرِي اِدْغَا نَا نِيْ اِدْغَا نَا
 رُوْدِي نَاكْ يَذَلَا مَوِيْلَا فَنَا مَفْ قَشْيَاعْ تَلْقَا هَدْنَع تَام نَحْ قَشْيَاعْ تَيْبْ
 هَقِيْوْ طَلَاخُو يَرْحَسُو يَرْحَن يَهْلِيْ هَسْرُ نَاوِ ۖ ۖ هَضَقْنِيْ بَفْ هِيْفَلِيْ عَ
 قِيْوْ

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] ia berkata;
 Telah menceritakan kepadaku [Sulaiman bin Bilal] Telah
 berkata [Hisyam bin Urwah] Telah mengabarkan
 kepadaku [bapakku] dari [Aisyah] radliallahu 'anha,
 bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya di
 saat beliau sakit yang menyebabkan kematiannya, "Di
 mana aku esok hari, dimana aku esok hari?" Rupanya
 beliau menginginkan hari esoknya adalah untuk Aisyah,
 maka para isteri-isterinya pun mengizinkan untuk
 memilih siapa saja yang dikehendaknya, maka ia memilih
 di rumah Aisyah hingga meninggal di tempat di sisinya.
 Aisyah berkata, "Beliau meninggal tepat di hari yang
 beliau inginkan untuk berada di rumahku. Allah
 mewafatkannya sementara kepala beliau berada antara
 dada dan paru-paruku dan air liurnya bercampur dengan
 air liurku."

Sahih Bukhari 4816 hadits.in/?bukhari/4816

نَعْ قَوْرَعْ نَعْ دَعْسْ نَعْ قَبْعَشْ لَتْلَحْ رَدْنَعْ لَنَلْحْ رَشْبْ نَبْدَمْ حَمْ نَنَدَحْ تَلْقَا
 قَشْيَاعْ
 نَزَلَا تَعْمَسُفْ قَرَخْلُ ۖ ۖ اَوْ لِيَنْلَا يَبْتَخِيْ نَحْ نَنْ تَوِيْ لْ هُنَا عَمْسَا تَنَكْ
 لَوْقِيْ تَحْبْ هَتَدْخُوْ هِيْفَتَام يَذَلَا هَضْرَم فَلَلسِي مَلْسُو هِيْلَع ۖ ۖ لَصَّ

مهيلع َّا م عن نيللا
ع م { تخ هنا تظف
هيل

Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Basyar] Telah menceritakan kepada kami [Gundar] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Sa'ad] dari [Urwah] dari [Aisyah] dia berkata; Aku pernah mendengar bahwa seorang nabi tidak akan meninggal hingga dia di suruh memilih antara dunia dan akhirat. Aisyah berkata; Kemudian ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sakit yang menyebabkan kematiannya, aku mendengar beliau menuturkan dengan terputus-putus, beliau bersabda: "Bersama orang-orang yang telah Allah beri nikmat kepada mereka, baik dari para nabi, orang-orang yang jujur, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang shalih dan mereka itulah sebaik-baik teman." Aisyah berkata; "Aku mengira pada waktu itulah beliau diberi pilihan."

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/4081

Dan berulang kali setiap kali `Nabi` didatangi oleh apa yang dikiranya sebagai malaikat, ia lari ketakutan, sesak napas, gemetar, menggigil, lalu masuk ke dalam Khadijah yang kemudian menyelimutinya, Sahih Al-Bukhari 4572 hadits.in/?bukhari/4572 :

نشدح و ح باهش نبان ع لقع ع ع شيل الله تلئب نبن حي تشح بلب حلص وبأ
اتخ ةمزر نأ نبزيفو علادبع نبد م حم تشح ناورم نبدي عس

نأ باهش نبان تخ لاق هيوي نبسزوي نع َّا دبع نئدح لاق هيوملس
 تلاق ملسرو هيلع َّا لصننلا جوز قئئاع نأ هتخأ تبؤلا نب قورع
 مونلا ف ققلاصللا يؤلا ملسرو هيلع َّا لوص َّا لوسر هبى دب ام لوأ ناك
 قحلي ناك علقلا هيلع ابج م حبرلا قف لثم تءاج لئايؤر يوي ل ناك نأ لبق
 ددعلا ت اوذ لئالا مبطل شنحتلو لاق هيوف شفق ءرح راغب هي عفف ن ح
 لقب هقف ةجيدخ ل عجري م كئلل دوتيو هله ل عجري َّا لوص َّا
 لوسر لقب رقا لقف لكملل هءاف ءرح راغ فوهو قحلا
 هيلع نلسرأ مئدهجال نم غب نح نطغف نذخأف لاق يقب ان ام ملسرو
 مئدهجال نم غب نح قئدلا نطغف نذخأف يقب ان ام تلق رقا لقب
 ام تلق رقا لقف نلسر دهجال نم غب نح قئدلا نطغف نذخأف يقب ان
 لقب نلسرأ مئ

{يذلا مئلا لئبورا قلا قلع نم ناسنلا قلع قلع يذلا لئبورا رقا
 طعي مل ام ناسنلا ملع هلقو لئلا تليل مقلب ملع }
 لىع لخد ن ح هردوب فچرت ملسرو هيلع َّا لوص َّا لوسر لب عجر ف
 ي ةجيدخل لاق عورلا هنع ب هذ ن ح هولمف نولم نولم لقب ةجيدخ
 سبالك ةجيدخ تلاق تعلقا هتخأف شرف لىع تيشخ قفل ام ةجيدخ لمحتو
 شيدحلا قصرتوم رلا لئلا نأ َّوف ادبأ َّا كزخي ل َّوف تقل طلف
 قحلا بقاءون لىع عتو فيضلا يوقتو مودعمل بسلا تولى لئلا لىع أ
 ةجيدخ م ع نباوهو لفون نب ققرو هبتأ نح ةجيدخ هبلى جئلا نم
 بملئيو نرعللا بملئى لئلا قئلا جلا ف صتأرما نبلى ةجيدخ تلق
 مءدق تبك اخيش لئلا بكنأ َّا ءاش ام هي مقلب لوص نئلا هتخأف
 عرت اذام ح أ نبلى ققرو لاق كئىخ نبان م عمسام ع لئشوم لىع لئنا يذلا
 سروم نلا اذه ققرو لقبى ر ام تخ ملسرو هيلع ملسرو هيلع َّا لص َّا
 لوسر لاق افوح ركذ لىح نوكا لئلا عذج لئف نلؤدى نإو يذو لئلا هبتئج لب
 لجر تلى مل م ع ققرو لاق م ه حرخ موأ
 قحولا تفوفوت نأ ققرو بشى مل مئرزوم لئف لئف لىح كئوى ملسرو
 هيلع َّا لوص َّا لوسر نذح

دبع نب رباح نأ نم حرلا دبع نب قملس وبأ ن تخف بامش نب دم حم لاق
وهو ملسو هليع َّ لص َّ لوسر لاق لاق امهنع َّ ا ضر يواصنلا
امسل نم لتوص تعمس شم أن انيب هشيح ف لاق حول ة فنع َّ
ثدحي

تغوف امسل اي بشر كلى ع سل اج طر ح ب ن ء اج يذلا لئمل انف يهب
لعت َّ ل انف هوشف نول مز نول مز ثقفت ع جرف هنم توقف ضرل أو

رج هاف زجل وور هطف كبلو ثوث انف كبلور ذنف مقر ثمل اهي }
لي حول عبات مث لاق نوذيعي قيل هاجل اله أنك نلنا ثولأ هو قملس وبأ ل
ق Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair]
Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Uqail]
dari [Ibnu Syihab] -dalam riwayat lain- Dan Telah
menceritakan kepadaku [Sa'id bin Marwan] Telah
menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdul Aziz
bin Abu Rizmah] Telah mengabarkan kepada kami
[Abu Shalih Salmawaih] ia berkata; Telah
menceritakan kepadaku [Abdullah] dari [Yunus bin
Yazid] ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku
[Ibnu Syihab] bahwa [Urwah bin Zubair] Telah
mengabarkan kepadanya, bahwa [Aisyah] radliallahu
'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata;
Peristiwa awal turunnya wahyu kepada Rasulullah
shallallahu 'alaihi wasallam adalah diawali dengan Ar
Ru`yah Ash Shadiqah (mimpi yang benar) di dalam tidur.
Tidaklah beliau bermimpi, kecuali yang beliau lihat adalah
sesuatu yang menyerupai belahan cahaya subuh. Dan di
dalam dirinya dimasukkan perasaan untuk selalu ingin
menyendiri. Maka beliau pun memutuskan untuk

berdiam diri di dalam gua Hira`, beribadah di dalamnya
pada malam hari selama beberapa hari dan untuk itu,

beliau membawa bekal. Setelah perbekalannya habis, maka beliau kembali dan mengambil bekal. Begitulah seterusnya sehingga kebenaran pun datang pada beliau, yakni saat beliau berada di dalam gua Hira'. Malaikat mendatangnya seraya berkata, "Bacalah." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, "Aku tidak bisa membaca." Beliau menjelaskan: "Lalu Malaikat itu pun menarik dan menutupiku, hingga aku pun merasa kesusahan. Kemudian Malaikat itu kembali lagi padaku dan berkata, 'Bacalah.' Aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca.' Malaikat itu menarikku kembali dan mendekapku hingga aku merasa kesulitan, lalu memerintahkan kepadaku untuk kedua kalinya seraya berkata, 'Bacalah.' Aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca.' Ia menarik lagi dan mendekapku ketiga kalinya hingga aku merasa kesusahan. Kemudian Malaikat itu menyuruhku kembali seraya membaca, 'IQRA` BISMILAL LADZII KHALAQ, KHALAQAL INSAANA MIN 'ALAQ IQRA` WA RABBUKAL AKRAM ALLADZII 'ALLAMAL BIL QALAM.. -hingga- 'ALLAMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM.'" Maka dengan badan yang menggigil, akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali kepada Khadijah seraya berkata, "Selimutilah aku..selimutilah aku." Hingga perasaan takut beliau pun hilang. Setelah itu, beliau berkata kepada Khadijah, "Wahai Khadijah, apa yang terjadi denganku, sungguh aku merasa khawatir atas diriku sendiri." Akhirnya, beliau pun menuturkan kejadian

yang beliau alami. Khadijah berkata, "Tidak. Bergembiralah engkau. Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu demi selama-lamanya. Sesungguhnya engkau benar-benar seorang yang senantiasa menyambung silaturahmi, seorang yang jujur kata-katanya, menolong yang lemah, memberi kepada orang yang tak punya, engkau juga memuliakan tamu dan membela kebenaran." Akhirnya Khadijah pergi dengan membawa beliau hingga bertemu dengan Waraqah bin Naufal, ia adalah anak pamannya Khadijah, yakni saudara bapaknya. An Naufal adalah seorang penganut agama Nashrani pada masa Jahiliyah. Ia seorang yang menulis kitab Arab. Ia menulis dari kitab Injil dengan bahasa Arab. Saat itu, ia telah menjadi syeikh yang tua renta lagi buta. Khadijah berkata padanya, "Wahai anak pamanku. Dengarkanlah tuturan dari anak saudaramu." Waraqah berkata, "Wahai anak pamanku apa yang telah kamu lihat?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun mengabarkan padanya tentang kejadian yang telah beliau alami. Kemudian Waraqah pun berkata, "Ini adalah Namus yang pernah diturunkan kepada Musa. Sekiranya aku masih muda, dan sekiranya aku masih hidup..." ia mengatakan beberapa kalimat. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah mereka akan mengusirku?" Waraqah menjawab, "Ya, tidak ada seorang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa, kecuali ia akan disakiti. Dan sekiranya

aku masih mendapati hari itu, niscaya aku akan menolongmu dengan pertolongan yang hebat." Tidak lama kemudian, Waraqah pun meninggal, sementara wahyu terputus hingga membuat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedih. [Muhammad bin Syihab] berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abdurrahman] bahwa [Jabir bin Abdullah Al Anshari] radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menceritakan kejadian pertamakali turunnya wahyu, beliau bersabda: "Ketika aku tengah berjalan, tiba-tiba aku mendengar suara yang berasal dari langit, maka aku pun mengangkat pandanganku ke arah langit, ternyata di atas terdapat Malaikat yang sebelumnya mendatangiku di gua Hira' tengah duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun lari darinya dan segera pulang menemui keluargaku seraya berkata, 'Selimutilah aku, selimutilah aku.'" Maka keluarga beliau pun segera menyelimutinya. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya: 'YAA AYYUHAL MUDDATSTISIR QUM FA`ANDZIR WA RABBAKA FAKABBIR WA TSIYAABAKA FATHAHHIR WAR RUJZA FAHJUR (Wahai orang yang berselimut, bangkitlah, dan berilah peringatan. Dan Tuhan-mu agungkanlah. Dan pakaianmu sucikanlah, Dan tinggalkanlah sesembahan berhala).'" Abu Salamah berkata; Ar Rijza adalah berhala-

berhala yang disembah oleh kaum Jahiliyah. Setelah itu, maka turunlah wahyu dengan beruntun.

Sahih Al-Bukhari 4572 hadits.in/?bukhari/4572

فجرت tarjufu gemetar, menggigil

Salah satu gejala epilepsi yang sudah akut adalah pasien mendengar suara-suara yang sangat nyaring seperti suara gemerincing lonceng :

نَعْنَعُ هَيْبَانَعُ قَوْرَعُ نَبْمَاشَهْ نَعْ لَكَلَامِ اتَخْلُقْ لَقْ فَسْرُوِي نَبَّوْا دَبْعَ لَتَجْ
اَنْعَا ضَرْ يَنْمُؤْمَلَا مَ قَتْنِاعْ
مَلَسُو هَيْلَعُ لَصَّوْا لَوْسَرْ لَأَسْ هَنْعُ لَوَّا ضَرْ مَاشَهْ نَبْشَوَاحْ لَنَا
مَلَسُو هَيْلَعُ لَصَّوْا لَوْسَرْ لَقْ حَوْلَا لَعِثْيُفِيكَ لَوَّوْا لَوْسَرْ لَقْ
تِيْعُو دَقْوَنَعْ مَقِيلَعُ هَدْشَا وَهُوَ سَرْجَلَا هَلْصَلْثَمْ رِيْتِيَانِيْجْ قَشْرِيْعْ
تَلَقْ لَوْقِيَامْ عَافْ نَمْلِكِيْ فَلَجْ لَكَلْمَلَا لَثْمَتِيْ لِيْجُوْلَا قَامْ هَنْعُ هَنْعْ
مَرْفِيْفْ هَلْإِيْشَلْ صَوِيْلَا فَحَوْلَا هَيْلَعُ لَتِيْ هَتِيْرُ دَقْلُوَانَعُ لَوَّوْا ضَرْ اَقْرَعُ هَلْ
هَنْجِيْجْ نَاوْ

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yusuf] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Malik] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [bapaknya] dari [Aisyah] Ibu Kaum Mu'minin, bahwa Al Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Wahai Rasulullah, bagaimana caranya wahyu turun kepada engkau?" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Terkadang datang kepadaku seperti suara gemerincing lonceng dan cara ini yang paling berat buatku, lalu terhenti sehingga aku dapat mengerti apa yang disampaikan. Dan terkadang datang Malaikat

menyerupai seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku maka aku ikuti apa yang diucapkannya". Aisyah berkata: "Sungguh aku pernah melihat turunnya wahyu kepada Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari yang sangat dingin lalu terhenti, dan aku lihat dahi Beliau mengucurkan keringat."

Sahih Bukhari 2 hadits.in/?bukhari/2

- ☐ Apakah pernah ada nabi lain yang menerima wahyu dalam bentuk suara gemerincing lonceng yang sangat mengganggu seperti yang dialami `Nabi` Muhammad?
- ☐ Bagaimana suara malaikat berubah menjadi suara gemerincing lonceng?
- ☐ Bagaimana suara gemerincing lonceng itu berubah menjadi tulisan Arab?
- ☐ Dan lebih aneh lagi adalah bahwa `Nabi` sendiri pernah berkata bahwa lonceng adalah suara seruling dari Setan. Malaikat membenci suara lonceng :

نَعْلَمُ رَبَّنَا لَمْ يَلِيسْ نَتَدَحْ سَيَّوْا رَبُّكَ بَوْبًا نَتَدَحْ غَفَلَ رَبُّكَ دَمَحْ نَتَدَحْ مَلَسُو
هَلِيعَا لَمْ يَنْزَلْنَا أَوْ يَرَهُ نَأْنَعْ هَيْبَانَعْ نَمَحْ لَدَبَعْ رَبُّكَ عَلَانَا طِيشَالَا رَاهَزَم
سَرَجَالَا فَلَاقِ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rafi'], telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Uwais], telah menceritakan kepadaku [Sulaiman bin Bilal], dari [Al 'Ala' bin Abdurrahman] dari [ayahnya], dari [Abu

Hurairah], bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda mengenai lonceng: "Itu adalah seruling syetan."

Sunan Abu Daud 2193 hadits.in/?abudaud/2193

رامزم mizmar seruling

نبا نونى لى عسرا لى لاق رجح نبلو قبيتقوبوي نب نحي لى لاق و قيرھ
نأ ن ع هيأ ن ع لى لاق ن ع رفعج

نطيشلات حرم سر جلا لاق مل سرو هيل ع لى لاق لوسر ن

Dan telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ayyub] dan [Qutaibah] dan [Ibnu Hujr] ia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Isma'il Ya'nun bin Ja'far] dari [Al 'Ala] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lonceng itu adalah seruling setan."

Sahih Muslim 3950 hadits.in/?muslim/3950

سر جلا al-jarasu bel

ن ع هيأ ن ع حلص نأ نبل لى هس لى لاق ت هز لى لاق س نوي نب دم ح لى لاق
قيرھ نأ

وأ بل لى لاق ق فو لى لاق لى لاق ب ح ص ل مل سرو هيل ع لى لاق لوسر لاق

سر ج

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Yunus], telah menceritakan kepada kami [Zuhair], telah menceritakan kepada kami [Suhail bin Abu Shalih], dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah], ia berkata; Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Malaikat tidak

menyertai rombongan yang membawa anjing atau lonceng."

Sunan Abu Daud hadits.in/?abudaud/2192

بَكَ kalib anjing

نَعِ هَيْبَانُ عَ حُلَاصِ نَأْ نَبَلِي هَسْ لَنَشَحْ تَهْزْ لَنَشَحْ سَرْوِي نَبْدَمْ حَأْ لَنَشَحْ
لَقَ قَوِيرِهْ نَأْ

وَأَبْلُ كَلِيفْ قَفْوَلْ تَعْلَمُ أَبْ حَصَلْ مَلَسْ رَوِ هَيْلَعِ ۖ ۖ لَصَّ ۖ لَوْ سَرَّ لَقَ
سَرَجْ

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Yunus], telah menceritakan kepada kami [Zuhair], telah menceritakan kepada kami [Suhail bin Abu Shalih], dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah], ia berkata; Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Malaikat tidak menyertai rombongan yang membawa anjing atau lonceng."

Sahih Bukhari 2192 hadits.in/?bukhari/2192

Dan memang kenyataannya gejala epilepsi juga ditunjukkan dengan ketidak sesuaian antara apa yang diucapkan dengan logika. Hadis Sahih Bukhari 4079 hadits.in/?bukhari/4079 berikut mencatat betapa epilepsi yang dialami `Nabi` Muhammad menjadi sangat parah sehingga di penghujung hidup `Nabi` para sahabat mengolok-oloknya dan tidak mengindahkan apa yang dikatakannya:

مَيْعَنْ عِ يَرْهَزْلَا نَعِ رَمَعَمْ اَنْتَخُ قَرْلَا دَبْعَ لَشَحْ ۖ دَبْعَ نَبَلِي لَشَحْ لَقَ
اَمْهَنْ عِ ۖ ۖ ضَرَّ سَابِعْ نَبَانْ عِ قَتْعَ نَبْ ۖ ۖ دَبْعَ نَبْ ۖ

لوسر يبل ا ح ام هيزلا لك هيزلان سابع نبالوقي ناكف ا بيعلق
مهقتح بلتلكا لئلذ مهل بكي نا ابو ملسو هيلع ا لعص ا
مھط غلو

189

dan perselisihan, sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dikerumuni, beliau bersabda: "Pergilah kalian dariku." Ubaidullah berkata; Maka Ibnu Abbas berkata; 'Sungguh ini musibah segala musibah, tidak ada kesempatan bagi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan menuliskan pesan untuk mereka karena perselisihan dan keributan mereka.'

Sahih Bukhari 4079 hadits.in/?bukhari/4079

Setelah kita paham bahwa memang `Nabi` mengalami penyakit kesehatan mental yang mendalam, sekarang kita kembali kepada topik tentang Seksualitas dan Islam, sebab seksualitas adalah hal yang terpenting untuk didalami agar kita dapat memahami mengapa agama ini harus ada dengan segudang peraturannya mengenai seks.

Kata-kata Jorok Yang Dilontarkan oleh `Nabi` dan Para Pemimpin Islam

ص ١ ج فالأفرح: باب- رينذلتشلى اشدح نم تعصلا عم ا ج ل 47
نهي - ونكث ل و هيأ نهب هوض ع قلة ا ج ل رعب نهي ل ج ل ا ه ل ا و ه
نهل و " كيبأ نض ع «: يلق هومتش ف ي أ هوض ع ق ل " ب س ت ي : " ف
امك ج ل ا ي أ ر ك ذ ل ا
« ق ي ه ن ل ا « ف ا م ل و « س ر و م ا ق ل ا

Al-Jami Al Saghir dari hadis Al-Bashir Al-Nazir - Vol. 1 hal.

47

Jika ada orang yang bangga dengan masa jahiliyah katakan hina padanya, suruh ia pergi dan gigit zakar ayahnya

زكائب zakar pelir ; ضع 'ād gigit
ففل al faraj lubang kemaluan

لوقي ملسو هيلع له لص ننلا ثعمسن ف هيلع هاجلا رعب عزعت نم
هونكتل و

Nabi salallahu alaihi wasalam berkata: 'Jika ada orang yang senang dengan gaya jahiliyah kunyah penisnya dan jangan dihormati'

Al-Adab Al-Mufrad 963

Apa yang Dilihat dan Didengar `Nabi` Muhammad Saat Pernikahan Puterinya?

Kisah berikut jika benar diceritakan oleh `Nabi` Muhammad maka kita bisa menambahkan cerita ini untuk melengkapi daftar gejala gila yang dideritanya :

هل آو هيلع له لص ننلا نا ففلو هيلع نكلف (نشو عبهشلا هليلج
لص ننلا و، اهدوقي نا نامل سررمو، نكوا : قمطافل لاقو، قيطلق ليلع لص ننلا
عمس ذاقو طلا ضربو ه ليميف، لقوسي (هل آو هيلع له يعبس ف
ليئي ه لياي عبس ف ليت جب لقف،) ١ (قبجو) هل آو هيلع له : ولقف ؟
ضرل ل لا مكطبها ام : (هل آو هيلع له لص ننلا لقف، قلاتكو قكئلا
تلكو ليئي م تلوي قكئلا تلوي، اه جوز لا قمطاف فنن ه لياي لظت نم سي لعل
لي عكئلا عروف،) هل آو هيلع له لص دم حم

Ketika malam pernikahan (putrinya Fatimah) datang, Nabi (salallahu alaihi wasalam) datang dengan keledai putih yang ditutupi dengan kain beludru, dan ia menyuruh Fatimah duduk di atasnya, dan memerintahkan Sulaiman menuntun keledai itu, dan setelah mereka berjalan ia mendengar suara, ternyata Jibril dengan 70,000 malaikat, dan Mikail dengan 70,000 malaikat, berkatalah Nabi (salallahu alaihi wasalam): “Apa yang membawa kalian turun ke bumi?” Mereka (para malaikat) menjawab: “Kami datang untuk menghadiri pernikahan Fatimah dengan suaminya”, lalu Jibril berkata, “Allahuakbar”, dan Mikail berkata, “Allahuakbar”, sehingga semenjak itu menjadi sebuah kebiasaan untuk meneriakan “Allahuakbar” pada malam pengantin

Wasilal-Shia [25116] 4

Terus terang saya berharap pada masa itu sudah ada *smartphone*, dan saya sendiri juga ingin datang pada malam pengantin itu, bukan karena saya ingin datang untuk merekam acara tersebut tetapi saya ingin *selfie* mengambil gambar saya di antara ratusan ribu malaikat! Mengherankan, kota sekecil Mekkah bisa memuat sebegitu banyak malaikat, padahal perlu anda ketahui bahwa malaikat menurut `Nabi` memiliki 600 helai sayap dan badannya memenuhi ufuk dari timur sampai ke barat (lihat [Quran dan Sains dalam Kajian](#) hal. 90 untuk ayat hadis dari Sahih Bukhari)

نبرزتأس لاق نبي شلالنح ملوعلا نبلع اللع عنم نبدم حانتخ ل جوزع
 هلق نع شرج
 نداء وأ يسوق باق }
 نكف دوعم نبان تخ
 لقف

حانج قىم تس هلو ليتجى رملسرو هلىع َّالصل نلنا
 حى حص بىوع نسح شلىح اذه شىع وبألق

Telah mengkhabarkan kepada kami [Ahmad bin Mani']
 telah menceritakan kepada kami [Abbad bin Al Awwam]
 telah menceritakan kepada kami [Asy Syaibani] berkata:
 Aku bertanya kepada [Zirr bin Hubaisy] tentang firman
 Allah 'azza wajalla: "Maka jadilah dia dekat (pada
 Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih
 dekat (lagi)." (An Najm: 9) ia menjawab: Telah
 mengabarkan kepadaku [Ibnu Mas'ud] bahwa nabi
 Shallallahu 'alaihi wa Salam melihat Jibril, ia memiliki
 enam ratus sayap. Abu Isa berkata: Hadits ini hasan gharib
 shahih.

Tirmidzi 3199 hadits.in/?tirmidzi/3199

سابع نباقل لاق نعشلمانع دل اجم نع نفلس انشح رمع نأ نباللشح ونبال
 سابع نبالقف لبجل اهبواجنح تكفءش نع هلسف نفىع ابلكشوم
 مللفشومو دم حم يبهملكوهتقصرق َّالنا بعكلق مشاه
 تلقف قشع لىع تلخف قوسم لاق يتوم دم حم هآرو يتوم
 مثا ديور تلقى عىش هل فق عشب تملك دقل تلقف هبودم حم لى ل ه
 ترق
 { يتكلا هبوتايأ نم لى دقل }

متكوا هبوى رادم حم نأ كت خلتنم لي ج وه امن لئب هذي نيا
 تلق لعت ّاللق نلا سم خال ملعي وأهب رما م ليش
 { شيلال يوة عسلا ملع هددنع ّالنا }
 هتوص فهي مل ليقي ر هتكلو فيل م طع دقف
 قدس دن ع قرم
 قلأ دس دق حانج قىم تس هل دليج ف قرم و هت نمل

قشعاع نع قوسم نع نعش لانع دنه نأ نب دواد يور دقو شري عوبألق
 نم صقأ دواد ثيدحو ثيدحلا اذه وحن مل سرو هيلع ّالنا لحننلانع
 دل اجم ثيدح

Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi Umar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Mujalid] dari [Asy Sya'bi] berkata: Ibnu Abbas bertemu Ka'ab di Arafah lalu bertanya tentang sesuatu kemudian ia bertakbir hingga gunung menyahutnya. Ibnu Abbas berkata: Sesungguhnya kami adalah bani Hasyim. Ka'ab berkata: Sesungguhnya Allah membagi kesempatan untuk melihat-Nya dan berbicara dengan-Nya antara Muhammad dan Musa. Allah berbicara dengan Musa dua kali dan Muhammad melihatnya dua kali. [Masruq] berkata: Lalu aku bertamu ke kediaman [Aisyah], aku bertanya: Apakah Muhammad melihat Rabbnya? Aisyah menjawab: Kau membicarakan sesuatu yang membuat bulu kuduku merinding. Aku berkata: Tenang. Setelah itu aku membaca: "Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Rabb yang paling besar." (An Najm: 18) Aisyah bertanya: Kamu kemana? Itu hanya Jibril. Barangsiapa memberitahumu bahwa Muhammad melihat Rabbnya atau menyembunyikan

رجح الف ت مق شريق ن ت ب ك ل ل لوقي مل سرو هلي عا لص ن ن ل ا ت ع م س
هي ل ا ر ظ ن ا ن ا و ه ت ا ن ع م ه ت خ ا ت ق ط ف س د ق م ل ا ت ي ل ا ل ا ل ج ف
شريق ش ب ك ل ل ه م ع ن ع ب ا ه ش ن ب ا ح ا ن ب ا ل ل ح م ي ه ر ب ا ن ب ب و ق ع ي ذ ل ه و ح ن
س د ق م ل ا ت ي ل ا ن ي ش ا ي ح
ف ر ق }
ء ش ل ل ف ص ق ت ح ي د }

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Shalih]
Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb] dia
berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu
Syihab], [Abu Usamah] berkata; Aku mendengar [Jabir bin
'Abdullah radliallahu 'anhuma] berkata; Aku mendengar
Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika orang-
orang Quraisy mendustakan perjalananku ke Baitil
Maqdis, saya berdiri di Hijr Isma'il, lalu Allah
menampakkan Baitul Maqdis kepadaku hingga saya
memberi tahu kepada mereka tentang tanda-tandanya,
dan saya dapat melihatnya." [Ya'qub bin Ibrahim]
menambahkan; Telah menceritakan kepada kami [anak
saudaraku yaitu Ibnu Syihab] dari [pamannya]; Tatkala
orang-orang Quraisy mendustakanku pada hari aku
diisra'kan ke baitul maqdis -dengan Hadits yang serupa.
Arti Qashifan, (Al Isra: 69), yaitu angin yang
menghancurkan segala sesuatu.

Sahih Bukhari 4341 hadits.in/?bukhari/4341

Saya tidak yakin anda bisa melihat apanya yang lucu dari cerita yang dikisahkan sendiri oleh `Nabi` ini, jadi mari kita telaah lebih dekat:

□ `Nabi` berkata bahwa ia pergi dalam perjalanan dengan keledai saktinya ke Baitul Maqdis (Yerusalem).

□ Orang-orang di sekelilingnya tidak percaya karena ia memang tidak pergi kemana-mana.

□ Tetapi malah kemudian `Nabi` berkata:

lalu Allah menampakkan Baitul Maqdis kepadaku hingga saya memberi tahu kepada mereka tentang tanda-tandanya, dan saya dapat melihatnya

□ Tetapi mengapa perlu Allah ﷻ menampakkan Baitul Maqdis kepadanya? Bukankah ia melihat sendiri kota itu dari atas batu Hajar Ismail, mengapa `Nabi` tidak berkata ya saya melihatnya dari atas batu itu?

□ Bayangkan saya bercerita kepada anda bahwa saya pergi ke Hongkong, lalu anda berkata ke saya: coba jelaskan bagaimana Hongkong karena saya tidak percaya kamu pergi ke sana! Lalu apakah saya lalu berkata kepada anda: *Oh Allah ﷻ* berkata kepada saya lalu Ia menampakkan kepada saya Hongkong lalu saya menceritakannya kepada anda, atau bukankah akan dengan mudah saya bercerita jika memang saya benar-benar pergi ke sana?

□ Kalau benar `Nabi` bercerita demikian bahwa ia melihat Yerusalem karena Allah ﷻ tiba-tiba menunjukkan penglihatan

tentang kota itu padahal saat itu ia sedang berdiri di tengah-tengah orang banyak maka hanya satu penjelasannya, bahwa `Nabi` sedang mengalami halusinasi hebat dari sakit jiwa yang dideritanya.

Di dalam hadis Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598 kita dapatkan, memang `Nabi` tidak kemana-mana, alias sedang di rumah saja, saat perjalanan itu terjadi. (Hadisnya panjang sekali, silahkan dibaca dari buku [Allah Khairul Makirin](#) hal. 647).

Kita dapat juga satu bukti lagi yang membuktikan kebohongan `Nabi` tentang perjalanan Isra Miraj-nya, dari Aisyah, bahwa malam saat perjalanan itu ia sedang di tempat tidur bersama `Nabi`:

Salah satu kerabat Abu Bakar meriwayatkan kepadaku bahwa Aisyah, istri Rasulullah pernah berkata: “Tubuh Rasulullah tetap di tempat tidur tetapi Allah memindahkan ruh nya pada waktu malam.”

Ibnu Ishaq, Sirat Rasulullah, hal. 183. Ibnu Hisham 2/46.

Al Tabrai 22175, 14/445

Kutipan di atas melengkapi bukti bahwa kisah perjalanan Isra Miraj `Nabi` Muhammad memang betul adalah kisah bohong, dan bahkan istrinya pun tidak percaya kisah tersebut, tetapi untuk menutupi kebohongan itu, Aisyah berkata, “Tubuh Rasulullah tetap di tempat tidur tetapi Allah ﷻ memindahkan ruh-nya pada waktu malam.”

Ber-jihad-lah Demi Gadis Pirang Wanita Romawi!

Sering kita mendengar argumentasi tentang jihad. Arti dari kata Arab jihad adalah perjuangan keras. Tetapi hari ini kita akan membahas berjihad untuk seks, alias jihad seks.

فَلَا تَقْتُلُوا نَفْسًا لَّوْقِيَنَّ مِمَّنْ هُنَا **قَتْلًا** قَطِي حَمْلٍ مِنْ هَذَا

wa min-hum may yaqulu`zal lī wa lā taftinnī, alā fil-**fitnati** saqatu, wa inna jahannama lamuhīṭatum bil-kāfirīn

Dan di antara mereka ada orang yang berkata, “Berilah aku izin (tidak pergi berperang) dan janganlah engkau (Muhammad) menjadikan aku terjerumus ke dalam **fitnah**.” Ketahuilah, bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Dan sungguh, Jahanam meliputi orang-orang yang kafir.

Quran 9:49 litequran.net/at-taubah

قَتْلًا al fitnah godaan (godaan dari wanita)

Dari ahli tafsir Al Quran Imam At-Tabari kita mendapatkan sebagai berikut:

يَتَطَلَّعُ/نَزَّاعِلًا سَفَتْ فَنَالِهَا عِلَاجَ سَفْتِ نَأْنَبِ
نَعْ، شَيْءٌ لَقِيَ لَاقٍ، مَصَاعٍ وَبَأْثٌ لَاقٍ، وَرَمَعٌ نَبْدٌ مَحْمٌ نَشْدَحُ لَهَا لَوْسَرُ
لَاقٍ لَاقٍ (نَقْلٌ لَوْ نَذِيٌّ) : لَهَا لَوْقٌ، دَهَاجٌ مَنَعٌ حَيٌّ جَن
مَلَسُوهُ هَلِيْعٌ لَهَا لَحْنٌ « **مَوْرًا عَسْرًا وَفَصْلًا تَلَبُّوْهُ مِنْ خَتِّ لَعْنَتِ أَوْزَعَا** »
لَسَلَبُ النَّفْلِ وَلِلَّهِ نَذِيٌّ : دَجَلُ الْقَهْرِ

ن ع ،ج يوج نبا ن ع ،ج ا ج ح ن ث : ل ا ق ،ي س ح ل ث : ل ا ق ،س ر ا ق ل ا ن ت ل ب
ل و م ن خ ت ا و ز غ ا « : م ل س و ه ي ل ع ل ه ل ص ل ه ل و س ر ل ا ق : ل و ل ق ،د ه ا ج م ه ل ث م
ر ك ذ م ث ،م و ر ل ا ع س ن : ن ع ي « ر ف ن ل ا

Atas firman Allah {“Berilah aku izin dan janganlah engkau menjadikan aku terjerumus ke dalam fitnah”} (Quran 9:49) Rasulullah alaihi wasalam berkata: “Seranglah kota Tabuk maka kamu akan dapat gadis pirang wanita Romawi”, salah satu dari pasukannya yang bernama Al-Jad berkata: “Berilah aku izin (untuk tidak berperang/berjihad), dan jangan membuat kami tergoda dengan wanita.”

Tafsir At Tabari atas Quran 9:49

رفصل al-asfar kuning/pirang/blonde

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=1&tSoraNo=9&tAyahNo=49&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Saya banyak sekali melihat artikel yang dibuat oleh kaum Muslim yang berusaha membela pernyataan `Nabi` tersebut, alasannya adalah bahwa yang dimaksudkan `Nabi` adalah menyerang Syria yang saat itu dikuasai oleh bangsa Romawi, tetapi kenyataannya bangsa Romawi sudah ada 1000 tahun sebelum Muhammad lahir. Bahkan Al Quran sendiri yang dianggap firman Allah ﷻ sendiri mengatakan bahwa Ia akan memberikan mereka kemenangan atas Persia semasa `Nabi` masih hidup, dan kaum Muslim pun menamakan surat tersebut sebagai surat Ar Rum litequran.net/ar-rum .

¹alif lām mīm

¹Alif Lam Mim.

مورلا تلغ

²gulibatir-rūm

²Bangsa Romawi telah dikalahkan,

نظيس مهلبغ دعب نم م هو ضررّ اّ ن دا ف³

³fī adnal-arḍi wa hum mim ba'di galabihim sayaglibūn

³di negeri yang terdekat dan mereka setelah kekalahannya itu akan menang,

نون مؤملا نقي ذى ويو دعب نم و لق نم رم اّ اّ ه ينس ع نب ف⁴

⁴fī biḍ'i sinīn, lillāhil-amru ming qablu wa mim ba'd, wa yauma`iziy yafraḥul-mu`minūn

⁴dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan setelah (mereka menang). Dan pada hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,

Quran 30:1-4 litequran.net/ar-rum

alif lam mim (jangan kaget bila kaum Muslim sendiri juga tidak mengerti artinya, lihat [Quran dan Sains dalam Kajian](#) hal. 490)

Seperti anda lihat bahwa Allah ﷻ membuat mereka menang di Syria (lihat penjelasan tentang negeri yang terdekat di dalam [Quran dan Sains dalam Kajian](#) hal. 490), dan bahkan Allah ﷻ menyatakan bahwa Ia menjadikan bangsa Romawi

kaum mukmin (Muslim), dan Muslim Romawi bergembira karena kemenangan mereka atas bangsa Persia yang musyrik.

Anda lihat sendiri bahkan tafsir yang dibuat oleh ahli Islam, bahkan sekelas At-Tabari juga tidak peduli apa sebenarnya yang ditulis di bagian lain dalam buku Al Quran mereka.

Dan dari cerita ini muncul pertanyaan, jika kaum Muslim selalu mengatakan bahwa perintah jihad adalah sebuah usaha untuk membela diri, tetapi anda bisa lihat sendiri di dalam [tafsir At-Tabari atas Quran 9:49](#) bahwa tujuan `Nabi` memerintahkan pasukannya menyerang kota Tabuk adalah tidak lain yaitu untuk memperoleh rampasan uang dan wanita. Dan dari mulut `Nabi` sendiri ia menjelaskan kepada pasukannya bahwa upah dari jihad yang dilakukannya adalah memperkosa gadis pirang wanita Romawi tanpa takut dosa. Dan terlihat di dalam tafsir, ada seorang pasukannya yang waras, dan akhirnya terpaksa dia berkata kepada `Nabi`: jangan goda kami dengan wanita. Tetapi apa kata `Nabi` untuk prajuritnya yang bernama Al Jad itu? [Al Jad pun disebut kafir](#) dan kisahnya disebutkan di dalam Al Quran! Jangan ditanya nasibnya.

Hisap Kelentit al Lat ?

Sahih Bukhari 2529 hadits.in/?bukhari/2529 (langsung ke kalimat yang distabilo kuning bila tidak ingin membaca sisanya)

يهرزل ن تخ لاق رمع م انتخ أقرل دب ع ان ثدح دم حم نب ّ دب ع نثدح دح او
لك قدصي ن اور مو ة مر خم نب روسملا ن ع تبولأ نب ة ور ع ن تخ لاق لاق هيلص
ثيدح ام هنم

ضرب لون اك اذ نج هي بخل ن مز مل سرو هيلع ّ ال ع ص ّ لوسر جرخ ليخ
ف ميطلب دي لول نب دلاخ ن مل سرو هيلع ّ ال ص ن نلا لاق قي وطلا قب
م ه اذ ن ح دلاخ مهرب ر ع ش ام ّ وف ي جيل ا ت اذ اذ دخ ف قعل ط ش ي قل ن حة
مل سرو هيلع ّ ال ص ن نلا راسو ش ي قل رينن ضل ي قل ط ن ف ش ي ج ل ح ل ح
سانلا ل ق ه تل ح هب تل وب امنم مهيلع ط بهي نلا ي ل ب ناك اذ هيلع ّ ال
لص ن نلا ل ق فوصول ت لآخ فوصول ت لآخ ول ق ف تل ح ف م ث ل ف لاس باح
ل س ي ح نكلو قل خ باه ل ك اذ امو فوصول ت لآخ ام مل سرو ل ّ ال ت اصر ح ل ف
نوم ظي ة ط خ نولأي ل هيب ش فن ي ذل او لاق هي بخل ض ر ق ب ل ون نج
م هن ع لد ع لاق تبثوفا هر جز م اهاي م هتي ط ع ك شو هو ح ن نج سانلا
هيلع م فاض نت ست سانلا هض ي ءامل ا ل ي قل د م ث ل ي ع

مهوم م ث ه تن انك نم ام هس ع ن ف ش ط ع ل مل سرو هيلع ّ ال ص ّ لوسر ل
إ م ه لوي ب ف هن ع اور دص ن ح ي ل ب مهل ش ي ج ي ل ز ام ّ وف هيف
هول ج ي ن ا ق ي ع ون ل ة ع ز خ ن م ه موق نم ر فن ع ز خ ل ا ع ا قرو نب ل ي ب ا ج اذ
ل انك ب ع ت ل ع ت ن ل ق ف ق م ت ل ه ا ن م مل سرو هيلع ّ ال ص لوسر
حصن ل ي ف ل ط م ل نوع ل م ه ع مو هي بخل ه ايم دادعا ول ون يؤل نبر م ا ع و
يؤل نب ان ل مل سرو هيلع ّ ال ع ص ّ لوسر ل ق ف ت ي ل ل ن ع ل و د ا ص و
ل و ل ت ق م م ه و

تضرو بوح ل مهت ك ه ن دق ا ش يوق نو ني و م ت عم ان ي ج انك ل و د ح ل ا ق ل جن مل
ا و ا ش ز ف ر ه ظ ا ز ف سانلا ي ب و نب ي و ل خ ي و ة دم مهت د د ا م ا و ا ش ز ف
م ه ب ي ذل و ف ل و ب ا م ه ن ا و ا م ج ه ق ل ل و ل و ف سانلا ه ي ف ل خ د ا ي ف
و ل خ ل ي ن ا ه ر م ا ّ ال ن ف ي ل و ن ف ل س ف ن ت ح ا ذ ه ي ر م ل ي ع م ه ن ت ل ا ه ي ب
ش ف ن م ل ف دق ان ل ا ل ا ش ر ق ن ا نج ق ل ط ن ف لاق ل و ق ت ا م م ه ع ب ل س ل ي ه ب ل ق ف
ل ق ف ل ف م ل ي ع هض ر ع ن ا ش ز ف ل و ق ل و ق ي ه ا ن ع م س و ل ج ل ا ذ ه ن م ا م
تا ه م هن م ي ر ل ا و و ذ لاق و ع ش ب هن ع ل ت خ ت ن ا ل ل ة ج ا ح ل

مهؤاهفسُ ا لعص نزل لاق لمب مهثدحف اذك و انك لوقي هتعمس لاق لوقي
هتعمس

لاق لبولاق دلولاب متسلأ موق يأ لقف دوعسم نب قورع مقف مل سرو هيلع نأ
 نومعت متسلأ لاق ل لولاق نومعت لهف لاق لبولاق دلولاب تسرلوا وللق
 ن عا طأ ن مو ي دلوو لمب مكح لي ع ولحب لقف ظالكع لها تفتسر هتيا وللق هيا
 ن وع دو لهولبقا دشر ع طخ مك ضرع دق اذه نف لاق لب مل سرو هيلع َّ
 لص ننلا لقف مل سرو هيلع َّ لص ننلا مل كي ل ع جف هتف تصرأ ن تيا
 دم حم يأ كلذ دنع قورع لقف ليلى هلوق نم لوحن يرخلأ نكت نإو لقف
 هلهأ حتجا بوعلا نم دحأ تعمس له ك موق رمأ كوعديو لوني نأ قليخ
 سرانلا نم ابشروأ كولأ نإو اهو جو يرلأ َّ او نف لقف هع دنو هنع فن
 ن حنأ تنلا ظيب صرم قيصلا ركب وبأ هل لقف مل ي دنع كل تنكي
 لول هيب شرف يذل او امأ لاق ركب وبأ وللق اذ نم مکت لم لقف مل سرو هيلع
 ا لص ننلا مل كي ل ع جو لاق لقف ليلى اهب كزجأ مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا َّ
 سرأ لي ع مئق قبعش نب قعملو قئي ل ج ذخأ ا لص ننلا قئي ل ل هيب قورع
 يوهأ لكف رفعل هيلع فيسرلا هع موأ لوسر قئي ل ن ع كدي رخأ هل لاقو
 فيسرلا لعب هدي بض مل سرو هيلع قبعش نب قعملو وللق اذه نم لقف هسرأ
 قورع غوف مل سرو هيلع ا لص قئي ل هاجلا فاموق بحص قعمل ناكو كتودغ ف
 عسأ تسلأ ردغ يأ لقف امأ مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا لقف مل سرأ عا ج م
 مهل او م ا ذخأ او مهلقف قمري ل ع ج قورع نإ م ا ش ف هنم تسف
 لاملا امأ او لقف مل سرل ا لوسر مخنت ام َّ لوف لاق هينب مل سرو هيلع
 ا لص ننلا باحصرأ ههجو لب لكف مهنم لجر فكف ت ع قو ل ا َّ
 قماخن مل سرو هيلع َّ ا لص
 ملكت اذو هي و ضرولي ع نولتقي و لك ا ضروت اذو هرم اوردتبا م هرم اذو هدل جو
 ل ا قورع ع جف هل ابي ظعت رظنلا هيللا نودحي امو هدن ع مهتوصأ
 و ضفخ ق لي ع تدفوو ك لولملا لي ع تدفو دق َّ او موق يأ لقف هباحصرأ
 باحصرأ مظعي ام هباحصرأ هم مظعي طق اكم تيا ن ا َّ او شاجنلاو
 س لوف فكف ت ع قو ل ا قماخن مخنت ن ا َّ او ادم حم مل سرو هيلع َّ ا لص
 دم حم و لك ا ضروت اذو هرم اوردتبا م هرم اذو هدل جو ههجو لب
 لكف مهنم لجر رظنلا هيللا نودحي امو هدن ع مهتوصأ و ضفخ ملكت اذو
 هي و ضرولي ع قئي

قتل كنبنم لجر لقف لهولقف دشرة طخ مكلي ع ضرع دق هنو هل ايظعت
 هباح صرو مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا الى ع فش املف هتي اولقف هيئن وعد
 نبدل نومظعي موق نم وهو نلف اذه مل سرو هيلع َّ ا لص َّ ا لوسر
 لاق ا ناحيس لاق كلذ يرا املف نهي س ننلا هلقتر لو هل تغهل لهوشصف نبدل
 تي يرا لاق هباح صر ا ل ع جر املف تيللان ع وديني ا ل و هل عبوي ا م هل
 لقي مهنم لجر حقف تيللان ع وديني ا يرا املف ترعش او تخلق دق ننلا
 لاق مهيلع فش املف هتي اولقف هيئن وعد لقف صر فح نيزك م ا لص ننلا
 مل كي ل ع جف ر جف لجر وهو زرك م اذه مل سرو هيلع َّ ا لص بوي ا
 نتخ ا ف رمع م لاق ورم ع نبلي هس ا ج ذا همكي وهلمني ف مل سرو هيلع دقل
 مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا لاق ورم ع نبلي هس ا ج امل هن ا ة م رك ع ن ع
 ورم ع نبلي هس ا جف هثي جف ير هزل لاق رمع م لاق مل ؤم ا نم مكي
 لهس بتك ل مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا اعف لبتك مكي بولي ي ببتك ا ه
 لقف ام ا لي هس لاق مي حل نم حل ا َّ ا مرب مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا
 لقف بكت تنك املك مهلا ل كمس راب بتك نكلو وه ام يرد ا ام َّ ا لوف
 نم حل ا لص ننلا لقف مي حل نم حل ا َّ ا مرب ل ا لبتك نل َّ ا و نومسلم
 لقف لوسر دم ح م هيلع ضاق ام اذه لاق م مهلا ل كمس راب بتك مل سرو
 هيلع َّ ا ل و تيللان ع كان ددص ام َّ ا لوسر كن ا ملعن نكول َّ ا و
 لي هس لقف َّ ا مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا لقف َّ ا دب ع نبدم ح م
 بتك نكلو كنل تي ير هزل لاق َّ ا دب ع نبدم ح م بتك نومتبك نو
 ا لوسر نل َّ ا و اهاي مهتي طع ا ل َّ ا ت امرح لوف نومظعي َّ ا
 ة طخ نول ابي ل هلول كلذو فوطف تيللاي بوليولخت ن ا لي ع مل سرو هيلع
 ا لص ننلا هل لقف ماعل ا نم كلذ نكلو قطع غض اندخ انا بوعلا ثحت ل َّ ا
 او لي هس لقف هب لني د لي ع ناك نو لجر ا نم لتي ل هن ا لي ع لي هس َّ ا
 لقف بكت ل قمل بس نومسلم لاق لي ل هت دول ل

Telah bercerita kepadaku ['Abdullah bin Muhammad]
 telah bercerita kepada kami ['Abdur Rozzaq] telah
 mengabarkan kepada kami [Ma'mar] berkata telah

bercerita kepadaku [Az Zuhriy] berkata telah bercerita kepadaku ['Urwah bin Az Zubair] dari [Al Miswar bin Makhramah] dan [Marwan] dimana setiap perawi saling membenarkan perkataan perawi lainnya, keduanya berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar pada waktu perjanjian Hudaibiyah hingga ketika mereka berada di tengah perjalanan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Khalid bin Al Walid sedang berada di wilayah al-Ghomim mengawasi pasukan berkuda Quraisy yang ada di bagian depan pasukan, karena itu ambillah jalan sebelah kanan (jalan yang menuju pasukan Khalid) ". Demi Allah, Khalid tidak menyadari dengan keberadaan mereka (Quraisy) hingga ketika mereka berada di markas pasukan, Khalid bergegas berlari menakut-nakuti Quraisy. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berjalan hingga ketika sampai di bukit yang menjadikan mereka berjalan menurun, unta Beliau berhenti dan menderum. Maka orang-orang berkata: "Bangun, bangun ayo jalan". Namun unta itu tetap menderum. Lalu mereka berkata: "Unta al-Qushwa' mogok, unta al-Qushwa' mogok". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "al-Qushwa' tidaklah mogok karena bukan tabi'atnya tapi dia ditahan oleh Yang Menahan pasukan gajah". Lalu Beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, mereka tidaklah meminta kepadaku satu langkah perbuatan yang membuat mereka mengangungkan kehormatan-

kehormatan Allah melainkan aku pasti akan memenuhinya". Lalu Beliau menghentaknya maka unta itu bangkit. Perawi berkata: Maka Beliau meninggalkan mereka (berjalan lebih dahulu) hingga singgah di ujung Hudaibiyah di tepi sumur yang airnya sedikit dimana orang-orang sedang mengerumuninya. Tidak lama orang-orang mengerumuninya maka airnya habis lalu mereka melaporkan rasa haus kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Beliau mencabut anak panah dari sarungnya lalu memerintahkan mereka agar menancapkannya disana. Maka demi Allah, setelah itu sumur itu selalu saja mengalirkan airnya yang segar untuk mereka sampai mereka meminum darinya. Ketika mereka sedang dalam keadaan keadaan tersebut tiba-tiba datang Budail bin Warqo' Al Khuza'iy beserta serombongan orang dari kaumnya yaitu suku Khuza'ah. Dahulu mereka adalah orang-orang kepercayaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari penduduk Tihamah. Ia berkata: "Sesungguhnya aku biarkan Ka'ab bin Lu'ay dan 'Amir bin Lu'ay singgah mengambil air di tanah Hudaibiyah. Bersama mereka ada beberapa ekor unta yang baru melahirkan yang masih menyusukan anaknya dan menjadi induk yang ditemani anak-anaknya. Mereka akan memerangi dan menghalangi Tuan dari Baitulloh. Maka Beliau bersabda: "Sesungguhnya kami datang bukan untuk memerangi seorangpun, akan tetapi kedatangan kami untuk melaksanakan 'ibadah 'umrah. Dan

sesungguhnya orang-orang Quraisy telah dilemahkan kekuatannya dan menderita kerugian akibat perang. Jika mereka mau aku akan memberikan tempo kepada mereka untuk bebas berlalu tanpa terhalang apapun antara aku dan manusia. Seandainya aku menang, kalau mau mereka boleh masuk (Islam), agama yang telah dipeluk orang banyak. Kalau tidak mau, mereka bisa beristirahat dari kelelahan berperang. Namun jika mereka enggan (dari tawaran ini), maka demi Dzat Yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku sungguh akan memerangi mereka atas nama agama ini hingga siapa yang akan menang lebih dahulu dan sungguh Allah akan merelisasikan urusan-Nya". Maka Budail berkata: "Aku akan sampaikan kepada mereka apa yang Anda katakan tadi". Perawi berkata; Maka iapun pergi menjumpai kaum Quraisy lalu berkata: "Sesungguhnya kami datang kepadamu setelah menemui laki-laki ini dimana kami mendengar apa yang telah dikatakannya. Jika kalian mau untuk kami paparkan perkataannya itu maka akan kami lakukan". Orang-orang yang bodoh dari mereka mengatakan: "Kami tidak butuh kabar apapun tentangnya dari kamu". Dan orang yang bijak dari mereka berkata: "Sampaikan apa yang kamu dengar darinya". Dia (Budail) berkata: "Aku mendengar dia berkata begini begini, lalu dia menyampaikan kepada mereka apa yang dikatakan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka 'Urwah bin Mas'ud berdiri seraya berkata: "Wahai kaum, bukankah

kalian ini para orangtua?" Mereka menjawab: "Ya benar". Dia berkata lagi: "Atau bukankah aku ini adalah seorang anak (dari kalian)? ' Mereka menjawab: "Ya benar". Lalu dia bertanya lagi: "Apakah kalian mencurigai aku?" Mereka menjawab: "Tidak". Dia berkata lagi: "Bukankah kalian mengetahui bahwa aku pernah meminta bantuan kepada orang-orang Ukazh lalu ketika enggan, aku datang menemui kalian dengan membawa keluargaku, anak-anakku dan orang-orang yang taat kepadaku?" Mereka menjawab: "Ya benar". Dia berkata: "Sungguh orang ini telah menawarkan kepada kalian satu penawaran yang bijak maka terimalah dan biarkanlah aku untuk menemuinya". Mereka berkata: "Temuilah dia". Maka dia menemui Beliau lalu dia berbicara dengan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata seperti yang Beliau katakan kepada Budail. Lalu saat itu 'Urwah berkata: "Wahai Muhammad, apa pendapatmu jika kamu menghabiskan urusan kaummu, apakah kamu pernah mendengar ada orang dari kalangan bangsa 'Arab yang pernah melakukannya sebelumnya? Kalau ada yang lain, demi Allah, sesungguhnya aku melihat beberapa tokoh, dan juga beberapa kelompok orang dibelakang yang akan menghindar darimu dan meninggalkanmu". Maka Abu Bakar berkata kepadanya: "Tutup mulutmu!. Apakah kami akan menghindar dan meninggalkannya?" Ia bertanya: "Siapa orang ini?" Para sahabat menjawab: "Dia Abu Bakar". Abu Bakar berkata:

"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya tidak ada jasa yang pernah kamu lakukan terhadapku dan belum aku balas tentu aku akan menjawabmu". Perawi berkata; 'Lalu 'Urwah kembali berbicara dengan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan setiap kali berbicara dia memegang jenggot Beliau sementara Al Mughirah bin Syu'bah berdiri dekat kepala Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan dia memegang pedang serta mengenakan baju besi. Dan setiap kali 'Urwah memegang jenggot Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan tangannya, Al Mughirah memukul tangannya dengan bagian bawah sarung pedang seraya berkata: "Enyahkan tanganmu dari jenggot Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam". Maka; 'Urwah mengangkat kepalanya sera berkata: 'Siapakah orang ini?" Para sahabat menjawab: "Dia adalah Al Mughirah bin Syu'bah". 'Urwah lantas berkata: "Hai pengkhianat, bukankah aku telah menjadi susah payah akibat pengkhianatanmu?" Dahulu Al Mughirah dimasa jahiliyah pernah menemani suatu kaum lalu dia membunuh dan mengambil harta mereka. Kemudian dia datang dan masuk Islam. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata saat itu: "Adapun keIslaman maka aku terima. Sedangkan mengenai harta, aku tidak ada sangkut pautnya sedikitpun". Kemudian 'Urwah melayangkan pandangan kedua matanya kepada para shahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Perawi berkata: "Demi Allah, tidaklah

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila membuang dahak lalu dahak Beliau tepat jatuh di telapak tangan salah seorang dari sahabat melainkan orang itu menggosokkannya pada wajah dan kulitnya. Dan bila Beliau menyuruh mereka, mereka pun segera beegas melaksanakan perintah Beliau. Dan apabila Beliau hendak berwudhu', selalu mereka hampir berkelahi karena berebut untuk menyiapkan air untuk wudhu' Beliau. Bila Beliau berbicara, mereka merendahkan suara mereka di hadapan Beliau dan mereka tidaklah menajamkan pandangan kepada Beliau sebagai pengagungan mereka terhadap Beliau. Maka 'Urwah pun kembali kepada sahabat-sahabatnya lalu berkata: "Wahai kaum, demi Allah, sungguh aku pernah menjadi utusan yang diutus mengahap raja-raja, juga Qaisar (raja Romawi) dan Kisra (raja Parsia) juga kepada raja an-Najasiy. Demi Allah, tidak pernah aku melihat seorang rajapun yang begitu diagungkan seperti para sahabat Muhamad shallallahu 'alaihi wasallam mengagungkan Muhammad. Sungguh tidaklah dia berdahak lalu mengenai telapak seorang dari mereka kecuali dia akan membasuhkan dahak itu ke wajah dan kulitnya dan jika dia memerintahkan mereka maka mereka segera berebut melaksnakannya dan apabila dia berwudhu' hampir-hampir mereka berkelahi karena memperebutkan sisa air wudhu'nya itu dan jika dia berbicara maka mereka merendahkan suara mereka (mendengarkan dengan seksama) dan tidaklah mereka

mengarahkan pandangan kepadanya karena sangat menghormatinya. Sungguh dia telah menawarkan kepada kalian satu tawaran yang membawa kepada kebaikan, maka terimalah". Lalu seorang dari Bani Kinanah berkata: "Biarkan aku yang akan menemuinya". Mereka berkata: "Temuilah". Ketika orang itu telah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan para sahabat Beliau, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Ini si fulan. Dia berasal dari kaum yang mengagungkan unta, karena itu kirimkan unta kepadanya". Maka dikirimlah unta kepadanya. Dan orang-orang kemudian menyambutnya seraya mengucapkan talbiyah. Ketika orang itu melihat hal ini maka dia berkata: "Maha suci Allah. Tidak sepatutnya orang-orang ini dihalangi untuk mendatangi Baitulloh". Setelah dia kembali kepada teman-temannya dia berkata: "Aku melihat unta-unta telah dikalungi dan diberi tanda, maka aku berpendapat tidak sepatutnya mereka dihalangi dari Baitulloh". Tiba-tiba berdiri seorang laki-laki dari mereka yang biasa dipanggil dengan Mikraz bin Hafsh seraya berkata: "Biarkan aku untuk menemuinya". Lalu mereka berkata: "Temuilah". Ketika orang itu telah mendatangi mereka, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Inilah Mikraz, dia adalah seorang yang durjana". Maka Mikraz mulai berbicara dengan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Ketika dia sedang berbicara dengan Beliau, tiba-tiba Suhail bin 'Amru datang. [Ma'mar] berkata; Maka telah bercerita

kapadaku [Ayyub] dari [Ikrimah] bahwa dia mengabarkan: Ketika Suhail bin 'Amru datang, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Sungguh urusan kalian telah menjadi mudah". [Ma'mar] berkata; [Az Zuhriy] berkata dham periwayatan hadits ini: "Maka Suhail bin 'Amru datang seraya berkata: "Bawa kemari (kertas) dan buatlah surat perjanjian antara kami dan kalian". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil seorang penulis lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "(Tulislah) bismillahir rahmaanir rahim". Maka Suhail berkata: "Tentang sebutan ar-Rahman, demi Allah, aku tidak mengenalnya. Tetapi tulislah Bismika Allahumma (Dengan namu-Mu ya Allah) sebagaimana sebelumnya kamu biasa menuliskannya". Maka kaum Muslimun berkata: "Demi Allah, janganlah ditulis melainkan bismillahir rahmaanir rahim". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Tulislah; "Bismika Allahumma". Kemudian Beliau berkata: "Ini adalah perjanjian yang ditetapkan oleh Muhammad Rasulullah". Seketika itu juga Suhail berkata: "Demi Allah, seandainya kami mengetahui bahwa kamu utusan Allah, tentu kami tidak akan menghalangi kamu dari Baitulloh dan tidaklah kami memerangimu. Akan tetapi tulislah: "Muhammad bin 'Abdullah". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Demi Allah, sungguh aku ini adalah memang benar Utusan Allah sekalipun kalian mendustakan aku. Tulislah: Muhammad bin 'Abdullah". Az Zuhriy berkata:

"Hal ini berkenaan dengan sabda Beliau: "Tidaklah mereka meminta kepadaku satu permintaan dimana didalamnya mereka mengagungkan kehormatan-kehormatan Allah melainkan pasti aku akan berikan kepada mereka". Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Dengan syarat kalian memberi kebebasan kami mendatangi Baitulloh untuk melaksanakan thawaf disana". Suhail berkata: "Demi Allah, jangan sampai bangsa 'Arab bercerita bahwa kami direbut secara paksa. Namun kesempatan itu kami akan berikan untuk tahun depan. Dan syarat berikutnya, bahwa tidak seorangpun yang datang kepadamu dari pihak kami sekalipun dia sudah mengikuti agamamu, melainkan kamu harus mengembalikannya kepada kami". Lalu Kaum Muslimun (prates) berkata: "Subhaanalloh, bagaimana mungkin dia dikembalikan kepada orang-orang musyrik padahal dia datang sebagai seorang muslim?" Ketika mereka sedang dalam keadaan bersitegang itu, tiba-tiba datang Abu Jandal bin Suhail bin 'Amru dalam keadaan terikat yang kabur dari dataran rendah kota Makkah hingga bisa bergabung ditengah-tengah Kaum Muslimin. Maka Suhail berkata: "Wahai Muhammad, inilah orang pertama yang kamu harus serahkan kepadaku sesuai kesempatan kamu". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Sungguh kita belum lagi menetapkan kesepakatan". Suhail berkata: "Demi Allah, kalau begitu aku tidak akan membuat perjanjian

damai apapun kepadamu untuk selamanya". Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Berikanlah dia kepadaku sebagai pengecualian". Suhail berkata: "Aku tidak akan pernah memberikannya kepadamu". Beliau kembali berkata: "Jangan begitu, berikanlah kepadaku". Suhail berkata: "Aku tidak akan melakukannya". Mikraz berkata: "Bahkan kami telah memberikannya (kemudahan) kepadamu". Abu Jandal berkata: "Wahai sekalian Muslimin, apakah aku akan dikembalikan kepada orang-orang musyrik padahal aku datang sebagai seorang Muslim? Tidakkah kalian melihat apa yang sudah aku alami?" Memang Abu Jandal telah disiksa dengan siksaan yang sangat kejam karena memilih jalan Allah. Perawi berkata; Maka 'Umar bin Al Khaththab radliallahu 'anhu berkata: 'Maka aku menemui Nabi Allah shallallahu 'alaihi wasallam lalu aku bertanya: "Bukankah Anda ini benar-benar Nabi Allah?" Beliau menjawab: "Ya benar". Aku katakan: "Bukankah kita berada diatas kebenaran sedangkan musuh-musuh kita di atas kebatilan". Beliau menjawab: "Ya benar". Aku katakan: "Lalu kenapa kita terima penghinaan ini kepada agama kita?" Beliau berkata: "Sungguh aku ini adalah Utusan Allah dan aku tidak mendurhakai-Nya dan Dialah Penolongku". Aku katakan: "Bukankah Anda pernah mengatakan bahwa kita pasti akan mendatangi Baitulloh lalu kita thawaf disana?" Beliau berkata: "Benar. Tapi apakah aku mengatakannya kepadamu bahwa kita akan mendatangnya tahun ini?"

'Umar berkata: Aku jawab: "Memang tidak". Beliau berkata lagi: "Sungguh kamu pasti akan mendatangnya dan thawaf disana". 'Umar berkata: "Maka kemudian aku menemui Abu Bakar lalu aku katakan: "Wahai Abu Bakar, bukankah Beliau itu benar-benar Nabi Allah?" Abu Bakar menjawab: "Ya benar". Aku katakan: "Bukankah kita berada diatas kebenaran sedangkan musuh-musuh kita di atas kebatilan". Dia menjawab: "Ya benar". Aku katakan lagi: "Lalu kenapa kita terima kehinaan ini kepada agama kita?" Abu Bakar berkata: "Wahai pejuang, sungguh Beliau itu adalah Utusan Allah shallallahu 'alaihi wasallam dan Beliau tidak akan durhaka kepada Robb-Nya dan Dialah Penolongnya. Maka itu berpeganglah pada perintah Beliau dan jangan menyelisihinya. Demi Allah, sungguh Beliau berada diatas kebenaran". Aku katakan: "Bukankah Beliau pernah mengatakan bahwa kita pasti akan mendatangi Baitulloh lalu kita thawaf disana?" Abu Bakar menjawab: "Benar. Tapi apakah Beliau mengatakannya bahwa kita akan mendatangnya tahun ini?" Aku jawab: "Tidak". Abu Bakar berkata: "Sungguh kamu pasti akan mendatangnya dan melaksanakan thawaf disana". [Az Zuhriy] berkata; 'Umar berkata: "Karena tindakanku itu maka aku melakukan beberapa amal kebajikan (sebagai penebus atas ucapan yang tidak patut) ". Setelah selesai dari membuat perjanjian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada para sahabat Beliau: "Bangun dan sembelihlah hewan

qurban kalian lalu cukurlah kepala kalian". Perawi berkata: "Demi Allah, tidak ada satupun orang yang beranjak berdiri (untuk melaksanakan perintah Beliau) hingga Beliau memerintahkannya sampai tiga kali. Ketika tidak ada seorangpun dari mereka yang berdiri, untuk melaksanakan perintah Beliau, akhirnya Beliau masuk menemui Ummu Salamah lalu menceritakan kejadian yang Beliau dapatkan di kalangan Kaum Musliminan. Maka Ummu Salamah berkata: "Wahai Nabi Allah, apakah Tuan suka agar mereka melakukannya? Keluarlah lalu janganlah Tuan berbicara sepatah katapun dengan siapapun dari mereka hingga Tuan menyembelih unta qurban Tuan lalu Tuan panggil tukang cukur Tuan untuk mencukur rambut Tuan". Maka Beliau keluar dan tidak berbicara dengan seorangpun dari mereka hingga Beliau menyembelih unta qurban Beliau lalu memanggil tukang cukur Beliau hingga tukang cukur.

Sahih Bukhari 2529 hadits.in/?bukhari/2529

صمصم amsus hisap/sedot

رطب bibazri kelentit/klitoris

اللات al Lat nama anak perempuan Allah له

penjelasan saya tentang topik ini di dalam buku [Allah Khairul Makirin](#) hal. 268)

(Bayangkan, hadis sepanjang ini tetapi sepenggal perkataan 'Abu Bakar yang berkata: **تلتا رطب صمصم** amsus bibazri al Lat sedot kelentit al Lat ' sama sekali tidak diterjemahkan oleh [Lidwa Pustaka](#). Jangan percaya

setiap terjemahan yang berasal dari kaum Muslim. Cek kembali setiap kata dengan translate.google.com atau almaany.com)

Jika kita baca terjemahan yang dibuat oleh kaum Muslim, maka anda akan sadari bahwa mereka akan selalu mencoba menyembunyikan kata-kata jorok bahasa Arab dari bahasa lain. Singkat kata, jangan pernah mempercayai terjemahan mereka, selalu periksa kembali.

لاق نأ انتح ريوج نب هو انتح قعجلا دم حم نب ّ دبع انتح لاق
امهنع ّ ضرر سابع نبانع قمر كع نع ميكح نبلي تعمس
وأ تق لكلى هل لاق ملسو هيلع ّ لص ننلا لكلام نبزع ام نأ امل رمأ
لكل ذنفع لاق نكي ل لكلى لاق ّ لوسر لي ل لاق توطن وأ تزم غ هم جرب
Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin
Muhammad Al Ju'fi] Telah menceritakan kepada kami
[Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami
[Ayahku] ia mengatakan; aku mendengar [Ya'la bin
Hakim] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu 'Abbas] radliallahu
'anhuma mengatakan; 'Ketika Ma'iz bin Malik menemui
Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Nabi bertanya: "bisa jadi
kamu hanya sekedar mencium, meremas, atau
memandang!" Ma'iz menjawab; 'Tidak ya Rasulullah! ' -
beliau bertanya lagi; "apakah kamu benar-benar
menyetubuhnya?" -beliau tidak menggunakan bahasa
kiasan.- maka pada saat itu dia pun dirajam.

Sahih Bukhari 6324 hadits.in/?bukhari/6324

Tetapi terkadang terjemahan Indonesia [Lidwa Pustaka](#) berani untuk menerjemahkan keseluruhan tulisan tanpa sembunyi-sembunyi. Dianjurkan untuk selalu diperiksa kembali.

Seksualitas di Mata Allah ﷻ

Ketika dikatakan seksualitas di mata Allah ﷻ, tentu yang dimaksudkan adalah seksualitas di mata `Nabi` Muhammad. Tugas wanita di dunia dan tugas wanita nanti di alam baka sama dengan tugas wanita di dunia.

Al Quran berisi penuh dengan ayat yang menjelaskan tugas-tugas dari kaum wanita Muslim, dan tugasnya adalah kombinasi di antara kedua hal ini:

- ☐ Seks dan sebagai pemuas kaum laki-laki
- ☐ Memiliki anak untuk menyebarkan Islam

Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah :

اَوْقَتُوْا مَكْسِفٰنَ اٰوَمَدَقُوْا مَتَّشٰنَا مَكْشُوْحًا وَّتَفَّ مَكِّيْ شَرَحَ مٰؤَلٰسِنَ ۝۲۲۳
يٰۤاَيُّهَا سُرِبُوْهُوْ قَلَمُ مَكْنٰا مَلْعَوُ

nisā`ukum ḥarsul lakum fa`tū ḥarsakum annā syi`tum wa
qaddimū li`anfusikum, wattaqullāha wa'lamū annakum
mulāqūh, wa basysyiril-mu`minīn

Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah
ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu
sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu.
Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu

(kelak) akan menemui-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman.

Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah

Hal mencolok yang langsung dikenali dari Islam adalah bahwa penciptanya selalu berbicara tentang laki-laki, apa yang bisa dilakukan laki-laki atas wanita walaupun perintah itu diberikan baik kepada laki-laki maupun kepada wanita, dan ketika sampai kepada seks, wanita adalah selalu pihak yang selalu dipersalahkan karena tugasnya adalah memuaskan nafsu birahi laki-laki, dan tidak pernah memikirkan kebutuhan birahi wanita. Sahih Bukhari 2998 hadits.in/?bukhari/2998 :

ضَرَّ قَوْرِهِ نَأْنَعُ مَزَاحُ نَأْنَعُ شَمْعُ أُنْ نَعُ قَنْوَعُ وَبِأَتَتْ دَسْمُ التَّحْلِقِ لَقْ
هَنْعُ
تَبَقُّ هَشْرَفُ لَإِ هَتْزَمُ لَجْلُ أَعْدَا إِذَا مَلَسُو هَيْلَعُ ٓ لَهْصُ ٓ لَوْسُ
لَقْ جَبَتْحُ كَيْكَلُ لَهْلُ لَيْلِ عَنْبُضُ غَبَقْ
شَمْعُ أُنْ نَعُ قَيَوَاعِمُ وَبُؤْدَادُ نَبُؤْمُ حِ وَبُؤْ قَبْشُ هَعْبَتْ

Telah bercerita kepada kami [Musaddad] telah bercerita kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Al A'masy] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidurnya, lalu istrinya menolaknya sehingga dia melalui malam itu dalam keadaan marah, maka malaikat melaknat istrinya itu hingga shubuh". Hadits ini diikuti pula oleh [Syu'bah],

[Abu Hamzah], [Ibnu Daud] dan [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy].

Sahih Bukhari 2998 hadits.in/?bukhari/2998

Bisa jadi seorang wanita tidak melayani suami bisa saja karena sedang sedih, sedang tidak ingin, macam-macam, tetapi selalu wanita yang dipersalahkan. Menurut Islam, malaikat Allah ﷻ akan melaknat istri yang demikian, yang menolak ajakan suami, karena untuk itulah seorang istri diciptakan, sebagai pemuas nafsu laki-laki.

Sementara sebaliknya, laki-laki tidak perlu demikian. Malaikat tidak akan menghukumnya bila ia mengecewakan istrinya. Malah makin berkebalikan. Bila seorang laki-laki di tengah persetubuhan meninggalkan istrinya karena alasan apapun, ia boleh menurut syariat Islam memukul dan menghukum istrinya: pisahkan mereka dari ranjang, dan pukul.

نموقفنا ابو ضرب على مهضوب ۞ الضرب لعسلا الى عن نوم اوق لاجرا
نوفاخت نل او ۞ ظفح لمب بجل تظفح تتق تلحلف مهل اوم آف
مكع طاف نهو بضاو عجا ضل ف نهو رج هاو نهو طعف نهو زوشن
تبك الى عناك ۞ نا لي بس نهيلي عوغت

ar-rijālu qawwāmūna 'alan-nisā'i bimā faḍḍalallāhu
ba'dahum 'alā ba'diw wa bimā anfaqu min amwālihim,
faṣ-ṣālīhātu qānitātun ḥāfiẓātul lil-gaibi bimā ḥafizallāh,
wallātī takhāfūna nusyūzahunna fa'izūhunna
wahjurūhunna fil-maḍājī'i waḍribūhunna, fa in aṭa'nakum

fa lā tabḡu 'alaihinna sabīlā, innallāha kāna 'aliyyang kabīrā

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa

Dengan ayat ini berarti seorang laki-laki Muslim dapat menggunakan alasan seks untuk menghukum istri-istrinya menurut kelebihannya (atas wanita), untuk memberi mereka “nasihat”. Dan jangan lupa, di dalam Islam laki-laki punya banyak pilihan. Yang saya maksudkan dengan pilihan di sini adalah pilihan seks karena seorang laki-laki Muslim boleh memiliki banyak istri, belum ditambah budak perempuan yang bisa disetubuhinya, sementara wanita Muslim hanya boleh punya satu suami.

Tidak peduli apakah istrinya masih cantik atau sudah buruk, laki-laki boleh menidurinya kapanpun dia suka. Atau bahkan mengabaikan selamanya kalau memang ia menghendaki demikian, seperti yang dilakukan oleh `Nabi` Muhammad kepada istrinya yang sudah tua yang bernama Saudah, yang tidak melakukan kesalahan tetapi `Nabi` sudah tidak ingin menidurinya lagi dan bahkan ingin menceraikannya.

Wanita Muda vs Wanita Tua Dalam Seks

Jutaan kali saya mendengar dari kaum Muslim tentang keadilan yang dilakukan oleh `Nabi` Islam Muhammad. Dan hari ini kita akan baca keadilan `Nabi` dalam seks. Ketika salah satu istrinya menjadi tua, `Nabi` Muhammad mengabaikannya hanya dengan satu alasan, ia sudah tidak secantik istri-istrinya yang lain.

Ketika istri kedua `Nabi` Saudah sudah menjadi tua, `Nabi` Muhammad mulai jarang mendatangi rumahnya, maka Saudah pun mulai khawatir bahwa ia akan diceraikan segera. Karena semakin lama semakin jarang `Nabi` Muhammad menghampirinya, Saudah pun berpikir bagaimana caranya supaya jangan ia menjadi tuna wisma karena tidak punya apa-apa dan sudah tidak punya kerabat lagi. Saudah tahu bahwa `Nabi` sangat menyukai istrinya yang paling muda, Aisyah, yang dikawininya saat masih berusia enam tahun, lalu ia menawarkan Aisyah agar harinya diberikan kepadanya dengan kesepakatan supaya Aisyah membujuk `Nabi` untuk tidak

menceraikan dirinya yang sudah tua itu. Sahih Muslim 2657 hadits.in/?muslim/2657 :

قش۱عزن ع هيمبأ ن ع قورع نب ماشه ن ع ريوج لشح برح نبته لشح تلق
 ةرأ م ن م ة ع م تف قدوس ن م ا ه ل س م ف نوأ ن أ ل ا ب ح أ ةرأ م تيؤ ا م
 م لسو هلي ع ا ل ص ا ل لوسر ن م ا ه موي تل ع ج ت ت ك ل ف تلق ق د ح ا ي ف ا
 لوسر ن ا ك ف قش۱ع ل ك ن م موي تل ع ج د ق ا ل لوسر ي تلق قش۱ع ل قدوس
 موي و ا موي ي حوي م س ل ل م ر ق م لسو هلي ع ا ل ص
 ق ن ا و ر م ع ا ن ش ح و ح د ل ا خ ن ب ق ب ق ع ل ش ح ق ب ي ش ن أ ن ب ر ك ب و ب ا ل ش ح
 س ن و ي ل ش ح ش و م ن ب د م ا ج م ا ن ش ح و ح ت ه ز ا ن ش ح ر م ا ع ن ب د و س ل ا ن ش ح
 ت ت ك ا م ل قدوس ن أ د ن س ل ا ن ه ب م ا ش ه ن ع م ه ل ك ل ي ش ل ش ح د م ح م ن ب
 ا ه ج و ز ةرأ م ل و ا ت ن ا و تلق ل ي ش ث ي د ح ف د ل و ريوج ث ي د ح ن ع م ب
 ي د ع ب

Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Hisyam bin Urwah] dari [ayahnya] dari [Aisyah] dia berkata; Tidak ada seorang wanita yang lebih saya sukai sebagai contoh teladan selain Saudah binti Zam'ah, yaitu seorang yang berpikiran tajam. Dia (Aisyah) berkata; **Tatkala Saudah sudah agak tua, dia memberikan hari gilirannya di samping Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada Aisyah, dia berkata; Wahai Rasulullah, hari giliranku saya berikan kepada Aisyah. Karena itu giliran Aisyah bersama beliau menjadi dua hari yaitu harinya dia dan harinya Saudah** Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami ['Uqbah bin Khalid]. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah

menceritakan kepada kami ['Amru An Naqid] telah menceritakan kepada kami [Al Aswad bin 'Amir] telah menceritakan kepada kami [Zuhair]. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami [Mujahid bin Musa] telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Syarik] semuanya dari [Hisyam] dengan isnad ini, yaitu; Bahwa tatkala Saudah telah beranjak tua, dengan makna hadits Jarir, dan dalam hadits Syarik ditambahkan, dia (Aisyah) berkata; Dialah wanita yang pertama kali menikah setelahku.

Sahih Muslim 2657 hadits.in/?muslim/2657

Jika anda cermati hadis di atas, anda mungkin berpikir bahwa ini adalah pilihannya sebagai seorang istri yang sudah tua, tetapi kenyataannya tidak, karena satu ayat ini di dalam Al Quran, Quran 4 :128 litequran.net/an-nisa :

امهني يا اهل صري نا امهي ل ع ح ن ج ل ف اض ر ع و او وش ن ال لعب نم تف اخ ق ر م نو
نا ك َّ ا ز ف وقت و لو فس ح ت ن او ح ش لا س فن َّ ا تص ح و تخ ح صل و ا حص ليخ
نولم ع ت لمب

wa inimra`atun khāfat mim ba'lihā nusyūzan au i'rāḍan fa
lā junāha 'alaihimā ay yuṣliḥā bainahumā ṣul-ḥā, waṣ-ṣul-
ḥu khaīr, wa uḥḍiratil-anfususy-syuhḥ, wa in tuḥsinu wa
tattaqu fa innallāha kāna bimā ta'maluḥa khabīrā

Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan nusyuz atau bersikap tidak acuh, maka keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan

perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu memperbaiki (pergaulan dengan istrimu) dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap acuh tak acuh), maka sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Quran 4 :128 litequran.net/an-nisa

Anda lihat bahwa `Nabi` adalah seorang yang senang berlindung di balik Allah ﷻ dan tiba-tiba turunlah ayat dari Allah ﷻ persis menjawab peristiwa yang baru saja dialaminya. Walau bila dipikirkan dengan logika tampak tidak adil, ayat Al Quran adalah satu-satunya cara alasan agar `Nabi` Muhammad menang atas ketidak-adilannya itu. Lihat cara `Nabi` bernegosiasi dengan istrinya yang sudah tua itu, bayangkan hidup selama berpuluh tahun bersama tetapi karena sekarang sudah banyak wanita yang dimilikinya, lebih muda, sangat jauh lebih muda, lebih cantik, ia pun memutuskan hendak membuang Saudah, dan hasil nego yang didapatkan `Nabi` adalah ia boleh mendapat ekstra satu hari lagi dengan istrinya yang masih di bawah umur, Aisyah, Tirmidzi 2966 hadits.in/?tirmidzi/2966 :

كأما سمع ناع ذاعم نهن نمللس انشح دواد وبأ انشح نثل نهدم حم انشح لاق
سابع نبانع قمر كع ناع
قرطت ل تللق مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا لقلطي نأ قدوس تيشخ تق
لحق قش ل مل موي ل ع جاو نكس مأو
{ تخ حص لوالص لهنيب الحبي نأ امهيلع حانج كف }

سابع نبالوق نم هنكزىج وهفء ش نم هلىع الحلطصا
لف بىوغ نسح شىح اذه شىعوبألق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Dawud] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Mu'adz] dari [Simak] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] ia berkata; "Saudah khawatir diceraikan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu ia berkata; "Janganlah anda menceraikanku, aku memohon supaya anda mempertahankanku, biarlah jatah (hari) ku aku berikan untuk Aisyah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun melakukannya, lalu turunkanlah ayat; Maka tidak Mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) QS An-Nisaa': 128, perdamaian yang dilakukan keduanya boleh, sepertinya ini perkataan Ibnu Abbas. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan gharib.

Tirmidzi 2966 hadits.in/?tirmidzi/2966

1. Anda dapat lihat dari kisah di atas, apa yang terjadi bukanlah perdamaian bagi Saudah, tetapi itu adalah satu-satunya pilihan.
2. Setelah Saudah mengungkapkan apa yang dikuatirkannya, `Nabi` Muhammad tidak menyangkal bahwa ia memang hendak menceraikan Saudah, yang berarti tinggal selangkah lagi untuk bercerai.

3. Dan jika baca dari ayat Quran 4 :128 litequran.net/an-nisa bahwa keduanya dapat mengadakan perdamaian, dan itu boleh.

4. Berarti sebelumnya terjadi pertengkaran, dan akhirnya si istri tua ini, Saudah sadar bahwa ia terancam kalah dan `Nabi` hendak menceraikannya. Akhirnya Saudah menyerahkan hak harinya sebagai istri, demi agar ia boleh tinggal di rumah itu.

5. Kesimpulan singkatnya: wanita bisa dibuang setelah tua tidak berguna atau setelah disiksa, dan Allah ﷻ melindungi `Nabi` dengan ayat Quran yang diperlukan.

Seperti telah kita sebutkan sebelumnya, memukul istri adalah sebuah bentuk hukuman untuk 'menasehati', dan memukul istri menjadi hal yang selalu dipilih laki-laki.

Bolehkah seorang suami memukul istrinya kalau ia menolak diajak berhubungan badan? Di kisah hadis berikut kita akan lihat jawabannya.

Pukul Istrimu Jika Ia Menolak Melayani Seks-mu

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377 :

عمر كع ن ع بوي أن تخأب اهول دب ع لثح رلشب نبدم حم اللثح
قشئ ع تلق طرقل تبلا نب نم حل دب ع اه جوتف هت رُم قل ط ق ع فو ن أ
لوسر ء ا ج لف اهدل جب صيخ امتوا اهيلت كشف صيخ رامخ اهيل ع لثم
تيرام قشئ ع تلق لثح نبهض عيضي اسن لو مل سرو هيل ع المصتأ دق امنأ
عم سو لاق له بو ث نم صيخ دشأ اهدل قجل تان مؤمل ا قلي ام او تلق اهت غ
نم هل نلنبا ه عم و ء جف مل سرو هيل ع المص لوسر

نم قبه تذخ أو هذه نم ن ع ن غ ب س ل ه ع م ا م ن أ ل ب ن ذ ن م ه ي ل ل م ا م
 ش ا ن ا ن ك ل و م ي د ل ا ض ر ف ا ل ض ف ل ل ا ن ا ل ل و س ر ي ا ل و ت ب ن ك ل ق ف ل ه ب و ث ه ل
 ل ح ت م ل ك ل ذ ن ك ن ف م ل س و ه ل ع ا ل ص ا ل ل و س ر ل ق ف ع ف و ح ي ت ك و ث ب
 ل ق ف ه ل ي ن ب ا ه ع م ص ب و ل ق ك ث ي ر ع ن م ق و ذ ي ن ج ه ل ج ص ت م ل و ا ن م ه ب
 ه ب ش ا م ه ل ا ل و ف ي م ع ت ا م ي م ع ت ي ذ ل ا ذ ه ل ا ق م ع ن ل ا ق ع ل و ه
 ب ر غ ل ب ب ر غ ل ا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] bahwa Rifa'ah telah menceraikan isterinya, kemudian isterinya menikah dengan Abdurrahman bin Zubair Al Qurdli, [Aisyah] berkata; "Ketika itu mantan isteri Rifa'ah tengah mengenakan kerudung hijau, lalu mantan isteri Rifa'ah mengadukan permasalahannya kepada Aisyah, mantan isteri Rifaah memperlihatkan bekas hijau di kulitnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang -kala itu para wanita membela satu sama lainnya. Kata 'Aisyah 'Sungguh yang kulihat padanya, seperti yang ditemui wanita mukminah lainnya, **sungguh kulitnya jauh lebih hijau dari pada bajunya**. Kata Ikrimah, tiba-tiba Abdurrahman datang bersama dua anaknya yang di hasilkan bukan dari isteri keduanya (mantan isteri Rifa'ah). Isterinya berkata; **"Demi Allah, tidaklah aku berdosa ketika bersamanya melainkan karena ia tidak dapat memuaskan diriku."** Sambil memegang ujung kainnya. Abdurrahman berkata; "Demi Allah, ia dusta wahai Rasulullah, sesungguhnya aku dapat

memuaskannya, akan tetapi ia berbuat nusyuz (membangkang terhadap perintah suami) karena ia hendak kembali kepada Rifa'ah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu." Ikrimah berkata; "Lalu Abdurrahman memperlihatkan kedua anaknya, beliau pun bersabda: "Apakah mereka semua anak-anakmu?" Abdurrahman menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Demi Allah, ini adalah sesuatu yang kamu sangka? demi Allah, mereka lebih menyerupai dengan ayahnya dari pada burung gagak dengan induknya."

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377

لَيْسَ

'ausailatiki madu

Untuk membuat kisah di atas dapat lebih mudah dimengerti, tanpa melihat apakah suami atau istri yang berkata benar, mari kita lihat fakta berikut:

- ☐ Sang suami memukul istrinya hingga kulit istrinya menjadi lebih hijau dari bajunya.
- ☐ Pemukulan ini disebabkan oleh seks
- ☐ Karena tentang seks, `Nabi` langsung berpihak kepada si suami

- Sang istri menolak untuk diajak berhubungan badan, dan oleh karena suaminya memukulnya, dan karena alasan itu maka `Nabi` berpihak kepada si suami
- Tidak hanya `Nabi` tidak membela sang istri yang menderita pukulan disekujur tubuhnya, tetapi ia malah memperingatkan wanita tersebut bahwa ia tidak dapat kembali kepada suaminya yang terdahulu sebelum suaminya yang sekarang merasakan madunya.

Suami Yang Baru Harus Merasakan Madumu

Salah satu aturan gila yang diciptakan `Nabi` untuk mengatur tentang hubungan suami isteri adalah bahwa jika seorang laki-laki telah menceraikan istrinya talak tiga, lalu ia mau menikahinya kembali atau istri yang telah diceraikan talak tiga itu ingin kembali lagi menjadi istri dari suaminya yang terdahulu yang telah menceraikannya talak tiga, mereka tidak akan bisa melalukannya kecuali istri tersebut harus menikahi orang lain dulu selain suaminya, sampai suaminya yang baru itu merasakan madunya dan ia sendiri merasakan madunya suaminya, barulah mereka boleh rujuk menikah kembali.

Perhatikan, bahwa kata-kata di atas bukanlah karena saya ingin memakai kata-kata jorok tentang hal ini, tetapi ini adalah terjemahan yang bisa anda baca juga sendiri dari link hadits.in/?bukhari/5377 yang dibuat oleh [Lidwa Pustaka](#) :

... Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah

atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu." ...

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377

Dan seperti biasa, langsung-lah turun ayat dari Allah ﷻ-nya tentang hal ini, yang oleh kaum Muslim sering dikatakan sebagai wahyu, Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah :

دَعَبْنِمَ هَلْ لَحْتَاقْلَطَ نَفَ حَتَّانِجَ لَفَاقْلَطَ نَفَ هَتَّغَاجُوزَ
مَوْقِلَ لَوَيْبِيَّاتٍ دُودَحَ لَكُوتَوَّ ۖ دُودَحَ لَقِيْنَا اِنْظَنَا اَعَجَا يِنَا اْمَهْيَلَعِ
نَوْمَلِي

fa in ṭallaqahā fa lā taḥillu lahū mim ba'du ḥattā tangkiḥa
zaujan gairah, fa in ṭallaqahā fa lā junāḥa 'alaihima ay
yatarāja'a in ḡannā ay yuqīmā ḥudūdallāh, wa tilka
ḥudūdullāhi yubayyinuhā liqaumiy ya'lamun

Kemudian jika dia menceraikannya (setelah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (suami pertama dan bekas istri) untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang diterangkan-Nya kepada orang-orang yang berpengetahuan.

Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah

حَتَّانِجَ ḥattā tangkiḥa sampai menikah (lihat [Arti dari Kata Nikah](#) حَكَ pada hal. 2, dan bandingkan dengan hadis

[Sahih Bukhari 5377](#) hadits.in/?bukhari/5377 'sampai ia merasakan madumu)

□ Bukankah anda sendiri akan berkata 'gila orang ini!' bila ia berkata kepada bekas istrinya yang mau rujuk kembali dengannya: saya mau memperistimu lagi, tetapi kamu harus menikah ([baca: nikah berarti bersetubuh](#)) dulu dengan orang lain dan setelah orang itu merasakan madumu (orgasme, puas) maka baru kamu boleh menikah lagi dengan saya? .

□ Dalam terjemahan yang dibuat kaum Muslim menulis dengan kata menikah untuk menyamakan arti sebenarnya dari kata nikah, dan hal ini diperjelas oleh 'Nabi suci' Muhammad di dalam hadis [Sahih Bukhari 5377](#) hadits.in/?bukhari/5377 yang berkata

Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
"Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu."

□ Bukankah ini adalah istilah seks pinggir jalan yang dilakukan oleh pelacur-pelacur dengan yang menyewanya? Uangnya belum akan dibayar sebelum puas orgasme.

Supaya imbang, bahwa bukan saya saja yang berkata demikian, mari kita lihat bagaimana kaum Muslim menjawab sebuah pertanyaan tentang isu ini, berikut kutipannya dari situs islamqa.info/en/answers/167255/the-wisdom-behind-limiting-divorce-talaq-to-three :

Pertanyaan: “Saya tidak mengerti mengapa Islam tidak mengizinkan seseorang untuk mendapatkan kembali istri yang telah diceraikannya Al Quran menyatakan bahwa istri tersebut harus menikahi orang lain dulu, baru kemudian ia bisa kembali menikah dengan suaminya yang sebelumnya. Hal itu sangat tidak masuk akal buat saya, dan bahkan hal ini menurut saya sangat kejam”

Jawaban dari imam: “Jika setiap suami, setiap kali ia menceraikan istrinya bisa mengikat istrinya kembali dan mendapatkannya kembali, maka seorang suami bisa menceraikannya sampai puluhan kali, dan setiap kali ia menceraikan istrinya ia akan menyakiti dan menyedihkan hati istrinya, lalu orang-orang disekitarnya dengan maksud baik akan mencoba merujuk kembali mereka, atau istri tersebut akan menyesal karena anak-anaknya dan ia ingin rujuk kembali dengan suaminya. Oleh karena itu hal ini tidak adil bagi wanita.

Jika suami sadar bahwa perceraian talak tiga akan membuat istrinya sah bercerai dengannya, artinya ia tidak bisa mendapatinya kembali sampai suami barunya meninggal atau telah menceraikannya dan telah menikah dengan orang lain, tetapi ia khawatir bahwa suami barunya ini tidak menceraikannya sehingga mencegahnya untuk memilikinya kembali, dan tentu ia tidak akan benar-benar berusaha bila tidak ada hal yang mendesak. Dengan kata lain akan ada rasa belas kasihan kepada istri dan usaha untuk menjaga keutuhan rumah tangga, dan hal ini akan

mencegah orang menjadi liar atau bermain-main dengan perceraian.”

Akhir kutipan.

islamqa.info

Jadi, atas dasar jawaban dari seorang imam agama Islam, aturan ini akan membuat kaum suami untuk tidak serta merta menggunakan hak menceraikan istrinya dengan sembarangan, dan Allah ﷻ dengan hikmat kebijaksanaannya yang ‘Maha Tinggi’ menciptakan aturan yang bisa mencegah kaum suami untuk tidak sembarang menceraikan istrinya. Jika aturan ini bertujuan melindungi wanita, mengapa kaum laki-laki memiliki hak untuk mencerikan sampai tiga kali (sampai talak tiga) ? Mengapa tidak sekali cerai saja dan sudah perkawinan tersebut berakhir? Tetapi dalam aturan ini tidak, anda mengatakan kepada kaum suami boleh cerai sampai tiga kali seolah ini adalah permainan *coba-coba* tiga kali, dan setelah tiga kali maka permainan itu pun selesai, *game over*. Dan kaum laki-laki Muslim masih menjalankan aturan syariah ini, yaitu menceraikan istrinya tiga kali, dan aturan talak tiga kali ini tidak mengurangi niatan cerai dari para suami Muslim karena ini memang adalah hak mereka. Dan talak tiga itu adalah talak terakhir buat sang istri, bukan untuk dirinya. Istri tersebut harus menikahi dulu seorang suami yang baru. Alhasil istri lagi yang harus menderita lagi karena sebelum ia dapat kembali ke anak-anaknya dan suaminya yang terdahulu ia harus, tidak bisa tidak, bersetubuh dulu dengan seorang

asing, sampai orang asing itu puas (baca orgasme) - atau menurut `Nabi suci` setelah suami barunya “merasakan madunya”, dan istri juga harus “merasakan madu” suami barunya.

Lalu apa nilai dari ajaran ini ?

Istri akan membayar mahal semua itu dengan penderitaan seumur hidup karena Allah ﷻ memberikan hak kepada suami untuk boleh menceraikan istrinya sampai tiga kali.

Jika memang bercerai adalah sesuatu yang menyakitkan bagi wanita seperti yang dikatakan lalu mengapa Allah ﷻ dan `Nabi`-Nya membuatnya sangat mudah bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya?

Bahkan di masa modern ini, kaum suami Muslim bisa menceraikan istri mereka cukup hanya dengan melalui sms atau *wa*.

Berikut sebuah kutipan yang saya ambil dari BBC News "Penasihat pemerintah dalam hal urusan agama, yang merupakan penasehat Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad, berkata, selama tulisan di dalam sms tersebut jelas dan tidak *ngambang* maka sah menurut hukum syariah (hukum Islam)."

□ Dan di sini saya ingin bertanya, mengapa begitu mudah untuk seorang suami menceraikan istrinya, tetapi apakah bisa seorang wanita dengan mudah menceraikan suaminya?

- Mengapa seorang suami bisa memaksa istrinya untuk melayaninya di tempat tidur tetapi sebaliknya wanita tidak bisa memaksa suaminya untuk melayaninya di tempat tidur ?
- Mengapa seorang suami boleh menikahi empat wanita sekaligus tetapi wanita tidak boleh menikahi empat laki-laki sekaligus?
- Seorang laki-laki boleh tidur (bersetubuh) dengan budak perempuan yang dimiliki sebanyak ia mampu, tetapi seorang wanita Muslim tidak boleh tidur dengan pembantu prianya sebanyak yang ia miliki.

Di dalam hadis sebelumnya ([Sahih Bukhari 5377](http://Sahih_Bukhari_5377_hadits.in/?bukhari/5377) hadits.in/?bukhari/5377), bila anda baca dengan teliti, bahwa mantan istri Rifa'ah dipukuli oleh suaminya yang baru Abdurahman, hingga kulitnya lebih hijau dari baju yang dipakainya,. Perlu anda pahami bahwa yang memukulnya adalah suaminya yang baru (Abdurahman). Mengapa ia menikahi Abdurahman? Alasannya adalah agar ia bisa menikah kembali dengan suaminya yang terdahulu, Rifa'ah. Hasilnya? Ia dihajar oleh suaminya yang baru, Abdurahman, dan `Nabi`, tidak peduli dengan kulitnya yang hijau lebam, ia memaksanya untuk tidur dengan suami barunya, sampai suami barunya, Abdurahman merasakan madunya, baru setelah itu ia bisa kembali kepada suaminya yang lama dan bergabung dengan anak-anaknya.

Dan ini tidak lain adalah sebuah persetujuan hukum Islam terhadap pemerkosaan, karena cerita tersebut sangat jelas,

istri mantan Rifa'ah menolak tidur dengan suami barunya, dengan alasan suami barunya tidak bisa memuaskannya. Karena ia berkata demikian maka ia pun dihajar hingga kulitnya hijau lebam. Dan `Nabi` berpihak kepada suami keduanya, Abdurahman, yang baru saja menghajarnya, yang artinya `Nabi` menyetujui tindakan penganiayaan Abdurahman atas istrinya. Kaum Muslim selalu mencoba mengomentari bahwa ajaran Quran 4:34 litequran.net/an-nisa yang memperbolehkan seorang suami memukul istrinya adalah hanya pukulan yang ringan saja, tetapi kisah dalam hadis [Sahih Bukhari 5377](http://Sahih%20Bukhari%205377) hadits.in/?bukhari/5377 berkata lain. Bagaimana mungkin seorang suami memukul ringan istrinya hingga kulitnya lebih hijau dari baju hijau yang dipakainya kalau itu hanya sebuah pukulan ringan! Dan selalu wanita yang dipersalahkan, dan tindakan aniaya suami sejalan perintah Allah ﷻ.

Ada ratusan film yang dibuat di negara-negara Islam yang isinya mengolok-olok ajaran tolol cerai talak tiga dari Allah ﷻ ini. Film-film tersebut menceritakan kisah nyata dari jutaan kaum laki-laki Muslim yang setelah menceraikan istrinya tiga kali (talak tiga) mencari seorang 'suami' untuk menikahi istrinya, hanya untuk satu malam, tetapi sampai merasakan madu istrinya, bahkan jika perlu mereka bayar 'suami' yang mau melakukan ini, agar supaya mereka bisa mendapatkan kembali istri mereka yang baru saja ceraikan tadi secara sah menurut hukum syariah Islam!

Kemunafikan `Nabi` Muhammad

Jadi, perceraian dibuat sangat mudah bagi laki-laki Muslim agar memudahkannya menikahi perempuan lain. Di dalam kisah ini kita lihat kemunafikan `Nabi` Muhammad ketika kasusnya menyangkut suami dari anaknya yang hendak menikahi istrinya yang kedua. Perhatikan apa kata `Nabi` munafik ini, Tirmidzi 3802 hadits.in/?tirmidzi/3802 :

لاق ءمر خم نب روجلان ع ءئيلم أن بان ع ثل لئللح قبعق لئللح نب ماشه
نب ن إئئل لى عوهو لوقى ملسو هلى ع َّال لئللح لئللح عمس ن ذآ لئللح ن ذآ
لئللح لئللح أن نب لى ع مهنئ نب لئللح كى ن أف نونئللح لئللح لئللح لئللح لئللح مهنئ نب
ح كئىونئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح
ه اذآ ام نئىؤىو ام لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح

نبان ع لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح لئللح
اذه وح ن ءمر خم نب روجلان ع ءكلم ن

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari [Al Miswar bin Makhramah] dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda ketika berada di atas mimbar: "Sesungguhnya Bani Hisyam bin Al Mughirah meminta izin kepadaku supaya menikahkan puteri-puteri mereka untuk Ali bin Abu Thalib, namun aku tidak mengizinkan(1x), kemudian aku tidak mengizinkan(2x), kemudian aku tidak mengizinkan(3x), kecuali jika Ibnu Abu Thalib (Ali) mau menceraikan puteriku, dan menikahi puteri-puteri mereka, karena sesungguhnya puteriku adalah bagian

dariku, aku akan senang dengan sesuatu yang ia senangi dan aku akan merasakan sakit dengan derita yang ia rasakan." Abu Isa berkata; "Hadits ini adalah hadits hasan shahih, dan telah diriwayatkan pula oleh ['Amru bin Dinar] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari [Al Miswar bin Makhramah] seperti ini."

Tirmidzi 3802 hadits.in/?tirmidzi/3802

نَذَّال la adhanu tidak mengizinkan ; dan diucapkan tiga kali

- Hanya karena wanita itu adalah puterinya maka `Nabi` tidak mengizinkan seseorang menjalan haknya di dalam syariah Islam untuk menambah istri.
- `Nabi` tidak mengizinkan Ibnu Abu Thalib (Ali) untuk menambah istri kecuali ia menceraikan dulu puterinya.
- Alasan `Nabi` tidak mengizinkan Ali menambah istri adalah, seperti tercatat di hadis: "karena sesungguhnya puteriku adalah bagian dariku, aku akan senang dengan sesuatu yang ia senangi dan aku akan merasakan sakit dengan derita yang ia rasakan."
- Artinya, `Nabi` mengakui bahwa mengizinkan seseorang untuk menambah istri akan menyakiti perasaan istri yang pertama, dan `Nabi` tidak pernah berkeberatan dengan hal itu dan bahkan melakukannya sesuka hatinya, tetapi ketika sampai kepada suami dari puterinya yang ingin menambah istri, `Nabi` Muhammad keberatan, bahkan sampai

mengucapkannya sampai tiga kali di depan orang banyak untuk mengungkapkan ketidak-setujuannya.

Larangan Bersetubuh Selama Haid

Berikut ini adalah perkataan dari Allah ﷻ khusus masalah bersetubuh selama haid, dari Quran 2:222 litequran.net/al-baqarah

لَوَ ضِيحَمَلَا فَعَسَلَا وَلَتَعَفَى ذَا وَهَلَقَ ضَرِيحَمَلَا نَعْلَنُوسِيوَا
 نَا ۖ اَكْرَمَ شَيْخٍ نَمْنَهَوْتَفَّ نَهَوَطَتَا فَنَهَوَطِي نَحْنَهَوْبَقَتَا
 نِيَهَوَطَمَلَا بَحِيوِي وَلَتَلَا بَحِي

wa yas`alunaka 'anil-mahīd, qul huwa aẓan fa'tazilun-
nisā'a fil-mahīdi wa lā taqrabuhunna ḥattā yaṭ-hurn, fa izā
taṭahharna fa'tuḥunna min ḥaiṣu amarakumullāh,
innallāha yuḥibbut-tawwābīna wa yuḥibbul-mutaṭahhirīn

Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.

Quran 2:222 litequran.net/al-baqarah

Jika anda baru pertama kali membaca ayat ini, maka bunyi ayat ini sepertinya baik. Tetapi Muhammad adalah nabi yang munafik, ia bermuka dua. Jika `Nabi` meminta para kaum

Muslim untuk tidak menghampiri istrinya selama mereka haid, mengajarkan bahwa haid itu kotor *bla bla bla*, ia sendiri melakukan apa yang dilarangnya, atau yang dilarang oleh Allah ﷻ nya sendiri.

Sunan Abi Daud 233 hadits.in/?abudaud/233 :

عَدَّ عَسْ نَبِيَّ لَلْنَحْلِي هَلَابْ هُومْ نَبِيَّ اَدْبَعْ نَبِيَّ لَخْ نَبِيَّ هِيَّ لَلْنَحْلِي
قَنُومِيْمْ نَعْ قَنُومِيْمْ قَلَّ قَوْمْ قَبْنِ نَعْ قَوْرَعْ لَوْمْ بِيْجْ نَعْ بَاهْشْ نَبَا شِيْخْ
هْ وَ هِيَّ سَنَ نَمْ قَوْمْ لَشَا بِيْ نَكْ مَلَسُوْ هِيْلَعْ اَصَّ لَوْسَرْ نَا
هَبْزَجْ تَحْتِيْ تَبْلُوْ اَوْ اَنْ يَدْخُلْ فَاَصْنَأْ اِرْ رَا اِهْلِيْ عَنَّا اِذَا

Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Khalid bin Abdullah bin Mauhib Ar-Ramli] telah menceritakan kepada kami [Al-Laits bin Sa'd] dari [Ibnu Syihab] dari [Habib, mantan sahaya Urwah] dari [Nudbah, mantan sahaya Maimunah] dari [Maimunah] **bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bercumbu dengan salah satu istri beliau ketika dalam keadaan haidl, apabila dia (istri beliau) memakai kain sarung sampai bagian pertengahan paha atau lututnya, yang dia gunakan untuk penghalang.**

Sunan Abu Daud hadits.in/?abudaud/233

Sunan Abi Daud 234 hadits.in/?abudaud/234 :

دُوسَلَا نَعْ مِيْ هَلَابْ نَعْ رُوصْنَمْ نَعْ قَبْشْ لَلْنَحْلِي هَلَابْ نَبِيَّ مَلَسْمْ لَلْنَحْلِي تَلَقْ
قَتْنِيْ نَعْ
مَثُوْتْ نَا اَصْحِيْحْ تَنَّا اِذَا اِنْ اَدْخَلْنَا مَلَسُوْ هِيْلَعْ اَصَّ لَوْسَرْ نَا
هَشِيْ بِيْ قَرْمْ لَقَوْ اَهْ جُوزْ اَعْجَاضِيْ

Telah menceritakan kepada kami [Muslim bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari [Al-Aswad] dari [Aisyah] dia berkata; biasa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menyuruh salah seorang di antara kami (istri-istri beliau) apabila sedang haidl untuk memakai kain sarung, kemudian ia menidurinya -pada kali lain Aswad mengatakan dengan redaksi Menggaulinya--.

Sunan Abi Daud 234 hadits.in/?abudaud/234

الحائض haidana menstruasi/haid ; المتحاضى yudaja'uha tutup dengan kain ; الزوج zawjuha menggauli

Sunan Abi Daud 238 hadits.in/?abudaud/238 :

جاءوا ضربة عمة مكرك ع ن بوي أن ع دامح انشدح ليعمر انبشوم انشدح ملسو هيلع َالصننلا

له جف لى ع قلأ لئى ضرى حلانم درأ اذا ناك ملسو هيلع لى ص نزلنا لبث

Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Ayyub] dari [Ikrimah] dari [sebagian istri-istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam], bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam apabila menginginkan sesuatu dari istrinya yang sedang

haid, beliau menutup kemaluan istrinya dengan suatu kain.

Sunan Abi Daud 238 hadits.in/?abudaud/238

ضريح al-haid haid/menstruasi ; اءرف farjiha kemaluan wanita/vagina ; بوء sauban kain

Sunan Abi Daud 304 hadits.in/?abudaud/304 :

نسحلت عمنس لاق غل نبي هربا انتخ يدب علثك ندم حم لثح
قشع تعلق لاق ده اجم نع ركني لمسم نبانعي
لقريب هتلمد نم ءش هبصر نف هيفضي ح تدح او بوشل ان ادح
لقريب هتصقمث

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Katsir Al Abdi] telah mengabarkan kepada kami [Ibrahim bin Nafi'] dia berkata; Saya mendengar [Al Hasan bin Muslim] menyebutkan dari [Mujahid] dia berkata; [Aisyah] berkata; Tiadalah seseorang di antara kami (para istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam), kecuali hanya mempunyai satu helai kain yang dipakai waktu haid. Jika kain itu terkena sedikit darah, maka dibasahi dan digosok dengan ludahny .

Sunan Abi Daud 304 hadits.in/?abudaud/304

Sahih Bukhari 291 hadits.in/?bukhari/291 :

قاحس وبأنتخ لاق رهسم نبلع انتخ لاق ليخ نبلع امس لثح تعلق
قشع نع هيأ نع دوسلأ ندم حل دب نع نبلش لاه

نَأْمَلْسُو هِيلَع َّأَلْهَص َّأَلْوَسِر دَرَأَفْ صَحَاحْ تَنَكْ إِذَا إِئْدَحْ تَنَكْ
 أَمَكْ هَبْلُو لَأَلْمِي مَكِي َّأَلْوُ تَلَقْ لَهْشَرِي َّأَلْصِيحْ وَفْ فَرْتَنَأْ أَهْرَمْ أَهْشَرِي هَبْلُو
 لَأَلْمِي مَلْسُو هِيلَع َّأَلْوُ لَصْنَلَا نَكْ
 نَبِشَلَانْ عَرِيْدُ جَوْدَلَاخْ هَعْبَتْ

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Khalil] berkata, telah mengabarkan kepada kami ['Ali bin Mushir] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Abu Ishaq] - yaitu Asy Syaibani- dari ['Abdurrahman bin Al Aswad] dari [Bapaknya] dari ['Aisyah] ia berkata, "Jika salah seorang dari kami sedang mengalami haid dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkeinginan untuk bermesraan, beliau memerintahkan untuk mengenakan kain, lalu beliau pun mencumbuinya." 'Aisyah berkata, "Padahal, siapakah di antara kalian yang mampu menahan hasratnya sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menahan." Hadits ini dikuatkan oleh [Khalid] dan [Jarir] dari [Asy Syaibani].

Sahih Bukhari 291 hadits.in/?bukhari/291

Sangat menjijikkan membacanya, dan semua hadis tersebut menunjukkan dengan jelas kemunafikan `Nabi` Muhammad. Mengapa ia yang memiliki begitu banyak istri, begitu banyak budak perempuan, memilih untuk mensenggama wanita yang sedang haid?

Dan kisah menjijikkan di atas tiba-tiba menjadi lucu saat Aisyah, istri `Nabi` yang masih belia itu berkata, "Padahal, siapakah di antara kalian yang mampu menahan hasratnya

Diriwayatkan dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali alaihissalam ia berkata: "Haid wanita adalah najis diberikan Allah kepada mereka, dan wanita di zaman Nuh mengalami haid sekali dalam setahun sampai para wanita tidak lagi memakai hijab mereka, dan jumlahnya 700 orang dari mereka, dan mulai memakai pakaian dengan berbagai warna dan memakai perhiasan dan parfum, lalu mereka mulai keluar dan menyebar ke seluruh negeri dan bercampur dan menjadi istri dari laki-laki, oleh karena itu Allah menghukum mereka (700 wanita tersebut) sehingga mengalami haid setiap bulan, lalu darah haid mereka mulai mengalir lalu mereka memisahkan diri mereka dari kaum laki-laki dan Allah membuat mereka sibuk dengan haid mereka sehingga Ia membuat mereka tidak berhasrat lagi dengan laki-laki.

Di saat yang bersamaan wanita-wanita yang lain (*selain yang 700 tersebut, yang baik*) tetap mengalami haid setahun sekali, tetapi karena anak-anak mereka menikahi anak-anak dari wanita yang haid sebulan sekali, maka jumlah anak yang mengalami haid sebulan sekali melebihi jumlah yang mengalami haid setahun sekali, sehingga hari ini semua wanita mengalami haid sebulan sekali.

Tafsir Nur Aş-Şaqlain 808

Kalifah Umar Memeriksa Kemaluan Dari Anak Gadis Dari Ali

Kita telah melihat berulang-ulang betapa `Nabi` sangat berhasrat untuk menikah dengan gadis kecil, dan inilah sebabnya ia menikahi Aisyah saat ia masih berumur 6 tahun (Lihat Bab [Keanehan Perilaku `Nabi` Kepada Anak Kecil](#)) dan sekarang kita mendapatkan bukti bahwa pengikutnya pun sama, meneladani sikap hidup `Nabi` mereka.

ب ط خ : لاق رفعج ن أ ن ع ، رانيدن ب ورم ع ن ع ، يقيع نبان ع ، قزل لادبع
لإرم ع 10352

لاق اهرع نم كالب حيري امنا : رم عل ليقف ، قص امنا : لقف ، هتوب الى ع : لاق :
كترم هف تيضر نف ، كالب ثعباً : لى لقف ، هلكف
هلب ثعب لسراً : تلقف ، اهقاس ن ع ، فش كفرم ع بهذف : لاق ،
كقنع تكلي ن مؤمل اتم كنان وق

Dari Abu Jafar dia berkata: Umar bin Khaththab meminta restu untuk menikahi anak gadis dari Ali, tetapi Ali berkata anaknya masih terlalu muda, tetapi beberapa orang berkata kepada Umar bahwa itu hanyalah alasan Ali supaya anaknya tidak diberikan untuk Umar, sehingga Umar kemudian berkata kepadanya (apa yang dia dapatkan dari orang-orang), oleh karena itu Ali berkata, baiklah silahkan memeriksanya apakah engkau bisa menerimanya sebagai istrimu, kemudian ia bawa anaknya itu kepadanya (Umar) lalu Umar menyingkapkan pahanya (dengan mengangkat roknya) lalu anak itu (anak

perempuan dari Ali) berkata, lepaskan (rok saya), kalau saja anda bukan kalifah sudah saya penggal leher anda!

Mu'sanaf Abdul-Razaq Kitab Nikah hadith 10352

Fatimah Puteri `Nabi` Tidak Pernah Mengalami Haid!

ط غلب كقطف ن إ : لاق م ث ، قمطاف اهامسف « : رفعج ن أن ع ق يور فو ،
امطف دقل ، ل هو : ملاسل اهيل عرفج وبأ لاق م ث ، « ث م ط ل ا ن ع كقطفو
ش ل ج م ل ا ف ص ر و د ق و (2) ق ل ي ل ب ث م ط ل ا ن ع و ، ط ل ب ل ا ع ت و ل ي ل ت ل ه
ي و ق ل ب ت خ ل ا ذ ه ل و ل أ

Diriwayatkan oleh Abu Ja'far alaihis salam, ia berkata: Allah mematerainya (Fatimah) dengan ilmu pengetahuan dan membuatnya bebas dari haid! Dan Majlis utama para imam mengatakan bahwa derajat kisah ini kuat.

Kitab Al-Ashrar Al-Fatimah hal. 391

Kitab Al-Ashrar Al-Fatimah hal. 391; Bihar Al-Anwar, volume 10; Al Kafi Volume, 1/381.

ضري ح ل ا ن ع ق ه ت م

ي م ط ي ل ي ب ن ل ا ت ب ن إ « لاق ن س ح ل ا ن أ »

ن ع (م ل ا س ل ا ه ي ل ع قمطاف ع ر ه ز ل ا د ل و م ب ل ب . ق ج ح ل ا ب ا ت ك 381/1

ف ل ك ل ا

Fatimah bebas dari haid

Dari Abu Al-Hassan, dia berkata: "Putri-putri para nabi tidak mengalami haid."

Al Kafi 1/381, Kitab Al Hijjah Bab Maulid Az-Zahra

Fatimah alaihisalam

قَطْنَفٌ لِّلْمَلِكِ هـ حَوا مَلَسَ لاهِيلَ عَمَطَافٍ تَلَوَامِلَ «لَا قَرْفَجَ نَأْنَعِ
 نِ: لاق مث قَمَطَافِ اِهَامَسَفِ مَلَسُو هِيلَ عِلْ هـ لَوَسِرْ دَمَحَمِ نَسْلِ
 هَبْنَعِ اِهَمَطَفِ دَقْلٍ. ل هـ و رَفَجَ وَبِالاق. ثَمَطَلَا نَم: كَتَمَطَفُو طَلَبُ كَتَمَطَفِ
 قَلْبِي مَلَفَ ثَمَطَلِ»

(مَلَسَ لاهِيلَ عَزْهَزَلَا دَلُومِ بَلَب. عَجَلَا بَاتَكْ 382/1 فَكَلِ)

Dari Abu Jafar, dia berkata: “Ketika Fatimah alaihisalam lahir, Allah mewahyukan kepada Rasulullah salallahu alaihi wasalam bahwa Allah akan membebaskannya dari haid

Al-Kafi 1/38 Kitab al-Hijjah, Bab Az-Zahra alaihis-salam

Az Zahra adalah gelar untuk Fatimah, artinya yang diterangi

Mengapa Bayi Lahir Berkelamin Laki-laki Atau Perempuan

Saya telah membahas tentang hal ini di dalam buku saya yang pertama [Quran dan Sains dalam Kajian](#) (lihat halaman 781), sebelum saya menulis buku [Allah Khairul Makirin](#) , tetapi di dalam buku ini, saya akan membahasnya dari sisi lain. Mari kita lihat beberapa hadis berikut untuk mengawalinya.

لَتَنَحَّ غَلَا نَبِ عِيْلَا وَهُوَ قَبُولُ بَأْتَنَحَّ نُولُ حَلَا لِي عَنَبِ نَسْ حَلَا نَتَدَحَّ وَبَأْ
 نَتَدَحَّ لاق طَسْ لَأْ عَمَسْ هَذَا خَأْنَعِي دِيْنُ عَ طَسْ نَبَانَعِي قِيَوَاعِمِ لاق
 هَذَا مَلَسُو هِيلَ عَ َّ لَهْصَا لَوَسِرْ لَوَمِ نَبُوْثُ نَأْنَحْ لَأْ عَمَسْ أَدُو هِيلَا رَابِحُ
 نَمِ تَحَّ عَجَفِ مَلَسُو هِيلَ عَ َّ لَهْصَا لَوَسِرْ دِنَعِ اَمِاقِ تَنَكْ نَعِظَتْ مَلِ لَقَبِ اَمِنِ
 هِي دَكْ عَفْدِ هَتَعَفْدِ مَحَمِ يِ لِيْ عَمَسْ لَقَبِ هَامَسْ يَذَا هَمَسَابِ
 هُو عَدْنِ اَمِنِ يَدُو هِيلَا لَقَبِ َّ لَهْصَا لَوَسِ يِ لَوَقْتُ لَأْ تَلَوَقُفِ

نامس يذلا دم حم مس ا نإ مل سرو هيلع لصر لوسر لقف هلهأ هب
 مل سرو هيلع َّ إلى ص َّ لوسر هل لقف لكلسأ تئج ي دوهيلا لقف لهأ هب
 هيلع َّ لقص َّ لوسر تكف نذب عمسأ لاق لكشح نإ ءش لكغني
 ساندل نو كي نيأ ي دوهيلا لقف لس لقف هر عم دوعب مل سرو
 { تلو مس لول ضرلأ ت غ ضرلأ لهبت حوي }

نصف لاق س َّ جل نود قمل ظلا ف مه مل سرو هيلع َّ لص َّ لوسر لقف
 يح مهقحت لف ي دوهيلا لاق نيرجامل عرقف لاق قراج ساندل لول
 نخي لاق اهرثا لي عم هؤاذغ لف لاق نونلا دبك قنكي لاق قنجل نولخي
 يع نم لاق هيلع مهبلش لف لاق افراطأ نم لكئي ناك يذلا قنجل اروث
 مهل دحأ هطلي لءش نع لكلسأ تئج لاق تقلص لاق لي بس مسرت لف
 عمسأ لاق لكشح نإ لكغي لاق نل َّ ج َّ و ل َّ ج َّ و أن نل َّ ضرلأ ل هأ نم
 لاق دلولا نع لكلسأ تئج لاق نذب ل َّ ج َّ و ل َّ ج َّ و ام َّ ضيب َّ وقلمل ا َّ ام َّ رضر
 قلمل نم ل َّ ع اذو َّ ل َّ نذب لكذا قلمل نم ل َّ ج َّ و ل َّ ج َّ و نم لف اعمتج لاف
 فصيلا مث نل كنو تقلص دقل ي دوهيلا لاق َّ ل َّ نذب لكذا ل َّ ج َّ و ل َّ ج َّ و نم
 يذلا نع اذه نلأس دقل مل سرو هيلع َّ لص َّ لوسر لقف ب هذف
 هب َّ ل َّ نلأ نحب هنم ءشب مل ع ل َّ امو هنع

لشح ناسح رب نحي اتخأ مرادلو ن مح لادبع نبو َّ دبع هيئحو
 لوسر دنع ادعاق تنك لاق هنأ ت غ هلب دنسل اذه ف ملس نب قيواعم
 لقي ملو ثن و ركذا لاقو نونلا دبك قنكي لاقو مل سرو هيلع َّ لص َّ ل
 ثن و ركذا

Telah menceritakan kepada kami [al-Hasan bin Ali al-Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah, yaitu ar-Rabi' bin Nafi'] telah menceritakan kepada kami [Mua'wiyah, yaitu Ibnu Sallam] dari [Zaid, yaitu saudaranya] bahwa dia mendengar [Abu Sallam] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Asma' ar-Rahabi] bahwa [Tsauban, budak Rasulullah

Shallallahu'alaihiwasallam] bercerita kepadanya, dia berkata, "Aku pernah berdiri di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tiba-tiba datanglah salah seorang rahib dari orang-orang Yahudi seraya berkata, 'Semoga keselamatan tercurah atasmu wahai Muhammad. Maka akupun mendorongnya dengan keras hingga dia hampir saja terjungkal karenanya.' Lantas dia bertanya, 'Kenapa kamu mendorongku?' Aku menjawab, 'Tidak bisakah kamu memanggilnya dengan panggilan "Rasulullah"? ' Rahib Yahudi itu menjawab, 'Cukuplah kami memanggilnya dengan nama yang diberikan keluarganya kepadanya.' Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, ' namaku ialah Muhammad, nama yang diberikan keluargaku kepadaku.' Yahudi itu berkata, 'Aku datang untuk bertanya beberapa pertanyaan kepadamu.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam balik bertanya, 'Adakah sesuatu yang bermanfaat bagimu jika aku berbicara denganmu.' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkan dengan kedua telingaku ini'. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuat garis-garis ke tanah dengan tongkat yang ada di tangan beliau seraya berkata, 'Bertanyalah! ' Yahudi itu berucap, '(Hari ketika bumi diganti dengan bumi dan langit yang lain...) (QS. Ibrahim 48), kala itu manusia berada di mana? ' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Mereka berada dalam kegelapan di bawah shirath (jembatan).' Dia bertanya, 'Lalu siapakah orang

yang paling pertama diizinkan untuk menyeberangi jembatan itu? ' Beliau menjawab, 'Orang-orang fakir dari kaum Muhajirin'. Yahudi itu bertanya lagi, 'Apa hidangan spesial bagi mereka ketika memasuki surga? ' Beliau menjawab, 'Organ yang paling bagus dari hati ikan hiu'. Dia bertanya lagi, 'Setelah itu hidangan apa lagi yang disuguhkan untuk mereka? ' Beliau menjawab, 'Mereka disembelih sapi surga yang dimakan dari sisi-sisinya'. Dia bertanya lagi, 'Apa minuman mereka? ' Beliau menjawab, 'Minuman yang diambil dari mata air yang bernama Salsabila'. Dia berkata, 'Kamu benar'. Kemudian dia melanjutkan ucapannya, 'Aku juga datang untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang jawabannya tidak diketahui seorang pun di muka bumi ini kecuali seorang Nabi atau seorang atau dua orang lelaki saja'. Beliau berkata, 'Apakah akan memberikan manfaat kepadamu jika aku menjawabnya? ' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkannya dengan kedua telingaku'. Dia berkata, 'Aku datang dengan sebuah pertanyaan mengenai anak'. Beliau menjawab, 'Air mani seorang lelaki berwarna putih dan air mani seorang wanita berwarna kuning, jika keduanya menyatu lalu air mani si lelaki lebih dominan atas air mani wanita maka janin itu akan berkelamin laki-laki dengan izin Allah. Namun jika air mani wanita lebih dominan atas air mani si lelaki maka janin itu akan berkelamin wanita dengan izin Allah.' Yahudi itu berkata, 'Kamu benar, dan kamu memang

benar-benar seorang Nabi'. Lalu lelaki Yahudi itu pun beranjak pergi. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Sungguh aku pernah ditanya seseorang tentang pertanyaan yang dia juga menanyakannya kepadaku, dan aku sama sekali tidak tahu jawabannya sampai Allah memberitahukannya kepadaku'. [Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi] memberitahukan hadits ini kepadaku, [Yahya bin Hassan] mengkabarkan kepada kami, [Mu'awiyah bin Sallam] menceritakan seperti itu kepada kami dengan sanad yang sama, tapi bedanya; ia mengatakan: aku pernah duduk di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Dan perbedaan lafadz; "Zaidatu kabidin nun" (hati ikan hiu), "adzkara" dan "ânatsa" (dengan bentuk mufrad/tunggal), dan bukan "adzkarâ" dan "ânatsâ" (dengan bentuk mutsanna).

Sahih Muslim 472 hadits.in/?muslim/473

ma'ul rajuli mani laki-laki ; ma'ul marati
mani wanita

Sahih Muslim 471 hadits.in/?muslim/471 :

نَع قورع زبماشه نَع قيواعم وبأنتخمي متل نحي زبنحي اللهح و تلق
قملس مَأ نَع قملس نَأ تفبنين نَع هيبدأ
ا نِا لوسر لي تلق مل سرو هيلع َّا لرننلا لَيلس مَأ َّ
تاج لوسر لق تملت ح اذ لس غنم قزلما لي ل هف ق حلانم نحسري ل
متحتو َّا لوسر لي قملس مَأ تلقءامل اتأ اذ م عن مل سرو هيلع َّا ل
اهدأ و لهنبي ميفكادي تبوتلق قزلما

نبأ الشدح وح عيلا وفتح لاق برح نب تهزو قبش نأ نب ركب وبأ فتح هانعم
 لثم دانسل اذهب قورع زب ماشه نع اعيمج لفس لفتح ررم ع نأ ثل لانب
 بيش زب لمل دب ع لفتح و عس نلا تح خف تلق تلق دزو ن تخ لاق هنا
 بامش زب ان ع دلاخ زب لوق ع نفتح ي دج نع نأ نفتح طيسم نأ هتفتح
 مل سرو هلي ع ا لحن نلا جوز قشئ ع نأ تب لانب قورع شيدح نع مبل سرو
 هلي ع ا لحن لوسر ليع تل خدة حلط نأ نم ا كل ذ قمل ا يوت ا كل
 Telah menceritakan

kepada kami [Yahya bin Yahya at-Tamimi] telah
 mengabarkan kepada kami [Abu Muawiyah] dari
 [Hisyam bin Urwah] dari [Bapaknya] dari [Zainab binti
 Abi Salamah] dari [Ummu Salamah], dia
 berkata, "Ummu Sulaim mengunjungi Nabi
 Shallallahu'alaihiwasallam, dia berkata; 'Wahai
 Rasulullah! Allah tidak malu terhadap kebenaran. Apakah
 seorang wanita wajib mandi bila dia bermimpi?'
 Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Ya,
 apabila dia melihat air (mani).' Ummu Salamah berkata;
 'Apakah Seorang wanita juga bermimpi (dan keluar
 mani)?' Beliau bersabda: 'Bagaimana kamu, lantas
 dengan apa anaknya bisa menyerupai dirinya?" telah
 menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah]
 dan [Zuhair bin Harb] keduanya berkata; telah
 menceritakan kepada kami [Waki']. (dan diriwayatkan
 dari jalur lain) telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu
 Umar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari
 [Hisyam bin 'Urwah] dengan sanad dan maksud yang
 sama, dan dia menambahkan; "Ummu Salamah berkata;

aku berkata; "Kamu telah membuka aib wanita." Dan telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Syu'aib bin Al Laits] telah menceritakan kepadaku [Ayahku] dari [Kakekku] telah menceritakan kepadaku ['Uqail bin Khalid] dari [Ibnu Syihab] bahwa dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Urwah bin Az Zubair] bahwa ['Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam] telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Sulaim yaitu Ummu Bani Thalhafah menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam..." semakna dengan hadits Hisyam, namun dalam hadits Hisyam terdapat tambahan; 'Aisyah berkata; lalu aku berkata kepadanya; "Cukup, apakah seorang wanita juga bermimpi seperti itu?."

Sahih Muslim 471 hadits.in/?muslim/471

Dari mana keluar Air Mani, dan Ada Air Mani Perempuan?

Quran 86:6-7 litequran.net/at-tariq :

نَمِ قُلُوبُهُمْ قَفَا

⁶khuliqa mim mā'in dāfiq

⁶Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar,

بَعَثَلُو بَصْرًا يَبْنِي جُحْي

⁷yakhruju mim bainiṣ-ṣulbi wat-tarā'ib

⁷yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada.

Tafsir berikut bukan-lah tafsir ciptaan saya, tetapi dibuat oleh para ahli tafsir Islam terkenal dari kalangan Muslim. Hanya tafsir terkenal yang saya pakai di dalam buku ini. Berikut adalah tafsir Qurtubi atas Quran 86:7 litequran.net/at-tariq, mari kita baca:

نم ي أ قفد ءام نم مافتسلا باوج وهو قلخ ءام : يئم دلأو نملا
يب نم ءاملا اذه ي أ جخي امه نم قولخم ناسنلأا ؛ قأرمل ءامو
لجل ام : هنعو . قلاقلا عزموم : « بئتلأ » : سابع نبالق رهظلا ي
بصلل يلجل لو نيلا : قأرمل بئتلأ نعي : هنع يورو . قمر كع لاقو لھيئيب

Kalimat ‘Diciptakan’, adalah jawaban dari pertanyaan dari mana air itu datang yang dimaksudkan adalah air mani. Dan ada dua jenis air mani: air mani dari pria dan air mani dari wanita, karena manusia diciptakan dari kedua air itu. Air ini keluar dari punggung (laki-laki), Ibnu Abbas berkata: at-tara’ib letaknya di kalung dada (tulang di atas dada bertemu), letaknya di atas dada wanita, dan dikisahkan oleh Ikrimah ia berkata: at-tara’ib adalah kaki dan tangan.

Tafsir Qurtubi vol. 20 atas Quran 86:7

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=86&tAyahNo=7&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Harap dicatat, jika anda membandingkan tulisan Arab dengan terjemahannya dalam bahasa lain misalkan bahasa Inggris,

maka anda lihat 99% isinya yang di dalam bahasa Arab akan hilang. Lihat tulisan aslinya di dalam website altafsir.com . Tentu para penerjemah dari tafsir Qurtubi ini akan malu menunjukkan kebodohan Allah ﷻ mereka, dan mereka akan memilih menutupi-nutupi hal ini.

(Keluar dari pinggang) untuk laki-laki dan tulang (rusuk) dada untuk wanita.

Tafsir Ibnu Abbas Tanwir al-Miqbās

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=86&tAyahNo=7&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Luar biasa bukan bahwa pengetahuan berikut ini keluar dari mulut Allah ﷻ :

- ☐ Ada cairan yang terpancar saat orgasme
- ☐ Air tersebut adalah mani dari laki-laki dan mani dari perempuan.
- ☐ Wanita juga memiliki air mani (sperma) قُرْمَلَام ma'ul marati !
- ☐ Air mani (sperma) wanita) قُرْمَلَام ma'ul marati keluar dari tulang rusuk dadanya sebelah atas, di sekitar tempat kalung biasa dipakai wanita.
- ☐ Air mani (sperma) laki-laki رُلْجَام ma'ul rajuli keluar dari punggung!
- ☐ Dan hampir semua tafsir para ahli Al Quran berkata demikian juga.

□ Dari tafsir Qurtubi dicatat bahwa Ikrimah tidak sependapat, menurut Ikrimah bagian itu adalah at-tara'ib yang berarti tangan dan kaki dari wanita dan inilah menurutnya yang dimasukkan oleh Allah ﷻ !

□ Tidak ada seorangpun, walaupun hanya lulus SD, atau bahkan mungkin yang tidak lulus TK sekalipun, akan percaya ilmu pengetahuan pembuatan bayi yang diturunkan oleh Allah ﷻ, tuhan nya kaum Muslim ini.

Di antara para penafsir Al Quran terkenal, ada satu yang dikenal sebagai “ilmuwan Muslim”, bernama Abu Bakar Ar Razi. Di dalam tafsir yang tulisannya yang diberi judul Al Kabir, pada halaman 118, ia berusaha semampunya untuk membela ayat Al Quran ini , dimana ia mengatakan bahwa yang dimaksud dengan punggung dari laki-laki adalah otaknya, dan ia berkata bahwa bayi yang baru dilahirkan terlihat seperti sel-sel otak! Tetapi tidak lama setelah Ar Razi menuliskan tafsirnya, ia pun menjadi ateis.

غمدل ا هبي هتوص نأ هليع ليللو ، غمدل ف نتي امن ا هيئ ج أ م ط ع م لب
Sebaliknya, sebagian besar bagiannya adalah otak,
buktinya bentuknya seperti otak.

Tafsir Ar Razi Al Kabir hal 118 atas Quran 86:7

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=4&tSoraNo=86&tAyahNo=7&tDisplay=yes&Page=2&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Bagaimana Air Mani Berubah Menjadi Bayi?

Beberapa dari pembaca telah mendengar kaum Muslim berbicara tentang Sains di dalam Al Quran, dan mungkin ada juga sudah membaca buku saya yang berjudul [Quran dan Sains dalam Kajian](#) (lihat pada halaman 51). Di dalam buku saya tersebut penuh berisi informasi referensi ayat dan hadis tentang betapa kacaunya ilmu pengetahuan dari Allah ﷻ, termasuk salah satunya kekacauan ilmu pengetahuan Islam Al Quran tentang reproduksi manusia.

An-Nutfah قطنال = Air Mani = Sperma

لَوْسُفَ اَمْظَعُ تَغْضَمُ اَلْقُفْ غَضْمُ قَطْعِ قَطْنِ اَلْقُلُخْ مَثِي قُلْ اِخْلَا
نَسْحَ اَوَّلِ لَيْتِ رِخْ قُلْ خْ هُنْ شَرْ نَا مَثَا حَلْ مَظْعَلَا

šumma khalaqnan-nuṭfata 'alaqatan fa khalaqnal-'alaqata
muḍgatan fa khalaqnal-muḍgata 'izāman fa kasaunal-
'izāma laḥman šumma ansya`nāhu khalqan ākhar, fa
tabārakallāhu aḥsanul-khāliqīn

Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk

yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.

Quran 23:14 litequran.net/al-muminun

Tahapan pembentukan bayi menurut Allah ﷻ :

مظع → غضة mudgata → 'alaqat → قطن nutfah → 'izāma → امحل lahman

Dan untuk memahami ayat Al Quran ini kita harus bertanya kepada yang membuatnya agar kita dapat menafsirkannya, dan orang tersebut, siapa lagi kalau bukan `Nabi` Muhammad sendiri; penjelasannya tercatat di dalam hadis Nawawi nomor 40 dan nomor 4:

Rasulullah, dan ia sebagai orang yang benar, jujur, memberitahukan kami, “Sesungguhnya kamu diciptakan di dalam perut ibumu selama 40 hari dalam bentuk setetes air mani (قطن nutfah), lalu ia menjadi darah yang lengket (قَلْع 'alaqat) selama itu pula (40 hari), lalu kemudian ia menjadi segumpal daging (غضة mudgata) selama itu (40 hari), lalu dikirimkan malaikat untuk menaruh nyawa di dalamnya dan diperintahkan dalam empat hal: untuk menuliskan rejekinya, ajalnya, amalannya, dan apakah bahagia atau sengsara (*maksudnya masuk surga atau neraka*). Demi Allah Ta Ala, sungguh ada seorang dari kalian yang telah mengamalkan amalan-amalan penghuni surga sehingga tak ada jarak antara dia dan surga selain sehasta, tetapi yang telah dituliskan mendahuluinya sehingga ia mengamalkan

amalan penghuni neraka sehingga ia memasukinya; dan sungguh ada seseorang yang telah mengamalkan amalan-amalan penghuni neraka, sehingga tak ada jarak antara dia dan neraka selain sehasta atau sejengkal, tetapi takdir mendahuluinya sehingga ia mengamalkan amalan penghuni surga sehingga ia memasukinya.”

Hadis Nawawi 40 Hadis Nawawi 4

- Menurut Nabi Islam, kita diciptakan dari setetes sperma yang diam di dalam rahim seorang wanita selama 40 hari.
- Tetapi satu tetes sperma mengandung jutaan sel sperma, dan sel sperma akan mati dalam waktu 5-7 hari. Kisah ilmu pengetahuan reproduksi buatan `Nabi` Muhammad *kedengaran* seperti kisah Alibaba dan 40 Penyamun.
- Lalu setelah 40 hari, sperma tersebut berubah menjadi darah yang lengket (مُدْغَاتَة mudgata) selama 40 hari juga. Satu kekeliruan yang luar biasa.
- Akhirnya, pada tahap akhir, darah yang lengket tersebut (مُدْغَاتَة mudgata) berubah menjadi seonggok daging. Tidak disebutkan adanya proses pembentukan embrio bayi: organ jantung, mata, tangan, dan lain sebagainya
- Total, proses pembentukan seorang bayi manusia membutuhkan 120 hari!
- Tentu ilmu pengetahuan akan menolak ayat Al Quran dan hadis ini, dan lagi-lagi membuktikan `Nabi` Muhammad memalsukan wahyu yang diakunya diperoleh dari Allah ﷻ.
- Dari sebuah situ ilmiah kita dapat baca:

Karena sperma hanya bisa hidup paling lama 5-7 hari di dalam orang reproduksi wanita, maka hanya sedikit sperma yang bisa berhasil hidup melalui perjalanan yang panjang memasuki rahim wanita. Oleh karena itu banyak pasangan yang berusaha hamil akan merencanakan melakukan hubungan badan beberapa kali sebelum masa subur wanita mulai.

americanpregnancy.org

Untuk melihat tahapan perkembangan embrio bayi dari minggu ke minggu silahkan kunjungi website babycenter.com/pregnancy-week-by-week dan bandingkan betapa bodohnya teori tahapan perkembangan bayi yang diajukan oleh penulis Al Quran tersebut.

Kulit Hitam Diciptakan Untuk Menghuni Neraka Menurut `Nabi` Muhammad

Harap dicatat dengan seksama bahwa hadis berikut ini termasuk golongan hadis Qudsi yang artinya hadis ini adalah suci dan setara dengan Al Quran, jadi kaum Muslim pemuja `Nabi` Muhammad tidak bisa lagi mengelak kalau hadis ini dianggap lemah lalu tidak digubris. Alasan hadis lemah sering dipakai oleh mereka yang kalah dalam perdebatan ketika tersudut dengan hadis yang dipakai ketika isinya menguak kebohongan dari sang pendiri Islam.

Musnad Ahmad 26216 hadits.in/?ahmad/26216 :

سَيُودُنَا نَعْنَعُ سُرُي نَعْنَعُ عِيْلُوبُ الشَّحْ لَقْ هْنَمْ أَن هْتَعْمُ سُرُوْ مْثِيَهْ الشَّحْ ءَادِرْدَلَا
نَا نَعْنَعُ

هَفْتَاكْ صِفْ هَقْخِي حَمْدَا َّوْ قَلْخْ لَقْ مَلْسُوْ هَلِيْعْ َّوْ لَعَصْ نَنْدَا نَعْنَعُ
تَيُوْذْ جَرْخَفْ سُرُيْلَا هَفْكَ بَضُرُوْ رَذَلَا مَهْنَاكْ لَهْزِيْبْ تَيُوْذْ جَرْخَفْ نَمِيْلَا فْ
يَذَلْ لَقُوْ لَبْلَا َّوْ قَنْجَلَا لَهْزِيْبِيْ فْ يَذَلْ لَقْفْ مَمْحَلَا مَهْنَاكْ ءَاوْسْ لَبْلَا
لَوْرَانْدَا لَهْزِيْلَا هَفْكَ

Telah menceritakan kepada kami [Haitsam] dan aku telah mendengar darinya, dia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Ar Rabi'] dari [Yunus] dari [Abu Idris] dari [Abu Darda'] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ketika Allah menciptakan Adam, Allah memukul bahunya yang sebelah **kanan**, maka keluarlah keturunan **berkulit putih** seperti molekul, dan memukul bahu bagian **kirinya** kemudian keluar keturunan yang **berkulit hitam** seperti arang, maka Allah berkata kepada yang di bagian **kanannya**, 'Masuklah ke Surga dan Aku tidak perduli'. Kemudian berkata kepada yang di bagian **kirinya**, 'Masuklah ke dalam Neraka dan Aku tidak perduli'."

Musnad Ahmad 26216 hadits.in/?ahmad/26216

- Sekarang anda mungkin bertanya dalam hati apa maksud dari Allah ﷻ berkata “bahu bagian kanan” dan “bahu bagian kiri”. Menurut Islam, bahu kanan melambangkan perbuatan baik dan bahu kiri yang berarti juga tangan kiri, melambangkan perbuatan buruk. Oleh karenanya menurut `Nabi` Muhammad, orang yang kulitnya putih, cerah,

melambangkan perbuatan baik dan orang yang kulitnya hitam melambangkan perbuatan buruk atau jahat, dan ini juga sebabnya menurut `Nabi besar` Muhammad Allah ﷺ memiliki tangan, tetapi tangan-Nya kanan semua! (Lihat hadis [Sunan Nasa'i 5284](https://hadits.in/?nasai/5284) hadits.in/?nasai/5284 di bawah)

□ Tidak hanya `Nabi` berkata bahwa orang yang berkulit putih cerah berasal dari bahu kanan Adam, yang berarti juga tangan kanan, tetapi bahkan juga mereka, orang yang berkulit putih ini akan ditempatkan di sebelah kanan Allah ﷻ, karena benar menurut Islam, tetapi orang yang berkulit hitam seperti arang akan diletakkan di sebelah kiri Allah ﷻ, masuk neraka.

Sunan Nasa'i 5284 hadits.in/?nasai/5284 :

مَدَّ نَبِيَّكُمْ حَمْلُ الْوُجُوحِ وَرَمَعَنَ نَفْسُ الشَّحْ لَاقِ دَيْسَ نَبِيَّكُمْ أَنْتَ خُ عَ رَنِيْدَ نَبِ
وَرَمَعَنَ عَ قَيِّيْعَ نَبِ نَفْسُ عَ لَوَابِ عِلَا نَبَا عَ نَ لَيْسَ نَبِ صَاعِلَا نَبِ وَرَمَعَنَ
نَبَا دَبْعَ عَ سَوَا نَبِ وَرَمَعَنَ
رَبْنَمَ لِيْ عَ لَهْتَ دَنَ عَ يَطْسَقُ عِلَا نَا لَاقِ مَلَسُو هِلِيْ عَا لَصَنَنْ لَنَا عَ لَاقِ وَلَوْ
اَمْوَمَ هِيْلَهُوْ مَهْمَ كَحَ فَنَوْلَعِيْ نِيْلَا نَمَحَلَا يَمِيْ لِيْ عَرَوْنَ نَمَ يَمِيْ هِيْلِيْ
لَتَلُوْهُ شَيْحَ فَدَمَ حَمَ

Telah mengabarkan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Amru]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah memberitakan kepada kami [Muhammad bin Adam bin Sulaiman] dari [Ibnul Mubarak] dari [Sufyan bin Uyainah] dari [Amru bin Dinar] dari [Amru bin Aus] dari [Abdullah bin Amru bin Al 'Ash] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil

akan ditempatkan di sisi Allah Ta'ala di atas mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, di sisi sebelah kanan 'Arrahman. Yaitu, orang-orang yang adil dalam menghukumi mereka, adil dalam keluarga mereka dan dalam mengerjakan tugas mereka." Muhammad menyebutkan dalam haditsnya, "**dan kedua tangan-Nya adalah kanan.**"

Sunan Nasa'i 5284 hadits.in/?nasai/5284

يَمِينِي يَمِينِي wakilta yadaihi yaminun dan kedua tangan-Nya adalah kanan

PUASA DAN BERJIMA (SEKS)

Selama Ramadhan, kaum Muslim dilarang untuk melakukan hubungan seks dengan istrinya di siang hari, sebagaimana kita baca dari ayat Quran 2:187 litequran.net/al-baqarah berikut ini:

ملع نهل سالى متنؤ مكل سابل نه طئى سنل اشفول اصيل اهل مكل لح
نهوش اب نلاف مكنع افعو مكلع بلف مكسفن زونلخت متنك طئنا ٠٠ نم
ضرب ٠٠ طي خلا مكي يبيتي نوح وبشرو لولئو طئل ٠٠ بتك ام وغبو
متنؤ نهوش اب ل و ليلال ل اصيل لومتا م روجل نم دوس ٠٠
طي خلا سنلل هتيا ٠٠ يهائل ذك هو بوقت ف ٠٠ دودح لئت دجس مل اف
نوفكع زوقى مهلعل

uḥilla lakum lailataṣ-ṣiyāmir-rafaṣu ilā nisā`ikum, hunna libāsul lakum wa antum libāsul lahunna, 'alimallāhu annakum kuntum takhtānūna anfusakum fa tāba 'alaikum wa 'afā 'angkum, fal-āna bāsyiruhunna wabtagu mā

kataballāhu lakum, wa kulū wasyrabū ḥattā yatabayyana lakumul-khaiṭul-abyaḍu minal-khaiṭil-aswadi minal-fajr, ṣumma atimmuṣ-ṣiyāma ilal-laīl, wa lā tubāsyirūhunna wa antum 'ākifūna fil-masājid, tilka ḥudūdullāhi fa lā taqrabūhā, kaẓālika yubayyinullāhu āyātihī lin-nāsi la'allahum yattaqun

Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Tetapi jangan kamu campuri mereka, ketika kamu beriktikaf dalam masjid. Itulah ketentuan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa.

Quran 2:187 litequran.net/al-baqarah

Untuk pembaca yang belum mengetahui, puasa menurut Islam adalah mengharamkan segala bentuk makanan atau cairan memasuki mulut sampai matahari terbenam, dan setelah itu dihalalkan makan sebanyak-banyaknya, sepanjang malam sampai matahari terbit. Tetapi, dalam hadis Sunan Abu

Daud 2386 hadits.in/?abudaud/2038 berikut ini kita akan lihat bahwa `Nabi suci` Muhammad mencium Aisyah dan menghisap lidahnya, ketika sedang berpuasa:

يدب على أسوأ نبدعس لشح رني د نبدم حم لشح شي ع نبدم حم لشح قشع
نع نجي نأ عصم نع
لنسل صميو عئاص وهو هني ناك ملسو هلي ع ا لص نزلان ا حي حب
سلي دنسل ا اذه نر عل ا نبالق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Isa],
telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Dinar],
telah menceritakan kepada kami [Sa'd bin Aus Al 'Abdi]
dari [Mishda' Abu Yahya] dari [Aisyah] bahwa Nabi
shallallahu 'alaihi wasallam menciumnya sementara
beliau sedang berpuasa, dan mengisap lidahnya. Ibnu Al
A'rabi berkata; sanad ini tidak shahih.

Sunan Abu Daud 2386 hadits.in/?abudaud/2038

Tentu tidak ada yang salah bermesraan dengan istri sendiri, tetapi `Nabi` telah berkata kepada para pengikutnya bahwa selama puasa tidak boleh menghampiri istri, tetapi seperti biasa, ia selalu melanggar apa yang diucapkannya sendiri.

Saya Masukkan Jariku Di Dalam Vaginanya!

Berikut adalah salah satu website Islam terkemuka dan terbesar, islamweb.net, yang kami kutip tentang pertanyaan dan jawabannya berikut ini:

لؤسل

تلخدأو، ن جوز بع ادا تذخأ، رچفلا قلص دعبو ماعلا اذه ناضم فامف.
ءش ن م **لئى مل** كلنلئو، ءش انم لئى مل هلئلو، هچرف ف عبصأ؟ سف
هنأ م أحي حص ل هـ هويل اذه طيص مكح
قباجلأ

دعب امأ هب حصو هلا لى عول هـ لوسر لى ع ملاسلو قلاصلو له دمحل: نأ
كشلو، هطيص هني امع داع تبلل هيل عى عى مصلان لى عل وأ هب رطخ هل
ة جوزل قب عادم

مقد روقلاف قيس لك طيص لاق حص لى عك هف: 113621

لئت جوزل قبل بو جي حص كطيف نملل لزن لئى عم لصحي مل اذو
ب هذم وهو، طصل لطم جرفلاف ءش لوخد نأ لى ع لئب ام ايص لطب
ملعلا لهأ ن م، لك

Pertanyaan:

Selama bulan Ramadhan dan setelah shalat subuh, saya bermain (*foreplay*) dengan istri saya, dan saya memasukkan jari saya ke dalam vaginanya. Tidak ada cairan yang keluar dan saya juga tidak mengeluarkan air mani. Apakah hukumnya di dalam Islam untuk hari itu, apakah puasa saya diterima atau ditolak?

Jawabannya:

Alhamdulillah was-salat wasalam ‘bagi Rasulullah, dan keluarganya, dan sahabatnya. Namun kami hendak memberitahukan anda bahwa syarat bagi seseorang berpuasa adalah untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang merusak puasanya, dan bercandaan (*foreplay*) dengan istri sangat beresiko membatalkan puasa anda.

Seperti pernah kami utarakan di dalam fatwa (*jawaban menurut agama Islam*) yang berisi tentang sah tidaknya sebuah puasa, nomor 113621, karena anda tidak mengeluarkan mani maka puasa anda sah (*sah*), tetapi untuk istri anda puasanya tidak diterima (*batal*) karena tangan anda sudah masuk ke dalam vaginanya dan ini adalah tanggapan dari para ahli.

islamweb.net

عصا ‘asba’i jari saya ; اهچرف farjiha vagina ; بع ‘ab bermain-main/*foreplay* ; قبعاد muda’abat bercandaan/*foreplay*

Keanekan Perilaku ‘Nabi’ Kepada Anak Kecil راعصا Al-Sighar

Saya yakin para pembaca sekalian telah tahu bahwa ‘Nabi’ Muhammad menikahi seorang anak kecil di bawah umur yang masih berusia enam tahun. Berikut rekaman hadis-hadis yang mengisahkannya:

Sahih Bukhari 3607 hadits.in/?bukhari/3607 :

لَقَّ هَيْأَنَ عَمَاشَةَ نَعْقَسَ أَوْبَاشَ لِيَعْمَرَ نَبِيْعَ نَدَحَ ثَبَّ
 قَنِيْعًا لِّمَلَسُو هَيْلَ عَاصِرًا لِّجَرَحِمَ لَقَّ عَجِيْخَ تَيْفُوْتِ مَثِيْنَسَ
 تَسْتَفْهَ وَ قَتْنِئَاعَ حَكْنُو لَكْذَنَمَ لَبِيْقُوْأَيْتَهْنَ ثَبْلَفِيْنَسَ
 يَنْسَ عَمَتِ تَفْهَ وَ لَبَّ نَبَّ

Telah menceritakan kepadaku ['Ubaid bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hisyam] dari [bapaknya] berkata; "Khadijah Radiallahu 'anha meninggal dunia sebelum hijrah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ke Madinah selang tiga tahun. Lalu beliau tinggal di Madinah dua tahun atau sekitar masa itu kemudian beliau menikahi 'Aisyah Radiallahu 'anha ketika dia berusia enam tahun. Kemudian tinggal bersamanya ketika dia berusia sembilan tahun".

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/3607

حَكْنُ nikah bersetubuh (lihat [Arti dari Kata Nikah حَكْنُ](#)) ;
 تَسْرُ siti enam ; عَمَتُ tisa' sembilan ; يَنْسُ sinina tahun

Sahih Bukhari 4738 hadits.in/?bukhari/4738

نَعْقَسَ هَيْأَنَ عَمَاشَةَ نَعْقَسَ لَقَّ فُسُوِيْ نَبْدَمَ حَمَ لَقَّ قَتْنِئَاعَ ضَرَّ
 اَمْنَعُ
 هَيْلَ عَتَلْ خَدُوْ يَنْسَ تَسْتَفْهَ وَ اَهْجُوْزَتَ مَلَسُو هَيْلَ عَاصِرًا لِّجَرَحِمَ لَقَّ
 لَعَمَتَ هَدْنَعَ تَلْكُوعَ عَمَتِ تَفْهَ وَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yusuf] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Aisyah] radiallahu 'anha, bahwasanya; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

menikahnya saat ia berumur enam tahun, dan ia digauli saat berumur sembilan tahun. Dan Aisyah hidup bersama dengan beliau selama sembilan tahun.

Sahih Bukhari 4738 hadits.in/?bukhari/4738

اهجوزت tazawajaha mengawini (lihat [Jenis-jenis Perkawinan](#) [Zawaj Sebelum Islam](#) [جواز](#)); [تس](#) siti enam ; [عمت](#) tisa' sembilan ; [ينس](#) sinina tahun

Sahih Bukhari 4739 hadits.in/?bukhari/4739 :

قشيعن ع هيأن ع قورع نبم اشه ن ع بي هو لثح دس أنب لم لثح ه و
لهب نبو ينس تس تفب ه و اهجوزت ملسو هلي ع َّ ا لخص ننا أن ينس
عمت ه دد ن ع تنك ان توبؤم اشه لاق ينس عمرت تفب

Telah menceritakan kepada kami [Mu'alla bin Asad] Telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] dari [Hisyam bin Urwah] dari [bapaknya] dari [Aisyah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menikahinya saat itu berusia enam tahun, dan mulai menggaulinya saat ia berumur sembilan tahun. Hisyam berkata; Dan telah diberitakan kepadaku bahwa Aisyah hidup bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selama sembilan tahun.

Sahih Bukhari 4739 hadits.in/?bukhari/4739

اهجوزت tazawajaha mengawini (lihat [Jenis-jenis Perkawinan](#) [Zawaj Sebelum Islam](#) [جواز](#)) diterjemahkan oleh [Lidwa Pustaka](#) menjadi [حكن](#) nikah; [تفب](#) siti enam ; [تس](#) sinina tahun ; [نب](#) banā rumah tangga ; [عمت](#) tisa' sembilan

قورع ن ع قورع نبم اشه ن ع ريفس انشح قبقع نبه قق انشح ه و لهب
تجوز نزل نبوي نس تس تفه و قشاع مل سوهي لعاص
بتن عرت لست هددن ع تئكو

Telah menceritakan kepada kami [Qabishah bin Utbah]
Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Hisyam
bin Urwah] dari [Urwah] bahwasanya; "Nabi shallallahu
'alaihi wasallam menikahi Aisyah saat ia berumur enam
tahun, kemudian beliau hidup bersama dengannya
(menggaulinya) saat berumur sembilan tahun. Dan Aisyah
hidup bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga
selama sembilan tahun."

Sahih Bukhari 4761 hadits.in/?bukhari/4761

جوز zawaja mengawini (lihat [Jenis-jenis Perkawinan](#) [Jawaz](#)
[Zawaj Sebelum Islam](#)) diterjemahkan oleh [Lidwa Pustaka](#)
menjadi حكن nikah ; تف siti enam ; تس sinina tahun ;
عمت tisa' sembilan ; نب banā rumah tangga

Menurut buku-buku sejarah Islam, `Nabi` Muhmmad wafat
pada usia 63 tahun dan Aisyah tinggal bersamanya selama 9
tahun. Ini berarti usia `Nabi` saat mengawini Aisyah adalah
 $63 - 9 = 54$ tahun.

Atas dasar ini maka kita bertanya-tanya di dalam hati kita:

□ Mengapa seseorang yang sudah berusia 54 tahun tiba-tiba
ingin menikahi seorang anak yang baru berusia تس تف siti
sinina enam tahun ?

- Menurut pembelaan kaum Muslim, mereka mengatakan bahwa `Nabi` tidak menggaulinya (mensetubuhinya) hingga usianya sembilan tahun **ينس عمت** tisa' sinina
- Tetapi fakta menuliskan bahwa `Nabi` menikahi Aisyah saat ia berusia enam tahun, bukan usia sembilan, dan antara usia enam hingga sembilan tahun, `Nabi` biasa 'bermain-main' dengan Aisyah semenjak usia enam tahun, dan pada usia sembilan tahun ia sepenuhnya bisa disetubuhi oleh `Nabi`.

Sahih Bukhari 3605 hadits.in/?bukhari/3605 :

نع هيا ن ع م اشه ن ع رهس م نب لى ع اللّح عر غملا نأ نب عوف نشح تلق
 اذنع ضر قثئاع
لأيتف قيطل انمق يونس تس تنب انو ملسو وهيل ع لى ص نزلان جوزت م
 م أ قثفة ميمج فوف يوعش قويف تك عوف جزخ نب شواح ل نب فام
 يردأ ل اهتيقن تخف ل بحلوص ع م و ع حوجراً قل نإو نامور نكس
 نج جهنلأ نإو رادلأ بل لى ع نثفوقن ح يهيب تذخأف ن هيت تلخأ م
 شأرو هج و هبت حسمف ءام نم لوعيش تذخأ م شفن ضرب رى طخ لى ع
 قلع لوت خلأ لى ع نفق تيلأ ف راضلأ نم قوسن اذف رادلأ هيل ع لى ع لوسر
 ل ن ع رى مفن أش نم نلحرف نهيلأ ملطس ف يونس عمت تفبذى عوي انو وهيل
ملطس ف جض ملسو

Telah menceritakan kepadaku [Farwah bin Abu Al Maghra'] telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Mushir] dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari ['Aisyah] radliallahu 'anha berkata; **Nabi shallallahu 'alaihi wasallam** menikahiku saat aku berusia enam tahun, lalu kami tiba di Madinah dan singgah di kampung Bani Al

harits bin Khazraj. Kemudian aku menderita demam hingga rambutku menjadi rontok. Setelah sembuh, rambutku tumbuh lebat sehingga melebihi bahu. Kemudian ibuku, Ummu Ruman datang menemuiiku saat aku sedang berada dalam ayunan bersama teman-temanku. Ibuku berteriak memanggilku lalu aku datang sementara aku tidak mengerti apa yang diinginkannya. Ibuku menggandeng tanganku lalu membawaku hingga sampai di depan pintu rumah. Aku masih dalam keadaan terengah-engah hingga aku menenangkan diri sendiri. Kemudian ibuku mengambil air lalu membasuhkannya ke muka dan kepalaku lalu dia memasukkan aku ke dalam rumah itu yang ternyata didalamnya ada para wanita Anshar. Mereka berkata; "Mudah-mudahan memperoleh kebaikan dan keberkahan dan dan mudah-mudahan mendapat nasib yang terbaik". Lalu ibuku menyerahkan aku kepada mereka. Mereka merapikan penampilanku. Dan tidak ada yang membuatku terkejut melainkan keceriaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Akhirnya mereka menyerahkan aku kepada beliau dimana saat itu usiaku sembilan tahun".

Sahih Bukhari 3605 hadits.in/?bukhari/3605

نَحْوُهَا tazawajani menikahiku ; يَنْسِتُ siti sinina usia enam tahun ; نَتَطْرُقُ fa'aslamatni diserahkan

Menurut hadis Sahih Bukhari 3605 hadits.in/?bukhari/3605 , Aisyah telah menjadi istri dari `Nabi` saat usianya masih enam

tahun, lalu usia sembilan tahun ia diserahkan, dalam arti rumahnya pindah dari orang tuanya, lalu tinggal selama sembilan tahun serumah dengan `Nabi`. Mari kita lihat lagi hadis Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/3607 :

لَقِيَ هَيْأَنَ عَمَّاشَةَ عَمَّاسٍ أَوْ أَبَا شَلَحٍ لِيَعْمَرَ بْنِ نُبَيْعٍ نَدَحَ ثَقِيبَ
قَنْبَلٍ لِمَلَسُوهُ هَيْعًا ۖ لَصَنَّا جَرَحِمَ لِبَقَّةٍ يَدِخُ تَيْفُوتَ مَثْيَسَ
تَسْتَفْهِهِ وَ قَتْلَى حَكْنُو لُذْنَمَ لِبَيْقَى وَيَهْتَسُ ثَبْلَفِي يَسَ
يَسَ عَمَّتْ تَفْهِهِ وَ لَبْ نَبْ

Telah menceritakan kepadaku ['Ubaid bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hisyam] dari [bapaknya] berkata; "Khadijah Radiallahu 'anha meninggal dunia sebelum hijrah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ke Madinah selang tiga tahun. Lalu beliau tinggal di Madinah dua tahun atau sekitar masa itu kemudian beliau menikahi 'Aisyah Radiallahu 'anha ketika dia berusia enam tahun. Kemudian tinggal bersamanya ketika dia berusia sembilan tahun".

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/3607

حَكْنُ nikah bersetubuh (lihat [Arti dari Kata Nikah حَكْنُ](#)) ;
تَسَرُّ siti enam ; عَمَّتْ tisa' sembilan ; يَسَ sinina tahun

Apa yang terjadi dengan Aisyah antara usia 6 hingga 9 ? Mengapa `Nabi` Muhammad menikahinya di usia 6 tahun kalau ia tidak bisa menyetubuhinya? Hadis mengatakan `Nabi` baru bisa menyetubuhi Aisyah ketika usianya 9 tahun. Antara 6 hingga 9 tahun, `Nabi` selalu melecehkan Aisyah dengan cara menggosok kemaluannya dengan vagina Aisyah.

Darimana kita tahu? Dari ucapan Aisyah dan hadis tata cara mandi setelah seks yan dibuat `Nabi` sendiri, sebagai berikut:

Sunan Ibnu Majah 600 hadits.in/?ibnumajah/600 :

لَقِيَ قَشْرًا مَدْلًا مِيْهُرًا بِرَبِّهِ نَبِيٍّ مَحْرَمًا دَبَّعَ شَفْلًا نَظْلًا دَمَحَمَ نَبِيٍّ لَعْنَتُ
نَبِيٍّ مَسْقَلًا نَبِيٍّ مَحْرَمًا دَبَّعَ لَأْنِيَّ عَزُولًا أُنْثَحَ مَلْسَمَ نَبِيٍّ دِيْلُولًا لَعْنَتُ نَبِيٍّ
مَلْسَمَ هَيْلَعٍ ۖ لَصْرِنَنَّا جَوْزَ قَشْنَاءَ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ مَسْقَلًا
هَيْلَعٍ ۖ لَعْنَتُ نَبِيٍّ ۖ لَوْ سَرَرْنَا هَتَفَ لَسْ غَلَابَ جَوْ هَتَفَ نَبِيٍّ خَلَا قَتْلًا إِذَا
لَعْنَتُ نَبِيٍّ مَلْسَمَ

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Muhammad Ath Thanafusi] dan [Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqi] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] berkata, telah memberitakan kepada kami [Abdurrahman Ibnul Qasim] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Al Qasim bin Muhammad] dari [Aisyah] isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia menuturkan; "Jika dua khitan telah bertemu maka telah wajib mandi. Aku dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melakukannya hingga kami pun mandi."

Sunan Ibnu Majah 600 hadits.in/?ibnumajah/600

Sunan Nasa'i 191 hadits.in/?nasai/191 :

لَقِيَ قَشْرًا نَعَقِشَ لَعْنَتُ لَقِيَ دَلَاخًا لَعْنَتُ لَقِيَ لَعْنَتُ نَبِيٍّ دَبَّعَ نَبِيٍّ دَمَحَمَ نَبِيٍّ قَوِيْرُهُ نَأْ
نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ
دَهْتَجًا مَثْعَبًا لَعْنَتُ نَبِيٍّ مَسْقَلًا لَقِيَ مَلْسَمَ هَيْلَعٍ ۖ لَصْرِنَنَّا جَوْزَ قَشْنَاءَ نَعَدَمَحَمَ نَبِيٍّ
مَلْسَمَ هَيْلَعٍ ۖ لَعْنَتُ نَبِيٍّ ۖ لَوْ سَرَرْنَا هَتَفَ لَسْ غَلَابَ جَوْ هَتَفَ نَبِيٍّ خَلَا قَتْلًا إِذَا

Telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Abdul A'la] dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Khalid] dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] berkata; "saya mendengar [Hasan] berkata; dari [Abu Rafi'] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila telah duduk di antara dua tangan dan dua kaki (bersetubuh), kemudian bersungguh-sungguh, telah wajib mandi baginya."

Sunan Nasa'i 191 hadits.in/?nasai/191

Sunan Nasa'i 191 hadits.in/?nasai/192 :

نَبِيٌّ دَبَعَ نَدْحَ لَاقٍ نَاجِزِ جَلٍّ قَحْسٍ نَبِيٍّ بَوَقِيٍّ نَبِيٍّ هَلْبٍ اَنْتَحْنَ عَ
كُلَّمَا دَبَعَ نَبِيٌّ عَشْرًا اَنْتَحَ لَاقٍ سَرِيٍّ نَبِيٍّ شِيْعَ اَنْتَحَ لَاقٍ فَرَسِيٍّ قَوِيْرِهِ نَ
عَ نَبِيٍّ نَبَا
دَهَتْ جَا مَثْعَبًا لَبْعَشٍ يَهْدَعُ اِذَا لَاقٍ مَلْسُو هَلِيْعَ اَلْاَصْلَ لَوْ سَرْنَا
لَسْ غَلَابَ جَوْهَقْ
قَوِيْرِهِ نَ اَنْ عَ نَسَحَلْنَا عَ ثَعَشْرًا بِلَوْصَلِّوْ اَطَخَ اِذَا هَ نَمَحَلْنَا دَبَعَ وَبَا لَاقٍ
دَلَاخَ هَاوَرِ اَمَكْ هَتْ غَوَ لَيْمَشَ نَبِيٍّ لَقَبَشَ نَ عَ شَيْحَلَا يَوْرَ دَقَوَ

Telah mengabarkan kepada kami [Ibrahim bin Ya'qub bin Ishaq Al Jauzajani] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yusuf] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Asy'ats bin Abdul Malik] dari [Ibnu Sirin] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila telah duduk di antara dua tangan dan dua kaki kemudian

bersungguh-sungguh, telah wajib mandi baginya." Abu Abdurrahman berkata; Yang ini salah, yang benar adalah, Asy'ats dari Al Hasan dari Abu Hurairah. Telah meriwayatkan hadis ini, An-Nadlr bin Syumail, Khalid, dan yang lainnya dari Syu'bah.

Sunan Nasa'i 192 hadits.in/?nasai/192

Jadi yang dimaksudkan Aisyah dengan “ ثلاثا قتل اذا ” ‘idha altaqaa alkhitanan jika dua khitan telah bertemu” adalah zakar ‘Nabi` bergosok dengan kelentit-nya, belum masuk ke dalam vagina sehingga belum bisa dikatakan bersetubuh/nikah menurut ajaran Islam. Tentu karena zakar ‘Nabi` masih terlalu besar untuk ukuran lubang vagina anak kecil seusia enam tahun.

Karena ‘Nabi ` Muhammad telah menjadi tauladan untuk seluruh pengikutnya, maka pernikahan dengan anak di bawah umur adalah sah di negara-negara Islam. Kata pedofil sendiri tidak pernah digunakan oleh negara-negara Islam, karena menjadi pedofil adalah meneladani hidup ‘Nabi` Muhammad. Kalau ‘Nabi` sah menikahi anak dibawah umur, berapakah kira-kira kaum laki-laki Muslim, para pengikutnya, yang mengikuti teladannya menjadi pedofil ?

Itulah mengapa Quran 65:4 litequran.net/at-talaq memperbolehkan kaum laki-laki Muslim menceraikan gadis perempuan yang belum haid, dengan melihat penjelasan (tafsir) yang diberikan oleh Ibnu Katsir.

مل يلو رهشا هتهن هتلعف متبعتونا مكي سنم ن م ضري حمل ن م نسي يلو هل
لعجي ٓ ا قين مو نهلمح نعجي نا نهلج لامح ٓ ا تل و لو نضحي نسي
هرم ن م

wal-lā'i ya'isna minal-mahīdī min nisā'ikum inirtabtum fa
'iddatuhunna šalāšatu asy-huriw wal-lā'i lam yahiḍn, wa
ulātul-aḥmāli ajaluhunna ay yaḍa'na ḥamlahunn, wa may
yattaqillāha yaj'al laḥu min amrihī yusrā

Perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause)
di antara istri-istimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa
idahnya) maka idahnya adalah tiga bulan; dan
(pula) perempuan-perempuan yang tidak haid.
Sedangkan perempuan-perempuan yang hamil, waktu
idah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan
kandungannya. Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah,
niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam
urusannya.

Quran 65:4 litequran.net/at-talaq

ٓ ا al-mahidi haid ; نسي ya'isna tidak ;

قد عل ليم لت لوقي قسلي ٓ ، اهنأ اهتكل ضري حمل امنع عطقنا نلا ه و
كلذ لي عتلد ا ه ضريحت ن م ق ح ف عوق قثلاثلان ع اضوع رهشأ قثلاث
ضري حمل انس نغي مل نلا راغصل اذكو قثلا قثا

Ta Ala (Maha Kuasa) berkata: Yang tidak haid termasuk
mereka yang sudah tidak haid karena tua (menopause),
masa tungguanya tiga bulan masa dan juga yang belum
haid karena belum baligh, masa tungguanya juga tiga

bulan, mengikuti perhitungan menurut surat Sapi (Al Baqarah)

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 65:4

قَسِيٍّ al-'aisatu menopause ; رَاغِصٍ aš-ṣighar anak kecil ; يَبْلُغُ مَلًّا lam yablughan belum puber/baligh ; altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=65&tAyahNo=4&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Dan perilaku `Nabi` yang mengherankan dan aneh ini tidak hanya terbatas kepada gadis kecil, tetapi juga anak laki-laki juga!

Sunan Ibnu Majah 1966 hadits.in/?ibnumajah/1966 :

عَنْ هَبْلَانَ عَزِيدٍ نَسِطِ بْنِ عُلَيْشٍ تَشَحَّ قَبِيْشُ بْنُ زُبَيْرٍ وَبِأَنَّ تَشَحَّ قَبِيْشَ

مَلَسَ وَهَلَعَ الْخَصَّ الْوَسْرَ لَقَبَ هَجْرٍ وَفَجَشَفَ بِلْبَلٍ قَبْعَةً مَّاسَاتٍ
هَنْعَ صَعِيْلٍ عَجَفَ هَتَقَفَ يَذْلَأُ هَنْعَ طِيْمًا مَدَلَّ لَقَ مَثَ هَجْرٍ وَهَنْعَ
هَقَفْنَا نَحْ هَتَوْسَ لَوْ هَقُولُ لَحَقِيْوَا جَعَمَ اسْمًا نَكُولُ هَجْمِيْو

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Al Abbas bin Duraih] dari [Al Bahi] dari ['Aisyah] ia berkata, "Usamah tergelincir di ambang pintu, sehingga terluka di bagian wajahnya. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Singkirkan yang melukainya." Maka aku pun melaksanakannya. Setelah itu beliau menyedot darahnya dan membersihkan dari

mukanya, kemudian bersabda: "Sekiranya Usamah adalah seorang budak perempuan, niscaya aku akan mendandani dan memakaikan gaun untuknya sehingga aku akan membuatnya laku."

Sunan Ibnu Majah 1966 hadits.in/?ibnumajah/1966

صمى yamusu menghisap/menyedot ; قىاج jariatan budak perempuan ; هقو 'unafiqah dihabiskan (~ disetubuhi?) , yang jelas هقو 'unafiqah bukan berarti laku!

1. Siapa anak itu? Bahkan anak tersebut bukan anak dari kerabatnya!
2. Saya belum pernah mendengar ada orang yang menyedot darah seseorang atau seorang anak karena anak atau orang itu terjatuh di lantai. Menyedot darah bisa saja untuk mengeluarkan bisa ular, tetapi cerita di atas hanya bercerita tentang seorang anak yang jatuh di lantai!
3. Yang lebih mengherankan lagi adalah perkataan `Nabi` yang mengatakan bahwa ketika dia sedang menyedot darah anak laki-laki lalu timbullah keinginannya untuk mendandani anak itu dengan baju perempuan agar terlihat cantik seperti قىاج jariatan budak perempuan , dan setelah cantik akan هقو 'unafiqah dihabiskan ?
4. Keinginan `Nabi` seperti ini sungguh sangat mengawatirkan, khususnya pada bangsa Arab yang sangat menjunjung bahwa laki-laki adalah kaum yang paling baik!

5. Keanehan perilaku `Nabi` seperti ini tidak hanya terjadi pada dirinya tetapi telah mendorong para pengikutnya, kaum Muslim, untuk melakukan seks dengan anak perempuan yang masih kecil!

Di dalam cerita berikut akan nampak, betapa `Nabi suci` Muhammad sendiri mendorong pengikutnya untuk menikahi gadis kecil ketimbang menikahi wanita yang sudah dewasa !

Jami'at-Tirmidzi 1019 hadits.in/?tirmidzi/1019 :

ا دبع نب رباح ن ع رليد نبورم ع ن ع ديؤ نب دماح الله في ان شح لاق ٓ
تلق فرباجي ت جرت لاقف مل سوهيل ع ٓ الص ن ذل تي تقة لرم ت جرت
لئب ع ت و لم ب ع ت ذواج له لاقف لبيث لبل تاقف لبيث م ا ركب لاقف م عن نمب
ت ي ع ف اعست و اتلب ع م لئوت و ت ام ٓ ٓ ا دبع ن ٓ ٓ لوس ري تاقف ل
اعف لاق نهيل ع مقي
رباج شيدح شي ع و ب ا لاق قرع ع نب ع لئوب ع كذب ن ا ن ع ببل افولاق
حي حص ن س ح شي دح ا دبع نب

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah], telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari ['Amr bin Dinar] dari [Jabir bin Abdullah] berkata; "Saya baru saja menikahi seorang wanita. Kemudian saya menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau bertanya: 'Apakah kamu baru saja menikah? Wahai Jabir'. Saya menjawab; 'Ya.' Beliau bertanya: 'Gadis atau janda.' Saya menjawab; 'Janda.' Beliau bertanya: 'Kenapa kamu tidak menikahi gadis saja. Kamu bisa bermain-main dengannya dan dia bisa bercanda denganmu.' Saya menjawab;

'Wahai Rasulullah, Abdullah telah meninggal dan meninggalkan tujuh anak perempuan atau sembilan. Saya datang (menikahi istrinya) agar bisa mengurus mereka'." (Jabir bin Abdullah) berkata; "Kemudian beliau mendoakanku." (Abu Isa At Tirmidzi) berkata; "Hadits semakna diriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab, dan Ka'ab bin Ujrah." Abu Isa berkata; "Hadits Jabir bin Abdullah merupakan hadits hasan sahih."

Jami'at-Tirmidzi 1019 hadits.in/?tirmidzi/1019

ركب bikran perawan ; **لبي** sayiban janda cerai ; **قيوا** jariatan budak perempuan ; perhatikan dengan seksama kalimat tersebut: `Nabi` mengubah perawan menjadi budak perempuan !

Sahih Muslim 2664 hadits.in/?muslim/2664 :

ن ع ديو نبدامح انتخ نحي لاق نرهلزا عيبلو بونحي نبنحي الله
دع نبرباج نع رايدي نب ورمع
ل لقف ليشة رما تجوتف عس لاق وأ تل عمت لوتو كل ه َّ ا دب ع نأ
تجوت رباج يمل سرو هلي ع َّ ا لوص َّ ا لاق م عن تلق لاق فم ركب
ل ب ع ل تولب عت هياج ل هف لاق َّ ا لوسر اي بيث لب تلق لاق بيث لاق وأ
ع بس وأ تل عمت لوتو كله َّ ا دب ع نأ هل تلق لاق لك حضت وله كحضت
نهلي ع موقت قرام ب ع ح أ نأ تجع نهلم نهيج وأ نهيق نأ ت هرك نإ و تخ ل
لاق وأ كل َّ ا لقف لاق نه ححضتو
قبق هانندح و كحضت وله كحضتو كب ع ل تولب عت عيبلو نأ قيو ر فو لوسر ل
لاق لاق َّ ا دب ع نبرباج نع ورمع نع نفس الله يعس نبدة رما ه لوق ل
شيدح لاق اسو رباج ي ت ح كن ل ه مل سرو هلي ع لوص َّ ا ه دع ب ام ركذي ملو
تصل لاق نه ط شمتو نهلي ع موقت

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya] dan [Abu Rabi' Az Zahrani]. Yahya mengatakan; Telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Amru bin Dinar] dari [Jabir bin Abdullah] dia berkata; Bahwasanya Abdullah telah meninggal dunia dan meninggalkan sembilan anak perempuan, atau dia berkata; Tujuh. Lantas saya menikah dengan seorang janda. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadaku: "Wahai Jabir, apakah kamu sudah menikah? Dia (Jabir) berkata; Saya menjawab; Ya. Beliau bertanya kembali: "Dengan seorang gadis atau janda?" Dia (Jabir) berkata; Saya menjawab; Dengan seorang janda, wahai Rasulullah! Beliau bersabda: "Kenapa tidak dengan seorang gadis, agar kamu bisa bercumbu rayu dengannya dan dia bisa bercumbu rayu dengannya" -Atau beliau bersabda: - Kamu bisa bersenda gurau dengannya dan dia bisa bersenda gurau denganmu?" Dia (Jabir) berkata; Saya berkata; Sesungguhnya Abdullah (ayah Jabir) telah meninggal dunia dengan meninggalkan sembilan anak perempuan atau tujuh anak perempuan, dan saya tidak suka jika saya menikah dengan orang yang sepadan dengan mereka, namun saya lebih suka menikah dengan wanita yang bisa mengurus mereka dan bisa membuat mereka baik. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: "Semoga Allah memberkahimu." atau beliau mendo'akan kebaikan kepadaku. Dan dalam riwayatnya Abu Rabi'; "Agar kamu

dapat mencumbunya dan dia dapat mencumbumu atau kamu dapat bersenda gurau dengannya dan dia dapat bersenda gurau denganmu." Dan telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Jabir bin Abdullah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku; "Wahai Jabir, apakah kamu telah menikah?" Kemudian dia menyebutkan hadits ini hingga perkataan Jabir; Seorang wanita yang dapat bisa mengurus mereka dan menisir rambut mereka. Beliau bersabda: "Kamu benar." Dan dia tidak menyebutkan setelahnya.

Sahih Muslim 2664 hadits.in/?muslim/2664

رَبِّ بیکران perawan ; بَيْتٌ sayib janda cerai ; يَهِاجْ jariatan budak perempuan ; بَعْلَتٌ tula'ibu bercandaan

- Renungkan bahwa nasihat ini datang dari seorang `Nabi` Allah ﷺ, dan diberikan kepada pengikutnya!
- Orang ini sebenarnya tidak mengeluh tentang perkawinannya dengan seorang بَيْتٌ sayiban janda cerai, dan ia tidak menceritakan kepada `Nabi` bahwa ia telah menikahi seorang janda cerai. Dan apa pula sebenarnya pertanyaan `Nabi` menanyakan apakah istrinya perawan atau bukan.
- Sekarang bayangkan anda bertemu dengan seorang teman lalu bertanya, bagaimana istrimu masih perawan atau tidak ?

- d. Tidak hanya bertanya, tetapi `Nabi` juga bertanya alasan menikah dengan seorang janda cerai. Ia sedang menciptakan budaya pedofil dan menggoda orang ini supaya mencari perawan untuk dijadikan jariatan قِيَاح budak perempuan ! e. Jikalau benar Muhammad adalah nabi, maka ia tidak akan menyuruh atau menggoda seseorang agar menikahi perempuan lain selain istrinya yang sekarang. Tetapi Muhammad adalah nabi palsu, oleh karenanya ajarannya lebih mirip ajaran setan ketimbang ajaran yang benar.
- f. Perhatikan sekali lagi nasehat yang diberikannya: carilah seorang perawan agar bisa dijadikan jariatan قِيَاح budak perempuan . Otaknya penuh dengan keinginan untuk menikahi anak kecil, dan inilah sebabnya ia menikahi Aisyah yang masih berumur enam tahun, dan di dalam pikirannya, semakin muda seorang gadis, semakin nikmat!
- g. Dan dengan demikian kita semakin mengerti akan perkawinan `Nabi` Muhammad yang pertama dengan Kadijah yang usianya sekitar 15-20 tahun lebih tua darinya. Hal itu bukan kemauannya. Tetapi karena Kadijah kaya dan ia bekerja untuknya maka ia menerima Kadijah sebagai istrinya, demi uang, bukan demi kenikmatan seks atau karena cinta.

Kami Ceraikan Anak-anak Tetapi Kami Tidak Menikahi Mereka!

Tidak terhitung banyaknya tulisan yang mencoba membela `Nabi`, yang usianya 54 tahun, menikahi seorang anak kecil yang baru berusia enam tahun.

Seluruh tulisan tersebut penuh dengan tipuan sampai-sampai ada yang menulis bahwa `Nabi` sebenarnya menikahi Aisyah saat usianya telah mencapai 21 tahun, artinya Aisyah menikah dengan `Nabi` tiga tahun setelah kematiannya!

Tetapi semua *akal-akalan* busuk kaum Muslim itu dibantah sendiri oleh Aisyah, dari mulutnya sendiri. Kita lihat kembali dengan seksama hadis Sahih Bukhari 4738 hadits.in/?bukhari/4738 :

ن ع هِيَّان ع م اشه ن ع نَقِس لَتَح ف س و ي ن ب د م ح م ل ت ح ق ش ي ء ض ر
ا ن ع ا
ه ي ل ع ت ل خ د ل و ي ن س ت س ت ف ه و ا ه ج و ز م ل س و ه ي ل ع ا ل ص ن ن ل ا
ا م ت ه د ن ع ت ل ك و ع ر ت ت ف ه و

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yusuf]
Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Hisyam]
dari [bapaknya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha,
bahwasanya; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam
menikahinya saat ia berumur enam tahun, dan ia digauli
saat berumur sembilan tahun. Dan Aisyah hidup bersama
dengan beliau selama sembilan tahun.

Sahih Bukhari 4738 hadits.in/?bukhari/4738

ا ه ج و ز ت tazawajaha mengawini (lihat [Jenis-jenis Perkawinan](#) [Zawaj Sebelum Islam](#)); ت س siti enam ;
ع م tisa' sembilan ; ي ن س sinina tahun

Aturan di dalam Islam dibuat karena ada alasannya. Jika kaum Muslim dilarang mengawini seorang gadis kecil seusia Aisyah

mengapa ayat Quran 65:4 litequran.net/at-talaq dibuat? Ayat ini mengatur bagaimana cara menceraikan seorang gadis kecil! Berikut tafsir Jalalain atas ayat Quran tersebut:

نعمب { ضري حمل أن م نبی } ی عرضو لما فی لایو یو قومهب { نل أو
رهشأ ثلاث نهتدعف { نهتدع ف مگش { متبتون إ مک آسن م { ضري حلأ
رهشأ ثلاث نهتدعف نهو غصل { نضحي مل نل أو

Dan dari kaum wanitamu yang dianggap tidak lagi haid atau jika kamu ragukan akan masa tungguanya, maka masa tunggu mereka adalah tiga bulan, dan itu juga termasuk mereka yang belum haid karena masih muda, waktu tungguanya juga tiga bulan,

Tafsir Jalalain atas Quran 65:4

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=65&tAyahNo=4&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=65&tAyahNo=4&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Bandingkan tafsir Jalalain tersebut dengan tafsir Ibnu Katsir, kita kutip lagi untuk memperjelas:

قد عل لیم لعت لوقی قسلی ، اهنأ مهتکل ضري حمل امنع عطقنا نلأ ه و
کلذ لی ع تلد لک ضري حت م ق ح ف عرق ثلاث لئان ع اضوع رهشأ ثلاث
ضري حلأ نس نبی مل نلأ را غصل اذک و ققلا قآ
لسن نل : - مل سرو هلی عل ه لص - ل ه لوسرل تلق : لاق ، بعكئ بن أن ع
ولق غسنا د ع ف " ققلا " ف نلأ قیل ا ه ذه تلزنأ مل قنیم ل ه أ م

نَلَّارَابِكُلُو، رَاغَصِلَا : نَزَّالَا فَنَزَّالَا مِلْدَدَعِ عَسَلَاةَدَعِ نَمَقَبْدَقْل : عَسَلَا
 فَنَلَا تَلَزَّالُف : لَاق . لَمَحَلَا تَاوَدُو ، ضَرِيحَلَا نَهْنَعِ عَطَقْنَا دَقْ هَثَلَاث
 نَهْتَدَغِ مَتَبَعَلَانِ مَكَلَسْنَمِ ضَرِيحَلَا مَلَامِ نَبِيْنَلَالُو) : عَصْرَقَلَا نَضَرِيحَلَا
 نَلَالُو رَهْشَا

Ta Ala (Maha Kuasa) berkata: Yang tidak haid termasuk seperti yang sudah tidak haid karena tua (*menopause*), masa tunggu-nya tiga bulan masa dan juga yang belum haid karena belum baligh juga tiga bulan, masa tenggunya juga tiga bulan, mengikuti perhitungan menurut surat Sapi (Al Baqarah)

Dari Abi bin Ka'ab ia berkata, "Saya berkata kepada Rasulullah salallahu alaihi wasalam, Ketika ayat diturunkan (Al Baqarah 2:228 yang menjelaskan perhitungan masa tunggu perceraian), orang-orang penduduk Madinah berkata, "Ada yang wanita yang belum dimasukkan di dalam Al Quran: yaitu wanita muda (al-sighar), wanita tua yang sudah tidak haid, dan wanita yang hamil, ' Kemudian ayat ini pun diturunkan (At Talaq 4 - [Quran 65:4](#))

[Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 65:4](#) vol. 8 hal. 136

قَسْلَا al-‘aisatu menopause ; رَاغَصِلَا al- şighar anak kecil ; لَمَحَلَا lam yablughan belum puber/baligh ; لَمَحَلَا al-hamil hamil ;

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=65&tAyahNo=4&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

قُلْتُ نَهْضُفْ نَهْضُفْ يَتَقَلَّطُمْلُو عَوْرَقِ ا قُلْ خَامِ نَمْتَلِي نَا نَهْلُ لِحِي َّ
 لُذْ فِ نَهْدَرْبِ قَحَا نَهْتَلَوْعَبُورِ َّ خَوَيْلُو َّ بِنَعْوِي نَكْ نَا
 نَهْمَا حِرَا فَةِ جَرْدِ نَهْيَلْعَلْجَلْلُو فَوْعَمَلَابِ نَهْيَلْعِي ذَلَا لَثْمِ نَهْلُو الْحَصَا
 اودرا نَا مِيكَ حَزِيذِع َّ او

wal-muṭallaqātu yatarabbaṣna bi`anfusihiinna ṣalāsata qurū`, wa lā yaḥillu lahunna ay yaktumna mā khalaaqallāhu fī ar-ḥāmihinna ing kunna yu`minna billāhi wal-yaumil-ākhir, wa bu'ḥlatuhunna aḥaqqu biraddihinna fī zālīka in arādū iṣlāḥā, wa lahunna miṣlullaẓī 'alaihinna bil-ma'rūfī wa lir-rijālī 'alaihinna darajah, wallāhu 'azīzun ḥakīm

Dan para istri yang diceraikan (wajib) menahan diri mereka (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh bagi mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahim mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir. Dan para suami mereka lebih berhak kembali kepada mereka dalam (masa) itu, jika mereka menghendaki perbaikan. Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut. Tetapi para suami mempunyai kelebihan di atas mereka. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.

Quran 2:228 litequran.net/al-baqarah

عَوْرَقِ quru' haid bulanan ; lihat logika Islam: menunggu tiga kali menstruasi ???

Kaum Muslim sangat lihai dalam mengubah cerita tentang usia Aisyah saat dinikahi `Nabi`, apa yang dilakukannya

dengan `Nabi` saat usianya masih belum baligh, sambil berharap ayat Al Quran seperti Quran 65:4 litequran.net/at-talaq tidak pernah diketemukan dan dibahas, dan isinya ternyata berisi tentang bagaimana menceraikan seorang anak (lihat [tafsir Jalalain](#) dan [tafsir Ibnu Katsir](#)) tanpa bercerita kapan mereka menikahi mereka, para wanita muda yang belum baligh رَاغِصًا al- ṣighar anak kecil ; نَغِيٍّ مَلٍّ lam yablughan belum puber/baligh

`Nabi` Muhammad Mensetubuhi Seorang Wanita Yang Gila عِيْشِ اَهْلُقْ 'Aqliha Syaibun , Yang Sedang Horny

Sahih Muslim 4293 hadits.in/?muslim/4293 :

عَنْ قَتْلَسِ بْنِ دَمَاحٍ عَنْ نَوْرَاهِ بْنِ حَبِيْبٍ الشَّحْ قَبِيْشٍ أَنَّ نَبِيَّكَ بَوَّأَ الشَّحَّ وَ سَأَلَ
عَنْ تَعْلِيْثِ
مَا يَلْقَى عَاجَاحَ لَيْلٍ لَّيْلٍ نَّارٍ لَوْ سَرَّيْتُ لَقَدْ عَشَّ اَهْلُقْ عَافَ نَاكَ قَرْمًا نَّ
ضَرْبَ فَا هَعَمْ لَخَفَ كَتَجَاحَ لِكُلِّ ضَرْقًا نَحْ تَشَّ لِكَسَلٍ اِيَّ اِيْوَظْنَ نَفَ امْتَجَاحَ
نَمْ تَغْفَ نَحْ قَرَطْلًا

Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah]; Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Harun] dari [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit] dari [Anas] bahwa ada seorang yang mempunyai masalah lalu berkata; 'Ya Rasulullah, sesungguhnya saya sedang membutuhkan pertolongan engkau. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun menjawab; "Hai ibu fulan, di tempat mana yang kamu inginkan untuk menyampaikan keperluanmu itu kepadaku? Lalu

berkata, Wahai ibu fulan, mari kita ketepi jalan, sampai saya dapat **memuaskan kebutuhanmu**, jadi dia pergi bersamanya dalam beberapa cara sampai dia menyelesaikan kebutuhannya.

نَحْ **كُتَجَّاحْ لِكُلِّ ضَرْقٍ** hata 'uqadi lak hajatak sampai memuaskan hajatnya

Tangan `Nabi` Muhammad Di Payudara **اهرص** Sadruha Seorang Wanita!

رجح نبي قنم مثل الدين سمل ادى زب قنم اطل اطل ا ب قنم ا ب لك « ن ع ،
 قلظنك ، ثلولا د دب عك ، ناف عك : (قنم نأ ن ب اركب وب ا لاق
 نزلت ا {ة ارم ا ن : لاق ، سنأ ل ه لوسر ي ن تلقف ، ه ج و ، غداو
 ا لوسر ي ن تلقف ، امل ل امل ه اعدو ا ه ج و حسمف : لاق ، ل ، لفر
 كني { لى ع هدي ل هف اهرد ، ا لوسر ي ن تلقف ، كدي لفر ن ف
 اهدع اب

سُئِلَ نَطُولُ ارَاد ط 471 ص ٦ ج يَتَصَرَّبِلَامِلْ قَرِهْمَلَا قَتَخَلَا فَاحَت-
 مِيْطَرِبَا نَبِ شِي مِيْتَنَأْ فَلَشِبَا قَا كَشْمَلَا رَاد : ث ضَايُولَا

Abu Bakar (bin Abi Syaibah): Annas berkata: bahwa seorang wanita datang kepada Nabi dan berkata: Wahai Rasulullah usaplah wajahku, dan panggil-lah Allah bagiku, lalu Nabi mengusap wajahnya dan memanggil Allah Ta Ala baginya, lalu wanita itu berkata, Wahai Rasulullah turunkanlah tanganmu, jadi Rasulullah pun menurunkan tangannya ke dadanya, lalu perempuan itu berkata, “Ya

Rasulullah turunkanlah lagi tanganmu” lalu ia (wanita) menyingkirkannya (tangan `Nabi`) dan ia pun pergi

Kitab Al Manaqib karya Imam Busairi vol. 6 hal. 471

هَجَوَ imsah wajahi usaplah wajahku ; كَيْ لَفَرِ safil yadaka turunkanlah tanganmu ; سَدْرُهَا dadanya

Perhatikan: wanita tersebut sampai harus meminta `Nabi` menurunkan tangannya dari dadanya sebanyak dua kali!

Saya tidak ada komentar lain selain bahwa `Nabi` Islam yang mengatakan dirinya adalah suri tauladan yang baik ini melarang kaum laki-laki Muslim untuk menyentuh bagian vital dari wanita asing, kecuali istrinya. Tetapi sepertinya untuk seorang `Nabi` yang munafik seperti `Nabi` Muhammad semua boleh-boleh saja, dan ia pun memegang dada seorang wanita yang meminta berkah darinya dengan meminta tangan `Nabi` mengusap wajahnya. Alih-alih mengusap wajahnya saja, `Nabi` pun mengusap dadanya. Wanita itu pun menolak hingga harus berkata sampai dua kali kepada `Nabi`: كَيْ لَفَرِ safil yadaka turunkanlah tanganmu ! Sampai seberapa turun tangan `Nabi`, tidak ada yang tahu.

Necrofilia dan `Nabi` Muhammad!

Cerita ini mengisahkan tentang kematian ibu dari sepupu `Nabi` Muhammad yang bernama Ali dan saat itu Ali sedang menangisi kematian ibunya. Tetapi `Nabi` melakukan sesuatu yang aneh.

هصيق لمسرو هيلع له لصل له لوسر ملخ لى عم أقمطاف تتام امل
 بللا اهيلع يوس للف، اه تق ف ع ج ط ض و هاي ا لسلو، اي: مهضعب لاق
 ضريق اقسلى أن: لاق، دجأب هصعت لميش تعض كائى، له لوسر قطغض ن م
 اهن ع ف ف خ ل اه تق ف اه عم ت ع ج ط ض و قن جلا بلى ن م سلى
 قل، بلاط نأ دعب ل ا لى نصل له قلخ نسح أ تنك انا

Ketika Fatimah, ibunda dari 'Ali, meninggal, turunlah Rasulullah alaihi wasalam ke dalam kubur, membuka bajunya dan memakaikannya pada Fatimah (*ibu Ali yang baru meninggal tersebut*) dan berbaring dengannya di dalam liang kubur. Setelah mereka selesai menguburkan, orang-orang bertanya mengapa ia melakukannya (*hingga berbaring di dalam kubur*), “Wahai Rasulullah, kami melihat anda melakukan sesuatu yang tidak pernah orang lain lakukan!” Rasulullah menjawab, “Saya mengenakan bajuku agar ia memakai baju dari surga, dan saya tidur dengannya untuk membebaskannya dari tekanan kubur, ia adalah salah satu wanita terbaik dari Allah buatku setelah Abu Thalib.”

Majma' Al-Zawa'id hadis 15400/ Ma'rifat Al-Sahaba
 hadis 273 Kitab Kaniz Al-'Umal 37609

Perlu diperhatikan bahwa hadis ini ditulis juga di puluhan buku-buku Islam sejenis dan oleh karena itu sepenuhnya sahih.

Kita akan bahas dua alasan yang dipakai `Nabi` di dalam cerita ini:

- Kaum Muslim terang-terangan menolak anggapan bahwa `Nabi` bersetubuh dengan mayat seorang wanita yang telah mati.
- Saya sendiri tidak masalah bila seluruh kaum Muslim menentang anggapan itu. Tetapi masalahnya jika `Nabi` tidak mensetubuhi mayat ibu dari Ali sepupunya, lalu mengapa ia turun ke dalam lubang kubur itu? Apa sebenarnya yang dilakukannya?
- Ketika seorang wanita Arab dikuburkan, mereka akan menelanjangi lalu membungkusnya dengan kain mayat/kafan.
- Tetapi `Nabi` kemudian melepaskan pakaiannya dan memakaikannya kepada mayat. Ingat mayat tersebut telah terbungkus kain kafan, lalu bagaimana ia bisa memakaikannya bila tidak membuka dulu kafannya?
- Lalu `Nabi` tidur dengan mayat itu di dalam liang kubur.
- Alasannya adalah untuk memaafkan dan belas kasihan! Sejak kapan ada ayat yang mengatakan bila seorang nabi Allah ﷺ memakaikan seseorang dengan bajunya maka dosa orang tersebut akan diampuni? Dan sejak kapan tertulis jika `Nabi` Muhammad tidur dengan seorang mayat lalu tekanan atau siksa kuburnya akan berkurang?
- Dan terlebih lagi orang ini, ibunda Ali ini, ketika mati bukanlah sebagai seorang wanita Muslim!

□ Alasan `Nabi` meniduri dan mendandani jasad ibunda Ali ini adalah pengampunan, tetapi berdasarkan ayat Quran 63:6 litequran.net/al-munafiqun, alasan seperti itu adalah alasan yang mengada-ada

لَا إِلَهَ إِلَّا نَا مَهْلٌ ۖ فِي ذَلِّ مَهْلٍ وَهْتَ مَلِّ مَا مَهْلٌ تَوَفَّتْ سَلَامُ هِيلِ عَ لَوْسِ
يَقْسِلُ لَوْ قَلَّ يَدَهِي

sawā`un 'alaihīm astagfarta lahum am lam tastagfir
lahum, lay yagfirallāhu lahum, innallāha lā yahdil-qaumal-
fāsiqīn

Sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) mohonkan ampunan untuk mereka atau tidak engkau mohonkan ampunan bagi mereka, Allah tidak akan mengampuni mereka; sesungguhnya Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Quran 63:6 litequran.net/al-munafiqun

□ Ibunda dari Ali telah menolak masuk Islam selama hidupnya, dan menurut Quran 63:6 litequran.net/al-munafiqun walaupun `Nabi` memohonkan ampun bagi mereka, Allah ﷻ tidak akan mengampuni mereka yang fasik karena tidak mau masuk Islam

□ Di kisah yang ter kutip dari [Majm'a Al-Zawa'id](#) tersebut dapat dilihat bahwa tidak jelas apa permohonan ampun وَهْتَ astagfarta yang diajukan `Nabi`, dan tidak tercatat sama sekali permohonan yang ia sampaikan. Hal ini menyebabkan kaum Muslim memilih, menerima `Nabi` berlaku menyimpang dari Al Quran, yang sama artinya dengan menyatakan bahwa

`Nabi` Muhammad adalah orang fasik **يَقْسِفُ** al-fasiqin yang tidak mengikuti perintah Allah ﷻ atau :

- Bila mereka tidak mau menerima `Nabi` sebagai orang fasik, maka mereka harus menganggap `Nabi` Muhammad sebagai seseorang yang menderita kesehatan mental
- Dan mungkin kita harus menunggu milenial berikut sampai kaum Muslim sadar dan mengakui hal ini.

`Nabi` Muhammad Tidak Sabar Memperkosa Shafiyyah!

Banyak sekali orang kulit putih yang bodoh yang tinggal di negara Barat tetapi membela Islam, seperti misalnya dr. James White yang berkata "Setiap orang yang mengatakan ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) adalah Islam, ia adalah pembohong" dan saya telah menantangnya berkali-kali untuk berdebat tentang hal ini tetapi ia selalu menghindar, malu karena kebodohan dan ketidak-tahuannya.

Saya menantang siapa saja di dunia ini yang bisa mengatakan satu hal saja yang hal dilakukan ISIS tetapi tidak dilakukan oleh `Nabi` Muhammad !

`Nabi` Muhammad adalah seorang pemerkosa, pencuri, pembunuh, pedofil, bahkan anaknya sendiri pun, Zaid, tidak bisa menghindar dari kegilaan seks yang dimiliki `Nabi` (Lihat [Saya Mau Istri Anakku Buatku. SEKARANG!](#)).

Dan di cerita berikut ini kita akan dapatkan rekaman betapa jahat dan kejamnya `Nabi` Muhammad atas manusia dan atas wanita :

لف جراً نوح في سلاحي قب اذخا هقنم لبيق يواصل ابوي وبأ تبو لبأي كل
ام لقف بوي وبأ تكف ولب ملسو هلي عل هل لصل هل لوسر جرخ
لقف ؟ بويأ اهابأ تق دق تنك وقيوا جل هذهب تلخد ل هل لوسر لي
لكلقت أن تفتح ، لتفتح عماعو اه جوزو اهت موم عو اهت وخر . كح خرف
افور عم هل لاقو ملسو هلي عل هل لصل هل

Abu Ayub Ansari menghabiskan malamnya berjaga-jaga berdiri di depan tenda Rasulullah dengan pedang di tangannya. Ketika pagi datang, Nabi keluar dari tenda dan berkata, “Allahuakbar.”

Nabi berkatap kepadanya, “Kenapa wahai Abu Ayub?” Abu Ayub menjawab, “Wahai Rasulullah, anda telah tidur dengan budak ini (Shafiyyah) dan anda baru saja membunuh ayahnya, saudaranya, dan suaminya, dan seluruh kaum sukunya, jadi saya kuatir ia mungkin akan membunuhmu. Nabi pun tertawa lalu berkata, “Saya menghargai perhatianmu.”

Sejarah At Tabari vol. 39 , Zad Al-Ma’ad karangan Ibnu Al Qayim hal. 291, Al-Waqidi, hal. 708

- Ada jutaan kisah yang dibuat untuk menggambarkan `Nabi` Muhammad sebagai seorang nabi yang penuh kasih dan penyayang umat, tetapi kenyataannya sangat jauh dari itu: kejam, penipu pemerkosa, dan pembunuh!
- Wanita yang diperkosa `Nabi` ini masih tinggal ditengah-tengah tanah milik kaumnya, keluarganya baru saja

disembelih, dibantai oleh `Nabi', darah mereka bahkan belum mengering dari tebasan pedangnya.

- Tetapi itu semua tidak mampu menunda `Nabi` pengecut ini dari memperkosa Syafiyyah di hari yang sama!
- Salah satu tentaranya bahkan sadar betapa bahayanya memperkosa dan tidur dengan wanita yang baru saja kehilangan seluruh anggota keluarganya.
- Maka Abu Ayub Ansari pun berjaga di luar tenda menjaga `Nabi` melampiaskan hajatnya atas wanita itu.
- Pagi hari Abu Ayub lega melihat `Nabi` keluar tenda dalam keadaan hidup: Allahuakbar
- Nabi pun tertawa lalu berkata, “Saya menghargai perhatianmu.”

Baju Suci Rasulullah

اهتق فاه عم ت ع ج ط ض و ق ن ج ا ب ل ث ن م س ر ل ه ض ي ق ه ت م ر ب ل ا ن : ل ا ق
ق ل ا ق ط غ ض ن م ا م ن ع ف ف خ ل

Rasulullah menjawab, “Saya mengenakan bajuku agar ia memakai baju dari , dan saya tidur dengannya untuk membebaskannya dari tekanan kubur”

[Majm'a Al-Zawa'id](#)

ق ن ج ا ب ل ث ن م thiabil-janati baju dari surga

Bagi orang awam, tulisan tersebut di atas seperti tidak menambah apa-apa terhadap topik yang sudah kita bahas dalam bab [Necrofilia dan 'Nabi` Muhammad!](#) Tetapi tulisan di atas kenyataannya berbicara sangat banyak. `Nabi`

Muhammad mengatakan bahwa ia memakaikan bajunya pada mayat tersebut karena baju yang dipakainya adalah baju dari surga قنجل بث thiabil-janati , dan jika `Nabi` memang memakai pakaian yang merupakan pakaian dari surga maka itu berarti ia adalah :

- Orang yang sangat penting bagi Allah ﷻ.
- Dengan baju tersebut berarti siapapun yang memakainya tidak akan terkena murka dari Allah ﷻ.
- Itu berarti Allah ﷻ Islam menerima korupsi dan nepotisme, sehingga bila seseorang tersebut dekat dengan Allah ﷻ maka ia tidak akan dihukum di neraka jahanam kekal!
- Dengan demikian Allah ﷻ dan `Nabi`-nya mirip dengan di barat seperti gang kelompok Clinton, atau Obama atau kelompok mafia Itali.
- Dan Allah ﷻ secara khusus mengatakan bahwa dunia dibuat demi Muhammad:

Jibril datang kepada Rasulullah dan berkata bahwa Allah berkata: “Aku tidak menciptakan seseorang yang lebih mulia dariku kecuali engkau. Aku menciptakan bumi dan segala isinya agar engkau tahu semuanya milikmu. Aku tidak akan menciptakan bumi jika tidak untukmu.”

sunnah.org

Anda akan dapatkan artikel panjang di atas dibuat oleh kaum Muslim dan dimuat di dalam situs sunnah.org, dan banyak

situs lain yang memuat hal serupa seperti islamqa.info dan banyak lagi.

Kesimpulan Dari Kisah Ini

1. `Nabi` Muhammad tidak dapat dianggap sebagai orang yang waras.
2. Ia menelanjangi mayat yang sudah dibungkus kafan, walaupun dengan alasan bahwa itu adalah untuk pengampunan bagi yang sudah meninggal tersebut.
3. Tidak ada tulisan kaum Muslim yang mencoba membela kasus ini, karena memang sudah tidak tersisa lagi orang yang bisa membela kegilaan orang ini.

Tetapi ada banyak ahli Islam yang mengeluarkan fatwa yang mengatakan dengan jelas sekali bahwa halal/sah hukumnya seorang laki-laki bersetubuh dengan mayat istrinya.

Anda bisa cari tulisan tersebut *online*, sebagai contoh dari seorang ulama Moroko yang bernama Abdul-Bari Az-Zamzami yang memberi judul fatwanya: Suami Boleh Menjima Mayat Istrinya, Wanita Boleh Memakai Wortel Sebagai Vibrator. Di dalam link yang tersedia berikut, tertulis dalam bahasa Inggris, juga tersedia video yang menjelaskannya : memri.org/tv/moroccan-cleric-abd-al-bari-al-zamzami-husbands-may-have-sex-dead-wifes-corpse-women-may-use

Dan bahkan ada tulisan yang bahkan membuat marah kaum Muslim sendiri atas ajaran Allah ﷻ mereka, sebagai contoh sebuah fatwa dari ulama Mufti, ulama resmi pemerintah

Kerajaan Saudi Arabia: "Ulama terkenal Saudi menyangkal mengeluarkan fatwa yang mengatakan membolehkan suami MEMAKAN istri mereka jika mereka lapar".

express.co.uk/news/world/569514/Abdul-Aziz-bin-Abdullah-Saudi-Arabia-cleric-EAT-wife-fatwa-Islam

KOMUNITAS SOSIAL YANG BERDASARKAN SEKS

bab ini akan menunjukkan kepada pembaca sekalian beberapa contoh yang memaparkan mentalitas dari `Nabi` Muhammad dan kaumnya bahwa fokus mereka yang terutama hanyalah tentang seks dan bagaimana seks itu harus dilakukan.

Dr. Muhammad Sebagai Konsultan Seks

Saya bisa saja memberikan ribuan referensi tulisan tentang betapa gila perilaku seksual baik yang dilakukan `Nabi` maupun para sahabatnya, tetapi saya rasa yang lebih tepat adalah unsur edukasi dari buku yang saya tulis ini yang bertujuan menyadarkan kaum Muslim dari ajaran `Nabi` mereka.

Sangat sering di hampir semua hubungan suami istri bahwa mereka akan menemukan masalah dalam hubungan privasi mereka, tetapi di kasus hubungan suami istri berikut ini kita dapatkan dari buku kaum Muslim sendiri, yang menguak sisi

lain dari kehidupan seksual pribadi `Nabi` Muhammad yang juga diteladani oleh pengikutnya.

Dari kitab yang diberi judul Dala'il Al-Nubuah yang artinya bukti dari kenabian Muhammad, hadis # 2494, dapat kita baca hal sebagai berikut:

تَضَرَّعَ هَرَمٌ بِأَطْخَالِ نَبْرَمٍ وَجَرَّخَ مَلَسُوهُ لِعَلِّهِ لَصَلُّهُ لَوْسَرْنُ
، فَلْجُوزِ عَمُو ، مَرَحِمِ قَمَلَسْمِ قَرْمِ ! لَهْ لَوْسَرِي : تَلَقَّ ، قَرْمِ
كُجُوزِ عَدَا « : مَلَسُوهُ لِعَلِّهِ لَصَنْنَالِ لَقَّ ، قَرْمِ لَثْمِ نِيَّيْ «
لَتَرْمِ لَوْقَتِ ام « : مَلَسُوهُ لِعَلِّهِ لَصَنْنَالِ لَقَّ ، لَرْخِ نَاكُوهْتِ عَفِ
هَتَرْمِ تَلَقَّ ، اَمْنِ شَرْ فِجِ امْ كَمَرْكِ اَيْ ذَلَّو : لَجَرِّمِ لَقَّ « ؟ لَهْ دَبْعِ
هَيْضِ غَتْ « : مَلَسُوهُ لِعَلِّهِ لَصَنْنَالِ لَقَّ ، رَهْشَلِ افْدَحِ او قَرَمِ : ،
اَمْ كَسُوْ لِيَنْدَا « : مَلَسُوهُ لِعَلِّهِ لَصَنْنَالِ لَقَّ ، مَعْنِ : تَلَقَّ « ؟
اَمْ هَدَحِ اَبَّحْ اَمْنِيْ بَلْ اَمَلَلَا : لاقِ مَثْ ، اَهْ جُوزِ قَهْجِ لِيْ عَمْتِ هِجِ عَرْوَفِ
هَبْ لَخْ " ، لَ

Rasulullah salallahu alaihi wasalam berpergian dengan Umar bin Kaththab dan muncul seorang wanita dihadapannya dan ia berkata: Wahai Rasulullah, saya adalah seorang wanita muslimah muharramat dengan suami di rumah seperti wanita (*tidak bisa 'tegang'*), lalu Nabi salallahu alaihi wasalam berkata: panggilah suamimu. Lalu wanita itu memanggil suaminya dan Nabi salallahu alaihi wasalam berkata: apa menurutmu perkataan istrimu, wahai hamba Allah? Maka laki-laki itu berkata: Demi kehormatan kepalamu, kepalaku (*maksudnya penisnya*) tidak pernah kering untuknya! Wanita itu berkata: Bahkan sebulan sekali pun ia tidak

sanggup melakukannya! Kata Nabi salallahu alaihi wasalam: apakah kamu membenci suamimu? Wanita itu berkata: ya. Lalu Nabi salallahu alaihi wasalam berkata kepadanya: tundukkanlah kepalamu dan letakkan di depan kepala suamimu, dan berdoa: ya Allah kumpulkan mereka dan buat mereka saling menyukai.

Dala'il Al-Nubuah hadis # 2494

ةمحرّم قمّ لسم muslimatun muharramatun wanita Muslim haram (tidak boleh diperkosa karena ia seorang wanita Muslim)

- ☐ Ketika seseorang menganggap dirinya sebagai seorang nabi Allah ﷺ, apa urusannya dengan seorang wanita yang tidak bisa bersetubuh dengan suaminya?
- ☐ Ketika wanita tersebut menyatakan kebutuhannya akan seks, apa yang sebenarnya diharapkan wanita Muslimah tersebut dari `Nabi` ?
- ☐ Apakah lalu `Nabi` akan memaksa suaminya minum obat kuat?
- ☐ Dan mengapa `Nabi` meminta wanita itu memanggil suaminya untuk kemudian ditanya-tanyanya lagi?
- ☐ Cerita ini seperti lelucon detektif, detektif yang sedang menginvestigasi kerusakan organ seksual!
- ☐ Setelah `Nabi` Muhammad mendoakan mereka, apakah lalu laki-laki suami wanita itu bisa 'tegang' sehingga bisa berjima dengan istrinya?

- Dan yang paling menggelikan adalah bahwa kisah ini ditulis di sebuah buku yang berjudul “Bukti Kenabian dari Muhammad”
- Apa hubungannya cerita ini dengan bukti kenabiannya?

SUNNAT PADA رطب bibazri KELENTIT WANITA

رطب bibazri kelentit/*clitoris*

Ada ribuan tulisan, semuanya berusaha menutup-nutupi akhlak dan moral yang menjijikkan dari `Nabi` Islam dan agama palsu Islam membuat seks menjadi hanya bisa dinikmati oleh kaum laki-laki, dan kaum Muslim seluruh dunia ketakutan luar biasa akan anggota keluarga mereka yang wanita karena mereka tidak akan mendapat atau mencari kenikmatan dari seks.

Banyak yang menulis bahwa sunat adalah sesuatu yang bermanfaat untuk kesehatan, tetapi dibalik sunat wanita tujuannya hanyalah satu yaitu untuk mengurangi atau mematikan hasrat wanita untuk berhubungan seks. Dari sebuah situs resmi Islam hal ini akan saya kutip:

Hikmat `Nabi` Muhammad Dibalik Sunnat

Berkenaan dengan laki-laki, ia tidak bisa bersih dari air seninya kecuali disunat, karena tetesan air seni dapat berkumpul dibalik kulit khatannya dan ia tidak bisa memastikan apakah air seninya tidak menetes sehingga membuat najis pakaian dan tubuhnya. Oleh karena itu

Abdullah bin Abbas sangat keras dengan aturan sunnat ini. Imam Ahmad berkata: Ibnu Abbas sangat ketat dengan aturan ini, dan diriwayatkan mereka yang tidak bersunat tidak diperbolehkan haji dan shalat, karena haji dan shalat dari orang yang tidak bersunat tidak sah.

Al-Mughni, 1/115

Berkaitan dengan hikmat `Nabi` dibalik sunnat wanita, hal itu diperuntukkan untuk mengatur hasrat sehingga tidak meledak-ledak.

Syekh al-Islam Ibnu Tamiyah rahimahullah ditanya tentang kewajiban bagi wanita untuk disunat atau tidak. Ia menjawab:

Segala puji bagi Allah. Ya, mereka harus disunnat, bagian atas kulit yang seperti jumbul ayam jantan haruslah dipotong. Rasulullah berkata bahwa wanita yang bersunnat, "Membiarkan yang menonjol dan tidak memotong terlalu dalam. Sunnat membuat wajah mereka terlihat lebih cerah dan lebih menyenangkan bagi suaminya." Hal ini disebabkan karena tujuan dari sunnat untuk laki-laki adalah membuatnya bersih dari kenajisan yang bisa terkumpul di balik kulit khatannya. Tetapi untuk wanita adalah untuk mengatur hasratnya, karena wanita yang tidak disunat akan memiliki hasrat yang tinggi. Oleh karenanya muncul istilah "Anak dari wanita yang tidak bersunnat" yang digunakan untuk menghina, karena wanita yang tidak bersunnat memiliki hasrat yang lebih kuat. Oleh karenanya tindakan-tindakan amoral lebih

banyak didapati dari wanita kaum Tartar dan kaum Rum tetapi tidak dari Muslimah. Jika sunnat terlalu menyakitkan, maka hasratnya juga akan berkurang, dan tidak menyenangkan untuk laki-laki; tetapi bila sunnatnya tidak terlalu dalam, maka tujuan akan tercapai dan akan memiliki kenikmatan yang seimbang. Dan Allah Maha Mengetahui.

Majmu' al-Fatawa, 21/114

islamqa.info/en/answers/9412/circumcision-how-it-is-done-and-the-rulings-on-it

- Terlihat sangat jelas sekarang dari alasan dalam jawaban yang diberikan oleh Syekh al-Islam Ibnu Tamiyah tentang sunnat pada kelentit wanita dan segala hal yang melatarbelakanginya.
- Bahwa tujuan sunat kelentit ini adalah untuk mengurangi hasrat (*desire*) dari wanita, dan ini adalah satu-satunya tujuan dari tindakan kejam menyunat kelentit wanita, dan tulisan ini menghancurkan ratusan tulisan yang dibuat oleh kaum Muslim di seantero internet bahwa mereka berkata alasannya adalah demi kesehatan tetapi ternyata upaya itu adalah semata untuk menutup-nutupi tindakan kejam terhadap kaum wanita.
- Dan ini yang telah kita dapatkan, bahwa `Nabi` Muhammad terus berbicara tentang keuntungan seks yang akan diberikan kepada para pengikutnya yang laki-laki yang akan Allah ﷻ sediakan bagi mereka di surga, dan ia mendorong

pengikutnya untuk menyerang Romawi agar bisa menculik dan memperkosa wanita Rum yang pirang (Lihat bab [Ber-jihad-lah Demi Gadis Pirang Wanita Romawi!](#)).

□ `Nabi` Muhammad sama sekali tidak pernah berbicara tentang apa yang akan dinikmati oleh kaum wanita Muslimah di surga, dan alasannya adalah karena `Nabi` termasuk golongan orang yang menganggap wanita hanyalah sebagai mainan seks, wanita dibuat hanyalah untuk memuaskan laki-laki, dan adalah hak laki-laki untuk menikmati wanita. Dan jika wanita tidak diijinkan untuk menikmati seks di surga Islam, apalagi di bumi Islam!

Vaginanya Basah!

Sahih Bukhari 5626 hadits.in/?bukhari/5626 :

بَدَنَيْنِ نَ أَنْتَ خُلِقَ لِقَامِ أَشْهَ نَ نَحْيِ أَشْجَ نَشْمَلُ نَبْ دَمَحَ مَ أَشْجَ قَمَلَسَ
مَ أَنْ نَ قَمَلَسَ مَ أَتَفَبَ
قَرْمَلَا لِيْ عِلْهُ قَحْلَا نَمَ جَتْسِيْلَ نَ نَ لَوْ سَرِيْ تَلَقَّ طِيْسَ مَ أَنْ
مَلَحَتْ أَتَلَقَّ قَمَلَسَ مَ أَتَلَحْ خُفْءَا مَلَا تَرُ إِذَا مَعْنَا لَقَ تَمَلَحَ إِذَا لَسْغَ
دَلُولَا هَبْشَ بَمَلَسَ وَهْلِيْعَا لَصْنَدَا لَقَّ قَرْمَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Hisyam] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Ayahku] dari [Zainab binti Ummu Salamah] dari [Ummu Salamah] bahwa Ummu Sulaim berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu sedikitpun dari kebenaran, apakah seorang wanita wajib mandi jika ia

ihtilam (mimpi basah atau bersenggama)?" beliau menjawab: "Ya, jika ia melihat cairan (keluar)." Maka Ummu Salamah tersenyum dan berkata; "Apakah wanita juga ihtilam (mimpi basah)?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Darimanakah seorang anak itu mirip (dengan orang tuanya)?"

Sahih Bukhari 5626 hadits.in/?bukhari/5626

لَسْغُ ghusla mencuci dengan air

Sunan Ibnu Majah 592 hadits.in/?ibnumajah/592 :

نَبِيٌّ مِّنْهُمْ أَشْهَدُ نِعَ عِيْلُو النَّحْلَ لَقَدْ دَمَحَ نَبِيٌّ مِّنْهُمْ قَبِيْشَ نَأْ نَبِيٌّ مِّنْهُمْ بَوَّابُ النَّحْلِ تَلَقَّ
قَمَلَسَ مَأْهَمًا نِعَ قَمَلَسَ مَأْهَمًا تَفَبَّيْنِيْنَ عَ هَيْئًا عَ قَوْرَعِ
فَ رِيَّتْ قَرْمَلًا نِعَ هَتْلُفْ مَلَسُو هَيْلَعِ ۖ لَصْنَنَّا لَلِ مَلَسَ مَأْهَمًا تَأْجِ
عَسَلَاتِ حَضَفَتْ قَمَلَسَتْ هَمَلًا تَأْ إِذَا مَعْنَى لَقَ لَجَلًا كَرِيْهًا مَأْهَمًا لَهْبَشِي
فَبَلَّغْنِي تَمَلَسَ مَلَسُو هَيْلَعِ ۖ لَصْنَنَّا لَقَ قَرْمَلًا مَلَحَتْ هُوَ إِذَا أَهْدَلُو

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari [Zainah binti Ummu Salamah] dari ibunya [Ummu Salamah] ia berkata; Ummu Sulaim datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya tentang seorang wanita yang mimpi basah dalam tidurnya sebagaimana seorang laki-laki bermimpi, maka beliau menjawab: "Ya, jika ia melihat air maka hendaklah ia mandi." Aku berkata; "Engkau telah membuka aib wanita, apakah wanita juga bisa

bermimpi?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "semoga engkau selalu bersama keuntungan, kalau begitu dari mana anaknya dapat menyerupainya! "

Sunan Ibnu Majah 592 hadits.in/?ibnumajah/592



faltaghatasil dia (wanita) mencuci

Cerita hadis ini membawa banyak sekali pertanyaan:

- -Ingat, kita sedang membicarakan sebuah bangsa yang hidup 1400 tahun yang lampau, tetapi ada seorang wanita Muslimah yang bertanya apakah ia harus membersihkan vaginanya atau tidak.
- `Nabi` Muhammad yang ahli dalam `masalah seks` berkata kepada istrinya bahwa wanita bisa saja mimpi basah dimana di dalam mimpi tersebut wanita itu bermimpi sedang bersetubuh dengan seorang laki-laki.
- Kemudian ia ingin menekankan sebuah ilmu pengetahuan yang diterimanya dari Jibril dengan menambahkan sebuah kalimat setelah meyakinkan kepada istrinya untuk mandi setelah mimpi basah. `Nabi` berkata, "semoga engkau selalu bersama keuntungan, kalau begitu dari mana anaknya dapat menyerupainya! "
- Tentu ilmu pengetahuan ini salah besar, karena bayi tidak bisa mirip ibunya hanya karena cairan yang keluar dari vagina.
- Jikalau anda juga tidak mengerti yang dimaksudkan `Nabi`: dari mana anaknya dapat menyerupainya! , yang dimaksudkan adalah bayi yang akan dilahirkan akan berkelamin wanita!

(lihat bab [Mengapa Bayi Lahir Berkelamin Laki-laki Atau Perempuan](#)).

Dan air yang dimaksudkan disini adalah sperma, atau mani. Jadi menurut `Nabi` Muhammad, wanita juga memiliki mani; hadis Sunan Nasa'i nomor 200 hadits.in/?nasai/200:

سَنَأْنَعُ تَلْقُوقَ دِيمِجِ لَقِ تَدْبَعُ لَنَا لَقِ مَيْهَرَبِ نَبَقِ حَسْبِ اتَّخُ لَقِ
قَرْمَلِ أَمَوِ ضَرِيْبِ ظَلِيْغِ لَجْرَلِ أَمِ مَلَسُو هَيْلِ عَصِ لَوْسِرِ لَقِ
هَبْشَلِ نَكْبِسِ مَهْيُفِ رَفْصِ أَقْيَقِ

Telah mengabarkan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] dia berkata; Telah memberitakan kepada kami [Abdah] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] dari [Anas] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: " Mani laki-laki itu kental dan berwarna putih, sedangkan mani perempuan itu encer dan berwarna kuning. Maka diantara keduanya yang lebih kuat itulah yang mirip atau menyerupai (dengan anaknya)."

Sunan Nasa'i 200 hadits.in/?nasai/200

لَجْرَلِ أَمِ ma'ul rajuli mani laki-laki ; قَرْمَلِ أَمِ ma'ul marati mani wanita

Sahih Bukhari 3082 hadits.in/?bukhari/3082:

لَقِ هَنْعِ عَصِ ضَرِ سَنَأْنَعُ دِيمِجِ نَعُ يَوْزُفَلِ اتَّخُ مَسْ نَبَدِمِ حَمِ اتَّخُ هَلْأُفِ
قَنِيْمَلِ مَلَسُو هَيْلِ عَصِ لَوْسِرِ مَدَقِمِ مَسْ نَبِ دَبْعِ غِبَامِ وَ
عَسَلِ طَا أَلَوْ أَمِ لَقِ نَنْ لَ نَهْطِي لَ ثَلْثَ نَعِ لُئِيْشِنِ لَقِ 313

۞ ش ي أ ن م و ه ي ب أ ل د ل و ل ۞ ع ي ۞ ش ي أ ن م و ق ن ج ل ل ه أ ه ل ك ئ ي م ا ع ط
 ل و أ ل ت ج ا ف ن ه ب ن ت خ م ل س ر و ه ي ل ع ۞ ۞ ا ل ص ۞ ۞ ل و س ر ل ق ف ه ل و خ أ ل ۞ ۞ ؛
 ع ي ۞ ل ه ص ۞ ۞ ل و س ر ل ق ف ق ل ئ ل م ل ا ن م د و ه ي ل ا و د ع ك ا ذ ۞ ۞ ا د ب ع ل ق ف
 ل ا ق ب و غ م ل ا ل ۞ س م ل ا ن م س ر ل ل ا س ۞ ح ت ر ق ف ع ۞ س ل ط ل ش أ ل و أ ق ه م ل س ر و ه ي ل ع
 ن ف د ل و ل ا ف ه ي ب ش ل ا م أ و ت و ح د ب ك ق ل ئ ي ف ق ن ج ل ل ه أ ه ل ك ئ ي م ا ع ط ل و أ
 ا م أ و ه ي ب ش ل ا ن ا ك ا ه و ا م ق ه س ا ذ إ و ه ل ه ي ب ش ل a ن a ك ه و a م ل ق ب ف ق ل م ل a ش غ ا ذ إ
 ل ج ر ل ن ا ت ه ب م و ق د و ه ي ل a ن ا ۞ ۞ ل و س ر ي ل ا ق م ث ۞ ۞ ل و س ر ك ن ا
 د ه ش أ ل ا ق ا ل ا د ب ع ل خ د و د و ه ي ل a ت ا ج ف ك د ن ع ن و ت ه ب م ه ل ا س ت ن ا ل ق
 م س ر ا ب ل و م ل ع م ل س ن ب ۞ ۞ ا د ب ع م ك ي ف ل ج ر ي ا م ل س ر و ه ي ل ع ۞ ۞ ل ا ل ص ۞ ۞
 ل و س ر ل ق ف ت ي ب ل ا ه ي ل ع ۞ ۞ ل ه ص ۞ ۞ ل و س ر ل ق ف ا ن ت خ ن ب و ا ن ت خ و ا ن م ل ع ا
 ن ب و a ن م ل ع a ل و ل ا ق م ه ي ل a ۞ ۞ ا د ب ع ۞ خ ف ل ك ل ذ ن م ۞ ۞ ا ه ذ ا ع a ل و ل ا ق ۞ ۞ ا د ب ع
 م ل س ا ن ا م ت ي ا ف a م ل س ر و N B o a n t h l o l q f ۞ ۞ ل و س ر a d m h m ن ا د ه ش ا و ۞ ۞
 ل ا ه ل ل ا ن ا د ه ش أ ل ق ف ه ي ف و ع ق و و a n t h l

Telah bercerita kepada kami [Muhammad bin Salam]
 telah mengabarkan kepada kami [Al Fazariy] dari
 [Humaid] dari [Anas radliallahu 'anhu] berkata; 'Abdullah
 bin Salam telah mendengar berita kedatangan Rasulullah
 shallallahu 'alaihi wasallam ke Madinah maka dia
 menemui Beliau dan berkata; "Aku akan bertanya tiga
 perkara yang tidak akan dapat diketahui kecuali oleh
 seorang Nabi. Dia bertanya; "Apakah tanda-tanda
 pertama hari qiyamat?, dan apakah makanan pertama
 penghuni surga dan bagaimana seorang anak bisa mirip
 dengan ayahnya dan bagaimana bisa mirip dengan
 ibunya?. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
 menjawab : "Baru saja Jibril 'alaihissalam memberitahu
 aku". Dia berkata; Maka 'Abdullah bin Salam berkata; "Dia

(Jibril) adalah malaikat yang sangat dimusuhi orang Yahudi". Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Adapun tanda pertama hari qiyamat adalah api yang muncul dan akan menggiring manusia dari timur menuju barat. Dan adapun makanan pertama penduduk surga adalah hati ikan hiu sedangkan kemiripan seorang anak dengan bapaknya adalah apabila sang suami mendatangi istrinya, apabila air mani suami mendahului air mani istrinya berarti akan lahir anak yang mirip dengan bapaknya, sebaliknya apabila air mani istrinya mendahului air mani suaminya maka akan lahir anak yang mirip dengan ibunya". Maka 'Abdullah bin Salam berkata; "Aku bersaksi bahwa baginda adalah Rasulullah". Kemudian dia berkata lagi; "Wahai Rasulullah, orang-orang Yahudi adalah kaum yang sedemikian pembohong (menuduh) jika mereka mengetahui kelslamanku ini. Sebelum baginda bertanya mereka, mereka juga telah mendustaiku disisimu". Lalu datanglah orang-orang Yahudi sedang 'Abdullah masuk ke dalam rumah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Bagaimana tanggapan kalian mengenai laki-laki yang bernama 'Abdullah bin Salam di kalangan kalian?". Mereka menjawab; "Dia adalah orang 'alim kami dan putra dari 'alim kami dan orang kepercayaan kami putra dari orang kepercayaan kami". Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata lagi: "Bagaimana pendapat kalian jika 'Abdullah bin Salam memeluk

Islam?". Mereka menjawab; "Semoga dia dilindungi Allah dari perbuatan itu". Lalu 'Abdullah bin Salam keluar seraya berkata; "Aku bersaksi tidak ada ilah yang berhaq disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah". Maka mereka berkata; "Dia ini orang yang paling buruk diantara kami dan putra dari orang yang buruk". Lalu mereka pergi.

Sahih Bukhari 3082 hadits.in/?bukhari/3082

 ghasyi air dalam hal ini melambangkan air mani

Berapa terjemahan kaum Muslim dalam bahasa Inggris menambahkan kata-kata kromosom dan genetika di dalam kurung untuk memperjelas. Tentu semua itu sebuah kebohongan karena tidak tertulis di dalam kalimat aslinya di dalam bahasa Arab. Untuk hal ini terjemahan [Lidwa Pustaka](#) lebih mendekati ke tulisan Arab aslinya.

Kini dengan banyaknya hadis yang sudah kita pelajari, kita juga memahami bagaimana sebenarnya di antara kaum Muslim sendiri saling membongkar kebohongan yang berusaha mereka tutup-tutupi. Berikut saya kutip dari situs islamqa.info/en/answers/2458/differences-between-semen-maniy-and-urethral-fluid-madhiy yang berkata demikian:

bahwa mani lelaki itu kental dan berwarna putih, sedangkan mani perempuan itu encer dan berwarna kuning. Bilamana mani dari salah satu dari mereka yang lebih mendominasi atau menang, niscaya kemiripan

terjadi karenanya. Sesuai dengan Sahih Muslim 469 hadits.in/?muslim/469

سَنَأْنُ أَفَلَتَقْنَعُ دَعِيسَ التَّنَحِ عِيْزَ رَبِّ حِيْزِي التَّنَحِ حِيْلَ لَوْلَا رَبِّ سَابِعَ التَّنَحِ تَتَّنَحِ طَيْسَ
مَأْنُ أَفْمَهْتَنَحِ لَكُلَامِ رَبِّ

يحيى ام اهدام ف كيت قزمل ن ع ملسو هيلع ٲٲٳ لن تلئس انأ
لسخلف قزمل اكلذ تر اذل ملسو هيلع ٲٲٳ لوسر لقق لجرلا نن
لقق اذه نوكي لهو تلق اكلذ نم تيحتسرلو ميس مأ تلق ضريبأ ظيلغ
لجرلام ن! هبشرل نوكي نيأنف معن ملسو هيلع ٲٲٳ لصبشراهنم
نوئي قبس وألع امهي أنفر فصأ قيوقزمل ءامو

Telah menceritakan kepada kami [Abbas bin al-Walid] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zurai'] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] bahwa [Anas bin Malik] telah menceritakan kepada mereka bahwa [Ummu Sulaim] pernah bercerita bahwa dia bertanya kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam tentang wanita yang bermimpi (bersenggama) sebagaimana yang terjadi pada seorang lelaki. Maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda, "Apabila perempuan tersebut bermimpi keluar mani, maka dia wajib mandi hadas." Ummu Sulaim berkata, "Aku malu untuk bertanya perkara tersebut". Ummu Sulaim bertanya, "Apakah perkara ini berlaku pada perempuan?" Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda, "Ya (wanita juga keluar mani, kalau dia tidak keluar) maka dari mana terjadi kemiripan?. Ketahuilah bahwa mani lelaki itu kental dan berwarna putih, sedangkan mani perempuan

itu encer dan berwarna kuning. Manapun mani dari salah seorang mereka yang lebih mendominasi atau menang, niscaya kemiripan terjadi karenanya.

Sahih Muslim 469 hadits.in/?muslim/469

لَجْرَلَاءِ ma'ul rajuli mani laki-laki ; قَرْمَلَاءِ ma'ul marrati

Sangat banyak tulisan menengani قَرْمَلَاءِ ma'ul marrati wanita memiliki mani/sperma, sehingga bila akan ditutup-tutupi pun akan terbongkar dengan sendirinya, lihat hadis terakhir dari Sunan Ibnu Majah 593 hadits.in/?ibnumajah/593 :

نَأْبِي عَسْنَع لِي عَادِبِ عِي دَع نَأْبِي شَحْنَشَلْ نَبْدَم حَم شَحْنَسْنَأ
نَع قَلْقَنَع قَبْرِع

اهم انم فريت قَرْمَلَاءِ نَع مَلْسُو هَلِي عَصَّ لَوْسِرْ تَلْسْ طِسْمَأ نَأ
تَلَزَيْفْ لُذْتَرْ اِذَا مَلْسُو هَلِي عَصَّ لَوْسِرْ لَقْلَجْرَلَاءِ يِيَام

لَجْرَلَاءِ مَعْنَلَا اِذَاهُ نَوْكِي عَصَّ لَوْسِرْ يِي قَلْسْمَأ تَلْقَلْسْ غَلَّيْفْ دِلُولَا
Telah هَبْشَلْ عَوَّاهِيْ رَفْصْ اَقِيْقْ قَرْمَلَاءِ عَامُو ضَرْبَا ظَلِيْغْ

menceritakan kepada kami [Muhammad Ibnul Mutsanna] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Adi] dan [Abdul A'la] dari [Sa'id bin Abu 'Arubah] dari [Qotadah] dari [Anas] bahwa Ummu Sulaim bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidur sebagaimana seorang laki-laki bermimpi. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Jika seorang wanita bermimpi seperti itu hingga orgasme maka ia wajib mandi." Ummu Salamah berkata; "Wahai

Rasulullah, mungkinkah itu terjadi?" beliau menjawab; "Ya, air laki-laki kental berwarna putih, sedangkan air wanita adalah cair dan berwarna kuning. Manapun keduanya yang lebih dahulu, atau lebih tinggi maka anaknya nanti akan menyerupainya."

Sunan Ibnu Majah 593 hadits.in/?ibnumajah/593

لجرلاءام ma'ul rajuli mani laki-laki ; قزلاءام ma'ul marati

Saran saya, setiap tulisan kaum Muslim harus dibandingkan dengan tulisan yang lainnya, dan harus memperhatikan tulisan aslinya: wanita pun mengeluarkan sperma, menurut `Nabi seks` Muhammad.

Kini mari kita lanjutkan pelajaran seksual kita dengan dr. Muhammad, yang saya maksud, `Nabi` Muhammad, konsultan seks kaum Muslim.

Perkawinan Terbuka: Berbagi Istri

Abu Daud 1753 hadits.in/?abudaud/1753

شوم نب لفضل الانثى يزورمنا شيخ نب يسح ل بتك دودوب لاق
سابع نبان ع قمر ك ع نع قضيح نأ نب قرام ع نع دقاو نب يسح لنع لاق
لقف مل سرو هيلع ّال ص نذل ل لجرءا ج سمل دي غنمت ل نرما نإ
لهب عتس ف لاق شفى ل عيتنأ ف اخ لاق اهربوغ لاق

Abu Daud berkata; [Husain bin Huraitis Al Marwazi] menulis surat kepadaku; telah menceritakan kepada kami [Al Fadhl bin Musa] dari [Al Husain bin Waqid] dari

[Umarah bin Abu Hafsh] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas], ia berkata; seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; istriku tidak menolak tangan orang yang menyentuhnya. Beliau menjawab: Ceraikanlah dia! Dia berkata lagi; aku khawatir diriku sangat berhasrat kepadanya (sangat mencintainya). Beliau berkata: "Kalau begitu, bersenang-senanglah dengannya!"

Abu Daud 1753 hadits.in/?abudaud/1753

أهبر gharibha ceraikan dia ; شفو nafsi nafsu
(diterjemahkan menjadi mencintai 😊) ; لب عتشف
fastamta' laha nikmati dia

Anda dapat perhatikan betapa *entengnya* `Nabi` Muhammad berbicara, seperti sedang berbicara kepada seseorang yang ditemui di diskotik.

□ Seorang suami datang dengan masalah bahwa istrinya bertingkah seperti pelacur, lalu `Nabi` pun mengeluarkan jalan keluarnya yang pertama:

□ أهبر gharibha ceraikan dia

□ Laki-laki tersebut berkata: aku kuatir karena diriku masih nafsu dengan dia

□ Mendengar itu maka `Nabi` pun mengeluarkan jalan keluarnya yang kedua:

□ Kalau demikian halnya ; لب عتشف fastamta' laha nikmati dia , bagilah kenikmatan istrimu dengan orang lain yang mau menikmatinya

□ Pernikahan semacam ini dikenal dengan istilah pernikahan terbuka dengan konsep saling berbagi istri. Hanya orang bodoh dan sakit jiwa yang menjalankan pernikahan semacam ini!

□ Tetapi Muhammad sebagai `Nabi` Allah ﷺ nampak tidak peduli dengan model pernikahan berbagi seperti ini, dimana seorang istri bisa dibagi dengan beberapa suami. Model pernikahan seperti ini sangat umum di bangsa Arab sebelum Islam ada. Jika anda ingat bab [Zawaj Al-Rahat](#)  [زَوَاجُ الرَّاحَةِ](#), dapat dibaca dalam bab tersebut dimana seorang wanita dapat tidur sampai dengan sepuluh laki-laki sampai ia hamil, dan setelah itu ia akan memilih salah satu dari 10 laki tersebut untuk menjadi ayah dari bayinya.

Dan tentu kalau anda membandingkan ajaran `Nabi` ini dengan Alkitab Yesus Kristus, maka anda akan dapatkan perbedaannya 180 derajat.

Amsal 10:9 :

Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui

Amsal 10:9

Ibrani 13:4 :

Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat

tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Elohim.

Ibrani 13:4

Sekali lagi kita lihat bagaimana `Nabi` Muhammad selalu mengatakan segala sesuatunya saling bertolak-belakang. Di beberapa hadis lain juga diceritakan bagaimana hukuman bagi pezina adalah sangat keras, ia menghukum dengan merajam laki-laki dan wanita yang melakukannya, walaupun laki-laki atau wanita itu hanya melakukannya berdua saja, tidak seperti konsep [Zawaj Al-Rahat](#) [مرلّ ََّجَاز](#) yang hingga 10 orang laki-laki. Sungguh di luar akal sehat, `Nabi` Islam merajam satu orang laki-laki yang melakukan hubungan seks di luar ikatan dengan satu wanita, tetapi merestui ikatan perkawinan model terbuka seperti [Zawaj Al-Rahat](#) ini.

لاق نأ اللّٰح ريّوج نب ب هو لّٰنّٰح قع جلا دم حم نب ََّ ا دبع اللّٰح لاق
ام هنع ََّ ا ض سابع نبان ع ةمركع نع ميّك ربّٰلي تعمس
ملسرو هيلع ََّ ا لّٰص ننلا لّٰلام نبزع ام نأ امل وأ تلق لّٰلى هل لاق
رم لّٰلذ هنع لاق نكي لّٰل لّٰكنّٰ لاق ََّ ا لوسر يّٰ ل لاق ترظن وأ تزّم غ
هم ج

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad Al Ju'fi] Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [Ayahku] ia mengatakan; aku mendengar [Ya'la bin Hakim] dari ['Ikrimah] dari [Ibnu 'Abbas] radliallahu 'anhuma mengatakan; 'Ketika Ma'iz bin Malik menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Nabi bertanya: "bisa jadi

kamu hanya sekedar mencium, meremas, atau memandang!" Ma'iz menjawab; 'Tidak ya Rasulullah!' - beliau bertanya lagi; "apakah kamu benar-benar menyetubuhinya?" -beliau tidak menggunakan bahasa kiasan.- maka pada saat itu dia pun dirajam.

[Sahih Bukhari 6324](https://hadits.in/?bukhari/6324) hadits.in/?bukhari/6324

Saya rasa mengapa `Nabi` berlaku berbeda seperti ini adalah karena pembicaraan dalam Abu Daud 1753 hadits.in/?abudaud/1753 berlangsung di tempat yang sepi, mungkin hanya `Nabi` dan orang tersebut, sementara kisah pada [Sahih Bukhari 6324](https://hadits.in/?bukhari/6324) hadits.in/?bukhari/6324 terjadi di depan orang banyak. Oleh karena itu, jika anda ada pada masa itu dan ingin mendapatkan nasehat dari `Nabi`, janganlah berkonsultasi dengannya secara privat, karena nasehat yang anda akan dapatkan darinya adalah nasehat yang akan membuat anda menjadi orang yang jahat.

Kenikmatan Satu Malam, Kenikmatan Tiga Malam:
جَازٍ عَظْمَا Zawaj Al Mutah Halal di Dalam Islam

Dijelaskan di dalam bab [Kawin Kontrak untuk Kenikmatan](#) atau [جَازٍ عَظْمَا Zawaj Al-Mutah](#) (arti dari عَظْمَا mutah adalah kenikmatan/*pleasure*) bahwa untuk melakukan perkawinan atau pernikahan jenis ini syaratnya sangat mudah yaitu hanya kesepakatan antara laki-laki dan wanita saja, tanpa perlu saksi dan segala aturan lainnya. Kesepakatan itu meliputi:

1. Berapa uang yang harus dibayarkan pihak laki-laki kepada wanita untuk jasa yang diberikan.
2. Untuk berapa lama
3. Kemudian kedua belah pihak akan menyebutkan beberapa kalimat (seperti kalimat syahadat, kalimat perjanjian, atau sejenisnya) dimana laki-laki akan mengatakan bersedia atas kondisi dan syarat yang diajukan lalu pihak wanita akan menerima pembayaran dan tanggal yang disepakati.

Contoh berikut menuliskan bagaimana `Nabi` Muhammad merekomendasikan nikah mutah (bersetubuh hanya untuk tujuan kenikmatan/*pleasure*) di dalam sebuah hadis, Sahih Bukhari 4725 hadits.in/?bukhari/4725 . Mari kita baca bersama:

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami [Ali] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] Telah berkata [Amru] dari [Al Hasan bin Muhammad] dari [Jabir bin Abdullah] dan [Salamah bin Al Akwa'] keduanya berkata; Ketika kami berada

dalam suatu pasukan perang, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi kami dan bersabda: "Sesungguhnya telahizinkan bagi kalian untuk melakukan nikah Mut'ah, karena itu lakukanlah." [Ibnu Abu Dzi'b] berkata; Telah menceritakan kepadaku [Iyas bin Salamah bin Al Akwa'] dari [bapaknya] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Bilamana seorang laki-laki dan perempuan telah bersepakat, maka batas maksimal antara mereka berdua adalah tiga malam. Jika keduanya suka, maka keduanya boleh menambah, atau pun berpisah." Aku tidak tahu, apakah perkara itu adalah khusus bagi kami, atautkah juga orang lain secara umum. Abu Abdullah berkata; Dan Ali menjelaskan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa perkara tersebut telah Mansukh (dihapus).

Sahih Bukhari 4725 hadits.in/?bukhari/4725

وَعَقْدَتِ وَلَعَقْدَتِ سِرْفِ tastamta'u fastamta'u nikmati maka nikmatilah ; ثَلَاثَ šalašu tiga ; لَيْلٍ laiala malam ; أَبْحَ ahabā suka

- Bayangkan bila salah satu dari murid Tuhan Yesus yang berkata demikian: seorang laki-laki dan seorang wanita diperbolehkan untuk melakukan seks tanpa menikah resmi cukup sepakat di antara mereka berdua saja untuk tidur bersama selama tiga malam, dan jika suka boleh menambah, bebas saja!

- Tetapi kaum Muslim selalu membanggakan agama mereka sebagai agama yang tidak memperbolehkan hubungan di luar nikah resmi!
- Dan orang yang sama yang membolehkan [Zawaj Al-Mutah](#), juga memerintahkan hukum rajam bagi pezina di hadis yang lain ([Sahih Bukhari 6324](#) hadits.in/?bukhari/6324) !
- Ini lah Islam, anda boleh berzina selama zina tersebut dilakukan dalam ajaran-ajaran yang ditetapkan oleh `Nabi` Muhammad.

Dan pernikahan untuk mendapatkan kenikmatan ini sepenuhnya diatur di dalam Al Quran, Quran 4:24 litequran.net/an-nisa :

مَكْلَحْ اَوْ مَكْلَعْ ۖ اَبْكُ مَكْنِ اِي تَكْلَمْ اَمْ لَ اَعْسَلَا نَمْ تَنْصَحْ مَلَوْ ۖ هَبْ
 مَتَّعْتُمْ اَلْفَ يَحْفَاسَمْ تَغْيِ نَصَحَمْ مَكْلَوْمْ لَبِ اَوْغْتَبْتُمْ اَمْ مَكْلَذْ اَلَوْ اَمْ
 دَعَبْ نَمْ هَبْ مَتَّيْضَاتْ اَلْفَ مَكْلَعْ حَانَجْ لَ ۖ وَ هَضْرِيْ فَنْ هَرْوَجَا نَهْوَتْ فَنْ هَنْ
 اَمِيْ كَحْ اَمِيْلَعْ نَا كَ ۖ اَنَا هَضْرِيْ فِلَا

wal-muḥṣanātu minan-nisā'i illā mā malakat aimānukum,
 kitāballāhi 'alaikum, wa uḥilla lakum mā warā'a zālikum
 an tabtagū bi'amwālikum muḥṣinīna gaira musāfiḥīn, **fa**
mastamta'tum bihī min-hunna fa ātuhunna ujūrahunna
 farīdah, wa lā junāḥa 'alaikum fīmā tarāḍaitum bihī mim
 ba'dil-farīdah, innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu. Dan dihalalkan bagimu selain (perempuan-

perempuan) yang demikian itu jika kamu berusaha dengan hartamu untuk menikahnya bukan untuk berzina. Maka karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah maskawinnya kepada mereka sebagai suatu kewajiban. Tetapi tidak mengapa jika ternyata di antara kamu telah saling merelakannya, setelah ditetapkan. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa

Perhatikan ayat Quran 4:24 litequran.net/an-nisa ini: nikmati dulu, bayarnya (maskawinnya) *mah boleh belakangan!*

Dan ayat tersebut diperjelas dengan tafsir yang dibuat oleh Ibnu Abbas, salah satu sepupu dari `Nabi` Muhammad:

Yang dimaksudkan juga oleh ayat ini: diijinkan bagimu untuk membeli dengan uangmu hamba sahaya perempuan, yang dimaksudkan juga oleh ayat ini: diperbolehkan bagimu dengan uangmu menikahi wanita tertentu dalam waktu yang disepakati (zawaj al mutah) tetapi hukum untuk ini kemudian dihapuskan.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 4:24

[altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSo
raNo=4&tAyahNo=24&tDisplay=yes&UserProfile=0&Lan
guageId=2](http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSo
raNo=4&tAyahNo=24&tDisplay=yes&UserProfile=0&Lan
guageId=2) (Inggris)

Tidak-lah mengherankan untuk seorang pengidap kelainan jiwa seperti `Nabi` Muhammad yang salah satu gejalanya

adalah perkataan yang berubah-ubah dan itu ditandai dengan hukum yang saling bertolak belakang satu dengan lainnya, Sahih Muslim 2509 hadits.in/?muslim/2509:

أَنَّ نَبَانَ عَ لَقِعَ الْمُتَّحِيَّ عَ نَبَنَسَ حَلَّ الْمُتَّحِيَّ بِعَيْشِ نَبَقِ مَسْ نَشِدْ وَ هِيَ بَأَن ع
نَهَجَ لَ قَسْ نَبَ عِيْلَ الْمُتَّحِيَّ لَقِ زَيْفُ عَ لَدَبَ نَبَ رَمَ عَ نَ طَبَعَ
مَلَسَ وَ هِيَ لَ صَّ لَ لُوسِرَ نَ أَمَ مَرَحَ اِهْنَالُ لَاقِوْ عَمَلَان عَ هَنَ
هَذَا أَيُّ قَلْبِ شَيْطَانَا نَاكَ نَمُو قَطْلُ صَوِيْلَ إِذْ هَ مَلِكُ حَوِي

Dan telah menceritakan kepadaku [Salamah bin Syabib] telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin A'yan] telah menceritakan kepada kami [Ma'qil] dari [Ibnu Abi Ablah] dari [Umar bin Abdul Aziz] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Ar Rabi' bin Sabrah Al Juhani] dari [ayahnya] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang melakukan nikah mut'ah seraya bersabda: "Ketahuilah, bahwa (nikah mut'ah) adalah haram mulai hari ini sampai hari Kiamat, siapa yang telah memberi sesuatu kepada perempuan yang dinikahnya secara mut'ah, janganlah mengambilnya kembali."

Sahih Muslim 2509 hadits.in/?muslim/2509

عَمَلُ al mutah kenikmatan/kesenangan

Dan ini adalah tantangan saya bagi seluruh kaum Muslim atas hadis ini:

□ Sebagaimana diakui oleh kaum Muslim sendiri bahwa hadis adalah rekaman otentik dari ucapan `Nabi` Muhammad sendiri, lalu dimanakah terdapat perintah Allah ﷻ, seperti

yang dikatakan, yang menyatakan Allah ﷻ melarang nikah mutah (seks untuk *enjoyment*)?

Ketahuilah, bahwa (nikah mut'ah) adalah haram mulai hari ini sampai hari Kiamat

□ Jika demikian `Nabi` punya kuasa untuk membatalkan perintah dari Allah ﷻ-nya sendiri, apakah kemudian `Nabi` atau Allah ﷻ-nya sadar ada suatu perintah yang salah lalu ingin membetulkannya?

Tetapi yang lebih gila lagi adalah setelah `Nabi` menghalalkan (mensahkan) kenikmatan tiga malam, ia lalu melarangnya (mengharamkannya), lalu menghalalkannya, tetapi kemudian mengharamkannya lagi ??? Mari kita baca kutipan berikut dari Kitab Nikah karangan Imam Mughni :

لَيْشَ مِلْعَالٍ : عَفَا شَرُّ الْقَوَاتِلِ دَبْعَ نَبَاهِرِكُنُو ، مَوْقِنَعِ دَمْحَامٍ اَمْلُ
هَالِكٌ ، هَرِهَاطٌ لِي عَرْمَلٍ اَلْمَحْفِ هَهْوَالِ
لِهْ هَلْحُ عَدُولَاةٍ جَحْفَا هَلْحُ اَهْصَحْ تَيْجُ مَوِي مَلْسُرُو هَلِيْعَلْ هَلْص
نَنْلَانَاوْ اَهْصَحْ مَثْ ، مَلْيَا قَثَلَتْ

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari lainnya, dan diriwayatkan oleh Ibnu Abdul Bar dan Asy-Syafi'i mengatakan: sepengetahuanku tidak ada sesuatu yang dihalalkan atau diharamkan Allah kemudian menjadi halal atau haram, kecuali nikah mutah. Tentang hal ini: Nabi salallahu alaihi wasalam mengharamkannya saat perang

Khaibar, lalu menghalalkannya untuk tiga hari, tetapi kemudian mengharamkannya.

Kitab Nikah oleh Al-Mughni vol. 7 hal. 137

مِثْلُ ثَلَاثِ أَيَّامٍ salaṣatun 'ayama tiga hari ;

هَلْ حَالٌ halaha halal/sah ; حَرَامٌ haramah haram/tidak

إِلَّا al-mutah kecuali untuk kesenangan

Nampak jelas Allah ﷻ sendiri tidak yakin! Tetapi Imam Mughni adalah imam dari kaum Muslim Sunni, lalu apa tanggapan dari kaum Muslim Shiah ?

Mengapa Kaum Muslim Shiah Tetap Mempraktekkan Zawaj Al Mutah جاوزة عتمة

Ada banyak sekali tulisan-tulisan aneh tentang kisah nikah mutah ini, atau zawaj al mutah, dengan alasan-alasannya yang tidak masuk akal, boleh atau tidak, haram atau halal bila melakukannya. Dan saya pikir sebenarnya kaum Muslim Shiah-lah yang benar dalam hal ini, bahwa sebenarnya perintah ini tidak pernah dilarang oleh `Nabi` Muhammad atau `Allah ﷻ`.

Sahih Muslim 2158 hadits.in/?muslim/2158 :

سُبَّانُ شَحْلَقْ مَدْقَمْلَا رَكْبَانُ نَبْدَمَحْمُو يُولُوكِبْلَارْمَع نَبْدَمَحْ لَشَحْلَقْ
ءَا جَرْنَانُ عَمْلَسْم نَبْنَارْمَع لَشَحْلَقْ لَضْفَلَانَبْ

لَقَا اَنْدَمُو جَحْلَا قَعْمَنْ عِيَّوْ بَلْتَكْفَقَعْمَلَا قِيَا تَلْنِي صَحْ نَبْنَارْمَع
جَحْلَا قَعْمَقِيَا خَرْبَتَا قِيَا تَحْلَا مَثْلَسُو هِيْلَعِيَّوْ لَوْسَرْلَبْ

'alaihi wasallam." yakni, ia tidak menyebutkan; "Beliau memerintahkan kami (untuk mengerjakannya)."

Sahih Muslim 2158 hadits.in/?muslim/2158

جحل قتم mutah al-hajj nikah mutah saat haji

Dari narasi kisah hadis yang dikatakan Sahih ini, kita dapat pelajari beberapa hal berikut ini:

- `Nabi` Muhammad pun melakukan nikah mutah ini. Dan seluruh kaum Muslim saat itu pun ikut melakukan nikah mutah ini.
- Tidak ada tercantum satupun ayat di dalam Al Quran yang yang melarang praktek nikah mutah.
- Semua kaum Muslim melakukan nikah mutah sampai meninggalnya `Nabi` Muhammad
- Dan berdasarkan hadis Sahih Muslim 2192 hadits.in/?muslim/2192 dan Sahih Muslim 2497 hadits.in/?muslim/2497 akhirnya kita dapatkan informasi bahwa seseorang yang disebut di dalam Sahih Muslim 2158 hadits.in/?muslim/2158, dan orang tersebut ternyata bernama Umar.

ة ِن ن ا ن ع مصاع ن ع دح اول دب ع لئح يول كبل ارم ع نب دم اح نئح لاقه
لئخ تبلا نبا سابع نبا ن لاقف تا هلتف ا دب ع نب رواج دن ع تنك ان
مث لسو هلي ع ا ا لوسر عم امهاند عف رواج لقي يت عتلاف امهل
دعن ملف رم ع امهن ع

Telah menceritakan kepadaku [Hamid bin Umar Al Bakrawi] Telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid] dari [Ashim] dari [Abu Nadlrah] ia berkata; Aku berada di sisi [Jabir bin Abdullah], lalu ia didatangi oleh seseorang dan berkata, "Sesungguhnya Ibnu Abbas dan Ibnu Zubair berselisih mengenai dua Mut'ah (haji tamattu' dan nikah mut'ah)." Maka Jabir pun berkata, "Kami pernah melakukan keduanya bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian Umar melarang kami, sehingga kami tidak lagi mengulangi keduanya."

Sahih Muslim 2192 hadits.in/?muslim/2192

يتفقون al-mutatain dua mutah

Sahih Muslim 2497 hadits.in/?muslim/2497

تَبَاوَبْنَا تَخَاجِيحَ نَبَاتِخَ قَارِلَا دَبَعَ لَشَحَ غُفْلَ نَبْدَمِ حَمِ نَشَحَ لَوْقِي
 ا دَبَعَ نَب رِبَا ج تَعَمَسَ لَاقُ ُ
 ا لَوْسَر دَهَع لِي عَمَلِي ا قِي قِل لَوْ رَمْتَا ن م قَضِبْ قَالِبَ عَمْتَسَن ك ُ
 شَيُوح نَب ورمع نَأش ف ر م ع ه ن ع ه َن ن ح ر ك ب ن أ و م ل س ر و ه ي ل ع
 Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Rafi'] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] telah mengabarkan kepadaku [Abu Zubair] ia berkata, saya mendengar [Jabir bin Abdullah] berkata; "Kami pernah melakukan nikah mut'ah selama beberapa hari dengan mas kawin beberapa genggam kurma dan tepung, pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu

Bakar radliallahu 'anhu sampai Umar melarang nikat mut'ah dalam kasus Amru bin Huraits."

Sahih Muslim 2497 hadits.in/?muslim/2497

عَتَمَتِ nastamta' nikmat

Inilah sebabnya kaum Muslim Shiah tetap melakukan perjanjian hubungan seks mutah, dan dari sudut pandang yang kita baca saya rasa kita dapat memahami sudut pandang mereka. Sebagai tambahan informasi, kaum Muslim Shiah tidak mengakui Umar sebagai kalifah mereka.

Sekalipun Ia Sedang Duduk Di Atas Pelana Unta

Sunan Ibnu Majah 1843 hadits.in/?ibnumajah/1843 :

نَبِيَّ شَلَّا مَسْقُلًا نَعْبُو يُّنَع دِيْز نَب دَامَح اَنْشَح لاق ناورم نب رهزا انشح لاق
فَوَأْنُ رِبَّ اَدْبَع نَع
ذَاع م اِي اَذْه اَم لاق مَلْسُو هِيْلَع اَلْهَصْنَزِلَل دَجَس مَاشِلَا نَم ذَاع م
مَدَق اَمَل ف تَدَحُوف مَهْتَقَوَاطِبُو مَهْتَقَوَلِرْلَا نُوْدَجَسِي مَهْتَقَوَلُوف مَاشِلَا
تَيْتْ لاق

اَعْبُكَلْذ لَعْنُنْ اَشْفَنِي وَلَهْتَقَف مَلْسُو هِيْلَع اَلْهَصْنَزِلَل لَوْسَر لَوْف
اَهْجُوزَل دَجَسْت نَأ قَرْمَلَا تَرْمَلْ اَلْهَصْنَزِلَل دَجَسِي نَأ اَدْحْ اَرْمْ اَتَنْكُول نَفْ
هِيْب دَم حَم سَرْفِي ذَلَا وَلَوْ اَهْجُوز قَح يَدُوْت نَحْ لَهْبُوق حَقَرْمَلَا يَدُوْت ا
هَرْغَمْت مَلْ بَقْلِي عَهْ وَ لَهْفَن اَلْأَسْر

Telah menceritakan kepada kami [Azhar bin Marwan] ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Ayyub] dari [Al Qasim Asy Syaibani] dari [Abdullah bin Abu Aufa] ia berkata, "Tatkala Mu'adz datang dari Syam, ia bersujud kepada Nabi shallallahu

'alaihi wasallam hingga beliau bersabda: "Apa-apaan ini ya Mu'adz! Mu'adz menjawab, "Aku pernah mendatangi Syam, aku mendapatkan mereka sujud kepada para uskup dan komandan mereka. Maka, aku ingin melakukannya terhadapmu." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian melakukannya, kalau saja aku diperbolehkan memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada selain Allah, niscaya aku akan perintahkan seorang isteri bersujud kepada suaminya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad di Tangan-Nya, sungguh seorang isteri itu tidak dikatakan menunaikan hak Rabb-nya hingga ia menunaikan hak suaminya. Kalau saja suami memintanya untuk dilayani, sementara ia sedang berada di atas pelana kendaraan, maka ia tidak boleh menolaknya."

Sunan Ibnu Majah 1843 hadits.in/?ibnumajah/1843

Hadis Sunan Ibnu Majah 1843 hadits.in/?ibnumajah/1843 ini menjadi bukti paling jelas mengenai tugas wanita di dalam masyarakat.

- ☐ Kaum laki-laki ibarat Allah ﷻ di bumi.
- ☐ Tidak boleh bagi seorang Muslim untuk menyembah selain Allah ﷻ, tetapi jika itu boleh maka `Nabi` Muhammad akan memerintahkan istri untuk sujud menyembah suaminya.
- ☐ Ditambah: tunduk total! Seorang istri tidak akan dianggap seorang istri yang baik kalau ia menolak melayani seks suaminya, sekalipun ia sedang berada di atas pelana unta!

□ Dan dapat dipastikan tidak ada ayat yang menyatakan sebaliknya bahwa suami akan dihukum bila tidak melayani istri, walaupun Al Quran mengaturnya di dalam Quran 4:128 litequran.net/an-nisa :

امهنيب احصي ناهيلى عن حن جلف اضلع واوشن اطعب نم ت فاخ قرم نو
ناك ٠٠٠ ف وقت تولوس ح ن او حش ل اس فن ٠٠٠ اتص ٠ ح و تخ ل صل ل و اح صل ليخ
نولم ع لمب

wa inimra`atun khāfat mim ba'lihā nusyūzan au i'rādan fa
lā junāha 'alaihimā ay yuṣliḥā bainahumā ṣul-ḥā, waṣ-ṣul-
ḥu khaīr, wa uḥḍiratil-anfususy-syuhḥ, wa in tuḥsinu wa
tattaqu fa innallāha kāna bimā ta'maluḥna khabīrā

Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan nusyuz atau bersikap tidak acuh, maka keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu memperbaiki (pergaulan dengan istrimu) dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap acuh tak acuh), maka sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Quran 4:128 litequran.net/an-nisa

Saya ingin menyampaikan lagi di sini kisah istri kedua dari `Nabi` Muhammad, Saudah. Ketika wanita ini sudah tua, `Nabi` ingin menyingkirkannya dengan cara mulai tidak mengunjunginya dan tidak tidur dengannya. Seperti biasanya, `Nabi` akan berkata bahwa tidak memberi jatah malam

kepada istri adalah hal yang diperbolehkan Allah ﷻ dalam sebuah negosiasi, sampai Saudah yang sudah tua ini membujuk Aisyah yang masih cantik dan sangat muda, untuk meyakinkan `Nabi` agar tidak menceraikannya, dengan cara memberikan harinya, yaitu hari jatah dirinya dikunjungi `Nabi` kepada Aisyah. [Tirmidzi 2966](https://hadits.in/?tirmidzi/2966) hadits.in/?tirmidzi/2966 :

كأما سمع ناع ذاعم نهبنليس انتح دواد وبأنتح نثمل نهبد م حم انتح لاق
 سابع نبان ع قمر كع ناع
 قرطت ل تللق مل سرو هيلع َّ ا لص ننلا لقلطي نأ قدوس تيشخ تلق
 لعق شئ لى موي ل ع جاو نكسم أو
 تخ لصل لوالصل لهفب الحبي نأ امهيلع حانج قف { سابع نبا }
 لوق نم هنكزى ج وهف ءش نم هيلع احل طصا لف بيوع
 نسح ثيدح اذه شيع وبأ لاق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Dawud] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Mu'adz] dari [Simak] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] ia berkata; "Saudah khawatir dicera Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu ia berkata; "Janganlah anda menceraikanku, aku memohon supaya anda mempertahankanku, biarlah jatah (hari) ku aku berikan untuk Aisyah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun melakukannya, lalu turunlah ayat; Maka tidak Mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) QS An-Nisaa': 128, perdamaian yang dilakukan keduanya

boleh, sepertinya ini perkataan Ibnu Abbas. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan gharib.

[Tirmidzi 2966](https://hadits.in/?tirmidzi/2966) hadits.in/?tirmidzi/2966

Para istri `Nabi` sering bertengkar tentang hari kunjungan itu, bukan karena mereka rindu dengan `Nabi`, tetapi orang-orang membawa hadiah ke rumah dimana `Nabi` hari itu bermalam. Pertengkarannya karena hadiah itu sangat seru dan jelas, diceritakan di dalam hadis Sahih Bukhari 2393 hadits.in/?bukhari/2393 berikut ini:

هيبأنع قورع نفم اشه نع ناعلس نع ح أ نثح لاق لي عامسرا نثح
امنع ا ضر قشئاع نع
قشئاع هيف بؤحف يبؤح نك ملسو هيلع ا لص ا لوسر عس نأ
ل ص ا لوسر عس نرى سرو قملس مأرخل ا بؤخلو قوسرو قي ف ص و قصف و
هيلع ا لقص ا لوسر بح او ملع دق نوم لسملا ناكو ملسو هيلع
ا لوسر ل ا ليهي نأ هيري قيده م ه دح ا دنع تنك ا ف قشئاع ا
ملسو ف ملسو هيلع ا لقص ا لوسر ناك ا ذ ا نج اهرخ ا ملسو هيلع
ا ل ص ف ملسو هيلع ا لقص ا لوسر ل ا ب قي هلا ب ح ص ثعب ا
قشئاع تيب هيلع ا لص ا لوسر مل ك ا ل نف قملس م ا بزح ملك
قشئاع تيب هيلع ا لقص ا لوسر ل ا يدهي نأ درا نم لوق س ا نلا
مكي ملسو نلق ا ب قملس م ا هتلك هس ن توب نم ناك شيح هيل ا هدهي ف قيده
ملسو تلق هيلك ا ل نف ا ش ل لاق ا م تلق ا ل ا س ف ا ش ا ل لقي هك لوي ش ل
لاق ا م تلق ا ل ا س ف ا ش ا ل لقي هك ا صي ا هيل ا ر ا دي ح هتلف قشئاع ف ني ثؤت
ل ا ل لقي هتلف ا ل ا ش ا ل ر ا د ف ا ل لقي ن ج هيلك ا ل لقي ا بؤت ا تلق ف
تلق قشئاع ل ا ارم بؤث ف ا نو ف تي مل حول ا نف هيلع ا لص ا
لوسر تفب قمطاف نوعد نهذا م ا لوسر ي ك ا ذ ا نم
لئش ني ك عس ن ا لوقت ملسو هيلع ا ل ص ا لوسر ل ا ل س ر ا ف ملس

لمبتلق ب ح أ م ي م ح ت ل أ ق ي ن ب ي ل ق ه ق ه ف ر ك ب ن أ ت ف ل د ع ل ا ت ف
 ب ن ي ن ل س ر ف ع ح ت ن أ ت ب ق ه ي ل ا ع ج ر ا ل ق ه ن ه ت ت خ ن ه ي ل ا ت ع ج ر ف ن ب ا
 ت ف ل د ع ل ا َّ ا ك ف ش ن ي ك ع س ن ا ت ل ق و ت ظ ل ع ف ه ق ه ش ح ج ن ا
 ن ح ل ه ت ب ف د ع ا ق ه و ق ش ا ع ت ل و ت ن ح ل ه ت و ص ت ع ر ف ق ف ا ح ن ا
 ت ك ه ل ا ق م ك ت ل ه ق ش ا ع ل ا ر ظ ل م ل س و ه ي ع ا َّ ا ل َّ ا ل و س ر م ل س و
 ه ي ع ا َّ ا ل و س ن ن ل ا ر ظ ف ت ل ق ل ق ت ل س ا ن ح ب ن ي ن ل ي ع و ت ق ش ا ع ر ك ب ن أ ت ف
 ا م ن ا ل ق و ق ش ا ع ل ا َّ ا

لجر نع قورع نب ماشه نع ركذي قمطاف قصق تخلا طكلا يواخبلا لاق
 قورع نع ماشه نع نورم وبأ لاقو نم حرا دبع نب دمحم نع يرهلل نع
 شريق نم لجر نع ماشه نع و قئاع هوي مهيا لهب نوحني سانلا ناك نب
 ثواحل نب نم حرا دبع نب دمحم نع يرهلل نع لولملا نم لجر و
 قمطاف تنفسرف ملسو هلع ۞ الحسنلا دنع تنك قئاع تلق ماشه

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata, telah menceritakan kepadaku [saudaraku] dari [Sulaiman] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [bapakny] dari ['Aisyah radliallahu 'anha] bahwa isteri-isteri Rasulullah

'alaihi wasallam terbagi menjadi dua kubu. Kubu pertama adalah terdiri 'Aisyah, Hafshah, Shafiyyah, Sawdah. Dan kelompok kedua diikutsertai oleh Ummu Salamah dan istri-istri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang.

Saat itu Kaum Muslimun mengetahui kalau Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sangat mencintai 'Aisyah.

Apabila salah seorang dari mereka memiliki hadiah yang akan dihadiahkan untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia menangguhkannya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sudah berada di rumah 'Aisyah, barulah pemilik hadiah mengirim hadiahnya

kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di rumah 'Aisyah radliallahu 'anha. Kebiasaan ini membuat kelompok 'Ummu Salamah memperbincangkannya. Mereka berkata, kepada Ummu Salamah; "Coba kamu bicara kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam agar beliau menyampaikan kepada orang banyak bahwa siapa yang hendak memberi hadiah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendaklah hadiah itu diberikan kepada beliau dimana saja saat beliau berada di rumah-rumah isteri beliau". Maka Ummu Salamah menyampaikan apa yang dikatakan oleh mereka kepada beliau namun beliau tidak berkomentar sepele pun kepadanya. Kemudian kami tanyakan kepadanya, maka dia berkata,; "Beliau tidak berkata, sepele pun kepadaku". Lalu mereka kembali berkata,; "Coba berbicaralah kembali dengan beliau". Maka Ummu Salamah kembali mengajak beliau berbicara saat giliran beliau di rumahnya namun beliau tetap tidak berkata sepele pun kepadanya. Kemudian kami tanyakan kepadanya, maka dia berkata,; "Beliau tidak berbicara sepele pun kepadaku". Lalu mereka kembali berkata,; "Berbicaralah dengan beliau hingga beliau mau berbicara denganmu?". Kemudian ketika giliran beliau di rumahnya, Ummu Salamah mengajak bicara beliau, maka beliau shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Jangan kamu sakiti aku dalam masalah 'Aisyah, karena tidak satu wahyu pun yang turun kepadaku saat aku

berada dalam pakaian seorang isteri kecuali 'Aisyah". 'Aisyah berkata, "Maka Ummu Salamah berkata,; Aku bertobat kepada Allah karena telah menyakitimu wahai Rasulullah?". Kemudian isteri-isteri Beliau memanggil Fathimah, putri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk mengutusnyanya menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mereka berpesan; "Katakanlah kepada beliau, sesungguhnya isteri-isteri ayahanda mencari keadilan Allah kepada ayahanda dalam perkara putri Abu Bakar". Maka Fathimah menyampaikannya. Lalu beliau berkata,; "Wahai ananda, apakah kamu menyukai sesuatu yang aku sukai?". Fathimah menjawab; "Ya tentu". Maka Fathimah menemui mereka seraya mengabarkan kepada mereka. Maka mereka berkata,; 'Kembalilah menemui beliau". Namun Fathimah enggan untuk kembali. Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsyi. Maka Zainab menemui beliau dengan perkataan yang keras, katanya: "Sesungguhnya isteri-isteri anda mencari keadilan Allah kepada anda dalam perkara putri Ibnu Abi Quhafah". Dia mengeraskan suaranya hingga sampai kepada 'Aisyah yang saat itu dia sedang duduk lalu dia mencelanya hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memandang 'Aisyah apakah 'Aisyah akan membalasnya. Maka 'Aisyah membalas apa yang ducapkan Zainab hingga membuatnya berhenti. Dia (Fathimah) berkata,; "Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memandang kepada 'Aisyah dan berkata: "Dia

ini adalah putri dari Abu Bakar". Al Bukhari berkata,; "Kalimat terakhir ini adalah kisah Fathimah yang diceritakan oleh [Hisyam bin 'Urwah] dari [seseorang] dari [Az Zuhriy] dari [Muhammad bin 'Abdurrahman]. Dan berkata, [Abu Marwan] dari [Hisyam] dari ['Urwah]; "Bahwa orang-orang memilih barang yang terbaik sebagai hadiah dari mereka untuk hari pernikahan 'Aisyah". Dan dari [Hisyam] dari [seseorang kalangan Quraisy] dari [seorang dari suku Al Mawaliy] dari [Az Zuhriy] dari [Muhammad bin 'Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam]; ['Aisyah radliallahu 'anha] berkata,; 'Aku sedang bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu datang Fathimah meminta izin masuk".

Sahih Bukhari 2393 hadits.in/?bukhari/2393

Dan cerita ini hanyalah satu dari sekian banyak cerita yang mengungkapkan bagaimana sikap `Nabi` Muhammad terhadap istri sebagai orang terdekat di sekitarnya, ia tidak bertindak berdasarkan rasa adil, tetapi semata karena dorongan hawa nafsu seksnya. Nafsunya adalah tidur sebanyak mungkin hari dengan istri termudanya, maka rasa adil adalah terakhir yang dipikirkan `Nabi`. Ia selalu memikirkan dirinya sendiri. Tidak ada nabi yang se-egois `Nabi` Muhammad ini. Wanita yang ingin ditidurnya menjadi prioritas hidupnya; buat apa memikirkan istri-istrinya yang lain, buat apa memusingkan perasaan mereka, buat apa memikirkan bagaimana agar bersikap adil kepada semua istri-istri; tetapi walaupun demikian kaum Muslim menuliskan

banyak artikel palsu yang menggambarkan `Nabi` Muhammad sebagai seorang yang adil bagi umat manusia. Ia sendiri tidak bisa adil terhadap istrinya, bagaimana mungkin ia bisa adil kepada orang yang tidak dikenalnya!

Jika Saya Sedang Berhasrat Apa Yang Harus Saya Lakukan Sebagai Seorang Mulsim?

Di dalam Kristen, anda akan diajak untuk melawan percobaan, dan percobaan tersebut dalam hal ini adalah hawa nafsu: bahwa mengingini berhubungan seks dengan wanita lain selain istrimu, adalah sebuah dosa.

Ibrani 13:4 :

Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Elohim.

Ibrani 13:4

Tetapi di dalam Islam, bukan seperti itu ajarannya! Dan contohnya siapa lagi kalau bukan `Nabi` Muhammad sendiri, 'suri tauladan yang baik' bagi seluruh kaum Muslim. Mari kita lihat kisahnya saat sedang terangsang ketika melihat seorang wanita asing yang bukan istrinya.

Hadis berikut ini ditulis dalam sebuah bab yang diberi judul: "Saran bagi laki-laki yang melihat wanita dan tertarik

padanya, maka datangilah istri atau hambamu dan berjimalah dengannya". Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491 :

نَأْنَعُ ۖ اِدْبَعْنَا نَفْسًا شَهِدَتْ لِيَ غَاثِ الدَّبْرِ لَوِىَ عَنِّي نَبْرٌ مِّنَ النَّجْمِ رَجَاجُ
نَعْتَبُولَا

سَعَمْتُ هُوَ بَدَنِي هَتَرُمُ نَفَقَازُمَا يَرْ مَسْرُو هَلِيْعَ اَصَّ اَلْ لَوْسَرُ نَا
اَلْ يَقْرُمُ هَتَجَاحُ قَوْصُ فَاَهْتَزُّ مَلَا نَا لَقَفْ هَبْ اَحْصَا لَجَرَحْ مَشْ
اَلْذَنْفُ هَلْ هَلَا نَفَقَازُمَا مَدْحُ اَصْبَا اَلْذَنْفُ نَاطِيشُ قَوْصُ فَرْبَتْ وَنَاطِيشُ
هَسْرَفُ فَا مَ هِي

نَا نَبِيَّ بَرَحٍ لِّتُحْ شَوَّلُوا دَبْعَ نَبِيٍّ دَمَصِلَا دَبْعَ لِّتُحْ بَرَحٍ نَبِيٍّ تَهْزُ لِّتُحْ مَلَسُو
هَلِيْعَ ٱلْٱلْحَرْنَنَّا ٱلْٱلْأُ دَبْعَ نَبِيٍّ بَرَحٍ نَبِيٍّ تَهْزُ لِّتُحْ مَلَسُو هَلِيْعَ ٱلْٱلْحَرْنَنَّا
سَعَمَتْ هُوَ بَدَنِيٍّ هَتْرُمَ نَفْ لَاقِ هَذَا تَغْ هَلِيْعَ رُكْنَفَ ٱلْأُمَ رَأَى نَاطِيْشِ
قَوُوصَ فَرِيْطَ رُكْنِي

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Ali] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bn Abu Abdullah] dari [Abu Zubair] dari [Jabir] bahwasanya; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita, lalu beliau mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit, guna melepaskan rasa rindunya. Sesudah itu, beliau pergi menemui para sahabatnya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya wanita itu datang dan pergi bagaikan syetan. Maka bila kamu melihat seorang wanita, datangilah isterimu, karena yang demikian itu dapat menentramkan gejolak hatimu." Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Harb bin Abu

'Aliyah] telah menceritakan kepada kami [Abu Zubair] dari [Jabir bin Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita. Maka ia pun menyebutkan hadits yang semisalnya. Hanya saja ia menyebutkan; "Lalu beliau segera mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit." Dan ia tidak menyebutkan; "Pergi seperti syetan."

Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491

هتج hajatan hajat ; خرق faqada menghabiskan ; bila digabung menjadi menghabiskan hajatnya, [Lidwa Pustaka](http://LidwaPustaka.com) menterjemahkannya menjadi melepaskan rasa rindu (lihat stabilo hijau).

Jika anda lihat judul dari bab dimana hadis Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491 ini ditulis, maka anda akan dapat melihat sendiri bagaimana keindahan seks menjadi sesuatu yang sangat menjijikkan, dari seks sebagai ungkapan rasa cinta menjadi sebuah pelampiasan nafsu seksual.

Dan ajaran sunnah `Nabi` ini jelas-jelas merupakan dosa menurut Sepuluh Perintah yang diturunkan kepada Musa:

Jangan mengingini isteri sesamamu, dan jangan menghasratkan rumahnya, atau ladangnya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu.

Ulangan 5:21

Jika Engkau Tidak Bersetubuh Maka `Nabi` Akan Membencimu

Inti dari ajaran Yesus Kristus adalah melayani, melayani sesama dan melayani Tuhan, dan menjauhi pencobaan. Bahkan mereka yang memfokuskan dirinya untuk melayani Tuhan, walaupun perkawinan diperbolehkan menurut Alkitab, mereka memilih untuk hidup selibat, menyediakan waktu sepenuhnya untuk melayani Tuhan dan sesama, dan tidak menyibukkan dirinya dengan istri, anak, dan pekerjaan yang lain, serta menganggap hal itu sebagai sesuatu hal yang lebih berharga karena teladan pengorbanan Yesus Kristus yang telah menebus dirinya:

Matius 19:

¹⁰ Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya hubungan antara suami dan isteri, lebih baik jangan kawin."

¹⁰ Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja.

¹² Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri

oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti."

Matius 19

Tetapi Islam mengajarkan sesuatu yang sangat bertolak-belakang, sangat berlawanan, sampai-sampai bila seseorang laki-laki walaupun ia berdoa semalam suntuk dan berpuasa sepanjang hari, ia tetap akan dianggap sebagai seorang Muslim yang jahat bila ia tidak bersetubuh, dan bersetubuh adalah jati diri seorang Muslim sejati!

هل آو هليعل له لص) ننلا ل إ نواعظم نبنامثع قرأ تءاج : لاق)
تللق : للى موقى وراهنلا موصى نامثع نا ، ل ه لوسر ل لوسر جخف ،
صلل ه لمحي لىضغم (هل آو هليعل له ل هليعل ل إءاج نى ه دجوف
نامثع
هل لقف ، (هل آو هليعل له لىصلل ه لوسر ل رى ح نامثع فىصف لىلى
ل ه نلسرى مل ، نامثع هينابل ، هبنكلو هينابل ةحمسلا ،
تس نم و ، فسب يقي نرطف بحا نف ، لئاس مل أو لىصل موص
حاكل

Istri dari Utsman bin Muza'un datang kepada Nabi salallahu alaihi wa-ali, dan berkata: Wahai Rasulullah, bahwa Utsman berpuasa sepanjang siang dan berdoa sepanjang malam. Mendengar itu Rasulullah salallahu alaihi wa-ali pergi dengan marah sambil membawa sepatu di tangannya mendatangi Utsman dan mendapatinya sedang berdoa, berkatalah Rasulullah salallahu alaihi wa-ali: "Wahai Utsman, Allah tidak pernah mengutuskan menjadi menjadi rahib, tetapi ia mengutuskan menjadi hanif yang benar. Aku berdoa, berpuasa, dan

menyentuh istriku, dan barangsiapa menerimaku ia harus meneladaniku, dan sunnahku adalah menikah."

Al-Kafi V 5/ 11 496 - Wasilash-Shi'ah 25157

هَلِيْ na'alaihi sepatu ; هَيْبُهُ al-rahbanitu rahbaniyyah/rahib (menyendiri berdoa) ; هَيْبُهُ al-hanifah (kaum hanif, pengikut Ibrahim) ; حَكْنُ alnikah bersetubuh (lihat [Arti dari Kata Nikah حَكْنُ](#))

Sunan Ibnu Majah 1836 hadits.in/?ibnumajah/1836 :

نَع مَسْأَلًا نَع نَوْمِي مَبْشِي عَ لَنَحْ مَدَّ لَنَحْ رَهْزَلُ أ نَبْدَم حَ لَنَحْ تَلَقَّ
قَتْنِي عَ
لَوْ سَرَّ لَق مَسْرُو هَيْلَع َّ لَهْصَ تَسْ نَم حَكْنُ لَمَسْب لَم عِي مَل نَفْ مَل
نَم سَلَفْ مَمَلْ أ مَكْبَرْتَكُم نَفْ لَوْ جُزْتَوْ اذْ نَاكْ نَمُو نَمُو حَكْلُ لَوْط
هَيْلَفْ نَفْ مَلْ لَبْ ءَا جَوْ هَلْ
دَجِي

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Al Azhar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Adam] berkata, telah menceritakan kepada kami [Isa bin Maimun] dari [Al Qasim] dari ['Aisyah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menikah adalah sunnahku, barangsiapa tidak mengamalkan sunnahku berarti bukan dari golonganku. Hendaklah kalian menikah, sungguh dengan jumlah kalian aku akan berbanyak-banyakkan umat. Siapa memiliki kemampuan harta hendaklah menikah, dan siapa yang

tidak hendaknya berpuasa, karena puasa itu merupakan tameng."

Sunan Ibnu Majah 1836 hadits.in/?ibnumajah/1836

عكس alnikah bersetubuh (lihat [Arti dari Kata Nikah حكن](#))

Yang membuat `Nabi` Muhammad menjadi kuatir sebenarnya bukan tentang pengikutnya melakukan hubungan seksual (عكس nikah) atau tidak:

1. Ketika `Nabi` Muhammad mengetahui bahwa salah satu pengikutnya yang bernama Utsman berpuasa sepanjang hari dan berdoa sepanjang malam, sebenarnya yang membuat `Nabi` sewot sampai-sampai ia lari dengan *menentang* sepatunya bukanlah karena pengikutnya ini sangat tekun berdoa dan puasa kepada Allah ﷻ tetapi karena ia takut kalau ada orang lain tahu bahwa ia sendiri yang mengaku `Nabi` tetapi tidak berdoa sepanjang malam dan tidak berpuasa sepanjang hari. Oleh karena itu ia menghentikan Utsman agar tidak melakukan hal yang membuat `Nabi` terlihat seperti orang munafik, karena pengikutnya berfokus pada tekun berdoa dan berpuasa, sementara `Nabi` fokusnya adalah seks dan wanita.

2. Hal kedua yang kita dapatkan bahwa ia mendorong setiap kaum Muslim pengikutnya untuk menikah, menyetubuhi istrinya, agar jumlah kaum Muslim bertambah-tambah dengan sebanyak-banyaknya. Itu-lah sebabnya menikah bukanlah pilihan bagi kaum Muslim tetapi suatu keharusan karena bila ia ingin disebut sebagai pengikut `Nabi`

Muhammad maka ia harus mengikuti rencana dan agenda `Nabi`, yaitu untuk memenuhi bumi dengan pengikutnya.

Dan ada pula ayat Al Quran yang melarang seseorang untuk mengkhususkan hidup sepenuhnya bagi Allah ﷻ dengan tidak menikah seperti seorang biarawan/rahib, Quran 57:27 litequran.net/al-hadid :

الْعِجْرُ هَٰذَا هُنَّ يَتُومِيْنَ رَبَّنَا شَيْءٌ يَقُولُ رَبِّ مَهْرَآثَآ لِيْ غِيْفٍ مِّثْلَآ
مِهْلٍ لَّهْنَتِكُمْ اِهْوَعْتَبَا قِيْنَ اِهْوَعْتَبَا حُرُوْ قَفْلٌ هُوَعْتَبَا نِيْلَا بَوْلَقْ ف
مَهْرَجَا مَهْنَمِ اُوْنَمِ نِيْلَا لِيْتَفَلِقِيْ عَاقِحَ اِهْوَعْرَافٌ اُوْنُوْضِرْ لَّغْتَبَا
نَوْقَسَفْ مَهْنَمِ تَشَاوُ

summa qaffainā 'alā āsārihim birusulinā wa qaffainā
bi'īsabni maryama wa ātaināhul-injīla wa ja'alnā fī
qulūbillazīnattaba'ūhu ra'fataw wa raḥmah, wa
rahbāniyyatanibtada'ūhā mā katabnāhā 'alaihim
illabtigā'a riḍwānillāhi fa mā ra'auhā ḥaqqā ri'āyatihā, fa
ātainallażīna āmanū min-hum ajrahum, wa kaṣīrum min-
hum fāsiqun

Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya. Mereka mengada-adakan rahbaniyyah, padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka (yang Kami wajibkan hanyalah) mencari keridaan Allah, tetapi tidak mereka pelihara dengan semestinya. Maka kepada

orang-orang yang beriman di antara mereka Kami berikan pahalanya, dan banyak di antara mereka yang fasik.

Quran 57:27 litequran.net/al-hadid

Sekali lagi, saya menggunakan terjemahan yang dibuat oleh kaum Muslim sendiri untuk mencegah tuduhan bahwa saya mengada-ada tentang ayat-ayat Al Quran, bukan karena saya setuju dengan arti terjemahan yang mereka buat.

Calon Biarawati Muslim Pertama Ditolak

Anda pasti berpikir apa maksud dari judul ini *bukan?* Mendengar kata biarawati pasti yang ada di pikiran kita adalah Katolik. Hidup selibat, mengkhususkan diri untuk gereja, sebenarnya banyak diterapkan juga di banyak gereja.

Saya dengar juga beberapa anggapan orang bahwa Katolik adalah pendiri dari Islam, tapi menurut saya pernyataan ini sangat bodoh, karena sejarah mencatat tidak ada yang pernah melawan serangan invasi Islam yang kejam seperti yang dilakukan kaum Katolik. Karena seks adalah dasar dan komponen utama Islam, maka konsep hidup selibat seperti rahib atau biarawan/biarawati merupakan hal terlarang (lihat Quran 57:27 litequran.net/al-hadid). Kisah berikut ini adalah kisah tentang seorang wanita yang ingin hidup selibat, mengkhususkan dirinya dengan hidup menyendiri seperti di dalam pesantren/seminari, tetapi keinginannya serta merta ditolak, mari kita baca dari Kitab Al-Kafi vol. 5, hal. 509:

ل ه كحلص: هل تلقى زماً نأ ملسلا هلي عرق لبلاد م ح مامل ُ ن ع درو
 ام ل: «: تلقى»؟ « كدنع لبتتلادمو » : ملسلا هلي علقف هبتم زماً ن
 تلقى؟ "ملو": ملسلا هلي علق «جزتأ» «كالب سمرت لصفلا»، لقف
 ملسلا: «طف تنلكي لصف لكذ ف نكوف فص ملسلا هلي عقم
 لصفلا لاقبي دحأ سلى هنأ، كنم" هبق حأ

Diriwayatkan oleh Imam Muhammad al-Baqir alaihi salam, bahwa seorang wanita kepadanya berkata: "Aslahakallah, saya adalah seorang wanita mutabatilat." Kemudian berkatalah Imam alaihi salam: "Apakah kamu hidup menyendiri (*selibat*)?" Dia berkata: "Saya tidak menikah." Imam alaihi salam berkata: "Mengapa tidak?" Jawabnya: "Saya mencari kebaikan dan kedekatan kepada Allah." Maka Imam alaihi salam berkata: "Pergilah kamu. Jika memang itu yang kamu cari, maka Fatimah alaihi salam lebih berhak untuk mendapatkan kebaikan dan kedekatan itu dan tidak ada yang bisa mendapat kebaikan dan kedekatan lebih banyak darinya."

Kitab Al-Kafi vol. 5, hal. 509

مُتَبَاتِلَاتٌ mutabatilat menyendiri/selibat ; لصفلا alfadlu
 ل ه كحلص: هل تلقى زماً نأ ملسلا هلي عرق لبلاد م ح مامل ُ ن ع درو
 ام ل: «: تلقى»؟ « كدنع لبتتلادمو » : ملسلا هلي علقف هبتم زماً ن
 تلقى؟ "ملو": ملسلا هلي علق «جزتأ» «كالب سمرت لصفلا»، لقف
 ملسلا: «طف تنلكي لصف لكذ ف نكوف فص ملسلا هلي عقم
 لصفلا لاقبي دحأ سلى هنأ، كنم" هبق حأ

Jika Bukan Karena Hawa Atau Kaum Yahudi, Kejahatan Tidak Akan Pernah Ada

Salah satu alasan saya tidak pernah bisa mempercayai seorang Muslim adalah semata karena agama mereka. Agama Islam tidak henti-hentinya berdusta, berbohong, dan akan

saya kutipkan beberapa kalimat dari sebuah artikel yang dibuat oleh kaum Muslim:

Timpakan kesalahan itu pada Hawa! Hawa dalam Alkitab vs Hawa dalam Al Quran. Dengan cepat dapat kita pelajari bahwa cara Alkitab mendidik Hawa menyebabkan semua masalah yang dialami wanita saat ini.”

Saya tidak sedang hendak mendiskusikan tuduhan *ngawur* ini sekarang, karena memang bukan itu tujuan dari penulisan buku ini, tetapi pertanyaannya adalah mengapa mereka tidak mengatakan kepada kita sebenar-benarnya mengapa mereka percaya bahwa kaum wanita selalu sebagai pihak yang jahat di dalam Islam, bahkan `Nabi` Muhammad sendiri berkata dengan sangat jelas bahwa wanita itu seperti Setan; Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491 :

نَا نَعُ ا دَبْعَانُ زَبْمَ اِشْه اَشْحَ لِيْ عَلَا دَبْعَ اَشْحَ لِيْ عَنب ورمع اَشْحَ رِبَا
نَعْتَبُولَا
سَعْمَتْ ه و بَنِيْنَهْتَرْمَ نَفْةَرْمَا يَرْ مَلْسُو هِيْلَع َّ اَلْصَّ ا لَوْسَرْنَا
لَقَفْ هِبَا حَصْلَا اَجْرَخ مَثْهَتْ جَا حْ ضَرْقُ فَا لْهِيْم ف لِبَقْتَرْمَا نَا قَوْص
هَسْرَفَا م هِي لَكْذ نَفْ هَلْهْ ا تَفْةَرْمَا مَلْدَحْ اَصْبَا اَفْ رِيْمَتْو نَاطِيْشْنَا نَب
بَرْح اَشْحَ ثَرَاوَلَا دَبْعَ نَبْ دَمَصْلَا دَبْعَ اَشْحَ بَرْح نَبْ تَهْ اَشْحَ مَلْسُو هِيْلَع
اَلْصَّنْ نَلْنَا ا َّ ا دَبْعَ نَبْ رِبَا حْ نَعْتَبُولَا وَبَا اَشْحَ قِيْلَا عِلْمَا لَوْ هِيْم َّ
سَعْمَتْ ه و بَنِيْنَهْتَرْمَ نَفْ لَقْ هَنْ اَتَغْ هَلْبَرْكَنْفَةَرْمَا يَرْ نَاطِيْشْ
قَوْصْ فَرِيْمَتْ رَلْغِيْ

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Ali] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] telah

menceritakan kepada kami [Hisyam bn Abu Abdullah] dari [Abu Zubair] dari [Jabir] bahwasanya; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita, lalu beliau mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit, guna melepaskan rasa rindunya. Sesudah itu, beliau pergi menemui para sahabatnya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya wanita itu datang dan pergi bagaikan syetan. Maka bila kamu melihat seorang wanita, datangilah isterimu, karena yang demikian itu dapat menentramkan gejolak hatimu." Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Harb bin Abu 'Aliyah] telah menceritakan kepada kami [Abu Zubair] dari [Jabir bin Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita. Maka ia pun menyebutkan hadits yang semisalnya. Hanya saja ia menyebutkan; "Lalu beliau segera mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit." Dan ia tidak menyebutkan; "Pergi seperti syetan."

Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491

هتجـ hajatan hajat ; ضقه faqada menghabiskan ; bila digabung menjadi menghabiskan hajatnya, [Lidwa Pustaka](#) menterjemahkannya menjadi melepaskan rasa rindu (lihat stabilo hijau) ; قوص surat gambar/rupa

□ Anda dapat perhatikan dalam hadis di atas bahwa `Nabi` Muhammad sedang melihat seorang wanita jalan melintas lalu terangsang. Begitu terangsangnya sampai-sampai `Nabi` harus menuruti nafsunya, meninggalkan para sahabatnya untuk pulang dan melampiaskan hajatnya (هتاجاً فاقدا هجاءه) , nafsu karena terangsang melihat wanita yang lewat tadi, kepada istrinya, Zainab!

□ Dan `Nabi` mempersalahkan wanita yang tidak bersalah apa-apa, ia hanya lewat saja dan tidak berbuat apa-apa.

□ Tidak hanya mempersalahkan, tetapi ia mengatakan wanita itu sebagai Setan yang datang dan pergi!

□ Jika wanita adalah Setan dan ia datang dan pergi sebagai gambar dari Setan, lalu apakah kemudian `Nabi` Muhammad yang memiliki 13 istri berarti ia dikelilingi oleh 13 setan?

Jika anda baca sabda `Nabi` Muhammad (nama aslinya adalah Qasim, lihat [Allah Khairul Makirin](#)) yang diucapkan sendiri dari mulutnya dalam Sahih Bukhari 3083 hadits.in/?bukhari/3083 maka anda akan tahu bahwa kebenciannya akan wanita sangat dalam, sebenci ia membenci kaum Yahudi.

قَوَّيْهِ نَأْنَع مَامَه نَع رَمَعَم اِتَخَّ اُ دَبْع اِتَخَّ دَم حَم نَبَسَب اِتَخَّ هَنَع
اَضْرُ

مَحَلَّات خِي مَل لِيْئِش اِبْلَوْل نَعِي هُو حَن مَلْسُو هِيْلَع اُ لَهْصَن نَنَلَا

و نَع اِهْجُو زَن نَأْنَخْت مَلْء و ح

لَوْل

Telah bercerita kepada kami [Busyr bin Muhammad]
telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah] telah
mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam] dari

[Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadis di atas, yakni; "Seandainya bukan karena perbuatan Bani Isra'il maka daging tidak akan membusuk dan seandainya bukan karena Hawa' (istri Nabi Adam alaihissalam) tentu wanita tidak akan mengkhianati suaminya".

Sahih Bukhari 3083 hadits.in/?bukhari/3083

Ada tafsiran lain dari hadis ini? Jelas Hawa digambarkan dalam hadis ini sebagai setan, dan karena Hawa maka Adam berdosa, dan tidak hanya itu bahkan Hawa sendiri pun berdosa.

Allah ﷻ berkata kepada `Nabi` Muhammad bahwa wanita adalah mayoritas penghuni neraka jahannam.

Wanita Adalah Bahan Bakar Neraka Jahannam!

Wahai kaum wanita, kalian adalah bahan bakar neraka jahannam, tetapi jika kalian memberi sedekah, maka kalian tidak akan dimasukkan ke dalam neraka!

Di dalam hadis berikut ini dari Sahih Muslim 1467 hadits.in/?muslim/1467 kita akan lihat sebuah cerita penipuan berkedok agama. Ternyata penipuan berkedok agama tidak hanya terjadi di jaman modern saja tetapi sudah dimulai semenjak jaman dulu kala. Penipuan berkedok agama selalu dimulai dengan cara menakut-nakuti bahwa jika tidak memberi sejumlah uang atau harta maka mereka akan masuk neraka. Tetapi jika anda memberikan sedekahmu sekarang,

maka anda akan luput dari api neraka jahannam! Dan itulah yang persis dilakukan oleh `junjungan kaum Muslim` `Nabi` Muhammad.

أَنْ نَبْكَ لَمَلٍ دَبْعَ لَنْتَحِ نَأْ لَنْتَحِ تَمَنْ نَبْ ۖ دَبْعَ نَبْ دَمَحِمَ لَنْتَحِ وَ لَاقِ
 ا دَبْعَ نَبْ رِبَاجِ نَعِ ا طَاعِ نَعِ نَ لَيْسَ ۖ
 كَصَلْبِ أَلْبِفِ دَيْعِلِ مَوِي كَصَلْبِ مَلْسُو هَلِي عِلْ لَصْ ۖ لَوْ سِرْ عَمِ تَدَهْشِ ا يَوْقِبِ
 رَمَقْ لَاقِ لِي عِلْ لَوْ تَمْتِ مَقِ مَثِ قَاقِ لَوِ نَا ذَا تَغِبِ قَبْطِ خَلِ لَبِقِ نَهْظِ عَوْفِ
 عَسْلَانِ نَحِ ضَمِ مَثِ هَرَكِ ذُو سَانِ لَظِ عَوُو هَتِ عَطِ لِي عِثِ حَوِ
 نَهْرَكِ ذِ قَطَسِ نَمِ قَازِمِ تَحَقِّفِ مَنَ هَجِ بَطِ حِ نَكِ كَأْ نَبْ نَقِصْتِ لَقِ
 تَلَعْتِ نَكْنَلْ لَاقِ ۖ لَوْ سِرْ لِي مَلِ تَلَقِ نِي دَخِلْ ا غَسِ عَسْلَانِ مِ
 لَبْ بَوْثِ فِ يَقْلِي نَهْلِيحِ نَمِ نَقِصْتِي نَلْجِ لَاقِ تَشْعَلِ ا نَقِصْتِ
 نَهْمَتِ لَوْخِ

Dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Abu Sulaiman] dari [Atha`] dari [Jabir bin Abdullah] ia berkata; Aku telah mengikuti shalat hari raya bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau memulainya dengan shalat sebelum menyampaikan khutbah, tanpa disertai adzan dan iqamah. Setelah itu beliau berdiri sambil bersandar pada tangan Bilal. Kemudian beliau memerintahkan untuk selalu bertakwa kepada Allah, dan memberikan anjuran untuk selalu mentaati-nya. Beliau juga memberikan nasehat kepada manusia dan mengingatkan mereka. Setelah itu, beliau berlalu hingga sampai di tempat kaum wanita. Beliau pun memberikan nasehat dan peringatan kepada mereka.

Beliau bersabda: "Bersedekahlah kalian, karena kebanyakan kalian akan menjadi bahan bakar neraka jahannam." Maka berdirilah seorang wanita terbaik di antara mereka dengan wajah pucat seraya bertanya, "Kenapa ya Rasulullah?" beliau menjawab: "Karena kalian lebih banyak mengadu (mengeluh) dan mengingkari kelebihan dan kebaikan suami." Akhirnya mereka pun menyedekahkan perhiasan yang mereka miliki dengan melemparkannya ke dalam kain yang dihamparkan Bilal, termasuk cincin dan kalung-kalung mereka.

Sahih Muslim 1467 hadits.in/?muslim/1467

Renungkan hadis yang baru saja kita baca ini. Bayangkan seseorang datang kepada anda yang kebetulan seorang wanita, dan berkata bahwa anda dan kaum anda akan menjadi bahan bakar api neraka jahanam, lalu orang itu menjelaskan alasannya, tetapi sebelum ia menjelaskannya, ia memaksa anda untuk bersedekah terlebih dahulu.

Alasan mengapa wanita masuk neraka :

1. Banyak mengadu (mengeluh), dan
2. Mengingkari kelebihan dan kebaikan suami

Kalau alasannya adalah dua hal itu lalu apa hubungannya bersedekah lalu tidak jadi masuk neraka? Atau contoh lain yang lebih sederhana, kalau seseorang masuk neraka karena membunuh, bukankah agar terhindar dari neraka maka orang tersebut harus berhenti membunuh dan bertobat?

Jika seseorang berdosa karena berbuat zinah atau selingkuh maka jalan keluarnya adalah ia harus bertobat dan minta ampun. Tetapi jalan keluar yang ditawarkan Islam melalui `Nabi` Muhammad memang lain betul, jika anda bersedekah maka anda tidak jadi dimasukkan ke dalam neraka, dan setelah itu teruslah selingkuh dan berbuat dosa!!! Kini saya mengerti mengapa orang berkata “uang itu berkuasa” atau istilah “tidak ada uang tidak ada sayang”, jadi jika anda ingin menikmati surga Islam, maka bersedekahlah dengan hartamu, dan dalam cerita Sahih Muslim 1467 hadits.in/?muslim/1467 ini, `Nabi` berhasil menakuti-nakuti beberapa wanita yang ditemuinya sehingga mereka melucuti perhiasan yang mereka pakai dan kemudian dilemparkan ke dalam tas kain yang dibawa oleh Bilal.

Kurang Akal dan Haid Adalah Alasan Wanita Masuk Neraka!

Dari banyak sabda `Nabi` yang gila, maka saya anggap hadis berikut ini adalah hadis tergila dari sedemikian banyak kegilaan `Nabi` Muhammad; Sahih Bukhari 293 hadits.in/?bukhari/293 :

وهـ دىؤن بخ لاق رفعج نبدم حم انبخ لاق ميرم نأ نب ديس انشح لاق
يردخ لا ديس نأ نع ل دبع نبضاي نع ملسأ نب
رمف لصل ل إ رطف وأ حضأ ف ملسو هيلع لا لصل لا لوسر جرخ ثلوقف
رانلا لهأ بكأ نكتيؤن نف نوصت غسلا ش عم ي لقف غسلا ل ع تصرقن
نم تيؤ ام بشعل نفلئتو نعل نبكت لاق ل ل لوسر ي صو

لَمَّا دَنَصَقْنِ اَمُو نَلَقْنِ كَادِحًا نَمَّ مَزَاحًا لَجَرًا بَلْبًا هَذَا نِيْوُ لَقَعَ
 قَدَاهَشَ فَصَنَى لَثَمَ قَرْمَلًا قَدَاهَشَ سَرَى لَقَ لَّا لَوْ سَرَّ يَ لَنَقَّ عَمَلْ
 تَضَرَّحَ اِذَا سَرَى اَلْقَعَ نَصَقْنِ نَمَّ لَكَلَفَ لَقَ لَّبَّ نَقَّ لَجَرًا اَلْيَدِ نَصَقْنِ
 نَمَّ لَكَلَفَ لَقَ لَّبَّ نَقَّ صَتَمَلَوْ لَهْتَ

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata, telah mengabarkan kepadaku [Zaid] - yaitu Ibnu Aslam- dari ['Iyadl bin 'Abdullah] dari [Abu Sa'id Al Khudri] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari raya 'Iedul Adlha atau Fitri keluar menuju tempat shalat, beliau melewati para wanita seraya bersabda: "Wahai para wanita! Hendaklah kalian bersedekahlah, sebab diperlihatkan kepadaku bahwa kalian adalah yang paling banyak menghuni neraka." Kami bertanya, "Apa sebabnya wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kalian banyak melaknat dan banyak mengingkari pemberian suami. Dan aku tidak pernah melihat dari tulang laki-laki yang akalnya lebih cepat hilang dan lemah agamanya selain kalian." Kami bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apa tanda dari kurangnya akal dan lemahnya agama?" Beliau menjawab: "Bukankah persaksian seorang wanita setengah dari persaksian laki-laki?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata lagi: "Itulah kekurangan akalnya. Dan bukankah seorang wanita bila

dia sedang haid dia tidak shalat dan puasa?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata: "Itulah kekurangan agamanya."

Sahih Bukhari 293 hadits.in/?bukhari/293

اللقع ع لى دن صقن

nuqsan dinina wa'aqlina kurang agama dan akal nya

Melalui hadis Sahih Muslim 1467 hadits.in/?muslim/1467 telah kita dapatkan dua alasan dari `Nabi`. Tetapi dari hadis Sahih Bukhari 293 hadits.in/?bukhari/293, ia menambahkan lagi dua alasan mengapa wanita harus masuk neraka:

1. Kaum Wanita menderita kekurangan akal! Dengan kata lain, wanita adalah kaum bodoh, dan karena bodoh maka mereka harus masuk neraka!
2. Alasan satunya lagi, karena kaum wanita mengalami haid maka nilai agama mereka akan kurang. Karena nilai agama mereka kurang maka pahala yang akan diterima kaum wanita juga tidak akan sebanyak yang akan diterima oleh kaum laki-laki. Mengapa nilai agama wanita kurang, karena selama haid mereka tidak boleh berpuasa dan berdoa!

☐ Saya tidak akan berpanjang lebar untuk membicarakan hadis gila ini, tetapi satu hal yang pasti adalah bahwa hadis ini adalah bukti nyata bahwa Islam merendahkan martabat wanita.

☐ Kaum wanita tidak boleh menjadi saksi di pengadilan karena kelaminnya?

Wanita menurut Allah ﷻ Islam adalah bodoh sehingga tidak bisa menjadi saksi di depan pengadilan, dan oleh karenanya wanita baru boleh menjadi saksi setelah disetujui oleh pengadilan. Wanita baru boleh menjadi saksi dalam perkara uang, seperti diatur di dalam Al Quran, dan dalam perkara melahirkan, dalam perkara kematian bayi yang baru lahir, karena dalam kasus-kasus tersebut hanya wanita yang boleh ada di dalam ruangan

PENUTUP DARI CHRISTIAN PRINCE

Saya berdoa agar kaum Muslim membaca tulisan saya dengan seksama dan dengan akal sehat. Tujuan buku saya ini adalah untuk menolong kaum Muslim dan kaum Kristen, atau agama apa pun, dalam mencari Tuhan yang benar. Saya akhiri tulisan buku saya ini dengan sebuah ayat kesukaan saya dari Alkitab, dari Kitab Yohanes, pasal 8, ayat 32:

dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu

Yohanes 8:32

Kiranya Tuhan memberkati kita semua.

Jangan lupa untuk membaca buku Seks dan Allah ﷻ
Volume 2

Penulis: Christian Prince

Untuk menghubungi silahkan kunjungi:

patreon.com/ChristianPrincew

facebook.com/TheChristianprince/

minds.com/ChristianPrince

Koleksi buku Christian Prince dalam bahasa Indonesia

1. "The Deception of Allah" (Download terjemahannya di link ini: [Allah Khairul Makirin](#))
2. "Quran and Science in Depth" (Download terjemahannya di link ini: [Quran dan Sains dalam Kajian](#))
3. "Sex & Allah" volume 1 (Download terjemahannya di link ini: [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#))
4. "Sex & Allah" volume 2 (Download terjemahannya di link ini: [Seks dan Allah ﷻ volume 2](#))

Matthew 7:15-17

Beware of false prophets. They come to you in sheep's clothing, but inwardly they are ravenous wolves.

By their fruit you will recognize them. Are grapes gathered from thornbushes, or figs from thistles?

Likewise, every good tree bears good fruit, but a bad tree bears bad fruit.

Matius 7:15-17

"Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.
